WOORI FINANCE
INDONESIA

Ketahanan yang Kuat
Mendorong Pertumbuhan Konstan

Powerful Resilience
Driving Constant Growth



2025
Laporan Tahunan
Annual Report

PT Woori Finance Indonesia Tbk

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan 2025 PT Woori Finance Indonesia Tbk menyajikan informasi terkait kondisi keuangan, hasil usaha, proyeksi, rencana strategis, serta target Perseroan yang dikategorikan sebagai pernyataan bersifat prospektif *(forward-looking statements)* dalam kerangka regulasi yang berlaku, kecuali untuk informasi yang bersifat historis. Pernyataan tersebut mengandung potensi risiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi saat ini, estimasi masa depan, serta dinamika lingkungan bisnis tempat Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Informasi yang terdapat pada Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan atas kinerja mendatang, mengingat kinerja aktual dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar kendali Perseroan.

Penyusunan dan penerbitan Laporan Tahunan ini telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat kata "WFI" dan "Perseroan" merujuk pada PT Woori Finance Indonesia Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di bidang pembiayaan. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp", atau "IDR" mengacu pada mata uang resmi Republik Indonesia, sementara "Dolar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Seluruh informasi keuangan pada Laporan Tahunan ini disajikan menggunakan mata uang Rupiah.

The 2025 Annual Report of PT Woori Finance Indonesia Tbk presents information related to the Company's financial condition, business results, projections, strategic plans, and targets, which are categorized as forward-looking statements within the framework of applicable regulations, except for historical information. These statements contain potential risks and uncertainties that could cause actual developments to differ materially from those reported.

The forward-looking statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding current conditions, future estimates, and the dynamics of the business environment in which the Company operates. The information contained in this Annual Report does not guarantee future performance, as actual performance may be affected by various factors beyond the Company's control.

The preparation and publication of this Annual Report have been adjusted to comply with Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains the terms "WFI" and "the Company," which refer to PT Woori Finance Indonesia Tbk, a company engaged in financing activities. The currency units "Rupiah," "Rp," or 'IDR' refer to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States of America. All financial information in this Annual Report is presented in Rupiah.

Penjelasan dan Kesinambungan Tema

Theme Explanation and Continuity



2025

Ketahanan yang Kuat Mendorong Pertumbuhan Konstan

Powerful Resilience Driving Constant Growth

PT Woori Finance Indonesia Tbk (WFI) berhasil menunjukkan ketangguhannya dalam menghadapi dinamika industri pembiayaan serta tantangan perekonomian sepanjang tahun 2025. Ketahanan yang kuat menjadi fondasi utama WFI dalam menjaga stabilitas operasional, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, serta memastikan keberlangsungan usaha secara berkelanjutan.

Melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), pengelolaan risiko yang hati-hati (*prudent*), serta penguatan struktur keuangan dan kualitas portofolio pembiayaan, WFI mampu mempertahankan kinerja yang solid di tengah kondisi pasar yang kompetitif. Ketahanan tersebut memungkinkan untuk beradaptasi secara efektif terhadap perubahan regulasi, fluktuasi ekonomi, serta kebutuhan nasabah yang semakin beragam.

Seiring dengan fondasi ketahanan yang terus diperkuat, WFI menjalankan strategi yang terukur dan konsisten, didukung oleh optimalisasi proses bisnis, pemanfaatan teknologi, serta pengembangan sumber daya manusia yang kompeten. Pendekatan ini mendorong terciptanya pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan, selaras dengan visi WFI untuk memberikan nilai tambah jangka panjang bagi pemegang saham, mitra bisnis, dan masyarakat luas.

Dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan inovasi, WFI optimistis dapat terus tumbuh secara sehat serta berkontribusi positif terhadap perkembangan industri pembiayaan nasional.

PT Woori Finance Indonesia Tbk (WFI) successfully demonstrated its resilience in facing the dynamics of the financing industry and economic challenges throughout 2025. This strong resilience has become WFI's cornerstone in maintaining operational stability, strengthening stakeholder credibility, and ensuring the sustainable continuity of its business.

Through the implementation of Good Corporate Governance (GCG), prudent risk management, as well as strengthening the financial structure and the quality of the financing portfolio, WFI has been able to maintain solid performance amid competitive market conditions. This resilience enables the Company to adapt effectively to regulatory changes, economic fluctuations, and the increasingly diverse needs of customers.

As WFI continues to strengthen its foundation of resilience, it implements a measured and consistent strategy, supported by the optimization of business processes, the utilization of technology, and the development of competent human resources. This approach drives stable and sustainable growth, in line with WFI's vision to deliver long-term value to shareholders, business partners, and the broader community.

By prioritizing the principles of prudence and innovation, WFI is confident that it can continue to grow steadily and make a positive contribution to the development of the national financing industry.

2024 Memperkuat Fondasi, Memimpin dengan Perubahan
Strengthening the Core, Leading with Change

PT Woori Finance Indonesia Tbk (WFI) senantiasa memperkuat fundamental bisnis untuk mendukung perubahan yang telah dilakukan. Di bawah kepemimpinan baru, Perseroan berkomitmen untuk terus mengakselerasi perubahan dengan memperkuat nilai-nilai C.H.A.N.G.E sebagai landasan seluruh aktivitas yang dijalankan.

Transformasi yang dilakukan dari sisi internal terbukti membawa hasil positif seiring dengan keberhasilan Perseroan dalam membukukan kinerja positif di tengah kondisi yang menantang pada tahun 2024. Dengan memperkuat kapabilitas yang dimiliki, Perseroan percaya untuk dapat terus menghadirkan produk-produk pembiayaan unggul dengan penawaran kompetitif yang mengutamakan kecepatan, efisiensi, dan pelayanan terbaik kepada nasabah dan para mitra.

Perubahan yang terjadi juga menunjukkan titik balik Perseroan bahwa perbaikan dari sisi internal yang dilakukan, baik dari sumber daya manusia, teknologi, maupun produk dan layanan yang ditawarkan berhasil berkontribusi positif bagi pertumbuhan bisnis. Melalui transformasi dan penguatan fundamental bisnis, Perseroan percaya bahwa hal tersebut mampu membawa WFI untuk memimpin industri pembiayaan dan terus tumbuh di masa mendatang.

PT Woori Finance Indonesia Tbk (WFI) continues to strengthen its business fundamentals to support the changes that have been implemented. Under new leadership, the Company is committed to accelerating transformation by reinforcing the C.H.A.N.G.E values as the foundation of all its activities.

The internal transformation has proven to yield positive results, as reflected in the Company's ability to achieve strong performance despite the challenging conditions in 2024. By enhancing its capabilities, the Company remains confident in delivering superior financing products with competitive offerings that prioritize speed, efficiency, and excellent service for customers and partners.

These changes also mark a turning point for the Company, demonstrating that internal improvements in human resources, technology, and products and services have contributed positively to business growth. Through transformation and the strengthening of business fundamentals, the Company firmly believes that these strategies will enable Woori Finance Indonesia to lead the financing industry and achieve continuous growth in the future.

2023 Transformasi Manusia dan Organisasi, Menciptakan Daya dan Kapasitas Baru
Human and Organizational Transformation, Unlocking New Forces and Capacity

Dengan mengusung nama baru, PT Woori Finance Indonesia Tbk (WFI) kini melangkah dengan pandangan yang baru. Membuka tahun pertamanya dengan fokus pada aspek internal, WFI menggarap berbagai strategi untuk pembenahan dan pembangunan core Perseroan. Langkah-langkah konsolidasi dititikberatkan pada bidang organisasi, sumber daya manusia, serta produk. Digitalisasi dan solusi teknologi diimplementasikan di berbagai proses bisnis untuk tingkat efisiensi dan akurasi yang lebih baik.

Dengan pendekatan budaya, sudut pandang, dan kerangka berpikir yang berbeda serta lebih modern, WFI membangun landasan organisasi dan infrastruktur yang lebih tangguh. Ditunjang dengan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang efektif, WFI menyasar pencapaian performa dan penyediaan layanan yang lebih positif dan memberi nilai tambah.

Menuju visi, misi, dan tujuan yang sama, WFI mengayunkan langkah dengan mantap di tahun pertamanya. Kinerja tahun 2023 yang melampaui target membuktikan keberhasilan strategi yang diterapkan. Transformasi manusia dan organisasi yang diimplementasikan WFI telah mengungkap kekuatan dan kemampuan baru.

Embracing a new name,PT Woori Finance Indonesia Tbk (WFI) is now stepping forward with a fresh perspective. Ushering in its first year with a focus on internal aspects, WFI has cultivated various strategies for organizational restructuring and core development. Consolidation efforts have been concentrated on the areas of organization, human resources, and products. Digitalization and technological solutions have been implemented across various business processes for enhanced efficiency and accuracy.

With a different and more modern approach in culture, perspective, and mindset, WFI is building a stronger organizational foundation and infrastructure. Supported by the effective development of information and communication technology,WFI aims for more positive performance and value-added service delivery.

Moving towards the same vision, mission, and goals, WFI is making steady strides in its first year. The strong 2023 performance surpassing established targets proves the success of the implemented strategies. The human and organizational transformation implemented by WFI has unlocked new forces and capacities.

Pencapaian Penting 2025
2025 Achievement Highlights

Jumlah Aset
Total Assets

Rp2,74
triliun | *trillion*

↑ 34,21%

Jumlah Penghasilan
Total Revenues

Rp468,08
miliar | *billion*

↑ 13,32%

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Rp1,17
triliun | *trillion*

↑ 3,83%





Laba Tahun Berjalan
Net Income for the Year

Rp70,99
miliar I *billion*

↓ 19,50%

Nilai Pembiayaan Kendaraan
Vehicles Financing Value

Rp1.693,94
miliar I *billion*

↑ 74,31%

Nilai Pembiayaan Alat Berat
Heavy Equipments Financing Value

Rp467,31
miliar I *billion*

↑ 38,68%

Daftar Isi
Table of Contents

1 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

2 Penjelasan dan Kesinambungan Tema
Theme Explanation and Continuity

4 Pencapaian Penting 2025
2025 Achievement Highlights

6 Daftar Isi
Table of Contents

Kilas Kinerja 2025 *Performance Highlight 2025* **01**

10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

13 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

14 Ikhtisar Saham
Share Highlights

17 Ikhtisar Efek Lainnya
Other Securities Highlights

18 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

18 Peristiwa Penting
Event Highlights

Laporan Manajemen *Management Report* **02**

24 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

28 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

34 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Woori Finance Indonesia Tbk Tahun Buku 2025
Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Woori Finance Indonesia Tbk

35 Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Woori Finance Indonesia Tbk Tahun Buku 2025
Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Woori Finance Indonesia Tbk

36 Surat Pernyataan Independensi Komisaris
Commissioner's Independency Statement

Profil Perusahaan *Company Profile* **03**

40 Identitas Perseroan
Company Identity

41 Skala Usaha Perusahaan
Company Business Scale

41 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of Company

42 Informasi Perubahan Nama
Information on Name Change

43 Jejak Langkah
Milestones

44 Visi, Misi, dan Tujuan
Vision, Mission, and Objective

46 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

46 Kegiatan Usaha
Business Activities

47 Produk dan Jasa
Product and Services

48 Wilayah Operasional
Operational Area

54 Struktur Organisasi
Organization Structure

56 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

57 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

60 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

64 Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Information on Changes in the Board of Commissioners and/or Board of Directors Composition

64 Sumber Daya Manusia
Human Resources

70 Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information

72 Struktur Grup Perusahaan
Group Structure of the Company

72 Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama
Names of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures Companies

72 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

74 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology on Other Securities Listing

74 Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

74 Informasi Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Information on Corporate Supporting Professionals

Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis* **04**

78 Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Review

79 Tinjauan Operasi
Operations Review

80 Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance

86 Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debts and Collectability of Receivables

88 Struktur Modal
Capital Structure

89 Ikatan Material atas Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditures

89 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment

89 Prospek Usaha
Business Prospect

90 Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Tahun 2026
Target Comparison, Realization, and 2026 Projection

91 Proyeksi Tahun 2026
2026 Projection

91 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

93 Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

93 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds From Public Offering

93 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Events Subsequent to the Date of the Independent Auditor's Report

94 Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

94 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
Information on Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

94 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan
Changes in Laws and Regulations with Significant Impact

94 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance **05**

98 Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Implementation

102 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

104 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

112 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

121 Direksi
Board of Directors

132 Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

133 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi
Assessment on Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors

134 Nominasi dan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

136 Komite Audit
Audit Committee

141 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

147 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

151 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

154 Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI)
Information Technology (IT) Steering Committee

157 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

160 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

163 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

165 Kode Etik
Code of Conduct

167 Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Karyawan bagi Manajemen dan Karyawan
Long-Term Compensation Policy for Management and Employees

167 Perkara Penting dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions

167 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

169 Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratuity Policy

171 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Social and Environmental Responsibilities **06**

180 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Social and Environmental Responsibilities

180 Kepatuhan terhadap Regulasi dan Transparansi Laporan
Compliance with Regulations and Transparency of Reports

180 Aspek Ekonomi: Kontribusi terhadap Keberlanjutan Ekonomi
Economic Aspect: Contribution to Economic Sustainability

181 Aspek Sosial: Pemberdayaan Sosial dan Kepedulian terhadap Karyawan
Social Aspect: Social Empowerment and Concern for Employees

181 Kesejahteraan dan Pengembangan Karyawan
Employee Welfare and Development

182 Tanggung Jawab terhadap Masyarakat
Responsibility to the Community

182 Komitmen terhadap Perlindungan Konsumen
Commitment to Consumer Protection

183 Aspek Lingkungan: Kepedulian terhadap Lingkungan Hidup
Environmental Aspect: Concern for the Environment

Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

184 Laporan Keuangan Audit PT Woori Finance Indonesia Tbk
Audited Financial Statements of PT Woori Finance Indonesia Tbk

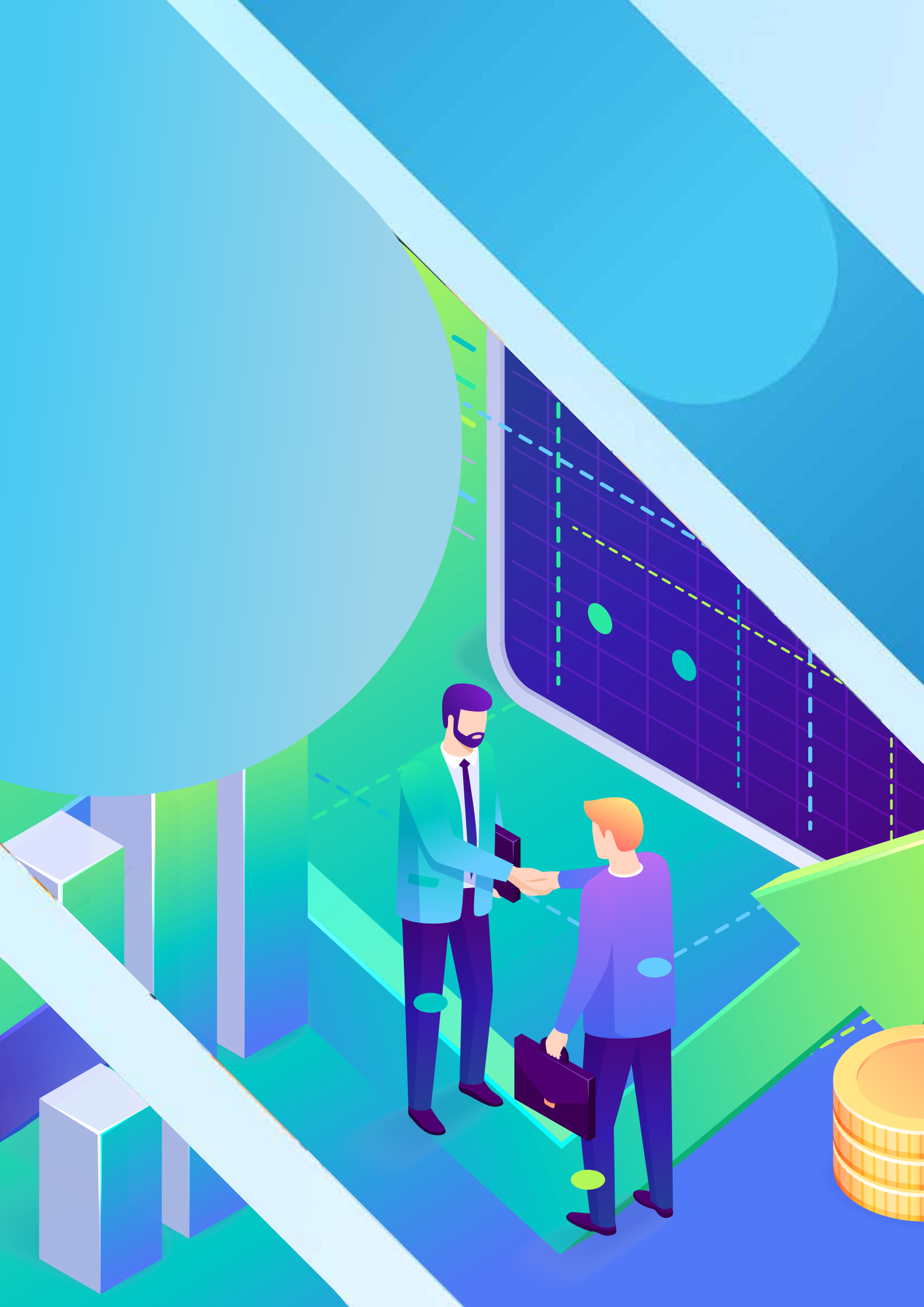

WOORI FINANCE INDONESIA

01

Kilas Kinerja 2025

Performance Highlight 2025



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Aset Lancar *Current Assets*	2.618	1.883	1.721
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	124	160	129
Jumlah Aset ***Total Assets***	**2.742**	**2.043**	**1.850**
Jumlah Liabilitas ***Total Liabilities***	**1.576**	**920**	**792**
Jumlah Ekuitas ***Total Equity***	**1.166**	**1.123**	**1.059**

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Penghasilan *Revenues*	468	413	363
Beban Usaha *Operating Expenses*	(379)	(306)	(256)
Laba Usaha *Operating Income*	89	107	107
Laba Tahun Berjalan *Income for the Year*	71	88	87
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	70	90	88
Laba per Saham Dasar (Rp) *Basic Earnings per Share (Rp)*	26,55	32,98	32,41

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Dalam %
In %

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Rasio Rentabilitas ***Profitability Ratio***			
Rasio Laba Terhadap Aset *Return on Assets (ROA)*	2,59	4,32	5,47
Rasio Laba Terhadap Ekuitas *Return on Equity (ROE)*	6,09	7,85	8,50
Rasio Laba Terhadap Pendapatan *Net Profit Margin (NPM)*	15,17	21,35	23,86
Rasio Solvabilitas ***Solvency Ratio***			
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset *Debt to Assets Ratio (DAR)*	57,48	45,03	50,01
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio (DER)*	1,29	0,76	77,68



Grafik Ikhtisar Keuangan

Chart of Financial Highlights

Jumlah Aset (Rp miliar)

Total Assets (Rp billion)

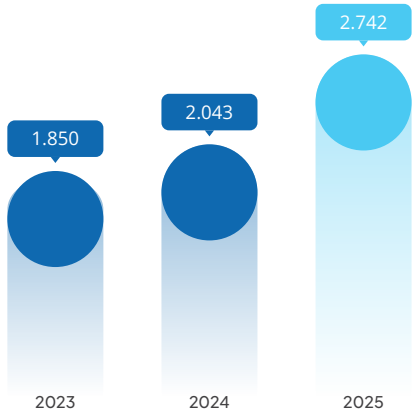

Jumlah Liabilitas (Rp miliar)

Total Liabilities (Rp billion)

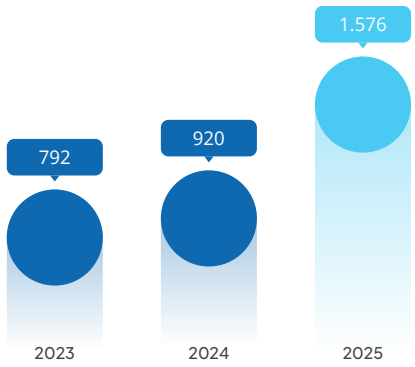

Jumlah Ekuitas (Rp miliar)

Total Equity (Rp billion)

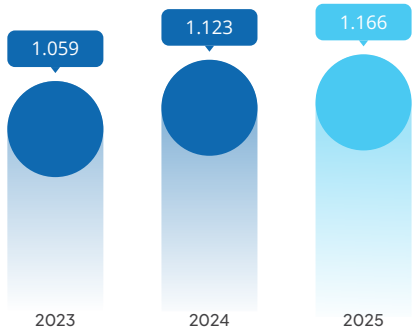

Penghasilan (Rp miliar)

Revenues (Rp billion)

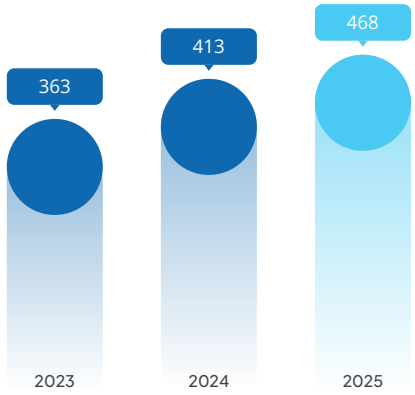

Laba Tahun Berjalan (Rp miliar)

Income for the Year (Rp billion)

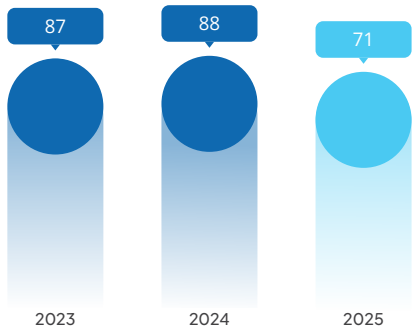

Laba per Saham Dasar (Rp)

Basic Earnings per Share (Rp)

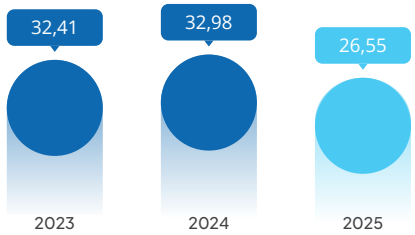

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Jumlah Nilai Pembiayaan ***Total Financing Value***				
Kendaraan *Vehicles*	Rp miliar *Rp billion*	1.694	972	1.212
Alat Berat *Heavy Equipments*	Rp miliar *Rp billion*	467	338	290
Jumlah Unit Pembiayaan ***Total Financing Units***				
Kendaraan *Vehicles*	Unit *Units*	12.011	8.958	11.123
Alat Berat *Heavy Equipments*	Unit *Units*	432	431	316
Jumlah Kantor Cabang *Number of Branch Offices*	Unit *Units*	75	75	74
Jumlah Karyawan *Number of Employees*	Orang *Persons*	1.187	1.124	1.119

Grafik Ikhtisar Operasional
Graphic of Operational Highlights

Jumlah Nilai Pembiayaan (Rp miliar)
Total Financing Value (Rp billion)

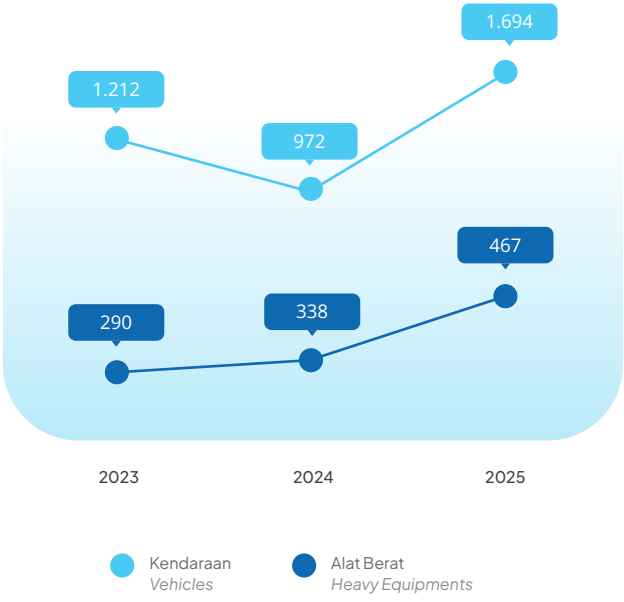

Jumlah Unit Pembiayaan (Unit)
Total Financing Units (Units)

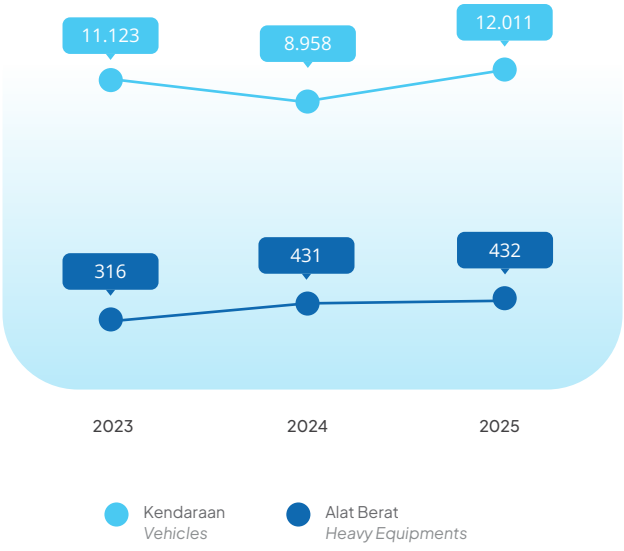

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Informasi Saham
Shares Information

Tanggal Pencatatan Saham *Date of Share Listing*	1 Juni 2009 *June 1, 2009*
Kode Saham *Ticker Code*	BPFI
Bursa Perdagangan Saham *Stock Trading Exchange*	Bursa Efek Indonesia (BEI) *Indonesian Stock Exchange (IDX)*
Modal Dasar *Authorized Capital*	7.000.000.000 lembar saham (Rp700.000.000.000) *7,000,000,000 shares (Rp700,000,000,000)*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*	Rp267.399.536.200
Jumlah Lembar Saham per 31 Desember 2025 *Number of Shares as of December 31, 2025*	Rp2.673.995.362
Nilai Nominal Saham per 31 Desember 2025 *Nominal Value of Shares as of December 31, 2025*	Rp267.399.536.200

Komposisi Pemegang Saham Tahun 2025
Shareholder Composition in 2025

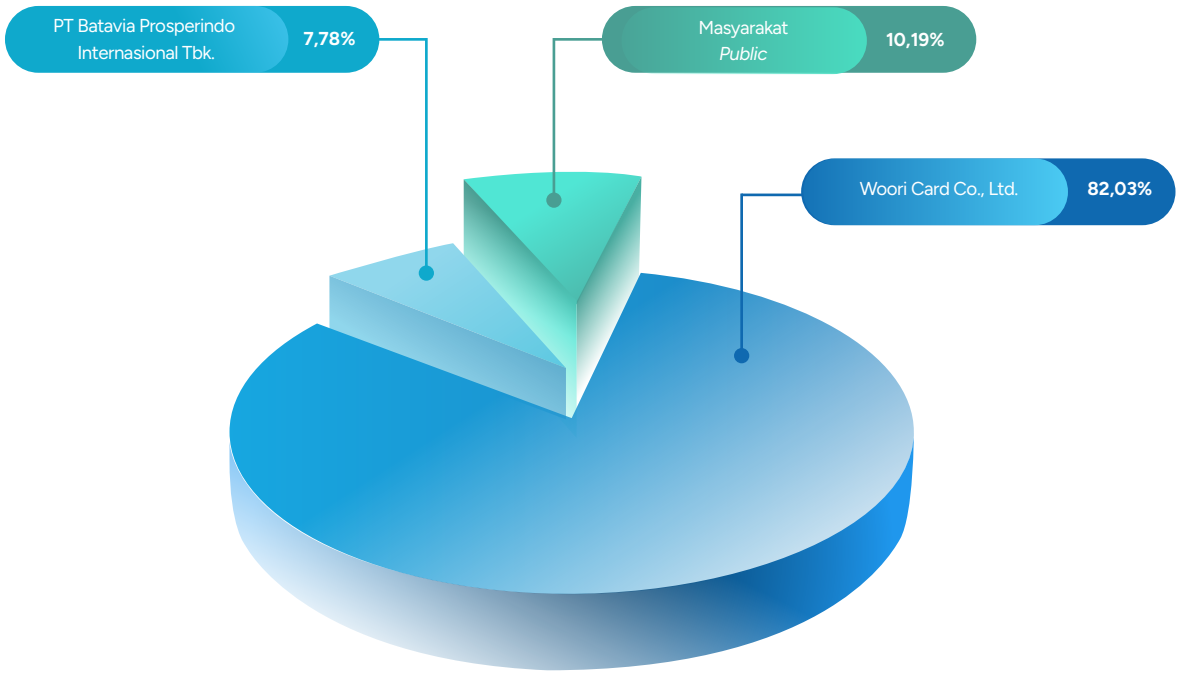

Kinerja Saham
Shares Performance

Periode *Period*	Harga Saham (Rp) *Shares Price (Rp)*				Jumlah Saham Beredar (lembar) *Number of Shares Outstanding (shares)*	Volume Perdagangan *Trading Volume*	Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (Rp)*
	Pembukaan *Opening*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
2025							
Kuartal I *1st Quarter*	316	328	244	268	2.673.995.362	2.130.200	716.630.757.016
Kuartal II *2nd Quarter*	268	500	252	324	2.673.995.362	20.185.400	866.374.497.288
Kuartal III *3rd Quarter*	326	398	300	320	2.673.995.362	2.340.300	855.678.515.840
Kuartal IV *4th Quarter*	320	398	302	320	2.673.995.362	6.333.300	855.678.515.840
2024							
Kuartal I *1st Quarter*	412	458	314	380	2.673.995.362	1.053.100	1.016.118.237.560
Kuartal II *2nd Quarter*	392	458	302	334	2.673.995.362	875.400	893.114.450.908
Kuartal III *3rd Quarter*	334	380	306	320	2.673.995.362	121.480.300	855.678.515.840
Kuartal IV *4th Quarter*	320	334	272	318	2.673.995.362	2.472.800	850.330.525.116

Grafik Pergerakan Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham
Closing Price Movements and Trading Volume Graphic of Stocks

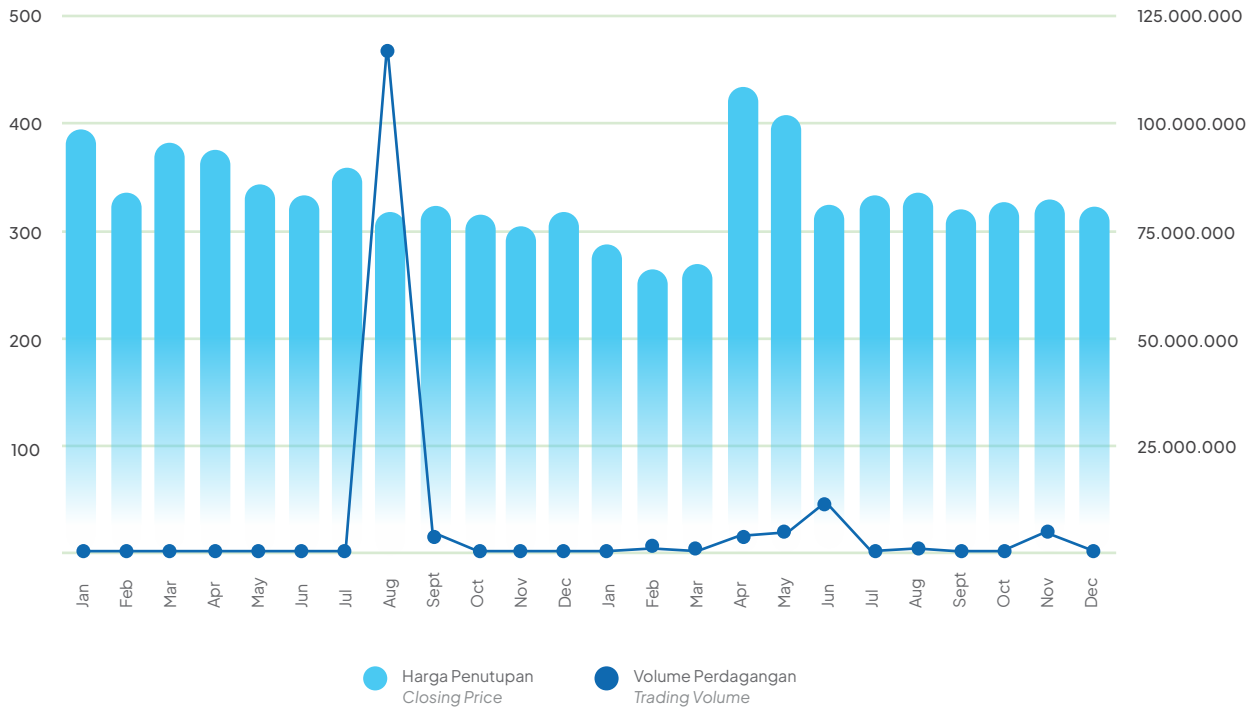

Bulan *Months*	2024 Harga Penutupan *Closing Price*	2024 Volume Perdagangan *Trading Volume*	2025 Harga Penutupan *Closing Price*	2025 Volume Perdagangan *Trading Volume*
Januari *January*	392	146.200	286	322.000
Februari *February*	336	455.400	264	1.075.700
Maret *March*	380	451.500	268	732.500
April *April*	378	164.900	434	3.859.300
Mei *May*	344	266.100	410	4.635.600
Juni *June*	334	444.400	324	11.690.500
Juli *July*	360	262.900	332	519.000
Agustus *August*	318	117.289.800	336	1.042.300
September *September*	320	3.927.600	320	779.000
Oktober *October*	314	939.500	326	816.500
November *November*	304	788.000	328	4.890.600
Desember *December*	318	745.300	320	626.400

Aksi Korporasi
Corporate Actions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi yang berdampak pada perubahan jumlah saham, seperti pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, pembagian saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait aksi korporasi yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, the Company did not carry out any corporate actions that affected the number of shares, such as stock splits, reverse stock splits, bonus shares, or changes in the nominal value of shares. Therefore, there is no information related to corporate actions that can be presented in this Annual Report.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham *(Suspension)* dan/atau Penghapusan Pencatatan *(Delisting)*
Information on Suspension of Share Trading and/or Delisting

Pada tahun 2025, Perseroan tidak dikenakan sanksi yang memengaruhi aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), baik berupa penghentian sementara *(suspension)* maupun penghapusan pencatatan *(delisting)*. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait hal tersebut yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2025, the Company was not subject to sanctions that affected share trading activities on the Indonesia Stock Exchange (IDX), either in the form of temporary suspension or delisting. Therefore, there is no information related to this that can be presented in this Annual Report.

Dividen Saham
Share Dividends

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 25 Juni 2025, Perseroan memutuskan penggunaan laba bersih tahun buku 2024 sebesar Rp26.445.814.130,18 atau sebesar 30% dari laba bersih Perseroan tahun 2024 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan, sehingga tiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp9,89 per saham, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku.

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 25, 2025, the Company decided to use the net profit for the 2024 fiscal year amounting to Rp26,445,814,130.18, or 30% of the Company's net profit for 2024, to be distributed as cash dividends to the Company's shareholders, so that each share will receive a cash dividend of Rp9.89 per share, in accordance with applicable tax regulations.



Ikhtisar Efek Lainnya
Other Securities Highlights

Sampai akhir tahun buku 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun instrumen efek lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, tidak terdapat informasi mengenai konversi yang beredar *(outstanding)*, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, serta peringkat obligasi/sukuk yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Until the end of the 2025 fiscal year, the Company has not issued any bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities instruments. In this regard, there is no information regarding outstanding conversions, interest rates/returns, maturity dates, or bond/sukuk ratings that can be presented in this Annual Report.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards



Multifinance Company with Consistent Excellent Performance for 15 Consecutive Years (2010–2024)

Infobank 21st Multifinance Award

1 Agustus 2025
August 1, 2025



The Excellent Performance Multifinance Company (Asset Class IDR 1 Trillion to < IDR 5 Trillion)

Infobank 21st Multifinance Award

1 Agustus 2025
August 1, 2025

Sertifikasi
Certifications



Information Security Management System – ISO/IEC 27001:2022

British Standards Institutions

27 Februari 2025–26 Februari 2027
February 27, 2025–February 26, 2027

Peristiwa Penting
Event Highlights

25 JUN 2025



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2025
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2025

Pelaksanaan RUPS Tahunan PT Woori Finance Indonesia Tbk tahun 2025 yang memiliki mata agenda untuk menyetujui Laporan Tahunan, pembagian dividen, serta perubahan jajaran Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperkuat strategi WFI.

The 2025 Annual GMS of PT Woori Finance Indonesia Tbk has agendas to approve the Annual Report, dividend distribution, and changes to the Board of Directors and Board of Commissioners in order to strengthen WFI's strategy.

13 AUG 2025



Perjanjian Kerjasama (MoU) PT Woori Finance Indonesia Tbk x Hyundai Construction Machinery Indonesia

Memorandum of Understanding (MoU) PT Woori Finance Indonesia Tbk x Hyundai Construction Machinery Indonesia

WFI resmi menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Hyundai Construction Machinery Indonesia di Kantor Pusat WFI, Jakarta, guna memperkuat sinergi pembiayaan alat berat melalui solusi finansial yang kompetitif, fleksibel, dan inovatif. Kolaborasi strategis ini mencerminkan komitmen kedua perusahaan dalam membangun kemitraan jangka panjang untuk mendukung perkembangan infrastruktur sekaligus memperkokoh posisi WFI sebagai perusahaan pembiayaan terpercaya yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional.

WFI officially signed a Memorandum of Understanding (MoU) with PT Hyundai Construction Machinery Indonesia at the WFI Headquarters in Jakarta to strengthen heavy equipment financing synergies through competitive, flexible, and innovative financial solutions. This strategic collaboration reflects the commitment of both companies to build a long-term partnership to support infrastructure development while strengthening WFI's position as a trusted financing company that contributes to national economic growth.

14 AUG 2025



Rakernas Asosiasi Mobil Bekas Indonesia (AMBI) 2025

National Working Meeting of the Indonesian Used Car Association (AMBI) 2025

WFI berpartisipasi dalam Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Asosiasi Mobil Bekas Indonesia (AMBI) 2025 di Yogyakarta untuk mendukung kemajuan industri mobil bekas nasional melalui penyediaan solusi pembiayaan yang kompetitif dan inovatif. Sinergi ini bertujuan memperluas akses pembiayaan dan kepercayaan konsumen, sekaligus memperkokoh peran WFI sebagai mitra andal dalam ekosistem otomotif yang profesional dan berkelanjutan.

WFI participated in the National Working Meeting (Rakernas) of the Indonesian Used Car Association (AMBI) 2025 in Yogyakarta to support the advancement of the national used car industry by providing competitive and innovative financing solutions. This synergy aims to expand access to financing and consumer confidence, while strengthening WFI's role as a reliable partner in a professional and sustainable automotive ecosystem.

17 AUG 2025



Perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia

Independence Day of Republic Indonesia

Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia, WFI mengadakan berbagai kegiatan kebersamaan bagi seluruh karyawan dan jajaran direksi. Perayaan ini melibatkan permainan interaktif dan pembagian hadiah sebagai bentuk apresiasi, yang turut memperkuat budaya kerja yang inklusif dan kolaboratif.

In commemoration of Indonesia's Independence Day, WFI held various community activities for all employees and directors. The celebration included interactive games and prize giveaways as a form of appreciation, which helped strengthen an inclusive and collaborative work culture.

10 OCT 2025



Multifinance Day 2025
Multifinance Day 2025

WFI berpartisipasi dalam Multifinance Day 2025 yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) di Manado Town Square 3, Manado. Keikutsertaan ini merupakan wujud komitmen WFI dalam mendukung literasi dan inklusi keuangan melalui penyediaan informasi edukatif, konsultasi produk, serta solusi pembiayaan yang transparan. WFI berharap dapat memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal sekaligus mendorong pertumbuhan industri pembiayaan yang berkelanjutan.

WFI participated in Multifinance Day 2025, organized by the Indonesia Financial Services Association (APPI) at Manado Town Square 3, Manado. This participation reflects WFI's commitment to supporting financial literacy and inclusion by providing educational information, product consultations, and transparent financing solutions. WFI aims to expand public access to formal financial services while fostering sustainable growth within the financing industry.

12 DEC 2025



Workshop National 2025
National Workshop 2025

WFI menyelenggarakan *Workshop National* 2025 sebagai forum evaluasi menyeluruh atas kinerja, pencapaian, dan tantangan sepanjang tahun. Melalui pembahasan mendalam terkait performa bisnis dan efektivitas operasional, kegiatan ini bertujuan menyelaraskan visi serta memperkuat sinergi antar unit kerja dalam merumuskan strategi peningkatan daya saing. Momentum ini menjadi wujud penguatan komitmen seluruh insan WFI untuk mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

WFI held the 2025 National Workshop as a forum for a comprehensive evaluation of its performance, achievements, and challenges throughout the year. Through in-depth discussions on business and operational effectiveness, the event aimed to align visions and strengthen synergy across work units to formulate strategies for enhanced competitiveness. This momentum reflects the shared commitment of all personnel to support WFI's sustainable growth.

14 DEC 2025



Team Building Kantor Pusat 2025
Headquarters Team Building 2025

WFI menyelenggarakan kegiatan *Employee Gathering* 2025 bertema "*Strong In Spirit, Solid In Unity*" di Pulau Sepa, Kepulauan Seribu, guna mempererat kebersamaan dan membangun solidaritas antarkaryawan. Melalui rangkaian aktivitas *team building* dan sesi motivasi, kegiatan ini menjadi sarana strategis dalam memperkuat budaya kerja positif serta semangat gotong royong demi mencapai tujuan bersama.

WFI held its 2025 Employee Gathering with the theme "Strong In Spirit, Solid In Unity" on Sepa Island, Thousand Islands, to strengthen togetherness and build solidarity among employees. Through a series of team building activities and motivational sessions, this event served as a strategic means of strengthening a positive work culture and spirit of mutual cooperation in order to achieve common goals.

29 DEC 2025





Program CSR "Woori Peduli": Penyaluran Bantuan untuk Korban Bencana Alam

"Woori Peduli (Cares)" CSR Program: Aid Distribution for Natural Disaster Victims

Sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *(Corporate Social Responsibility)*, WFI melalui program "Woori Peduli" telah menyalurkan bantuan bagi korban bencana yang melanda Sumatera Utara dan Sumatera Barat. Bersama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), aksi ini mengedepankan pentingnya solidaritas dan kepedulian sosial dalam menghadapi bencana. WFI berperan sebagai mitra masyarakat yang siaga di situasi darurat guna mendukung pemulihan bagi para korban.

As part of its Corporate Social Responsibility (CSR) efforts, WFI, through the "Woori Peduli" program, has distributed aid to disaster victims in North and West Sumatera. In collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI), this initiative highlights the importance of solidarity and social awareness in the face of disasters. WFI acts as a community partner, ready to respond in emergency situations to support the recovery of those affected.

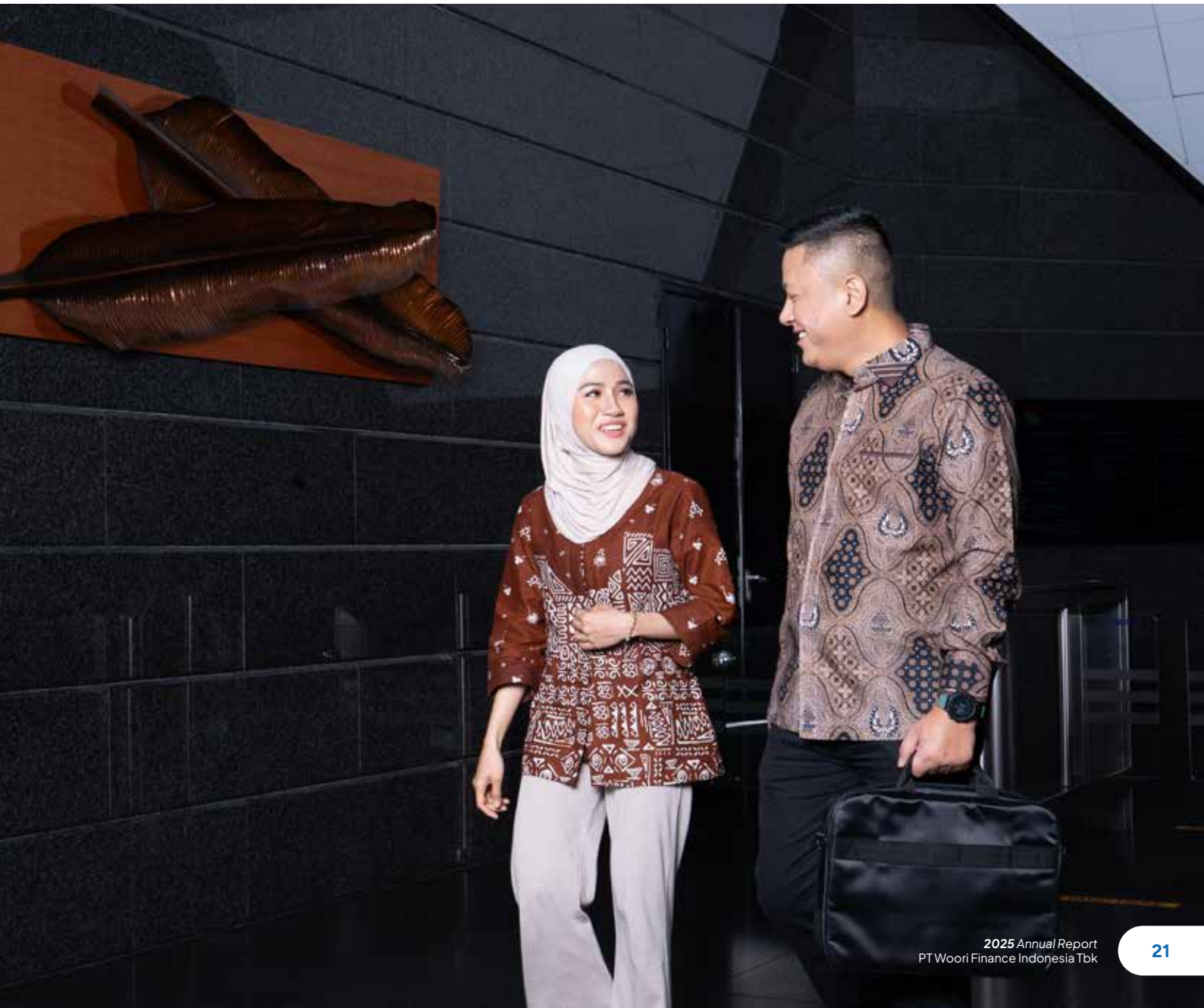



WOORI FINANCE INDONESIA

02

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan-Nya sehingga Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi pengawasan sepanjang tahun 2025 dengan baik. Tahun 2025 menjadi periode penting bagi PT Woori Finance Indonesia Tbk, di mana PT Woori Finance Indonesia Tbk berhasil menjaga kinerja yang stabil, beradaptasi dengan dinamika pasar, dan menegakkan prinsip tata kelola yang baik. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh insan PT Woori Finance Indonesia Tbk atas komitmen, profesionalisme, dan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dear Shareholders,

Praise and thanks to God Almighty for His guidance, enabling the Board of Commissioners to perform its supervisory functions well throughout 2025. The year 2025 was an important period for PT Woori Finance Indonesia Tbk, during which PT Woori Finance Indonesia Tbk managed to maintain stable performance, adapt to market dynamics, and uphold the principles of good governance. The Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors and all employees of PT Woori Finance Indonesia Tbk for their commitment, professionalism, and tangible contributions to sustainable growth.

Jeong Hyuk Lee

Komisaris Utama
President Commissioner

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan tinjauan atas kinerja, pengawasan, serta arahan strategis yang telah dan akan dilaksanakan, sebagai bagian dari komitmen kami untuk mendukung PT Woori Finance Indonesia Tbk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, tangguh, dan berorientasi pada nilai jangka Panjang serta sebagai wujud pengawasan yang konstruktif dan dukungan terhadap pencapaian visi Perseroan.

Through this report, the Board of Commissioners presents a review of the performance, supervision, and strategic directions that have been and will be implemented, as part of our commitment to support PT Woori Finance Indonesia Tbk in achieving sustainable, resilient, and long-term value-oriented growth, as well as a form of constructive supervision and support for the achievement of the Company's vision.

Pandangan Dewan Komisaris atas Pengelolaan Perseroan

Board of Commissioners' View on the Management of the Company

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, PT Woori Finance Indonesia Tbk telah melaksanakan pengelolaan pembiayaan secara *prudent* dan profesional, sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik dan kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Board of Commissioners considers that throughout 2025, PT Woori Finance Indonesia Tbk has carried out prudent and professional financing management, in line with the principles of good governance and compliance with Financial Services Authority (OJK) regulations.

Kondisi ekonomi nasional pada 2025 yang mempertahankan pertumbuhan moderat memberikan tantangan sekaligus peluang bagi industri pembiayaan. Permintaan pembiayaan untuk sektor konsumsi dan produktif tumbuh stabil namun tetap selektif. Oleh karena itu, PT Woori Finance Indonesia Tbk dituntut mengelola portofolio pembiayaan secara cermat guna menjaga kualitas aset melalui penerapan manajemen risiko yang terukur demi mencapai pendapatan optimal.

The national economic conditions in 2025, which will maintain moderate growth, present both challenges and opportunities for the financing industry. Demand for financing in the consumer and productive sectors grew steadily but remained selective. Therefore, PT Woori Finance Indonesia Tbk is required to manage its financing portfolio carefully in order to maintain asset quality through the implementation of measured risk management to achieve optimal income.

Selain itu, Dewan Komisaris mencatat bahwa Direksi telah menempuh strategi diversifikasi produk pembiayaan dengan menyesuaikan dinamika pasar, termasuk pengembangan untuk sektor produktif dan adaptasi terhadap tren digitalisasi. Langkah-langkah ini menunjukkan kemampuan PT Woori Finance Indonesia Tbk untuk menghadapi dinamika industri *multifinance* yang sangat kompetitif dan mendukung ketahanan portofolio pembiayaan.

Furthermore, the Board of Commissioners noted that the Board of Directors had pursued a strategy of diversifying financing products by adjusting to market dynamics, including development for the productive sector and adaptation to digitalization trends. These steps demonstrate PT Woori Finance Indonesia Tbk's ability to cope with the highly competitive dynamics of the multifinance industry and support the resilience of its financing portfolio.

Dalam perumusan dan implementasi strategi PT Woori Finance Indonesia Tbk, Dewan Komisaris memberikan masukan berupa nasihat dan arahan kepada Direksi terkait visi, misi, dan tujuan jangka panjang PT Woori Finance Indonesia Tbk. Dewan Komisaris senantiasa mengevaluasi strategi tersebut agar selaras dengan kondisi ekonomi nasional, tren industri *multifinance*, serta regulasi OJK, termasuk aspek manajemen risiko, diversifikasi portofolio, dan inovasi produk. Di samping itu, Dewan Komisaris juga memantau implementasi strategi dari sisi inovasi produk dan digitalisasi, guna memastikan PT Woori Finance Indonesia Tbk tetap kompetitif dalam industri pembiayaan.

In the formulation and implementation of PT Woori Finance Indonesia Tbk's strategy, the Board of Commissioners provides strategic advisory and guidance to the Board of Directors regarding PT Woori Finance Indonesia Tbk's vision, mission, and long-term objectives. The Board of Commissioners continuously evaluates these strategies to ensure alignment with national economic conditions, multifinance industry trends, and OJK regulations, specifically concerning risk management, portfolio diversification, and product innovation. Alongside these efforts, the Board of Commissioners monitors the implementation of product innovation and digitalization initiatives to ensure PT Woori Finance Indonesia Tbk maintains its competitive edge within the financing industry.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menegaskan bahwa pengelolaan pembiayaan PT Woori Finance Indonesia Tbk telah menunjukkan ketangguhan dan kesiapan menghadapi tantangan ekonomi nasional, sekaligus berkontribusi pada pengembangan sektor pembiayaan yang sehat dan inklusif, mendukung pertumbuhan jangka panjang PT Woori Finance Indonesia Tbk dan perekonomian Indonesia.

Overall, the Board of Commissioners affirms that PT Woori Finance Indonesia Tbk's financing management has demonstrated resilience and readiness in facing national economic challenges, while simultaneously contributing to the development of a healthy and inclusive financing sector, thereby supporting the long-term growth of PT Woori Finance Indonesia Tbk and the Indonesian economy.

Pandangan Dewan Komisaris atas Prospek Usaha

Board of Commissioners' View on Business Prospects

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha PT Woori Finance Indonesia Tbk tetap positif dan menjanjikan, seiring dengan pemulihan serta pertumbuhan moderat ekonomi nasional. Industri pembiayaan di Indonesia menunjukkan laju permintaan yang stabil di sektor konsumsi dan produktif, meskipun masih dihadapkan pada tantangan persaingan industri *multifinance*, perubahan perilaku konsumen, dan fluktuasi suku bunga.

Dengan strategi yang tepat dan adaptif terhadap dinamika pasar, Dewan Komisaris optimis bahwa PT Woori Finance Indonesia Tbk akan mampu meningkatkan kinerja, mempertahankan kualitas aset, dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Prospek usaha yang baik ini juga sejalan dengan kontribusi PT Woori Finance Indonesia Tbk terhadap stabilitas industri pembiayaan dan ekonomi nasional, menjadikannya siap menghadapi peluang dan tantangan jangka panjang.

The Board of Commissioners assesses that the business prospects of PT Woori Finance Indonesia Tbk remain positive and promising, in line with the recovery and moderate growth of the national economy. The financing industry in Indonesia shows stable demand in the consumer and productive sectors, despite still facing challenges from competition in the multifinance industry, changes in consumer behavior, and interest rate fluctuations.

With the appropriate strategy and adaptability to market dynamics, the Board of Commissioners is optimistic that PT Woori Finance Indonesia Tbk will be able to improve its performance, maintain asset quality, and support sustainable growth. These promising business prospects are also in line with PT Woori Finance Indonesia Tbk's contribution to the stability of the financing industry and the national economy, ensuring its readiness to face long-term opportunities and challenges.

Pandangan Dewan Komisaris atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Rencana Anggaran Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

Board of Commissioners' View on the Implementation of Corporate Governance and the Sustainable Financial Budget Plan (RAKB)

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, PT Woori Finance Indonesia Tbk telah menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) secara konsisten. Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap kepatuhan PT Woori Finance Indonesia Tbk terhadap regulasi OJK, peraturan internal, dan standar etika bisnis, sehingga tata kelola perusahaan berjalan dengan sehat dan terpercaya.

Sejalan dengan penerapan GCG, Dewan Komisaris melihat bahwa Rencana Anggaran Keuangan Berkelanjutan (RAKB) telah dilaksanakan secara terukur dan disiplin, mencerminkan komitmen PT Woori Finance Indonesia Tbk terhadap efisiensi, pertumbuhan yang *prudent*, dan pencapaian tujuan jangka panjang. Anggaran yang disusun menekankan alokasi pembiayaan yang strategis, pemantauan risiko keuangan, dan investasi berkelanjutan yang mendukung keberlanjutan usaha dan kontribusi PT Woori Finance Indonesia Tbk terhadap ekonomi nasional.

Dewan Komisaris menilai bahwa kombinasi penerapan tata kelola yang kuat dan perencanaan anggaran berkelanjutan memungkinkan PT Woori Finance Indonesia Tbk untuk mengelola risiko dengan baik, mempertahankan kualitas portofolio pembiayaan, dan mendorong pertumbuhan yang tangguh dan berkelanjutan. Hal ini juga memastikan PT Woori Finance Indonesia Tbk tetap responsif terhadap dinamika industri pembiayaan dan tren ekonomi nasional, sekaligus memenuhi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners assessed that throughout 2025, PT Woori Finance Indonesia Tbk had consistently implemented the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners actively monitored PT Woori Finance Indonesia Tbk's compliance with OJK regulations, internal regulations, and business ethics standards, ensuring that corporate governance was sound and reliable.

In line with the implementation of GCG, the Board of Commissioners observed that the Sustainable Financial Budget Plan (RAKB) has been implemented in a measured and disciplined manner, reflecting PT Woori Finance Indonesia Tbk's commitment to efficiency, prudent growth, and the achievement of long-term goals. The budget emphasizes strategic financing allocation, financial risk monitoring, and sustainable investments that support business continuity and PT Woori Finance Indonesia Tbk's contribution to the national economy.

The Board of Commissioners believes that the combination of strong governance and sustainable budget planning enables PT Woori Finance Indonesia Tbk to manage risk well, maintain the quality of its financing portfolio, and drive robust and sustainable growth. This also ensures that PT Woori Finance Indonesia Tbkremains responsive to the dynamics of the financing industry and national economic trends, while meeting the interests of all stakeholders.

Penutup
Closing

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh insan PT Woori Finance Indonesia Tbk atas dedikasi, profesionalisme, dan komitmen mereka dalam menjalankan operasional PT Woori Finance Indonesia Tbk sepanjang tahun 2025.

In closing, the Board of Commissioners would like to express its highest appreciation and gratitude to the Board of Directors and all employees of PT Woori Finance Indonesia Tbk for their dedication, professionalism, and commitment in running PT Woori Finance Indonesia Tbk's operations throughout 2025.

Dewan Komisaris menegaskan bahwa pengawasan yang dilaksanakan sepanjang tahun telah bertujuan untuk memastikan PT Woori Finance Indonesia Tbk menjalankan prinsip tata kelola yang baik, mengelola risiko secara *prudent*, dan melaksanakan strategi yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

The Board of Commissioners emphasized that the supervision carried out throughout the year was aimed at ensuring that PT Woori Finance Indonesia Tbk implemented good governance principles, managed risks prudently, and implemented strategies that supported sustainable growth.

Kami optimis bahwa PT Woori Finance Indonesia Tbk akan terus mempertahankan kinerja yang tangguh, beradaptasi dengan dinamika industri pembiayaan, dan memberikan kontribusi positif bagi ekonomi nasional, sambil tetap menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

We are optimistic that PT Woori Finance Indonesia Tbk will continue to maintain its strong performance, adapt to the dynamics of the financing industry, and make a positive contribution to the national economy, while continuing to protect the interests of all stakeholders.

Akhir kata, Dewan Komisaris berharap laporan ini memberikan informasi yang transparan dan komprehensif mengenai pengawasan, arahan strategis, serta kinerja PT Woori Finance Indonesia Tbk selama tahun 2025.

Finally, the Board of Commissioners hopes that this report provides transparent and comprehensive information regarding the supervision, strategic direction, and performance of PT Woori Finance Indonesia Tbk during 2025.

Jakarta, 10 April 2026
Jakarta, April 10, 2026

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

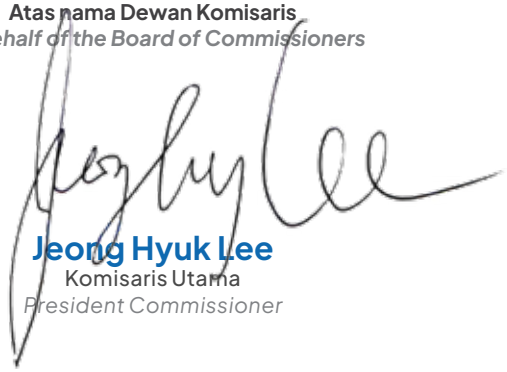

Jeong Hyuk Lee
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Director's Report



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaan-Nya, sehingga PT Woori Finance Indonesia Tbk dapat menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun 2025 dengan baik di tengah dinamika ekonomi nasional dan industri pembiayaan yang penuh tantangan.

Tahun 2025 menjadi periode penting bagi PT Woori Finance Indonesia Tbk untuk memperkuat fondasi usaha, menjaga kualitas portofolio pembiayaan, serta meningkatkan daya saing. Dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko yang disiplin, serta kepatuhan terhadap regulasi, Direksi berupaya memastikan bahwa seluruh strategi dan kebijakan operasional berjalan selaras dengan visi jangka panjang PT Woori Finance Indonesia Tbk.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We give praise and thanks to God Almighty for His grace and guidance, enabling PT Woori Finance Indonesia Tbk to successfully conduct its business activities throughout 2025 amid the challenging dynamics of the national economy and the financing industry.

The year 2025 was an important period for PT Woori Finance Indonesia Tbk to strengthen its business foundation, maintain the quality of its financing portfolio, and increase competitiveness. By prioritizing the principles of prudence, disciplined risk management, and regulatory compliance, the Board of Directors strives to ensure that all operational strategies and policies are in line with PT Woori Finance Indonesia Tbk's long-term vision.

Heon Joo Rhee

Direktur Utama
President Director

Direksi menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi nyata dalam mendukung kinerja PT Woori Finance Indonesia Tbk. Melalui laporan ini, Direksi menyajikan tinjauan kinerja, pelaksanaan strategi, serta langkah-langkah pengelolaan usaha sebagai bentuk akuntabilitas dan komitmen terhadap para pemangku kepentingan.

The Board of Directors would like to express its appreciation to the Board of Commissioners for their constructive guidance and supervision, as well as to all employees for their dedication and tangible contributions in supporting PT Woori Finance Indonesia Tbk's performance. Through this report, the Board of Directors presents a review of performance, strategy implementation, and business management measures as a form of accountability and commitment to stakeholders.

Pandangan Direksi atas Ekonomi dan Industri
Board of Directors' Outlook on the Economy and Industry

Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan kinerja yang solid dan ketahanan yang kuat di tengah tingginya ketidakpastian ekonomi dan geopolitik global. Indonesia mencatatkan pertumbuhan yang relatif tinggi dibandingkan negara-negara *Emerging Market Economies* (EMEs). Stabilitas makroekonomi tetap terjaga, inflasi berada dalam sasaran 2,5±1%, serta nilai tukar Rupiah yang terkendali.

Throughout 2025, Indonesia's economy showed solid performance and strong resilience amid high global economic and geopolitical uncertainty. Indonesia recorded relatively high growth compared to other Emerging Market Economies (EMEs). Macroeconomic stability was maintained, with inflation within the target range of 2.5±1% and a controlled exchange rate for the Rupiah.

Stabilitas sistem keuangan juga tetap terjaga, didukung oleh permodalan perbankan yang kuat, risiko kredit bermasalah yang rendah, serta akselerasi digitalisasi sistem pembayaran yang semakin memperkuat ekosistem ekonomi dan keuangan digital nasional. Kinerja positif tersebut ditopang oleh bauran kebijakan Bank Indonesia yang konsisten dan sinergis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga stabilitas.

Financial system stability was also maintained, supported by strong banking capital, low non-performing credit risk, and accelerated digitalization of the payment system, which further strengthened the national digital economy and financial ecosystem. This positive performance was supported by Bank Indonesia's consistent and synergistic policy mix in promoting economic growth while maintaining stability.

Sepanjang tahun 2025, industri pembiayaan *multifinance* di Indonesia menunjukkan kinerja positif namun dengan laju pertumbuhan yang melambat. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total piutang pembiayaan *multifinance* berada pada Rp504–507 triliun, dan pada akhir tahun tercatat sekitar Rp506,8 triliun, dengan pertumbuhan tahunan (*year-on-year*) sekitar 1,0–1,1%.

Throughout 2025, Indonesia's multifinance industry showed positive performance but with a slowing growth rate. Based on data from the Financial Services Authority (OJK), total multifinance receivables stood at Rp504–507 trillion, and at the end of the year were recorded at around Rp506.8 trillion, with annual growth (year-on-year) of around 1.0–1.1%.

Pertumbuhan tersebut lebih rendah dibandingkan awal tahun 2025 yang sempat berada di atas 5% secara tahunan. Perlambatan ini mencerminkan penurunan permintaan pembiayaan, terutama pada pembiayaan konsumtif, seiring dengan tekanan daya beli masyarakat, suku bunga yang relatif tinggi, serta sikap kehati-hatian dalam menyalurkan kredit.

This growth was lower than at the beginning of 2025, which was above 5% on an annual basis. This slowdown reflects a decline in demand for financing, especially for consumer financing, in line with pressure on people's purchasing power, relatively high interest rates, and a cautious attitude in lending.

Dari sisi struktur pembiayaan, pembiayaan kendaraan bermotor masih menjadi kontributor terbesar terhadap total piutang multifinance. Sementara itu, pembiayaan modal kerja menunjukkan kinerja yang cukup solid dengan pertumbuhan mendekati dua digit secara tahunan, mencerminkan adanya permintaan dari sektor usaha, khususnya pelaku UMKM dan korporasi skala menengah.

In terms of financing structure, motor vehicle financing remains the largest contributor to total multifinance receivables. Meanwhile, working capital financing shows solid performance with annual growth approaching double digits, reflecting demand from the business sector, particularly MSMEs and medium-sized corporations.

Dari aspek risiko, kualitas pembiayaan industri *multifinance* sepanjang 2025 terjaga dengan baik. Rasio pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Financing*/NPF *gross*) berada di kisaran 2,4–2,5%, sedangkan NPF *net* tercatat di bawah 1%. Angka ini masih berada jauh di bawah ambang batas yang ditetapkan regulator, menunjukkan kemampuan perusahaan pembiayaan dalam menjaga kualitas portofolio dan manajemen risiko kredit.

In terms of risk, the quality of multifinance industry financing throughout 2025 has been well maintained. The non-performing financing (NPF gross) ratio was in the range of 2.4–2.5%, while NPF net was recorded at below 1%. These figures are still well below the threshold set by regulators, demonstrating the ability of financing companies to maintain portfolio quality and credit risk management.

Selain itu, tingkat *leverage* industri yang tercermin dari *gearing ratio* tetap rendah, berada di kisaran 2,1–2,3 kali. Kondisi ini mengindikasikan bahwa struktur permodalan *multifinance* relatif kuat dan konservatif, sehingga mampu menyerap potensi risiko di tengah ketidakpastian ekonomi.

In addition, the industry's leverage level, as reflected in the gearing ratio, remains low, at around 2.1–2.3 times. This condition indicates that the capital structure of multifinance companies is relatively strong and conservative, enabling them to absorb potential risks amid economic uncertainty.

Kinerja Perseroan 2025
2025 Company's Performance

Kegiatan operasional secara *prudent* dan berkesinambungan, dengan tetap berfokus pada pengelolaan pembiayaan yang berkualitas, efisiensi operasional, serta penguatan manajemen risiko. Di tengah dinamika industri pembiayaan dan kondisi ekonomi nasional yang tumbuh moderat, PT Woori Finance Indonesia Tbk terus menyesuaikan strategi bisnis guna menjaga stabilitas kinerja dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Throughout 2025, the Company will conduct its operations prudently and sustainably, while continuing to focus on quality financing management, operational efficiency, and risk management strengthening. Amidst the dynamics of the financing industry and moderate national economic growth, the Company will continue to adjust its business strategy to maintain performance stability and support sustainable growth.

Pelaksanaan Kebijakan dan Strategi Oleh Direksi
Implementation of Policies and Strategies by the Board of Directors

Direksi mengelola PT Woori Finance Indonesia Tbk dengan mengacu pada kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan, serta memastikan implementasinya berjalan secara konsisten, terukur, dan selaras dengan tujuan jangka panjang PT Woori Finance Indonesia Tbk. Setiap kebijakan strategis diturunkan ke dalam rencana kerja dan anggaran tahunan, dilengkapi dengan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*/KPI) yang jelas sebagai alat pengendalian dan evaluasi kinerja.

Operational activities carried out prudently and sustainably, while remaining focused on quality financing management, operational efficiency, and strengthening risk management. Amid the dynamics of the financing industry and moderately growing national economic conditions, PT Woori Finance Indonesia Tbk continues to adapt its business strategies in order to maintain performance stability and support sustainable growth.

Dalam pelaksanaan strategi, Direksi menekankan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang disiplin, khususnya dalam penyaluran pembiayaan, pengelolaan likuiditas, dan pengendalian biaya operasional. Direksi secara berkala melakukan pemantauan atas kinerja operasional dan keuangan, mengevaluasi pencapaian target, serta mengambil langkah penyesuaian yang diperlukan agar PT Woori Finance Indonesia Tbk tetap responsif terhadap dinamika ekonomi nasional dan industri pembiayaan.

In implementing its strategy, the Board of Directors emphasizes the principles of prudence and disciplined risk management, particularly in financing distribution, liquidity management, and operational cost control. The Board of Directors regularly monitors operational and financial performance, evaluates target achievement, and takes necessary adjustments to ensure that PT Woori Finance Indonesia Tbk's remains responsive to the dynamics of the national economy and the financing industry.

Direksi juga memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, kebijakan internal, serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Koordinasi yang efektif dengan Dewan Komisaris dan komite-komite pendukung terus dilakukan guna memperoleh arahan strategis dan memastikan pengawasan berjalan optimal.

The Board of Directors also ensures that all business activities are carried out in accordance with the provisions of laws and regulations, internal policies, and good corporate governance principles. Effective coordination with the Board of Commissioners and supporting committees continues to be carried out in order to obtain strategic direction and ensure optimal supervision.

Selain itu, Direksi mendorong penguatan kapabilitas organisasi, termasuk pengembangan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi dan digitalisasi proses bisnis, serta peningkatan kualitas layanan kepada nasabah. Melalui pendekatan ini, Direksi memastikan bahwa kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan tidak hanya diimplementasikan secara operasional, tetapi juga memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In addition, the Board of Directors encourages the strengthening of organizational capabilities, including human resource development, the utilization of technology and business process digitalization, and the improvement of service quality to customers. Through this approach, the Board of Directors ensures that the policies and strategies that have been established are not only implemented operationally, but also provide sustainable added value to all stakeholders.

Pencapaian Target dan Realisasi 2025

Target Achievement and Realization in 2025

Pada 2025 total aset mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Realisasi tahun 2024 sebesar Rp2.043 miliar meningkat menjadi Rp2.743 miliar pada tahun 2025, atau tumbuh sekitar 34,25% *year-on-year*. Bahkan, realisasi 2025 ini melampaui proyeksi yang ditetapkan (Rp2.472 miliar) dengan tingkat pencapaian mencapai 110,93%. Hal ini menunjukkan bahwa PT Woori Finance Indonesia Tbk mampu mengelola dan mengembangkan asetnya dengan sangat baik, melebihi ekspektasi yang telah direncanakan.

In 2025, total assets will experience significant growth.The realization in 2024 of Rp2,043 billion increased to Rp2,743 billion in 2025, or grew by around 34.25% year-on-year. In fact, the realization of 2025 exceeds the set projection (Rp2,472 billion) with an achievement rate of 110,93%. This shows that PT Woori Finance Indonesia Tbkis able to manage and develop its assets very well, exceeding planned expectations.

Realisasi pendapatan pada tahun 2025 yaitu sebesar Rp468,08 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp54,97 miliar (13,33%) jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp413,11 miliar. Namun demikian, realisasi tersebut hanya mencapai 87,70% dari proyeksi tahun 2025 yaitu sebesar Rp533,73 miliar. Sementara beban usaha, terjadi penurunan sebesar 86,17% dari tahun 2024 ke 2025, dengan realisasi mencapai Rp379 miliar. Meskipun demikian, realisasi ini masih sedikit lebih rendah dibandingkan proyeksi Rp419 miliar, dengan tingkat pencapaian 90,42%.

The Company's revenue realization in 2025 amounted to Rp468.08 billion, representing an increase of Rp54.97 billion (13.33%) compared to the previous year of Rp413.11 billion. However, this realization only reached 87.70% of the 2025 projection of Rp533.73 billion. Meanwhile, operating expenses decreased by 86.17% from 2024 to 2025, with realization reaching Rp379 billion. Nevertheless, this figure was still slightly below the projected Rp419 billion, with an achievement rate of 90.42%.

Dari segmen laba bersih, terlihat adanya penurunan *year-on-year* sebesar 19,50%, dari Rp88 miliar di tahun 2024 menjadi hanya Rp71 miliar di tahun 2025. Realisasi ini juga berada di bawah proyeksi sebesar Rp89 miliar, dengan tingkat pencapaian 79,56%. Penurunan laba ini mengindikasikan bahwa peningkatan pendapatan tidak mampu mengimbangi kenaikan beban usaha, sehingga berdampak langsung pada penurunan profitabilitas PT Woori Finance Indonesia Tbk.

In terms of net profit, saw a year-on-year decrease of 19.50%, from Rp88 billion in 2024 to only Rp71 billion in 2025. This realization is also below the projection of Rp89 billion, with an achievement rate of 79.56%. This decrease in profit indicates that the increase in revenue is not able to keep up with the increase in operating expenses, so it has a direct impact on the decline in PT Woori Finance Indonesia Tbk's profitability.

Pada total piutang pembiayaan, terjadi peningkatan signifikan dari Rp1.823 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp2.532 miliar di tahun 2025, atau tumbuh sebesar 38,90% *year-on-year*. Realisasi ini juga melampaui proyeksi sebesar Rp2.284 miliar dengan tingkat pencapaian mencapai 110,79%. Hal ini mencerminkan ekspansi pembiayaan yang agresif dan keberhasilan PT Woori Finance Indonesia Tbk dalam meningkatkan portofolio kreditnya.

In total financing receivables, there was a significant increase from Rp1,823 billion in 2024 to Rp2,532 billion in 2025, or grew by 38,90% year-on-year. This realization also exceeded the projection of Rp2,284 billion with an achievement rate of 110,79%. This reflects PT Woori Finance Indonesia Tbk'saggressive financing expansion and success in increasing its credit portfolio.

Pandangan Direksi atas Kendala Pengelolaan Perseroan dan Mitigasinya

Board of Directors' View on Challenges in Company Management and their Mitigation

Direksi menilai bahwa prospek usaha PT Woori Finance Indonesia Tbk, tetap positif dan menjanjikan di tengah dinamika industri *multifinance* dan kondisi ekonomi nasional pada 2025. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang moderat namun stabil, didukung oleh inflasi terkendali, stabilitas nilai tukar, dan akselerasi digitalisasi sistem keuangan, memberikan peluang bagi PT Woori Finance Indonesia Tbk untuk mengembangkan portofolio pembiayaan secara selektif dan berkualitas.

The Board of Directors believes that the business prospects of PT Woori Finance Indonesia Tbk, remain positive and promising amid the dynamics of the multifinance industry and national economic conditions in 2025. Indonesia's moderate but stable economic growth, supported by controlled inflation, exchange rate stability, and the acceleration of financial system digitalization, provides opportunities for PT Woori Finance Indonesia Tbk to develop a selective and high-quality financing portfolio.

Direksi melihat bahwa peluang utama ke depan meliputi penyaluran pembiayaan pada sektor produktif dan konsumen yang adaptif terhadap digitalisasi, inovasi produk dan layanan, serta efisiensi operasional yang terus ditingkatkan.

The Board of Directors sees that the main opportunities ahead include financing distribution in productive and consumer sectors that are adaptive to digitalization, product and service innovation, and continuously improved operational efficiency.

Dengan strategi yang *prudent*, manajemen risiko yang disiplin, dan tata kelola yang kuat, Direksi optimis bahwa PT Woori Finance Indonesia Tbk akan mampu mempertahankan kinerja yang tangguh, meningkatkan profitabilitas, dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan di tengah persaingan industri *multifinance* yang semakin kompetitif.

With a prudent strategy, disciplined risk management, and strong governance, the Board of Directors is optimistic that PT Woori Finance Indonesia Tbk will be able to maintain its strong performance, increase profitability, and support sustainable growth amid increasingly competitive multifinance industry competition.

Pandangan Direksi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Management's View on the Implementation of Corporate Governance

Direksi memandang penerapan tata kelola perusahaan (GCG) sebagai fondasi utama dalam menjalankan operasional dan pengelolaan PT Woori Finance Indonesia Tbk secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Struktur organisasi yang jelas, seperti yang tercermin dari pembagian fungsi dan wewenang antar Direktorat serta keterlibatan komite-komite pengawasan, menjadi salah satu wujud nyata implementasi prinsip-prinsip GCG di PT Woori Finance Indonesia Tbk.

The Board of Directors views the implementation of corporate governance (GCG) as the main foundation in running PT Woori Finance Indonesia Tbk's operations and management in a transparent, accountable, and responsible manner. A clear organizational structure, as reflected in the division of functions and authorities between Directorates and the involvement of supervisory committees, is one of the tangible manifestations of the implementation of GCG principles in PT Woori Finance Indonesia Tbk.

Direksi memastikan bahwa seluruh kebijakan, prosedur, dan aktivitas bisnis berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, standar industri, dan pedoman regulator, termasuk OJK. Dengan adanya fungsi *compliance* yang terintegrasi dalam peran Presiden Direktur, serta pengawasan internal melalui unit Internal Audit dan *Risk Management*, Direksi dapat secara efektif memantau kepatuhan dan pengelolaan risiko yang berkelanjutan.

The Board of Directors ensures that all policies, procedures, and business activities are carried out in accordance with laws and regulations, industry standards, and regulatory guidelines, including those of the OJK. With a compliance function integrated into the role of the President Director, as well as internal supervision through the Internal Audit and Risk Management units, the Board of Directors is able to effectively monitor compliance and sustainable risk management.

Selain itu, Direksi juga mengedepankan prinsip transparansi dan komunikasi yang terbuka dengan Dewan Komisaris, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan. Implementasi tata kelola yang kuat juga didukung oleh upaya pengembangan sumber daya manusia dan sistem informasi yang memadai, khususnya pada fungsi-fungsi pendukung seperti IT, Sekretaris Perseroan, dan Perlindungan Konsumen.

In addition, the Board of Directors also prioritizes the principles of transparency and open communication with the Board of Commissioners, shareholders, and all stakeholders. The implementation of strong governance is also supported by efforts to develop human resources and adequate information systems, particularly in supporting functions such as IT, Corporate Secretary, and Consumer Protection.

Dengan tata kelola PT Woori Finance Indonesia Tbk yang kokoh, Direksi optimis dapat menjaga integritas, meningkatkan efisiensi operasional, serta membangun kepercayaan publik yang menjadi modal penting dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan PT Woori Finance Indonesia Tbk.

With PT Woori Finance Indonesia Tbk's solid governance, the Board of Directors is optimistic that it can maintain integrity, improve operational efficiency, and build public trust, which is an important asset in supporting the sustainable growth of PT Woori Finance Indonesia Tbk.

Penutup

Closing

Sebagai penutup, Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk Dewan Komisaris, karyawan, mitra bisnis, dan pelanggan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan sepanjang tahun 2025.

As a closing remark, the Board of Directors would like to express its gratitude to all stakeholders, including the Board of Commissioners, employees, business partners, and customers for their continued support and trust throughout 2025.

Direksi berkomitmen untuk terus memperkuat fondasi PT Woori Finance Indonesia Tbk melalui pengelolaan yang *prudent*, inovasi produk dan layanan, serta penerapan tata kelola yang baik guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham.

The Board of Directors is committed to continuing to strengthen PT Woori Finance Indonesia Tbk's foundation through prudent management, product and service innovation, and the implementation of good governance in order to achieve sustainable growth and provide added value to all shareholders.

PT Woori Finance Indonesia Tbk optimis bahwa dengan sinergi yang solid dan fokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia serta pemanfaatan teknologi digital, PT Woori Finance Indonesia Tbk akan mampu menghadapi tantangan industri multifinance dan meraih peluang di masa depan.

PT Woori Finance Indonesia Tbk is optimistic that with solid synergy and a focus on improving human resources and utilizing digital technology, PT Woori Finance Indonesia Tbk will be able to face the challenges of the multifinance industry and seize opportunities in the future.

Jakarta, 10 April 2026
Jakarta, April 10, 2026

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Heon Joo Rhee
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Woori Finance Indonesia Tbk Tahun Buku 2025

Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Woori Finance Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Woori Finance Indonesia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Woori Finance Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report 2025 of PT Woori Finance Indonesia Tbk has been fully disclosed and we are solely responsible for the accuracy of all contents of the Annual Report of PT Woori Finance Indonesia Tbk.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 10 April 2026
Jakarta, April 10, 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jeong Hyuk Lee
Komisaris Utama
President Commissioner

Yustianus Dapot Togarasi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sadhana Priatmadja
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Woori Finance Indonesia Tbk Tahun Buku 2025

Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Woori Finance Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Woori Finance Indonesia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Woori Finance Indonesia Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report 2025 of PT Woori Finance Indonesia Tbk has been fully disclosed and we are solely responsible for the accuracy of all contents of the Annual Report of PT Woori Finance Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 10 April 2026
Jakarta, April 10, 2026

Direksi
Board of Directors



Heon Joo Rhee
Direktur Utama
President Director



Jasin Hermawan
Direktur
Director



Hady Sutiono
Direktur
Director



Yunseong Lee
Direktur
Director

Surat Pernyataan Independensi Komisaris

Commissioner's Independency Statement

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan independensi dalam jabatan kami sebagai Komisaris Independen.

We, the undersigned, here declare our independency in our position as Independent Commissioner.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 10 April 2026
Jakarta, April 10, 2026

Atas Nama Komisaris Independen
On Behalf of the Independent Commissioner



Yustianus Dapot Togarasi
Komisaris Independen
Independent Commissioner





WOORI FINANCE INDONESIA

03

Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Woori Finance Indonesia Tbk
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	12 Desember 1994 *December 12, 1994*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Akta No. 186 tanggal 12 Desember 1994 *Deed No. 186 dated December 12, 1994*
Bidang Usaha *Line of Business*	Perusahaan Pembiayaan, meliputi: 1. Pembiayaan Investasi; 2. Pembiayaan Modal Kerja; 3. Pembiayaan Multiguna; 4. Sewa Operasi; dan 5. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK. *Financing Company, include:* *1. Investment Financing;* *2. Working Capital Financing;* *3. Multi-purpose Financing;* *4. Operating Lease; and* *5. Other financing business activities based on OJK approval.*
Jaringan Operasi Usaha *Business Operational Network*	75 Kantor Cabang di 14 Wilayah *75 Branch Offices in 14 Regional Areas*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp700.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*	Rp267.399.536.200,-
Komposisi Kepemilikan Saham *Shareholders Composition*	Woori Card Co., Ltd : 82,03 % PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk : 7,78 % Masyarakat | *Public* : 10,19 %
Pencatatan Saham *Share Listing*	Tanggal Pencatatan : 1 Juni 2009 Jumlah Lembar Saham : 450.000.000 Nilai Nominal Saham : Rp45.000.000.000 Nama Bursa : Bursa Efek Indonesia *Date of Listing : June 1, 2009* *Number of Shares : 450,000,000* *Nominal Value of Shares : Rp45,000,000,000* *Stock Exchange : Indonesia Stock Exchange*
Kode Saham *Ticker Code*	BPFI
Kantor Pusat *Head Office*	Gedung Chase Plaza Lantai 16 *Chase Plaza Building 16th Floor* Jl. Jend. Sudirman Kav. 21 Kel. Karet Kec. Setiabudi Jakarta Selatan / South Jakarta DKI Jakarta 12920 Telp | *Phone* : 021 520 0434 (*hunting*) Faksimili | *Facsimile* : 021 520 9160 Situs Web | *Website* : http://www.woorifinance.co.id Surel | *Email* : cs@woorifinance.co.id

Skala Usaha Perusahaan
Company Business Scale

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Penghasilan *Revenues*	Rp miliar *Rp billion*	468	413	363
Laba Tahun Berjalan *Income for the Year*	Rp miliar *Rp billion*	71	88	87
Jumlah Aset *Total Assets*	Rp miliar *Rp billion*	2.742	2.043	1.850
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	Rp miliar *Rp billion*	1.576	920	792
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	Rp miliar *Rp billion*	1.166	1.123	1.059
Jumlah Karyawan *Total Employees*	Orang *People*	1.187	1.124	1.119

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

PT Woori Finance Indonesia Tbk (WFI) adalah perusahaan pembiayaan yang memfokuskan kegiatan usahanya pada sektor pembiayaan multiguna, pembiayaan investasi, dan pembiayaan modal kerja. Perseroan mengawali perjalanannya dengan nama PT Bira Multi Finance yang didirikan pada 12 Desember 1994. Operasional resmi dimulai pada tahun 1995 setelah mengantongi izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. 90/KMK.017/1995 tertanggal 15 Februari 1995.

PT Woori Finance Indonesia Tbk (WFI) is a financing company that focuses its business activities on the sectors of multipurpose financing, investment financing, and working capital financing. The Company began its journey under the name PT Bira Multi Finance, which was established on December 12, 1994. Official operations began in 1995 after obtaining a business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Letter No. 90/KMK.017/1995 dated February 15, 1995.

Pada tahun 2004, Perseroan resmi bergabung ke dalam Grup Batavia Prosperindo dan bertransformasi nama menjadi PT Batavia Prosperindo Finance. Melalui pertumbuhan bisnis yang positif, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) pada Juni 2009. Langkah strategis ini menjadikan Perseroan sebagai perusahaan terbuka yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten BPFI.

In 2004, the Company officially joined the Batavia Prosperindo Group and changed its name to PT Batavia Prosperindo Finance. Through positive business growth, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) in June 2009. This strategic move made the Company a public company listed on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code BPFI.

Perubahan kepemilikan besar terjadi di tahun 2022, di mana Woori Card Co., Ltd. mengakuisisi sebagian besar saham PT Batavia Prosperindo Finance Tbk milik PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk selaku pemegang saham terbanyak. Dengan demikian, Woori Card Co., Ltd. secara resmi bertindak sebagai pemegang saham mayoritas sekaligus pengendali Perseroan setelah proses akuisisi tersebut.

A major change in ownership occurred in 2022, when Woori Card Co., Ltd. acquired a majority stake in PT Batavia Prosperindo Finance Tbk from PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk, the largest shareholder. Thus, Woori Card Co., Ltd. officially became the majority shareholder and controller of the Company after the acquisition process.

Seiring dengan pengambilalihan tersebut, Perseroan secara resmi berganti nama menjadi PT Woori Finance Indonesia Tbk, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-0062251.AH.01.02.Tahun 2022 pada 31 Agustus 2022. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan juga telah menetapkan pemberlakuan izin usaha di bidang perusahaan pembiayaan sehubungan dengan perubahan nama yang

Along with the takeover, the Company officially changed its name to PT Woori Finance Indonesia Tbk, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0062251.AH.01.02.Year 2022 on August 31, 2022. In addition, the Financial Services Authority has also stipulated the implementation of a business license in the field of financing companies in connection with the name change

dinyatakan dalam Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEP-753/NB.11/2022.

Sejak didirikan pada tahun 1994, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar terkini tertuang dalam Akta No. 238 Tanggal 31 Agustus 2022 yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan No. AHU-0062251.AH.01.02 Tertanggal 31 Agustus 2022.

Sampai akhir tahun 2025, Perseroan berhasil memperluas jangkauan pelayanannya dengan didukung oleh 75 kantor cabang yang tersebar di 14 wilayah di seluruh Indonesia. Penguatan jaringan operasional ini menjadi komitmen WFI dalam menghadirkan solusi pembiayaan yang inklusif bagi masyarakat.

stated in the OJK Board of Commissioners' Decree No. KEP-753/NB.11/2022.

Since its establishment in 1994, the Company's Articles of Association have undergone several amendments. The latest amendments to the Articles of Association are contained in Deed No. 238 dated August 31, 2022, which has received ratification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in Decree No. AHU-0062251.AH.01.02 dated August 31, 2022.

By the end of 2025, the Company has successfully expanded its service coverage, supported by 75 branch offices spread across 14 regions throughout Indonesia. The strengthening of these operational networks is part of WFI's commitment to providing inclusive financing solutions for the community.

Informasi Perubahan Nama

Information on Name Change

Pada tanggal 31 Agustus 2022, Perseroan secara resmi melakukan perubahan nama dari PT Batavia Prosperindo Finance Tbk ("BPFI") menjadi PT Woori Finance Indonesia Tbk. Perubahan identitas ini merupakan tindak lanjut strategis atas beralihnya kepemilikan saham mayoritas atau pengendali kepada Woori Card Co., Ltd. Secara hukum, perubahan nama tersebut telah diresmikan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Batavia Prosperindo Finance Tbk No. 238 serta mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0062251.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan juga telah menetapkan pemberlakuan izin usaha atas nama baru tersebut sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEP-753/NB.11/2022.

On August 31, 2022, the Company officially changed its name from PT Batavia Prosperindo Finance Tbk ("BPFI") to PT Woori Finance Indonesia Tbk. This change of identity is a strategic follow-up to the transfer of majority or controlling share ownership to Woori Card Co., Ltd. Legally, the name change was formalized through the Deed of Statement of Resolution of the General Meeting of Shareholders of PT Batavia Prosperindo Finance Tbk No. 238 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0062251.AH.01.02 of 2022 dated August 31, 2022. In addition, the Financial Services Authority has also issued a business license for the new name as stated in the Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-753/NB.11/2022.



Jejak Langkah
Milestones

1994

Perseroan cikal bakal PT Woori Finance Indonesia Tbk didirikan.

The original company of PT Woori Finance Indonesia Tbk was established.

1995

Perseroan resmi mulai beroperasi sebagai perusahaan pembiayaan berdasarkan izin Menteri Keuangan RI No. 90/KMK.017/1995 tanggal 15 Februari 1995.

The Company officially commenced operating as a multifinance company based on the Minister of Finance Decree No. 90/ KMK.017/1995 of February 15, 1995.

2009

Perseroan melakukan penawaran umum perdana dan saham Perseroan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BPFI.

The Company held an Initial Public Offering (IPO) and the Company's shares are officially listed on the Indonesia Stock Exchange as BPFI.

2019

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk menjadi pemegang saham pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 74,33%.

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk became the controlling shareholder of the Company with 74.33% ownership.

2022

- Woori Card Co., Ltd. Menjadi pemegang saham pengendali Perseroan, dengan total kepemilikan saham sebesar 82,03%.
- Perseroan resmi berganti nama menjadi PT Woori Finance Indonesia Tbk pada tanggal 31 Agustus 2022.
- *Woori Card Co., Ltd. Became the controlling shareholder of the Company with 82.03% ownership.*
- *The Company officially changed its name to PT Woori Finance Tbk on August 31, 2022.*

Visi, Misi, dan Tujuan

Vision, Mission, and Objective

Visi *Vision*

Menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka dan terbaik di Indonesia, dengan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.

To become one of the leading and best multifinance companies in Indonesia by offering top quality services to our customers.



Misi *Mission*

Menyediakan produk-produk pembiayaan unggul dengan penawaran kompetitif yang mengutamakan kecepatan, efisiensi dan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada nasabah serta mitra kerja Perusahaan.

To offer superior and competitive financial products to our customers and business partners, and to ensure quick-response, efficient and optimum services.

Tujuan *Objective*

Menciptakan nilai bagi pemegang saham, serta memberikan kontribusi positif bagi lingkungan masyarakat di mana Perusahaan berada dan beroperasi.

To create value for our shareholders and to give positive contributions to the community where the Company resides and operates.



Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values



Customer

Woori mengutamakan pelanggan dan masyarakat

Woori thinks of its customers and the community first



Trust

Woori membangun kepercayaan pelanggan berdasarkan prinsip-prinsip

Woori build customer trust based on principles



Expertise

Woori Financial Group memiliki keahlian untuk memimpin pasar

Woori Financial Group has the expertise to lead the market



Innovation

Woori membentuk masa depan melalui inovasi

Woori shapes the future through innovation

Kegiatan Usaha
Business Activities

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, WFI senantiasa berpedoman pada regulasi industri dan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia. Selaras dengan POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 dengan kode 64911 yang secara spesifik mengatur kelompok Perusahaan Pembiayaan Konvensional, Perseroan menetapkan arah strategis operasionalnya.

In conducting its business activities, WFI always adheres to industry regulations and applicable laws in Indonesia. In line with POJK No. 35/POJK.05/2018 concerning the Operation of Financing Companies, the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) with code 64911, which specifically regulates the Conventional Financing Company group, the Company has determined its strategic operational direction.

Berdasarkan pilar hukum tersebut dan didukung oleh mandat dalam Anggaran Dasar Perseroan, lingkup kegiatan usaha WFI sebagai perusahaan pembiayaan mencakup:
1. Pembiayaan Investasi;
2. Pembiayaan Modal Kerja;
3. Pembiayaan Multiguna;
4. Sewa Operasi; dan
5. Kegiatan Usaha Pembiayaan Lain berdasarkan Persetujuan OJK.

Kegiatan usaha Perseroan dalam lingkup tersebut telah secara resmi memperoleh legalitas melalui Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-753/NB.11/2022. Dengan landasan izin ini, WFI berkomitmen untuk terus memberikan layanan pembiayaan yang aman, transparan, dan akuntabel bagi seluruh nasabah dan mitra bisnis di seluruh Indonesia.

Based on these legal pillars and supported by the mandate in the Company's Articles of Association, the scope of WFI's business activities as a financing company includes:
1. *Investment Financing;*
2. *Working Capital Financing;*
3. *Multi-purpose Financing;*
4. *Operating Lease; and*
5. *Other Financing Business Activities based on OJK Approval.*

The Company's business activities within this scope have been officially legalized through the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-753/NB.11/2022. With this license, WFI is committed to continuing to provide safe, transparent, and accountable financing services to all customers and business partners throughout Indonesia.

Produk dan Jasa
Product and Services

Pembiayaan Investasi
Investment Financing

Pembiayaan investasi merupakan skema pembiayaan/pengadaan barang modal dan jasa yang ditujukan bagi individu maupun badan usaha. Fasilitas ini mencakup pembiayaan atau *leasing* kendaraan niaga, alat berat, serta penyewaan peralatan seperti *forklift* dan genset. Layanan ini dirancang untuk mendukung kebutuhan operasional, mulai dari ekspansi bisnis, rehabilitasi, hingga relokasi tempat usaha.

Investment financing is a financing/procurement scheme for capital goods and services intended for individuals and business entities. This facility includes financing or leasing commercial vehicles, heavy equipment, and rental of equipment such as forklifts and generators. This service is designed to support operational needs, ranging from business expansion and rehabilitation to business relocation.

Pembiayaan Modal Kerja
Working Capital Financing

Pembiayaan modal kerja adalah fasilitas pendanaan yang disediakan bagi individu, badan usaha, maupun badan hukum untuk mendukung kebutuhan modal kerja serta anjak piutang. Perseroan menghadirkan solusi berupa pinjaman modal atau pendanaan tunai guna menjaga stabilitas arus keuangan dalam memenuhi pengeluaran operasional yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur. Fasilitas ini diberikan dengan durasi pinjaman maksimal selama 2 (dua) tahun.

Working capital financing is a funding facility provided to individuals, business entities, and legal entities to support working capital needs and factoring. The Company offers solutions in the form of capital loans or cash financing to maintain financial stability in meeting operational expenses that are consumed in one cycle of the debtor's business activities. This facility is provided with a maximum loan duration of 2 (two) years.

Pembiayaan Multiguna
Multipurpose Financing

Pembiayaan multiguna merupakan fasilitas pendanaan bagi perorangan untuk keperluan pembelian mobil, baik dalam kondisi baru maupun bekas. Layanan ini dirancang guna memfasilitasi kebutuhan kendaraan di Jakarta serta berbagai kota besar lainnya melalui skema cicilan yang terjangkau serta prosedur pengajuan yang praktis dan cepat.

Multipurpose financing is a funding facility for individuals to purchase new or used cars. This service is designed to facilitate vehicle needs in Jakarta and other major cities through affordable installment plans and practical and fast application procedures.

Wilayah Operasional

Operational Area



Kalimantan 1
1. Balikpapan
2. Banjarmasin
3. Banjarbaru
4. Palangkaraya
5. Pangkalan Bun
6. Samarinda
7. Sampit

Kalimantan 2
1. Belitung
2. Pangkal Pinang
3. Pontianak 1
4. Pontianak 2
5. Singkawang
6. Sintang

Sumatera 3
1. Medan 1
2. Medan 2
3. Padang Sidempuan
4. Pematang Siantar
5. Rantau Prapat

Sumatera 4
1. Bengkalis
2. Indragiri Hulu
3. Pekanbaru
4. Ujung Batu

Sumatera 1
1. Bengkulu
2. Jambi
3. Lubuk Linggau
4. Padang
5. Palembang 1
6. Palembang 2

Sumatera 2
1. Baturaja
2. Lampung
3. Metro Lampung
4. Pringsewu

Kantor Pusat (*Head Office*)
1. Jakarta

Jabodetabek 1
1. Jakarta 1
2. Jakarta 2
3. Pondok Indah
4. Tangerang

Jabodetabek 2
1. Bekasi
2. Bogor
3. Depok
4. Karawang

Jawa Barat (*West Java*)
1. Bandung
2. Ciamis
3. Cirebon
4. Garut
5. Tasikmalaya

Jawa Tengah 1 (*Central Java 1*)
1. Kudus
2. Magelang
3. Pekalongan
4. Rembang
5. Semarang
6. Tegal

Jawa Tengah 2 (*Central Java 2*)
1. Banjarnegara
2. Cilacap
3. Kebumen
4. Purwokerto
5. Solo
6. Yogyakarta

Jawa Timur (*East Java*)
1. Kediri
2. Malang
3. Sidoarjo
4. Surabaya
5. Tuban
6. Bali 1
7. Bali 2
8. Mataram

WOORI FINANCE
INDONESIA



Sulawesi 1
1. Kendari
2. Makassar
3. Palopo
4. Palu
5. Parepare

Sulawesi 2
1. Ambon
2. Gorontalo
3. Jayapura
4. Manado
5. Sorong

Lokasi Kantor Pusat
Location of Head Office

Gedung Chase Plaza Lantai 16
Chase Plaza Building 16th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920
021-520 0434, 021-520 9160

Wilayah *Area*	Lokasi Kantor Cabang *Location of Branch Office*
Jabodetabek 1	**Jakarta 1** Ruko Pulo Gadung Trade Center (PTC) Blok B No. 60 Jl. Raya Bekasi KM 21 Kel. Rawa Terate Kec. Cakung Jakarta Timur (13920) 021-4606126, 021-46830497, 021-22462751
	Jakarta 2 Ruko Mangga Dua Square Blok E No. 22 Jl. Gunung Sahari Raya No. 1 Jakarta Utara (14420) 021-22623937, 021-22681236
	Pondok Indah Plaza 5 Pondok Indah Unit D-10 Jl. Margaguna Raya Gandaria Utara Kebayoran Baru Jakarta Selatan (12140) 021-7247230, 021-7247260, 021-7247571, 021-7250874
	Tangerang Jl. Pahlawan Seribu Ruko Golden Boulevard Blok P No. 19 BSD City Tangerang Selatan (15311) 021-53163374, 021-53163319
Jabodetabek 2	**Bekasi** Jl. Raya Sudirman Ruko Grand Mall Blok A.21 Kranji Bekasi Jawa Barat (17000) 021-88966504, 021-88966434
	Bogor Jl. KH. Abdullah Bin Nuh Ruko Yasmin Sektor VI No. 186 Rt. 005 Rw. 009 Kel. Curug Mekar Kec. Bogor Barat Jawa Barat (16113) 0251-7594556, 0251-7594991
	Depok Jl. Margonda Raya Ruko ITC No. 12-B Kota Depok Jawa Barat (16424) 021-77216301
	Karawang Ruko Broadway III No. 25 Perum Galuhmas Desa Sukaharja Kec. Teluk Jambe Timur Kab. Karawang Jawa Barat (41360) 0267-8409497, 0267-8407209
Jawa Barat *West Java*	**Bandung** Jl. Soekarno Hatta No. 575-D Blok Sekelimus Rt. 04 Rw. 11 Kel. Gumuruh Kec. Batununggal Bandung Jawa Barat (40275) 022-73515504
	Ciamis Ruko Workshop Blok Nike Ardila No. 02 Jl. Imbanagara Dusun Imbanagara Kel. Imbanagara Kec. Imbanagara Ciamis Jawa Barat (46219)
	Cirebon Komplek Ruko SOHO Patra Park Jl. Tuparev Blok D-6 Kel. Kedawung, Kec. Kedawung, Kab. Cirebon Jawa Barat (45153) 0231-209011, 0231-211637
	Garut Jl. Printis Kemerdekaan Ruko Garut Hypersquare Blok B No. 8 Haurpanggung Tarogong Kidul Garut Jawa Barat (44151) 0262-2805689
	Tasikmalaya Jl. IR. H. Juanda No.83 By Pass Tasikmalaya Jawa Barat (46151) 0265-342581
Jawa Tengah 1 *Central Java 1*	**Kudus** Jl. Jenderal Sudirman Komplek Ruko Sudirman Square B-14 Desa Nganguk Kec. Kota Kab. Kudus Jawa Tengah (59311) 0291-443599
	Magelang Ruko Metro Square Blok B-4 Jl. Mayjen Bambang Soegeng No. 315 Desa Mertoyudan Kec. Mertoyudan Kab. Magelang Jawa Tengah (56172) 0293-2951005, 0293-2951007
	Pekalongan Jl. Gajah Mada No. 90-D Kel. Bendan Kergon Kec. Pekalongan Barat Kota Pekalongan Jawa Tengah (51113) 0285-414417, 0285-414384
	Rembang Jl. Jenderal Sudirman No. 38 Rt. 02 Rw. 03 Kel. Padean Kec. Rembang Kab. Rembang Jawa Tengah (59211) 0295-3202498, 0295-6980154

Wilayah *Area*	Lokasi Kantor Cabang *Location of Branch Office*
	Semarang Jl. Brigjen Katamso No. 52–B Majapahit Kel. Karang Tempel Kec. Semarang Timur Semarang Jawa Tengah (50125) 024–8313655
	Tegal Jl. Laksda Yos Sudarso Komp. Nirmala Estate No. 22 Tegal Jawa Tengah (52122) 0283–320790
Jawa Tengah 2 *Central Java 2*	**Banjarnegara** Jl. S. Parman Blok A No. 43–45 Rt. 01/05 Kel. Parakancanggah Kec. Banjarnegara Kab. Banjarnegara Jawa Tengah (53412) 0286–5986020, 0286–5986026
	Cilacap Jl. Jend A. Yani Ruko A. Yani Square No. 1 Kel. Tambakreja Kec. Cilacap Selatan Kab. Cilacap Jawa Tengah (53211) 0282–5392853, 0282–5392518
	Kebumen Jl. A. Yani No. 98 Rt. 07 Rw. 01 Kel. Kebumen Kab. Kebumen Jawa Tengah (54311) 0287–6601274, 0287–6601996
	Purwokerto Jl. Gerilya Timur Ruko Serayu No. 9 Kruwet Kel. Teluk Kec. Purwokerto Selatan Kab. Banyumas Jawa Tengah (53145) 0281–627502
	Solo Jl. Ir. Soekarno Ruko Saraswati No. 4 Solo Baru Jawa Tengah (57552) 0271–6726444
	Yogyakarta Jl. HOS. Cokroaminoto Rt. 42 Rw. 12 Ruko 1 No. 96 Kel. Tegalrejo Kec. Tegalrejo Yogyakarta (55244) 0274–621519, 0274–619696
Jawa Timur *East Java*	**Kediri** Jl. Panglima Sudirman No. 102 Kel. Ringin Anom Kec. Kota Kediri Jawa Timur (64129) 0354–2893000, 0354–2893333
	Malang Jl. Letjend S. Parman 102–A Purwantoro Blimbing Malang Jawa Timur (65122) 0341–4376039, 0341–4396040, 0341–4376041
	Sidoarjo Ruko Citra Indah Blok RE-11 Jl. KH Mukmin Sidoarjo Jawa Timur (61214) 031–8075311
	Surabaya Jl. Ngagel Jaya Selatan No. 39 Kel. Puncang Sewu Kec. Gubeng Surabaya Jawa Timur (60271) 031–5047718
	Tuban Jl. Letda Sucipto Perum Yasa Griya B Blok B-A3 Desa Perbon Kec. Tuban Kabupaten Tuban Jawa Timur (62319) 0356–8830805, 0356–8830029
	Bali 1 Jl. Gatot Subroto Timur No. 105 Penatih Denpasar Bali (80239) 0361–466067, 0361–468182, 0361–3080033, 0361–3080034
	Bali 2 Jl. By Pass DR. Ir Soekarno No. 5 Tabanan Kel. Dlod Peken Kec. Tabanan Kab. Tabanan Provinsi Bali (82113) 0361–7994480, 0361–7996182
	Mataram Jl. Sriwijaya No. 136–A Lingkungan Karang Tapen Cilinaya Kec. Cakranegara Mataram Nusa Tenggara Barat (83238) 0370–645111
Sumatera 1	**Bengkulu** Jl. P. Natadirja KM 7 Rt. 004 Rw. 001 No. 42–B Kel. Jalan Gedang Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu (38225) 0736–20630, 0736–20617
	Jambi Jl. Sultan Agung No. 08 Rt. 07 Rw. 03 Kel. Murni Kec. Telanaipura Jambi (36121) 0741–32002
	Lubuk Linggau Jl. Yos Sudarso Rt. 05 Margarahayu Lubuk Linggau Selatan II Lubuk Linggau Sumatera Selatan (31625) 0733–452313, 0733–451200
	Padang Jl. Andalas No. 2–D (Pasar Simpang Haru) Kel. Sawahan Timur Kec. Padang Timur Kota Padang Sumatra Barat (25121) 0751–892899, 0751–892895

Wilayah *Area*	Lokasi Kantor Cabang *Location of Branch Office*
	Palembang 1 Jl. Demang Lebar Daun No. 05 Rt. 43 Rw. 11 Kel. Demang Lebar Daun Kec. Ilir Barat I Palembang (30131) 0711-5560419, 0711-5560458, 0711-418111
	Palembang 2 Jl. Angkatan 45 No. 2 Palembang (samping pindang musi rawas) Kel. Lorok Pakjo Kec. Ilir Barat Sumatera Selatan (30137) 0711-5630014, 0711-5630111, 0711-57732491
Sumatera 2	**Baturaja** Jl. A. Yani Rt. 02 Dusun VII Karang Sari Desa Tanjung Baru Baturaja Timur Ogan Komering Ulu (32113) 0735-322455, 0735-322966
	Lampung Jl. Pangeran Antasari No. 106 Kel. Tanjung Baru Kec. Tanjung Karang Timur Bandar Lampung (90141) 0721-260311, 0721-261214, 0721-261630
	Metro Lampung Jl. AH. Nasution No. 119 Rt. 025 Rw. 007 Kel. Yosorejo Kec. Metro Timut Kota Metro Lampung (34112) 0725-7852251, 0725-7852252, 0725-7852253, 0725-7852254
	Pringsewu Jl. A. Yani No. 5-C Rt. 003 Rw. 001 Pringsewu Timur Kec. Pringsewu Kab. Pringsewu Prov. Lampung (35371) 0729-7081296, 0729-7081331
Sumatera 3	**Medan 1** Jl. Ring Road komplek Ruko OCBC No. 76 Lingkungan II Kel. Asam Kumbang Kec. Medan Selayang Kota Medan Sumatera Utara (20133) 061-42404701
	Medan 2 Jl. Krakatau Ujung No. 9-BB Kel. Pulau Brayan Darat II Kec. Medan Timur Medan Sumatera Utara (20239) 061-66932495, 061-80080348
	Padang Sidempuan Jl. Imam Bonjol No. 101 Kel. Wek V Kec. Padang Sidempuan Selatan Kota Padang Sidempuan Sumatera Utara (22723) 0634-4325925
	Pematang Siantar Jl. Sangnawaluh Komp. Megaland Blok B No. 15 Kel. Siopat Suhu Kec. Siantar Timur Kota Pematang Siantar (21139) 0622-460460, 0622-460462
	Rantau Prapat Jl. Sisingamangaraja Komplek M 88 No.84 Kel. Bakaran Batu Kec. Rantau Selatan Kab Labuhan Batu Sumatera Utara (21425)
Sumatera 4	**Bengkalis** Jl. Hangtuah Simpang Telkom No. 40 Kel. Balik Alam Kec. Mandau Kab. Bengkalis Duri (28783) 0765-5620820, 0765-5632591
	Indragiri Hulu Jl. Lintas Timur (samping hotel MM) Kel. Pangkalan Kasai Kec. Seberida Kab. Indragiri Hulu Provinsi Riau (29352) 0769-324354
	Pekanbaru Jl. Riau No. 22-C Kel. Kampung Bandar Kec. Senapelan Pekanbaru Riau 0761-36882
	Ujung Batu Jl. Jenderal Sudirman Desa Ujungbatu Timur Kec. Ujungbatu (samping RS Doa Bunda) Riau (28553) 0762-6300135, 0762-7363358
Kalimantan 1	**Balikpapan** Jl. MT. Haryono No. 17 Rt. 040 Kel. Damai Kec. Balikpapan Kota Balikpapan Kalimantan Timur (76114) 0542-8704432
	Banjarmasin Jl. A. Yani KM 4,5 No. 1-C Rt. 24 Rw. 01 Karang Mekar Banjarmasin Timur Banjarmasin Kalimantan Selatan (70234) 0511-3270234, 0511-3252246, 0511-3252248
	Banjarbaru Komplek Pertokoan Cendana Asri No. 3 Jl. Jend A. Yani KM 23,700 Landasan Ulin Banjarbaru Kalimantan Selatan (70724) 0511-7946031
	Palangkaraya Jl. G. Obos No. 79-B Rt. 04/02 Kel. Menteng Kec. Jekan Raya Palangkaraya Kalimantan Tengah (73112) 0536-3222114

Wilayah *Area*	Lokasi Kantor Cabang *Location of Branch Office*
	Pangkalan Bun Jl. Matnoor Kel. Baru Kec. Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Pangkalan Bun Kalimantan Tengah (74112)
	Samarinda Jl. A. Yani I Komp Ruko Mitra Mas 8 No. 29 Samarinda Kalimantan Timur (75117) 0541-770811
	Sampit Jl. D. I Panjaitan No. 41-C Rt. 026 Rw. 05 Sampit Kalimantan Tengah (74323) 0531-33587, 0531-33588, 0531-33586
Kalimantan 2	**Belitung** Jl. Jenderal Sudirman No. 03-C Rt. 016/03 Kel. Tanjung Pandan Kota Kec. Tanjung Pandan Belitung (33411) 0719-25569, 0719-25596
	Pangkal Pinang Jl. Depati Amir Rt. 001 Rw. 001 Kel. Gajah Mada Kec. Rangkui Pangkal Pinang Bangka Belitung (33134) 0717-436372, 0717-9100909
	Pontianak 1 Jl. S. Parman Komp. Vila Palma Blok E No. 3 Kel. Benua Melayu Darat Kec. Pontianak Selatan Kota Pontianak Kalimantan Barat (78122) 0561-8178170
	Pontianak 2 Jl. A. Yani Komp Mega Mall Blok H.12 Kel. Parit Tokaya Kec. Pontianak Selatan Pontianak Kalimantan Barat (78121) 0561-8174176, 0561-8175600
	Singkawang Jl. Diponegoro No. 39 Rt. 45 Rw. 19 Kel. Pasiran Kec. Singkawang Barat Kota Singkawang Kalimantan Barat (79123) 0562-4646812, 0562-4646813, 0562-4646814
	Sintang Jl. MT Haryono Rt. 32 Rw. 5 Kel. Kapuas Kanan Hulu Kab. Sintang Kalimantan Barat (78613) 0565-24800
Sulawesi 1	**Kendari** Jl. Abunawas No. 38-A Rt. 04 Rw. 02 Kel. Bende Kec. Baruga Kota Kendari Sulawesi Tenggara (93117) 0401-3129535
	Makassar Jl. Pelita raya Blok-A 22 No.1-C Kel.Balla Parang Kec.Rappocini Makassar (90222) 0411-4675516, 0411-4677226
	Palopo Jl. Jend. Sudirman B 1 Rt. 001 Rw. 01 Kel. Benteng Kec. Wara Timur Kota Palopo Sulawesi Selatan (91921)
	Palu Jl. Basuki Rahmat No. 44-B Kel. Tatura Selatan Kec. Palu Selatan Sulawesi Tengah (94236) 0451-481822, 0451-486016, 0451-458997
	Parepare Jl. Bau Massepe No. 23 Kel. Cappa Galung Kec. Bacukiki Barat Parepare Sulawesi Selatan (91122) 0421-23999
Sulawesi 2	**Ambon** Jl. Anthony Rebok No. 1 Kel. Honipopu Kec. Sirimau Kota Ambon Maluku (97126)
	Gorontalo Jl. HOS Cokroaminoto No. 168 Kel. Heledulaa Utara Kec. Kota Timur Kota Gorontalo (96119) 0435-8535893
	Jayapura Jl. Raya Kelapa Dua Kel. Entrop Kec. Jayapura Utara Kota Jayapura Papua (99244) 0967-532355, 0967-532354
	Manado Jl. Wolter Monginsidi Komplek Bahu Mall Blok-S No. 17 Kel. Bahu Kec. Malalayang Kota Manado Sulawesi Utara (95115) 0431-834808, 0431-834640
	Sorong Jl. Basuki Rahmat KM 9,5 Rt. 02 Rw. 02 Kel. Sawagumu Gestik Sorong Papua Barat (98419) 0951-3173595

Struktur Organisasi
Organizational Structure

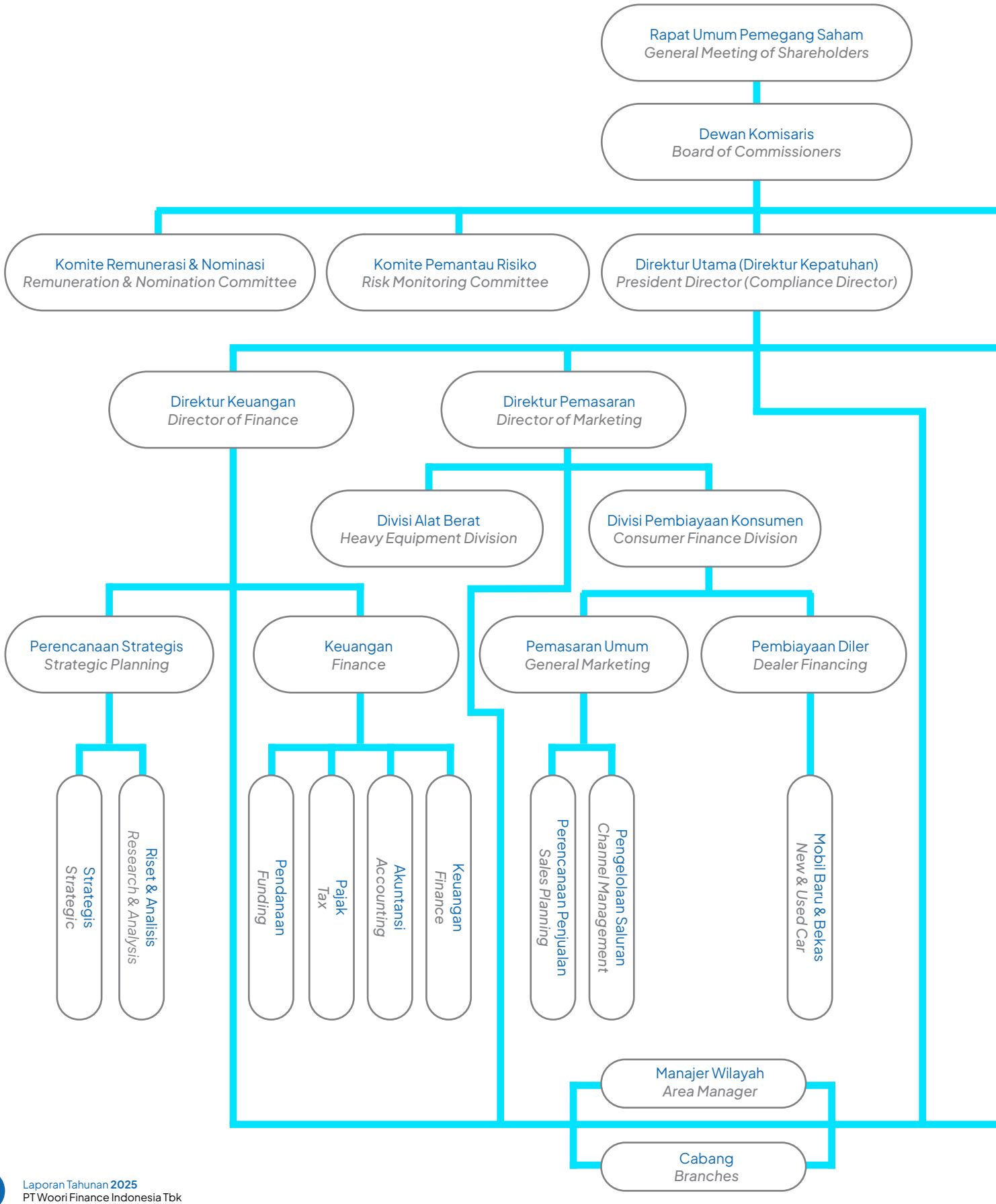

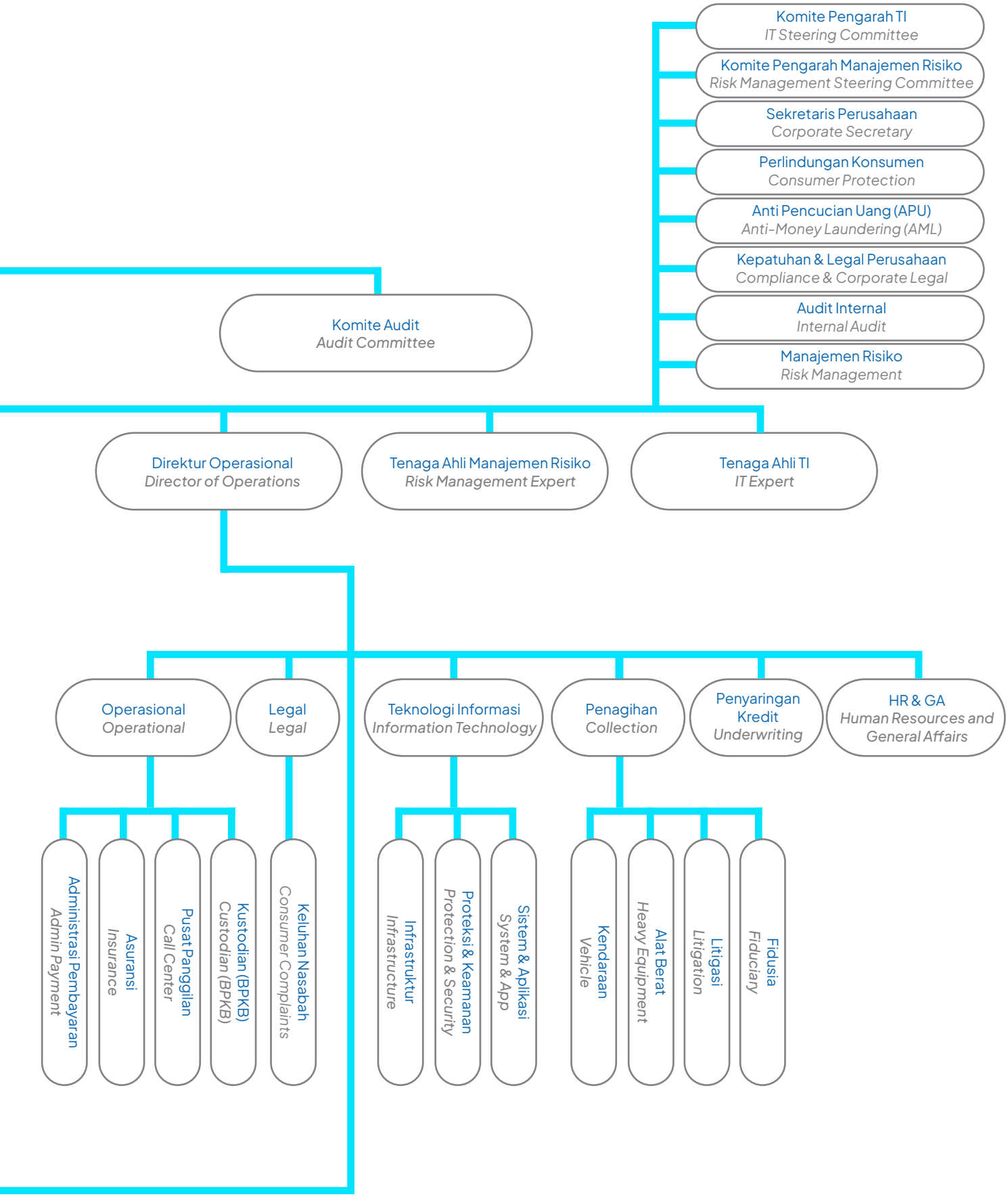
Komite Pengarah TI
IT Steering Committee
Komite Pengarah Manajemen Risiko
Risk Management Steering Committee
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Perlindungan Konsumen
Consumer Protection
Anti Pencucian Uang (APU)
Anti-Money Laundering (AML)
Kepatuhan & Legal Perusahaan
Compliance & Corporate Legal
Audit Internal
Internal Audit
Manajemen Risiko
Risk Management
Komite Audit
Audit Committee
Direktur Operasional
Director of Operations
Tenaga Ahli Manajemen Risiko
Risk Management Expert
Tenaga Ahli TI
IT Expert
Operasional
Operational
Legal
Legal
Teknologi Informasi
Information Technology
Penagihan
Collection
Penyaringan Kredit
Underwriting
HR & GA
Human Resources and General Affairs
Administrasi Pembayaran
Admin Payment
Asuransi
Insurance
Pusat Panggilan
Call Center
Kustodian (BPKB)
Custodian (BPKB)
Keluhan Nasabah
Consumer Complaints
Infrastruktur
Infrastructure
Proteksi & Keamanan
Protection & Security
Sistem & Aplikasi
System & App
Kendaraan
Vehicle
Alat Berat
Heavy Equipment
Litigasi
Litigation
Fidusia
Fiduciary

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Perseroan terus memperkuat jaringan bisnis serta membangun komunikasi yang lebih luas melalui partisipasi aktif dalam berbagai asosiasi dan organisasi. Keterlibatan ini diharapkan mampu meningkatkan kredibilitas di mata industri. Sampai dengan tahun 2025, Perseroan tercatat sebagai anggota dalam beberapa asosiasi berikut:

The Company continues to strengthen its business network and build broader communication through active participation in various associations and organizations. This involvement is expected to enhance credibility in the eyes of the industry. As of 2025, the Company is listed as a member of the following associations:

Nama Asosiasi *Name of Association*	Posisi *Position*
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) *Indonesia Financial Services Association (APPI)*	Anggota *Member*
Asosiasi Lembaga Keuangan Korea (KFIA) *Korean Financial Institutions Association (KFIA)*	Anggota *Member*
Asosiasi Akuntansi dan Keuangan Korea (KAFA) *Korean Accountancy & Finance Association (KAFA)*	Anggota *Member*
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) Sektor Jasa Keuangan *Financial Services Sector Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS)*	Anggota *Member*



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Jeong Hyuk Lee

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia
Age
54 Tahun
54 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Republik Korea
Republic of Korea

Domisili
Domicile
Republik Korea
Republic of Korea

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Ditetapkan sebagai Komisaris Utama berdasarkan RUPS Tahunan 2024 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 37 tanggal 26 Juni 2024 dan Surat Keputusan OJK No. KEP-333/PL.02/2024 tanggal 2 Agustus 2024.
Appointed as President Commissioner based on the 2024 Annual GMS in accordance with Deed of Meeting Resolution No. 37 dated June 26, 2024 and Decision Letter of OJK No. KEP-333/PL.02/2024 dated August 2, 2024.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi dari State University of New York, Amerika Serikat (1994)
Bachelor of Economy from the State University of New York, USA (1994).

Riwayat Pekerjaan
Work Experiences

- General Manager, Head of Center Sales Department di Woori Card Co., Ltd. (2023)
  General Manager, Head of Center Sales Department at Woori Card Co., Ltd. (2023)
- General Manager, Head of Incheon Sales Centre di Woori Card Co., Ltd. (2022–2023)
  General Manager, Head of Incheon Sales Centre at Woori Card Co., Ltd. (2022–-2023)
- General Manager, Head of Audit Department di Woori Card Co., Ltd. (2022)
  General Manager, Head of Audit Department at Woori Card Co., Ltd. (2022)
- General Manager, Head of Human Resource Planning Department di Woori Card Co., Ltd. (2021–2022)
  General Manager, Head of Human Resource Planning Department at Woori Card Co., Ltd. (2021–-2022)
- General Manager, Head of Business Management Department di Woori Financial Group (2020–2021)
  General Manager, Head of Business Management Department at Woori Financial Group (2020–2021)
- Deputy General Manager, Head of Global Business Team, Strategy & Planning Department di Woori Card Co., Ltd. (2013–2020)
  Deputy General Manager, Head of Global Business Team, Strategy & Planning Department at Woori Card Co., Ltd. (2013–2020)
- Assistant Vice President, Head of Credit Assessment Team di The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) (2005–2013)
  Assistant Vice President, Head of Credit Assessment Team at The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) (2005–2013)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama atau pengendali.
Does not have any affiliated relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and with major or controlling shareholders.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Nihil
None



Sadhana Priatmadja

Komisaris
Commissioner

Usia
Age
63 Tahun
63 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile
Bekasi, Jawa Barat
Bekasi, West Java

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Ditetapkan sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 141 tanggal 14 Desember 2022 dan Surat Keputusan OJK No. KEP-768/NB.11/2022 tanggal 29 November 2022.
Appointed as Commissioner based on the 2022 Extraordinary GMS resolution in accordance with Deed of the General Meeting of Shareholders Resolution No. 141 dated December 14, 2022 and Decision Letter of OJK No. KEP-768/NB.11/2022 dated November 29, 2022.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister Sains Ekonomi dan Keuangan Syariah dari Universitas Indonesia (2011)
  Master of Science in Islamic Economics and Finance from the University of Indonesia (2011)
- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (1987)
  Bachelor of Economics Accounting from the University of Indonesia (1987)

Riwayat Pekerjaan
Work Experiences

- Direktur Risk and Compliance di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2020–2022)
  Director of Risk and Compliance at PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2020–2022)
- Direktur Direktorat Business Support di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2018–2020)
  Director of Business Support at PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2018–2020)
- Direktur Direktorat HC, CorpSec, Treasury & SOE di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2017–2018)
  Director of HC, CorpSec, Treasury & SOE at PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2017–2018)
- Kepala Divisi Domestic Trade Finance & Institutional Relationship di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2016–2017)
  Head of Domestic Trade Finance & Institutional Relationship Division at PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2016–2017)
- Kepala Divisi International Banking & Institutional Relationship di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2015–2016)
  Head of International Banking & Institutional Relationship Division at PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2015–2016)
- Kepala Divisi International Banking & Transactional di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2014–2015)
  Head of International Banking & Transactional Division at PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2014–2015)
- Kepala Divisi Foreign & Treasury di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2007–2014)
  Head of Foreign & Treasury Division at PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2007–2014)
- Kepala Divisi International Banking & Investment Division di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2007)
  Head of International Banking & Investment Division at PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2007)
- Kepala Divisi Trade Finance & Financial Institution di PT Bank Bumiputera (2006–2007)
  Head of Trade Finance & Financial Institution Division at PT Bank Bumiputera (2006–2007)
- Kepala Divisi Trade Finance di PT Bank Bumiputera (2001–2006)
  Head of Trade Finance Division at PT Bank Bumiputera (2001–2006)
- Kepala Divisi Trade Finance & International Banking di PT Bank Nusa Nasional (1999–2000)
  Head of Trade Finance & International Banking Division at PT Bank Nusa Nasional (1999–2000)
- Kepala Cabang Khusus (KPO) di PT Bank Nasional (1997–1998)
  Head of Special Branch (KPO) at PT Bank Nasional (1997–1998)
- Kepala Departemen Trade Finance & Insurance di PT Kiani Kertas (1996–1997)
  Head of Trade Finance & Insurance Department at PT Kiani Kertas (1996–1997)
- Kepala Departemen Ekspor Impor di PT Bank Duta (1992–1997)
  Head of Import Export Department at PT Bank Duta (1992–1997)
- Kepala Seksi Ekspor di PT Bank Duta (1989–1992)
  Head of Export Section at PT Bank Duta (1989–1992)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama atau pengendali.
Does not have any affiliated relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and with major or controlling shareholders.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Nihil
None



Yustianus Dapot Togarasi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia
Age
61 Tahun
61 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile
DKI Jakarta
DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Ditetapkan sebagai Komisaris Independen melalui RUPS Tahunan 2025 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 1 Desember 2025 dan Surat Keputusan OJK No. KEP-311/PL.02/2025 tanggal 28 Oktober 2025.
Appointed as Independent Commissioner through the 2025 Annual GMS in accordance with Deed of Meeting Resolution No. 10 dated December 1, 2025 and Decree of OJK No. KEP-311/PL.02/2025 dated October 28, 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister Perbankan Internasional dan Keuangan dari University of Birmingham (2000)
  Master of International Banking and Finance from the University of Birmingham (2000)
- Sarjana Pendidikan Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (1990)
  Bachelor of Accounting Education from the University of North Sumatra (1990)

Riwayat Pekerjaan
Work Experiences

- Advisor di PT Mega Auto Finance (2025)
  Advisor at PT Mega Auto Finance (2025)
- Direktur Pengawasan Lembaga Pembiayaan dan Perusahaan Modal Ventura di Otoritas Jasa Keuangan (2018–2024)
  Director of Supervision of Financing Institutions and Venture Capital Companies at the Financial Services Authority (2018–2024)
- Deputi Direktur Kelompok Pengawas Spesialis Market Risk di Otoritas Jasa Keuangan (2017–2018)
  Deputy Director of the Market Risk Specialist Supervisory Group at the Financial Services Authority (2017–2018)
- Deputi Direktur Kelompok Pengawas Spesialis Market Risk di Bank Indonesia (2015–2016)
  Deputy Director of the Market Risk Specialist Supervisory Group at Bank Indonesia (2015–2016)
- Pengawas Bank Senior (Kepala Bagian) Kelompok Pengawas Spesialis Market Risk, Operational Risk dan Credit Risk di Bank Indonesia (2006–2014)
  Senior Bank Supervisor (Head of Division) of the Market Risk, Operational Risk, and Credit Risk Specialist Supervisory Group at Bank Indonesia (2006–2014)
- Pengawas Bank (Kepala Seksi) Direktorat Pengawasan Bank, Onsite Supervision Presence pada Bank Mandiri di Bank Indonesia (2005–2006)
  Bank Supervisor (Head of Section) of the Bank Supervision Directorate, Onsite Supervision Presence at Bank Mandiri at Bank Indonesia (2005–2006)
- Pengawas Bank (Kepala Seksi) KPW Manado di Bank Indonesia (2002 – 2005)
  Bank Supervisor (Section Head) KPW Manado at Bank Indonesia (2002–2005)
- Pemeriksa Bank Junior (Staff) Direktorat Pengawasan Bank, Onsite Supervision Presence pada BNI di Bank Indonesia (2000–2002)
  Junior Bank Examiner (Staff) Directorate of Bank Supervision, Onsite Supervision Presence at BNI at Bank Indonesia (2000–2002)
- Staff DSDM di Bank Indonesia (2000)
  DSDM Staff at Bank Indonesia (2000)
- Staff Penugasan Belajar Luar Negeri di The University of Birmingham (1998–2000)
  Overseas Study Assignment Staff at The University of Birmingham (1998–2000)
- Pemeriksa Bank Junior di Bank Indonesia (1992–1998)
  Junior Bank Examiner at Bank Indonesia (1992–1998)
- Pendidikan Calon Pemeriksa Bank 2 (Calon Pegawai Muda) di Bank Indonesia (1991–1992)
  Bank Examiner Candidate Education 2 (Junior Employee Candidate) at Bank Indonesia (1991–1992)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris Independen di PT Mega Central Finance (2025–sekarang)
  Independent Commissioner at PT Mega Central Finance (2025–present)
- Asesor Eksternal di Otoritas Jasa Keuangan (2024–sekarang)
  External Assessor at the Financial Services Authority (2024–present)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama atau pengendali.
Does not have any affiliated relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and with major or controlling shareholders.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Nihil
None

*Menjabat efektif terhitung sejak tanggal diperolehnya persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK pada tanggal 28 Oktober 2025
Effective as of the date the concerned party obtained approval for the Fit and Proper Test from the OJK on October 28, 2025

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Heon Joo Rhee

Direktur Utama
President Director

Usia
Age
62 Tahun
62 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Republik Korea
Republic of Korea

Domisili
Domicile
DKI Jakarta
DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Ditetapkan sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2024 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 37 tanggal 26 Juni 2024 dan Surat Keputusan OJK No. KEP-235/PL.02/2024 tanggal 29 Mei 2024.
Appointed as President Director based on the 2024 Annual GMS resolution in accordance with Deed of the General Meeting of Shareholders No. 37 dated June 26, 2024 and Decision Letter of OJK No. KEP-235/PL.02/2024 dated May 29, 2024.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Statistik Terapan dari Yonsei University, Korea Selatan (1991)
Bachelor of Applied Statistics from Yonsei University, South Korea (1991)

Riwayat Pekerjaan
Work Experiences

- Senior Managing Director, Head of Global & New Business Promotion Division di Woori Card Co., Ltd. (2022–2023)
  Senior Managing Director, Head of Global & New Business Promotion Division at Woori Card Co., Ltd. (2022–2023)
- Managing Director~Senior Managing Director, Head of Marketing Unit di Woori Card Co., Ltd. (2017–2021)
  Managing Director~Senior Managing Director, Head of Marketing Unit at Woori Card Co., Ltd. (2017–2021)
- Managing Director~General Manager, Head of Strategy & Planning Department di Woori Card Co., Ltd. (2013–2016)
  Managing Director~General Manager, Head of Strategy & Planning Department at Woori Card Co., Ltd. (2013–2016)
- General Manager, Head of Woori Card Incorporation TFT di Woori Bank (2011–2013)
  General Manager, Head of Woori Card Incorporation TFT at Woori Bank (2011–2013)
- Branch Manager, Head of Nonhyun Central Branch di Woori Bank (2010–2011)
  Branch Manager, Head of Nonhyun Central Branch at Woori Bank (2010–2011)
- Deputy General Manager, Card Strategy Department di Woori Bank (2004–2009)
  Deputy General Manager, Card Strategy Department at Woori Bank (2004–2009)
- General Manager, Planning Department di Woori Bank (2003–2004)
  General Manager, Planning Department at Woori Bank (2003–2004)
- General Manager, Head of Collection Department di Woori Bank (2002–2003)
  General Manager, Head of Collection Department at Woori Bank (2002–2003)
- Senior Manager, Strategy & Planning Department di Woori Bank (2001)
  Senior Manager, Strategy & Planning Department at Woori Bank (2001)
- Manager, Planning Department di Woori Bank (1992–2001)
  Manager, Planning Department at Woori Bank (1992–2001)
- Senior Manager, Strategy & Planning Department di Korea Housing Bank (1989–1992)
  Senior Manager, Strategy & Planning Department at Korea Housing Bank (1989–1992)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama atau pengendali.
Does not have any affiliated relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and with major or controlling shareholders.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Nihil
None



Jasin Hermawan

Direktur
Director

Usia
Age
59 Tahun
59 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile
Tangerang, Banten
Tangerang, Banten

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Ditetapkan kembali sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2023 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 147 tanggal 16 Agustus 2022 dan Surat Keputusan OJK No. KEP-286/NB.1/2015 tanggal 16 Februari 2015.
Reappointed as Director based on the 2023 Annual GMS resolution in accordance with Deed of the Extraordinary GMS No. 147 dated August 16, 2022 and Decision Letter of OJK No. KEP-286/NB.1/2015 dated February 16, 2015.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister Manajemen, Manajemen Keuangan dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (2008)
  Master of Management in Finance Management from Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (2008)
- Sarjana Manajemen dari STIE Indonesia (1993)
  Bachelor of Management from STIE Indonesia (1993)

Riwayat Pekerjaan
Work Experiences

- Kepala Divisi Credit Review & Operation di PT Batavia Prosperindo Finance (2004–2015)
  Division Head of Credit Review & Operation at PT Batavia Prosperindo Finance (2004–2015)
- Manager Marketing & Operation di PT Bina Multi Finance (1996–2004)
  Manager of Marketing & Operation at PT Bina Multi Finance (1996–2004)
- Purchasing Staff di PT Indorama Synthetics Tbk (1993–1996)
  Purchasing Staff at PT Indorama Synthetics Tbk (1993–1996)
- Sales Otomotif di PT Karunia Mobilindo dan PT Katana Furindo (1988–1993)
  Automotive Sales at PT Karunia Mobilindo and PT Katana Furindo (1988–1993)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama atau pengendali.
Does not have any affiliated relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and with major or controlling shareholders.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Nihil
None



Yunseong Lee

Direktur
Director

Usia *Age*	Kewarganegaraan *Citizenship*	Domisili *Domicile*
47 Tahun *47 years old*	Republik Korea *Republic of Korea*	DKI Jakarta *DKI Jakarta*

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Ditetapkan sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2024 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 37 tanggal 26 Juni 2024 dan Surat Keputusan OJK No. KEP-236/PL.02/2024 tanggal 30 Mei 2024.
Appointed as Director based on the 2024 Annual GMS resolution in accordance with Deed of the General Meeting of Shareholders No. 37 dated June 26, 2024 and Decision Letter of OJK No. KEP-236/PL.02/2024 dated May 30, 2024.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Seoul National University (2002)
Bachelor of Economy from Seoul National University (2002)

Riwayat Pekerjaan
Work Experiences

- Ketua Tim Performance Management di Woori Card Co., Ltd. (2022–2023)
  Head of Performance Management Team at Woori Card Co., Ltd. (2022–2023)
- Ketua Tim Inovasi Bisnis di Woori Card Co., Ltd. (2021–2022)
  Head of Business Innovation Team at Woori Card Co., Ltd. (2021–2022)
- Ketua Tim dan Manajer Umum Keuangan di Woori Card Co., Ltd. (2016–2021)
  Head of Team and General Manager of Finance at Woori Card Co., Ltd. (2016–2021)
- Manajer Senior Tim Perencanaan Strategis di Samsung Card (2014–2016)
  Senior Manager of Strategic Planning Team at Samsung Card (2014–2016)
- Regional Specialist (Thailand) di Samsung Card (2012–2013)
  Regional Specialist (Thailand) at Samsung Card (2012–2013)
- Manager Management Support Team di Samsung Card (2006–2014)
  Manager of Management Support Team at Samsung Card (2006–2014)
- Asisten Manajer Tim Akuntansi di Samsung Card (2002–2006)
  Manager of Accounting Team at Samsung Card (2002–2006)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama atau pengendali.
Does not have any affiliated relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and with major or controlling shareholders.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Nihil
None



Hady Sutiono

Direktur
Director

Usia
Age
60 Tahun
60 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile
DKI Jakarta
DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Ditetapkan kembali sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2023 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 147 tanggal 16 Agustus 2022 dan Surat Keputusan OJK No. KEP-733/NB.11/2016 tanggal 27 September 2016.
Reappointed as Director based on the 2023 Annual GMS resolution in accordance with Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 147 dated August 16, 2022 and Decision Letter of OJK No. KEP-733/NB.11/2016 dated September 27, 2016.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta (1996)
  Bachelor of Management from Trisakti University, Jakarta (1996)
- Diploma Akuntansi dari STIE Indonesia (1987)
  Diploma degree in Accounting from STIE Indonesia (1987)

Riwayat Pekerjaan
Work Experiences

- Kepala Divisi Marketing di PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (2014–2016)
  Division Head of Marketing at PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (2014–2016)
- Vice President di PT Pan Pacific Oto Finance (2005–2013)
  Vice President at PT Pan Pacific Oto Finance (2005–2013)
- Direktur di PT Ajikarya Perkasa Pratama (2001–2008)
  Director at PT Ajikarya Perkasa Pratama (2001–2008)
- Direktur di PT Rama Multi Finance (1998–2016)
  Director at PT Rama Multi Finance (1998–2016)
- Branch Manager di PT Rama Multi Finance (1997–1998)
  Branch Manager at PT Rama Multi Finance (1997–1998)
- Assistant Marketing Head ASMO Finance - DKI Jakarta di PT Astra Sedaya Finance (1997)
  Assistant Marketing Head ASMO Finance-DKI Jakarta at PT Astra Sedaya Finance (1997)
- Account Acquisition Head-Branch di PT Astra Sedaya Finance (1995–1997)
  Account Acquisition Head-Branch at PT Astra Sedaya Finance (1995–1997)
- Marketing Head di PT Astra Sedaya Finance (1994–1995)
  Marketing Head at PT Astra Sedaya Finance (1994–1995)
- Credit Marketing Officer di PT Astra Sedaya Finance (1990–1994)
  Credit Marketing Officer at PT Astra Sedaya Finance (1990–1994)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama atau pengendali.
Does not have any affiliated relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and with major or controlling shareholders.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Nihil
None

*Mengajukan pengunduran diri dari jabatan Direktur pada tanggal 13 Oktober 2025, dan efektif diputuskan dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 9 Januari 2026
Applying resigned from the position of Director on October 13, 2025, and effective approval at Extraordinary GMS on January 9, 2026

Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Information on Changes in the Board of Commissioners and/or Board of Directors Composition

Selama tahun 2025, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Perubahan ini meliputi pengunduran diri Ibu Desti Liliati sebagai Komisaris Independen pada 5 Mei 2025, efektif sejak Komisaris Baru mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Di tahun yang sama, Bapak Yustianus Dapot Togarasi diangkat menjadi Komisaris Independen baru berdasarkan keputusan RUPS tanggal 25 Juni 2025 dan telah memperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) efektif sejak tanggal 27 Oktober 2025.

During 2025, there were changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. These changes included the resignation of Mrs. Desti Liliati as Independent Commissioner on May 5, 2025, effective once the New Commissioner received approval from the Financial Services Authority (OJK). In the same year, Mr. Yustianus Dapot Togarasi was appointed as the new Independent Commissioner based on the decision of the GMS on June 25, 2025 and obtained approval for the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority (OJK) effective as of October 27, 2025.

Selain itu, Perseroan menerima surat pengunduran diri dari Bapak Hady Sutiono selaku Direksi pada 13 Oktober 2025 yang efektif sejak diputuskan dalam RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 9 Januari 2026. Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi atas perubahan tersebut melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan.

In addition, the Company received a letter of resignation from Mr. Hady Sutiono as Director on October 13, 2025, effective as decided in the Extraordinary GMS on January 9, 2026. The Company has disclosed this information through the Indonesia Stock Exchange and the Company's website.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan berkomitmen penuh dalam mengembangkan kapabilitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki guna memastikan tercapainya target yang sejalan dengan tujuan strategis Perseroan. Pengelolaan SDM dijalankan melalui pendekatan inklusif dengan memberikan kesempatan yang setara bagi setiap karyawan untuk bertumbuh tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras, golongan, maupun jenis kelamin. Keberadaan SDM yang kompeten dan lingkungan kerja yang harmonis merupakan kunci utama dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan Perseroan.

The Company is fully committed to developing its human resource (HR) capabilities to ensure the achievement of targets in line with the Company's strategic objectives. HR management is carried out through an inclusive approach by providing equal opportunities for every employee to grow regardless of ethnicity, religion, race, class, or gender. Competent HR and a harmonious work environment are key to realizing the vision and mission set by the Company.

Demografi Karyawan

Employees Demographics

Sampai akhir tahun 2025, jumlah karyawan yang dimiliki Perseroan adalah sebanyak 1.187 orang atau mengalami pertumbuhan sebesar 5,60% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 1.124 orang. Peningkatan ini merefleksikan ekspansi operasional Perseroan serta komitmen dalam memperkuat struktur organisasi guna mendukung target pertumbuhan bisnis.

By the end of 2025, the Company had 1,187 employees, representing a 5.60% increase compared to the previous year's total of 1,124 employees. This increase reflects the Company's operational expansion and commitment to strengthening its organizational structure to support its business growth targets.

Komposisi Karyawan tahun 2023–2025
Employee Composition for 2023–2025

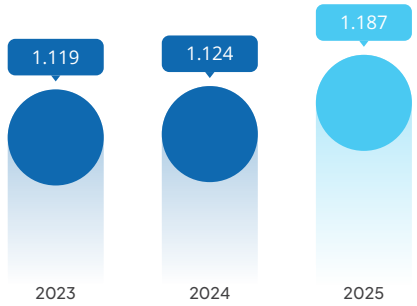

Adapun rincian demografi karyawan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

The details of employee demographics over the last 3 (three) years are presented as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition based on Position

Jabatan *Position*	2025	2024	2023
Direksi *Director*	4	4	3
Manajer *Manager*	100	97	96
Supervisor *Supervisor*	155	134	138
Pelaksana *Clerks*	927	887	880
Tenaga Ahli *Expert*	1	2	2
Jumlah ***Total***	**1.187**	**1.124**	**1.119**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition based on Educational Level

Jenjang Pendidikan *Educational Level*	2025	2024	2023
Pascasarjana (S2) *Post-Graduate Degree*	8	5	5
Sarjana (S1) *Bachelor Degree*	672	616	601
Diploma dan Non Diploma *Diploma and Non-Diploma*	507	503	513
Jumlah ***Total***	**1.187**	**1.124**	**1.119**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan *Employment Status*	2025	2024	2023
Tetap *Permanent*	710	752	799
Kontrak *Contract*	477	372	320
Jumlah ***Total***	**1.187**	**1.124**	**1.119**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition based on Age

Usia *Age*	2025	2024	2023
<21 tahun *<21 years old*	0	5	7
21–30 tahun *21–30 years old*	210	211	230
31–40 tahun *31–40 years old*	507	459	471
41–50 tahun *41–50 years old*	412	394	366
51–70 tahun *51–70 years old*	58	55	45
Jumlah ***Total***	**1.187**	**1.124**	**1.119**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition based on Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2025	2024	2023
Laki-laki *Male*	911	849	855
Perempuan *Female*	276	275	264
Jumlah ***Total***	**1.187**	**1.124**	**1.119**

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development

Penyediaan program pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan bagi seluruh jenjang karyawan merupakan investasi strategis Perseroan dalam memperkuat kapabilitas organisasi. Perseroan tetap mengedepankan prinsip kesetaraan hak tanpa membedakan latar belakang jenis kelamin, jabatan, maupun SARA.

Providing ongoing education and training programs for all levels of employees is a strategic investment by the Company in strengthening organizational capabilities. The Company continues to uphold the principle of equal rights regardless of gender, position, or ethnicity.

Sebagai bentuk realisasi, pada tahun 2025, WFI telah mengalokasikan biaya sebesar Rp2.019.567.744 untuk mengadakan program pelatihan, yang mengalami peningkatan sebesar 45,99% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp1.383.398.138.

As a form of realization, in 2025, WFI has allocated a budget of Rp2,019,567,744 to hold training programs, which has increased by 45.99% from the previous year's budget of Rp1,383,398,138.

Upaya pengembangan kompetensi tersebut menjadi wujud nyata dari komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berdaya saing. Adapun rincian kegiatan untuk karyawan yang diselenggarakan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

These competency development efforts are a tangible manifestation of the Company's commitment to improving the quality of its workforce and creating an inclusive and competitive work environment. The details of activities for employees held throughout 2025 are as follows:

No.	Jenis Kegiatan *Type of Activity*	Nama Kegiatan *Name of Activity*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta (orang) *Number of Participant (person)*
1.	Sosialisasi *Socialization*	Sosialisasi Implementasi SELARAS *Socialization of SELARAS Implementation*	BPJS Kesehatan *Health Care and Social Insurance Agency*	2
2.	Pelatihan *Training*	Pelatihan Brevet Pajak *Tax Brevet Training*	IAI	5
3.	Seminar	Seminar APPI untuk Direksi dan Komisaris *APPI Seminar for Directors and Commissioners*	APPI	4

No.	Jenis Kegiatan *Type of Activity*	Nama Kegiatan *Name of Activity*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta (orang) *Number of Participant (person)*
4.	Pelatihan *Training*	Pelatihan Karyawan - Cabang Denpasar *Employee Training - Denpasar Branch*	Internal	15
5.	Pelatihan *Training*	Pelatihan Karyawan - Cabang Tabanan *Employee Training - Tabanan Branch*	Internal	8
6.	Pelatihan *Training*	Pelatihan Karyawan - Cabang Kediri *Employee Training - Kediri Branch*	Internal	11
7.	Pelatihan *Training*	Pelatihan Karyawan - Cabang Malang *Employee Training - Malang Branch*	Internal	13
8.	Pelatihan *Training*	Pelatihan Karyawan - Cabang Mataram *Employee Training - Mataram Branch*	Internal	13
9.	Pelatihan *Training*	Pelatihan Karyawan - Cabang Sidoarjo *Employee Training - Sidoarjo Branch*	Internal	11
10.	Pelatihan *Training*	Pelatihan Karyawan - Cabang Surabaya *Employee Training - Surabaya Branch*	Internal	18
11.	Pelatihan *Training*	Pelatihan Karyawan - Cabang Tuban *Employee Training - Tuban Branch*	Internal	12
12.	Pelatihan *Training*	Pelatihan Karyawan - Cabang Malang *Employee Training - Malang Branch*	Internal	13
13.	Pelatihan *Training*	Pelatihan Karyawan - Cabang Bandung *Employee Training - Bandung Branch*	Internal	17
14.	Pelatihan *Training*	Pelatihan Karyawan - Cabang Ciamis *Employee Training - Ciamis Branch*	Internal	13
15.	Pelatihan *Training*	Pelatihan Karyawan - Cabang Cirebon *Employee Training - Cirebon Branch*	Internal	11
16.	Pelatihan *Training*	Pelatihan Karyawan - Cabang Garut *Employee Training - Garut Branch*	Internal	12
17.	Pelatihan *Training*	Pelatihan Karyawan - Cabang Tasikmalaya *Employee Training - Tasikmalaya Branch*	Internal	12
18.	Pelatihan *Training*	*Employee Gathering* - Area Sumatera 4 *Employee Gathering - Sumatera 4 Area*	Internal	47
19.	Pelatihan *Training*	*Employee Gathering* Area - Cabang Belitung *Employee Gathering Area - Belitung Branch*	Internal	12
20.	Pelatihan *Training*	*Employee Gathering* Area - Cabang Pangkal Pinang *Employee Gathering Area - Pangkal Pinang Branch*	Internal	17
21.	Pelatihan *Training*	*Employee Gathering* Area - Cabang Pontianak 1 *Employee Gathering Area - Pontianak Branch 1*	Internal	16
22.	Pelatihan *Training*	*Employee Gathering* Area - Cabang Pontianak 2 *Employee Gathering Area - Pontianak Branch 2*	Internal	19
23.	Pelatihan *Training*	*Employee Gathering* Area - Cabang Singkawang *Employee Gathering Area - Singkawang Branch*	Internal	17
24.	Pelatihan *Training*	*Employee Gathering* Area - Cabang Sintang *Employee Gathering Area - Sintang Branch*	Internal	13
25.	Pelatihan *Training*	Pelatihan APU Q1, PPT, Customer Due Diligence *AML Training Q1, CFT, Customer Due Diligence*	Departemen Kepatuhan *Compliance Department*	915
26.	Sosialisasi *Socialization*	Sosialisasi Kebijakan Internal *Internal Policy Socialization*	Departemen Kepatuhan *Compliance Department*	878

No.	Jenis Kegiatan *Type of Activity*	Nama Kegiatan *Name of Activity*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta (orang) *Number of Participant (person)*
27.	Seminar	Seminar Data *Mining Outlook* *Data Mining Outlook Seminar*	Infobank	1
28.	Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Manajerial SPPI *SPPI Managerial Certification*	SPPI	47
29.	Pelatihan *Training*	Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Fidusia *Anti-Money Laundering and Fiducia Training*	Departemen Kepatuhan *Compliance Department*	334
30.	Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Dasar Komisaris *Basic Commissioner Certification*	SPPI	1
31.	Pelatihan *Training*	Pelatihan Proses Penghapusan Fidusia *Fiducia Removal Process Training*	Departemen Kepatuhan *Compliance Department*	334
32.	Sertifikasi *Certification*	*Certified Human Capital Professional (CHCP)*	Gadjian Academy	4
33.	Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Profesi Penagihan *Collection Professional Certification*	SPPI	143
34.	Pelatihan *Training*	Pelatihan Anti Pencucian Uang Q2 *Anti-Money Laundering Training Q2*	Departemen Kepatuhan *Compliance Department*	902
35.	Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi PKPA *PKPA Certification*	Peradi	2
36.	Pelatihan *Training*	Pelatihan *IT Security Awareness* *IT Security Awareness Training*	PCI - Quality	13
37.	Pelatihan *Training*	Pelatihan Internal Audit (ISO 27001) *Internal Audit Training (ISO 27001)*	PCI - Quality	13
38.	Seminar	Seminar APPI untuk Direksi *APPI Seminar for Directors*	APPI	3
39.	Pelatihan *Training*	Pelatihan Administrasi Keuangan - Cabang Rembang *Financial Administration Training - Rembang Branch*	Internal	3
40.	Pelatihan *Training*	Pelatihan Anti Pencucian Uang TW 3 *Anti-Money Laundering Training Q3*	Departemen Kepatuhan *Compliance Department*	872
41.	Acara *Event*	Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan *Financial Literacy and Inclusion Activities*	APPI	12
42.	Pelatihan *Training*	*Employee Gathering* Area - Cabang Padang Sidempuan *Employee Gathering Area - Padang Sidempuan Branch*	Internal	11
43.	Pelatihan *Training*	*Employee Gathering* Area - Cabang Rantau Prapat *Employee Gathering Area - Rantau Prapat Branch*	Internal	16
44.	Pelatihan *Training*	*Employee Gathering* Area - Cabang Metro Lampung *Employee Gathering Area - Metro Lampung Branch*	Internal	20
45.	Pelatihan *Training*	*Employee Gathering* Area - Cabang Banjarnegara *Employee Gathering Area - Banjarnegara Branch*	Internal	13

No.	Jenis Kegiatan *Type of Activity*	Nama Kegiatan *Name of Activity*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta (orang) *Number of Participant (person)*
46.	Pelatihan *Training*	*Employee Gathering* Area - Cabang Bengkulu *Employee Gathering Area - Bengkulu Branch*	Internal	18
47.	Pelatihan *Training*	*Employee Gathering* Area - Cabang Kudus *Employee Gathering Area - Kudus Branch*	Internal	16
48.	Pelatihan *Training*	*Employee Gathering* Area - Cabang Rembang *Employee Gathering Area - Rembang Branch*	Internal	13
49.	Pelatihan *Training*	*Employee Gathering* Area - Cabang Cilacap *Employee Gathering Area - Cilacap Branch*	Internal	10
50.	Pelatihan *Training*	*Employee Gathering* Area - Cabang Purwokerto *Employee Gathering Area - Purwokerto Branch*	Internal	18
51.	Pelatihan *Training*	*Employee Gathering* Area - Cabang Magelang *Employee Gathering Area - Magelang Branch*	Internal	10
52.	Pelatihan *Training*	*Employee Gathering* Area - Cabang Pekalongan *Employee Gathering Area - Pekalongan Branch*	Internal	12
53.	Pelatihan *Training*	*Employee Gathering* Area - Cabang Tegal *Employee Gathering Area - Tegal Branch*	Internal	14
54.	Pelatihan *Training*	*Employee Gathering* Area - Cabang Yogyakarta *Employee Gathering Area - Tegal Branch*	Internal	11
55.	Pelatihan *Training*	*Employee Gathering* Area - Cabang Semarang *Employee Gathering Area - Semarang Branch*	Internal	15
56.	Pelatihan *Training*	Pelatihan Personal Data *Protection* *Personal Data Protection Training*	Departemen Kepatuhan *Compliance Department*	910
57.	Pelatihan *Training*	*Employee Gathering* Area - Cabang Solo *Employee Gathering Area - Solo Branch*	Internal	14
58.	Pelatihan *Training*	*Employee Gathering* Area - Cabang Tegal *Employee Gathering Area - Tegal Branch*	Internal	14
59.	Sertifikasi *Certification*	Sumpah Advokat - PKPA *Advocate Oath - PKPA*	Peradi	1
60.	Pelatihan *Training*	Pelatihan *Product Knowledge* bagi CMO *Product Knowledge Training for CMO*	Internal	82
61.	Pelatihan *Training*	Employee Gathering - Kantor Pusat *Employee Gathering - Head Office*	Internal	120
62.	Workshop *Workshop*	Workshop AM & Manajer *AM & Manager Workshop*	Internal	38
63.	Pelatihan *Training*	*Employee Gathering* Area - Cabang Pematang Siantar *Employee Gathering Area - Pematang Siantar Branch*	Internal	12
64.	Pelatihan *Training*	*Employee Gathering* Area - Cabang Tuban *Employee Gathering Area - Tuban Branch*	Internal	12
65.	Pelatihan *Training*	Pelatihan Karyawan - Cabang Manado *Employee Training - Manado Branch*	Internal	17
66.	Pelatihan *Training*	Pelatihan Karyawan - Cabang Jakarta 2 *Employee Training - Jakarta 2 Branch*	Internal	9
67.	Pelatihan *Training*	Pelatihan *Bootcamp AI Engineering* *AI Engineering Bootcamp Training*	Purwadhika	1
68.	Pelatihan *Training*	*Employee Gathering* Area - Cabang Tangerang *Employee Gathering Area - Tangerang Branch*	Internal	15
69.	Pelatihan *Training*	Pelatihan Karyawan - Area Jateng 1 *Employee Training - Central Java Area 1*	Internal	14

No.	Jenis Kegiatan *Type of Activity*	Nama Kegiatan *Name of Activity*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta (orang) *Number of Participant (person)*
70.	Pelatihan *Training*	Pelatihan Karyawan - Area Jateng 2 *Employee Training - Central Java Area 2*	Internal	17
71.	Pelatihan *Training*	Pelatihan Karyawan - Cabang Gorontalo *Employee Training - Gorontalo Branch*	Internal	13
72.	Pelatihan *Training*	*Employee Gathering* Area - Cabang Bandung *Employee Gathering Area - Bandung Branch*	Internal	17
73.	Pelatihan *Training*	Pelatihan bagi SPV dan BM - Cabang Yogyakarta *Training for SPV and BM - Yogyakarta Branch*	Internal	4
74.	Pelatihan *Training*	*Employee Gathering* Area - Cabang Pare Pare *Employee Gathering Area - Pare Pare Branch*	Internal	13
75.	Pelatihan *Training*	*Employee Gathering* Area - Cabang Bekasi *Employee Gathering Area - Bekasi Branch*	Internal	14
76.	Pelatihan *Training*	*Employee Gathering* Area - Cabang Tasikmalaya *Employee Gathering Area - Tasikmalaya Branch*	Internal	12
77.	Pelatihan *Training*	Pelatihan Anti Pencucian Uang Q4 *Anti-Money Laundering Training Q4*	Departemen Kepatuhan *Compliance Department*	907

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Shares)*	Nilai Saham (Rp) *Value of Shares (Rp)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*
Pemegang Saham dengan Kepemilikan > 5% ***Shareholder with > 5% Ownership***			
1. Woori Card Co., Ltd.	2.193.552.006	219.355.200.600	82,03
2. PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	208.108.444	20.810.844.400	7,78
Pemegang Saham dengan Kepemilikan < 5% ***Shareholder with < 5% Ownership***			
3. Masyarakat *Public*	272.334.912	27.233.491.200	10,19
Jumlah ***Total***	**2.673.995.362**	**267.399.536.200**	**100,00**

Komposisi Kepemilikan Saham WFI Tahun 2025

Shareholder Composition of WFI in 2025

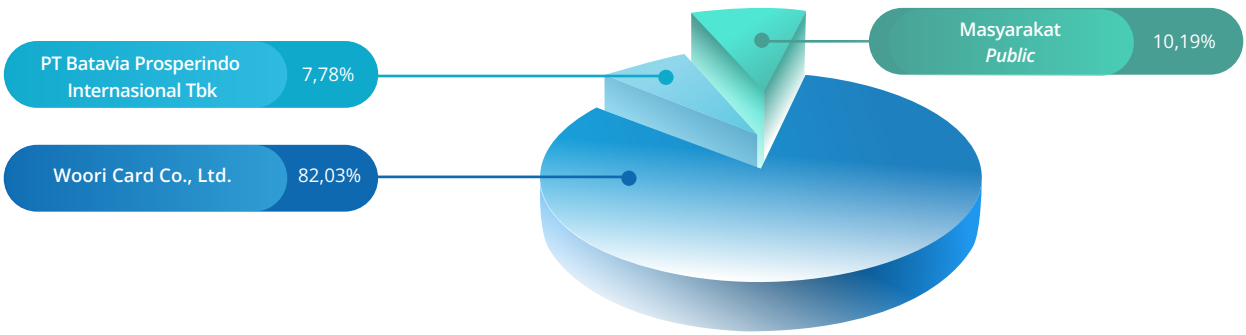

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi
Shareholder Composition based on Classification

Kelompok Pemegang Saham *Shareholder Group*	Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Shares)*	Nilai Saham (Rp) *Value of Shares (Rp)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*
Institusi Lokal *Domestic Institution*	208.108.444	20.810.844.400	7,78
Individu Lokal *Domestic Individual*	159.389.122	15.938.912.200	5,97
Institusi Asing *Foreign Institution*	2.193.552.006	219.355.200.600	82,03
Individu Asing *Foreign Individual*	112.945.790	11.294.579.000	4,22
Jumlah ***Total***	**2.673.995.362**	**267.399.536.200**	**100,00**

Kepemilikan Saham oleh Manajemen
Share Ownership by the Management

Pada tahun 2025, tidak terdapat kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan secara konsisten mematuhi kewajiban pelaporan seluruh informasi terkait kepemilikan saham kepada otoritas terkait, sejalan dengan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

In 2025, there is no share ownership of the Company by members of the Board of Commissioners and Board of Directors, either directly or indirectly. The Company consistently complies with its obligation to report all information related to share ownership to the relevant authorities, in accordance with OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies and Reports on Activities Securing Shares in Public Companies.

Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali
Information on Major/Controlling Shareholder

Sebagai entitas induk sekaligus pemegang saham pengendali Perseroan, Woori Card Co., Ltd. menduduki posisi strategis sebagai perusahaan terbesar kedua dalam Woori Financial Group, salah satu dari 4 (empat) jajaran grup institusi keuangan terbesar di Republik Korea. Perusahaan yang berkantor pusat di Seoul ini didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan hukum Negara Republik Korea.

As the parent entity and controlling shareholder of the Company, Woori Card Co., Ltd. occupies a strategic position as the second largest company in Woori Financial Group, one of the 4 (four) largest financial institution groups in Republic of Korea. Headquartered in Seoul, the company was established and conducts its business activities in accordance with the laws of the Republic of Korea.

Nama Perusahaan Induk *Public*	**Woori Card Co., Ltd.**
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	**82,03%**
Bidang Usaha *Line of Business*	**Jasa Keuangan** *Financial Services*
Tahun Pendirian *Year of Establishment*	**2013**
Alamat Kantor Pusat *Head Office Address*	**The-K Twin Tower 50 Jong-ro 1-gil** **Seoul, 03142 Republik Korea** **Telepon** | *Phone* : **+82-2-6968-3052** **Faksimili** | *Facsimile* : **0505-001-9600**

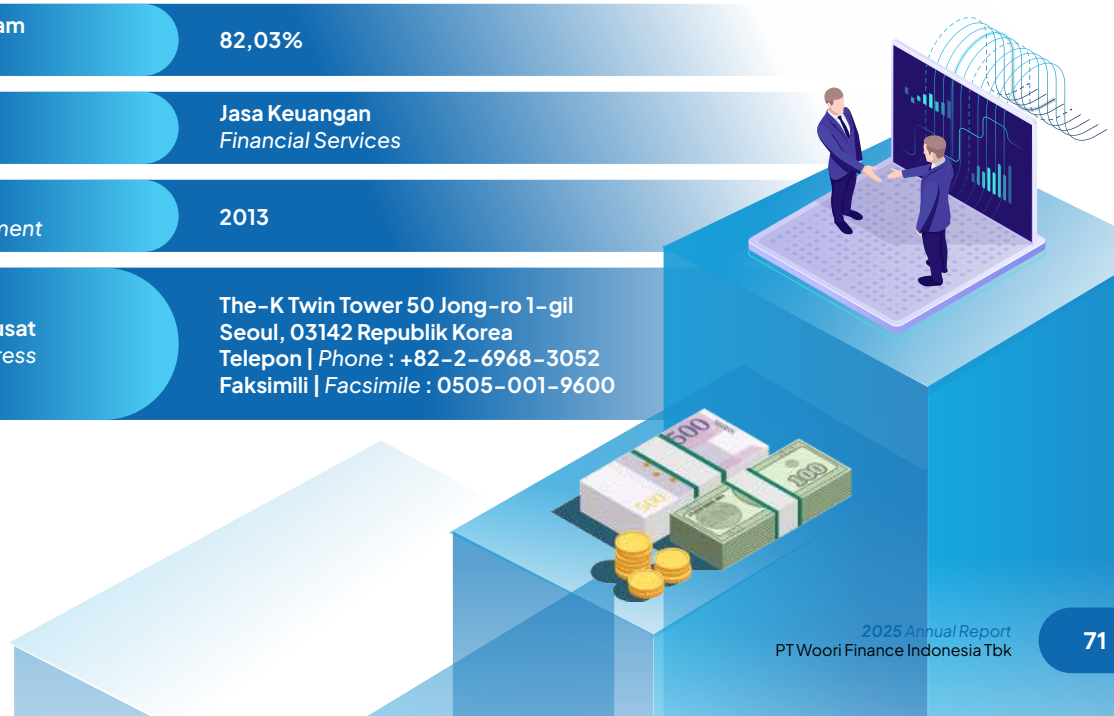

Struktur Grup Perusahaan

Group Structure of the Company

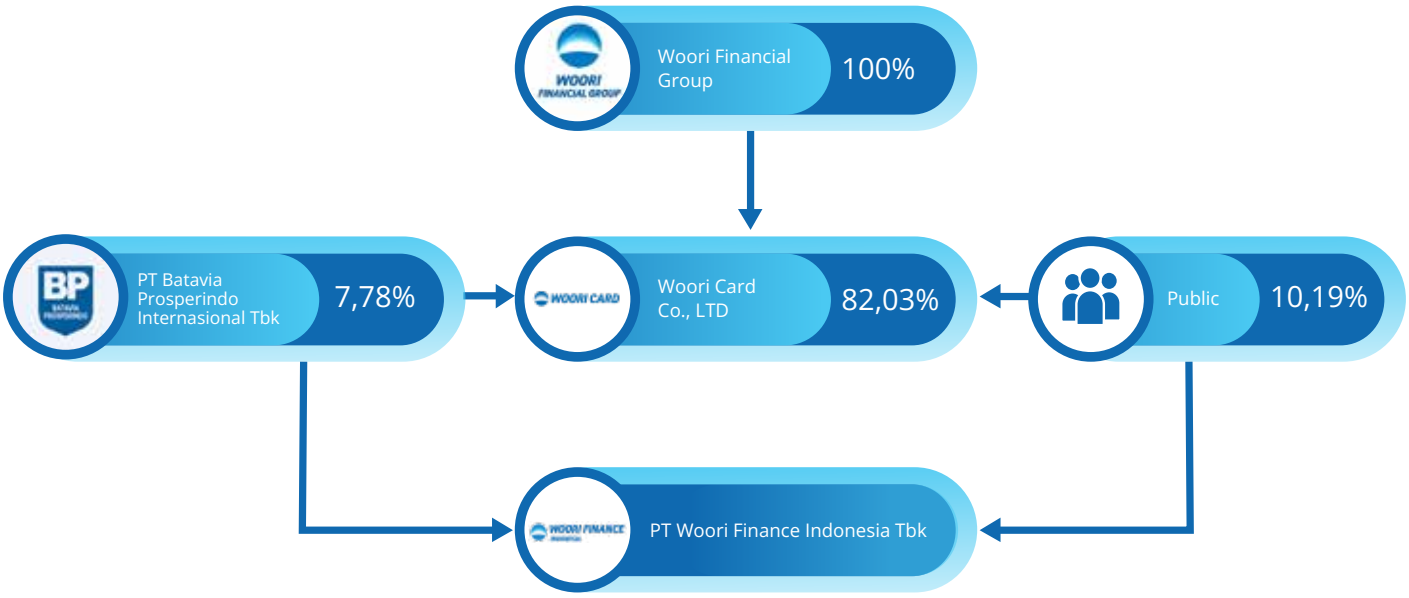

Pemilik Manfaat Akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) dari WFI adalah Jin Sung Won melalui Woori Card Co., LTD, yang memiliki kewenangan strategis dalam penetapan jajaran manajemen Perseroan, termasuk pengangkatan, penggantian, maupun pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Ultimate Beneficial Owner of WFI is Jin Sung Won through Woori Card Co., LTD, which has strategic authority in determining the Company's management, including the appointment, replacement, and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

Names of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures Company

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, maupun ventura bersama. Sejalan dengan hal tersebut, tidak terdapat informasi terkait nama, persentase kepemilikan, bidang usaha, total aset, dan status operasi terkait entitas anak dan entitas asosiasi, maupun ventura bersama yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2025, the Company does not have any subsidiaries, associates, or joint ventures. Accordingly, there is no information regarding the names, ownership percentages, business fields, total assets, and operating status of subsidiaries, associates, or joint ventures that can be presented in this Annual Report.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*/IPO) pada tanggal 1 Juni 2009. Perseroan resmi menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya sebanyak 450.000.000 lembar di Bursa Efek Jakarta dengan kode saham BPFI.

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on June 1, 2009. The Company officially became a public company and listed 450,000,000 shares on the Jakarta Stock Exchange under the ticker code BPFI.

Pada tanggal 4 Maret 2022, PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk, selaku pemegang saham pengendali (PSP) Perseroan dan selaku salah satu penjual menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan Woori Card Co., Ltd. selaku pembeli. Woori Card Co., Ltd. mengambil alih

On March 4, 2022, PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk, as the controlling shareholder (PSP) of the Company and as one of the sellers, signed a Conditional Share Purchase Agreement with Woori Card Co., Ltd. as the buyer. Woori Card Co., Ltd. acquired the majority of BPFI shares owned by

sebagian besar saham BPFI milik PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk dan beberapa pemegang saham lain, dengan total nilai saham sebesar Rp219.355.200.600 atau 2.193.552.006 lembar saham.

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk and several other shareholders, with a total share value of IRp219,355,200,600 or 2,193,552,006 shares.

Setelah keseluruhan proses pembelian saham tersebut diselesaikan pada 31 Agustus 2022 Woori Card Co., Ltd. resmi menjadi pemegang saham mayoritas Perseroan dengan total kepemilikan sebesar 82,03% saham Perseroan.

After the entire share purchase process was completed on August 31, 2022, Woori Card Co., Ltd. officially became the majority shareholder of the Company with a total ownership of 82.03% of the Company's shares.

Pada Januari 2023, Woori Card Co., Ltd kembali memborong 66 juta lembar saham BPFI, sehingga porsi kepemilikan saham berubah menjadi 84,51%. Kewajiban pengalihan kembali saham *(Share Refloat)* pun turut timbul berdasarkan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 mengenai Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

In January 2023, Woori Card Co., Ltd. again purchased 66 million BPFI shares, bringing its share ownership to 84.51%. A share refloat obligation also arose based on OJK Regulation No. 9/POJK.04/2018 concerning the Acquisition of Public Companies.

Di tahun 2025, komposisi kepemilikan saham kembali mengalami perubahan dengan telah diselesaikannya pengalihan kembali saham oleh Woori Card Co., Ltd kepada pemegang saham publik Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:

In 2025, the share ownership composition changed again with the completion of the share transfer by Woori Card Co., Ltd to the Company's public shareholders, with the following composition:

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Shares)*	Nilai Saham (Rp) *Value of Shares (Rp)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*
Woori Card Co., Ltd.	2.193.552.006	219.355.200.600	82,03
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	208.108.444	20.810.844.400	7,78
Masyarakat *Public*	272.334.912	27.233.491.200	10,19
Jumlah ***Total***	**2.673.995.362**	**267.399.536.200**	**100,00**

Adapun informasi mengenai kronologi penerbitan dan pencatatan saham lainnya sepanjang tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Information regarding the chronology of the issuance and recording of other shares throughout 2025 is presented in the following table:

	Penerbitan Saham *Shares Listing*			Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*	
Tanggal Pencatatan *Date of*	Keterangan *Description*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Nominal (Rp) *Value (Rp)*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Nominal (Rp) *Value (Rp)*
1 Juni 2009 *June 1, 2009*	Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia, kode saham BPFI *Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange, ticker code BPFI*	450.000.000	45.000.000.000	1.000.000.000	100.000.000.000
30 Desember 2014 *December 30, 2014*	Penawaran Umum Terbatas I *Rights Issue I*	360.627.100	36.062.710.000	1.360.627.100	136.062.710.000
20 Maret 2017 *March 20, 2017*	Penawaran Umum Terbatas II *Rights Issue II*	221.962.000	63.037.208.000	1.582.589.100	158.258.910.000
26 Maret 2018 *March 26, 2018*	Penawaran Umum Terbatas III *Rights Issue III*	200.074.475	100.037.237.500	1.782.663.575	178.266.357.500
31 Desember 2022 *December 31, 2022*	Perubahan pemegang saham mayoritas dari PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk (74,22%) menjadi Woori Card Co., Ltd. (82,03%) *Change of majority shareholder from PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk (74.22%) to Woori Card Co., Ltd. (82.03%)*	7.000.000.000	700.000.000.000	2.673.995.362	267.399.536.200

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan telah melunasi semua kewajiban surat utang berupa obligasi di tahun 2021 dan tidak melakukan penerbitan obligasi baru di tahun 2022–2025. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai pencatatan efek lainnya yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2025, the Company has settled all bond obligations in 2021 and has not issued any new bonds in 2022–2025. Therefore, there is no information regarding other securities that needs to be disclosed in this Annual Report.

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	KAP Suharli, Sugiharto & Rekan *Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto & Partners*
Akuntan Publik *Public Accountant*	Riki Afrianof, CPA
Alamat *Address*	UOB Plaza *34th Floor* Jl. MH Thamrin Kav. 8–10 Jakarta 10230
Periode Penugasan *Assignment Period*	Tahun Buku 2025 *2025 Fiscal Year*
Jasa yang Diberikan *Provided Service*	Melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 *Audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025*
Biaya Jasa *Service Fees*	Rp390.000.000

Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Corporate Supporting Professionals

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institutions

Nama Lembaga/Profesi *Name of Institution/ Profession*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
Alamat *Address*	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6 *Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 6th Floor* Jl. Jend. Sudirman Kav 52–53, Jakarta 12190, Indonesia Telp. | *Phone*: +6221 5150515 WhatsApp: +6281181150515 *E-mail* : contactcenter@idx.co.id

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

Securities Depository and Settlement

Nama Lembaga/Profesi *Name of Institution/ Profession*	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) *Indonesia Central Securities Depository*
Alamat *Address*	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 3 *Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 3rd Floor* Jl. Jend. Sudirman Kav 52–53, Jakarta 12190, Indonesia Telp. | *Phone*: +6221 515 2855 Faks | *Fax*: +6221 529 91199 *Toll Free*: 0800–186–5734 *E-mail*: helpdesk@ksei.co.id

Biro Administrasi Efek
Securities Administration

Nama Lembaga/Profesi *Name of Institution/ Profession*	PT Adimitra Jasa Korpora *PT Adimitra Jasa Korpora*
Alamat *Address*	Rukan Kirana Boutique Office *Kirana Boutique Office Shophouse* Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta 14250 Telp. | *Phone*: +6221 2974 5222 Faks | *Fax*: +6221 2928 9961 *E-mail*: opr@adimitra-jk.co.id

Lembaga Pemeringkat Kredit
Credit Rating Agency

Nama Lembaga/Profesi *Name of Institution/ Profession*	PT Pemeringkat Efek Indonesia *PT Pemeringkat Efek Indonesia*
Alamat *Address*	Equity Tower Lantai 30, Sudirman Central Business District, Lot 9 *Equity Tower 30th Floor, Sudirman Central Business District, Lot 9* Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Jakarta Selatan 12190 Telp. | *Phone*: +621 50968468 Faks | *Fax*: +621 50968468 *E-mail*: customercare@pefindo.co.id





WOORI FINANCE INDONESIA

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Review

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional

Global and National Economic Review

Perekonomian global pada tahun 2025 menunjukkan ketahanan yang solid di tengah berbagai tekanan struktural dan ketidakpastian yang masih berlanjut. Berdasarkan proyeksi International *Monetary Fund* dalam laporan *World Economic Outlook*, pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 3,0%–3,2%, sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Perlambatan ini mencerminkan fase normalisasi pasca pemulihan pandemi, dampak kebijakan moneter yang masih ketat di berbagai negara, serta meningkatnya fragmentasi perdagangan global akibat dinamika geopolitik.

The global economy in 2025 is showing solid resilience amid ongoing structural pressures and uncertainties. According to the International Monetary Fund's projections in the World Economic Outlook report, global economic growth is expected to range between 3.0% and 3.2%, a slight slowdown compared to the previous year. This slowdown reflects the post-pandemic recovery normalization phase, the impact of still-tight monetary policies in various countries, and increasing fragmentation of global trade due to geopolitical dynamics.

Dari sisi kawasan, negara maju mencatat pertumbuhan yang cenderung moderat di kisaran 1,5%–1,6%, dipengaruhi oleh tingginya suku bunga dan melemahnya permintaan domestik. Sebaliknya, negara berkembang dan emerging markets tetap menjadi kontributor utama pertumbuhan global dengan laju di atas 4%, yang didukung oleh konsumsi domestik dan aktivitas industri yang relatif solid. Meskipun demikian, ketimpangan pemulihan antar kawasan masih terlihat, khususnya pada negara berpendapatan rendah yang menghadapi keterbatasan fiskal dan tekanan hutang. Di sisi lain, inflasi global mulai menunjukkan tren penurunan seiring meredanya gangguan rantai pasok, namun masih berada di atas target di sejumlah negara, sehingga kebijakan suku bunga tinggi tetap dipertahankan dan berdampak pada meningkatnya biaya pembiayaan global.

Regionally, advanced economies recorded relatively moderate growth in the range of 1.5%–1.6%, influenced by high interest rates and weakening domestic demand. Conversely, developing and emerging markets remained the primary drivers of global growth with rates above 4%, supported by relatively robust domestic consumption and industrial activity. Nevertheless, disparities in the pace of recovery across regions remain evident, particularly in low-income countries facing fiscal constraints and debt pressures. On the other hand, global inflation has begun to show a downward trend as supply chain disruptions ease, though it remains above target in several countries, leading to the maintenance of high interest rates and resulting in rising global financing costs.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan resiliensi yang solid. *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai sekitar 5,0% pada tahun 2025 dan meningkat menjadi 5,1% pada tahun 2026. Stabilitas ini didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang adaptif dalam merespons tekanan eksternal, serta permintaan domestik yang tetap terjaga. Secara nominal, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2025 mencapai Rp23.821,1 triliun dengan PDB per kapita sebesar Rp83,7 juta atau setara USD 5.083,4.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy continues to demonstrate solid resilience. The International Monetary Fund (IMF) projects Indonesia's economic growth to reach approximately 5.0% in 2025 and rise to 5.1% in 2026. This stability is supported by fiscal and monetary policies that are adaptable in responding to external pressures, as well as sustained domestic demand. In nominal terms, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2025 is projected to reach Rp23,821.1 trillion, with per capita GDP at Rp83.7 million or equivalent to USD 5,083.4.

Realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tercatat sebesar 5,11%, meningkat dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar 5,03%. Dari sisi produksi, lapangan usaha jasa lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi, sementara dari sisi pengeluaran, ekspor barang dan jasa menjadi pendorong utama pertumbuhan. Sejalan dengan kondisi tersebut, kebijakan moneter yang ditempuh oleh Bank Indonesia tetap diarahkan untuk menjaga stabilitas sekaligus mendorong pertumbuhan, antara lain melalui pengelolaan suku bunga acuan dan stabilisasi nilai tukar Rupiah.

Indonesia's actual economic growth in 2025 is recorded at 5.11%, an increase from the previous year's achievement of 5.03%. From the production side, the other services sector recorded the highest growth, while from the expenditure side, exports of goods and services were the main drivers of growth. In line with these conditions, the monetary policy pursued by Bank Indonesia remains focused on maintaining stability while promoting growth, including through the management of the benchmark interest rate and the stabilization of the Rupiah exchange rate.

Namun demikian, dinamika ekonomi sepanjang tahun 2025 juga diwarnai oleh tantangan domestik, termasuk perlambatan aktivitas ekonomi pasca periode politik pada tahun sebelumnya yang berdampak pada tertundanya sejumlah keputusan strategis dan investasi. Kondisi ini turut memengaruhi laju pertumbuhan sektor usaha, termasuk industri pembiayaan, di mana peningkatan biaya cenderung lebih cepat dibandingkan pertumbuhan pendapatan dan aset. Dalam konteks tersebut, pelaku industri, termasuk Perseroan, mengharapkan dukungan kebijakan yang lebih akomodatif, khususnya melalui pelonggaran suku bunga lanjutan guna mendorong ekspansi usaha.

However, economic dynamics throughout 2025 were also marked by domestic challenges, including a slowdown in economic activity following the political period of the previous year, which led to delays in a number of strategic decisions and investments. These conditions also affected the growth rate of the business sector, including the financing industry, where cost increases tended to outpace revenue and asset growth. In this context, industry players, including the Company, are hoping for more accommodative policy support, particularly through further interest rate cuts to encourage business expansion.

Tinjauan Industri
Industry Review

Industri pembiayaan atau *multifinance* pada tahun 2025 masih menunjukkan prospek yang relatif positif, meskipun dihadapkan pada sejumlah tantangan eksternal. Salah satu tekanan utama berasal dari sektor otomotif yang masih menjadi kontributor dominan dalam portofolio pembiayaan, di mana penjualan kendaraan mengalami penurunan lebih dari 13% pada tahun 2024. Kondisi ini turut berdampak pada perlambatan penyaluran pembiayaan berbasis konsumtif. Namun demikian, pelaku industri mulai merespons dengan melakukan diversifikasi portofolio ke sektor produktif, seperti pembiayaan alat berat, energi terbarukan, serta kendaraan listrik, yang dinilai memiliki potensi pertumbuhan jangka menengah hingga panjang seiring dengan transformasi ekonomi dan tren keberlanjutan.

The financing or multifinance industry in 2025 continues to show relatively positive prospects, despite facing a number of external challenges. One of the main pressures stems from the automotive sector, which remains the dominant contributor to the financing portfolio, where vehicle sales declined by more than 13% in 2024. This situation has also led to a slowdown in the disbursement of consumer-based financing. However, industry players have begun to respond by diversifying their portfolios into productive sectors, such as heavy equipment financing, renewable energy, and electric vehicles, which are seen as having medium-to long-term growth potential in line with economic transformation and sustainability trends.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kinerja industri *multifinance* hingga November 2025 mencerminkan pertumbuhan yang masih terbatas namun tetap stabil. Piutang pembiayaan tercatat mencapai Rp506,82 triliun atau tumbuh sekitar 1,05%–1,09% secara tahunan, didukung oleh pertumbuhan pembiayaan modal kerja yang meningkat signifikan sebesar 8,99% yoy. Sementara itu, kualitas aset industri tetap terjaga dengan rasio *Non-Performing Financing* (NPF) gross sebesar 2,44% dan NPF net sebesar 0,85%, yang mencerminkan kemampuan perusahaan pembiayaan dalam mengelola risiko kredit di tengah tekanan ekonomi. Dari sisi *leverage, gearing ratio* tercatat sebesar 2,13 kali, masih jauh di bawah ambang batas regulator sebesar 10 kali, sehingga memberikan ruang yang cukup bagi ekspansi pembiayaan.

Based on data from the Financial Services Authority (OJK), the performance of the multifinance industry through November 2025 reflects growth that remains limited but stable. Financing receivables stood at Rp506.82 trillion, growing by approximately 1.05%–1.09% year-over-year, supported by a significant increase in working capital financing of 8.99% year-over-year. Meanwhile, the industry's asset quality remains sound, with a gross Non-Performing Financing (NPF) ratio of 2.44% and a net NPF ratio of 0.85%, reflecting the financing companies' ability to manage credit risk amid economic pressures. In terms of leverage, the gearing ratio stood at 2.13 times, still well below the regulatory threshold of 10 times, thus providing sufficient room for financing expansion.

Pertumbuhan pembiayaan atau kredit modal kerja (KMK) pada Desember 2025 tercatat sebesar 4,4% secara tahunan (*year-on-year/yoy*). Nilai pembiayaan modal ventura tercatat mencapai Rp16,29 triliun, mencerminkan mulai pulihnya aktivitas investasi pada sektor-sektor inovatif dan berbasis teknologi. Secara keseluruhan, stabilitas sektor jasa keuangan tetap terjaga hingga akhir tahun 2025, didukung oleh peran regulator dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan mitigasi risiko. Dengan kondisi tersebut, industri multifinance memiliki peluang untuk kembali tumbuh lebih optimal ke depan, terutama melalui penguatan strategi diversifikasi, digitalisasi layanan, serta penetrasi ke sektor-sektor produktif yang memiliki daya tahan lebih baik terhadap fluktuasi ekonomi.

The growth of working capital financing or working capital credit (KMK) in December 2025 was recorded at 4.4% on a year-on-year (yoy) basis. The value of venture capital financing reached Rp16.29 trillion, reflecting the gradual recovery of investment activity in innovative and technology-based sectors. Overall, the stability of the financial services sector remained intact through the end of 2025, supported by the regulator's role in maintaining a balance between growth and risk mitigation. Given these conditions, the multifinance industry has the opportunity to return to more optimal growth in the future, particularly through strengthening diversification strategies, digitizing services, and penetrating productive sectors that demonstrate greater resilience to economic fluctuations.

Tinjauan Operasi
Operations Review

Penjelasan Segmen Usaha
Business Segments Explanation

Perseroan mengelola kegiatan usahanya melalui berbagai sumber pendapatan, seperti sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, serta anjak piutang, yang masing-masing disusun dan dilaporkan berdasarkan data internal guna menunjang proses pengambilan keputusan operasional. Dalam hal ini, pihak pengambil keputusan memiliki tanggung jawab untuk menentukan alokasi sumber daya sekaligus menilai kinerja tiap segmen secara berkelanjutan.

The Company manages its business operations through various revenue streams, such as lease financing, consumer financing, and factoring, each of which is organized and reported based on internal data to support operational decision-making. In this regard, decision-makers are responsible for determining resource allocation while continuously evaluating the performance of each segment.

Selain pengelompokan berdasarkan jenis usaha, Perseroan juga mengklasifikasikan segmen laporan menurut wilayah geografis, di mana area dengan karakteristik serupa

In addition to grouping by business type, the Company also classifies reporting segments by geographic region, where areas with similar characteristics are combined and reviewed

digabungkan dan ditinjau secara berkala oleh manajemen agar pengawasan berjalan optimal. Kinerja dan efisiensi operasional setiap segmen kemudian dievaluasi dengan menggunakan laba yang dihasilkan sebagai indikator utama.

periodically by management to ensure optimal oversight. The performance and operational efficiency of each segment are then evaluated using profit generated as the primary indicator.

Kinerja WFI sepanjang tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang positif, tercermin dari pertumbuhan pada total nilai piutang pembiayaan yang meningkat sebesar 36,6% (yoy). Total penghasilan yang tercatat pada tahun 2025 mencapai Rp468.083.672.174, mencatatkan kenaikan sebesar 13,3% (yoy) dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp413.112.938.332. Selain itu, total aset WFI di tahun 2025 juga mengalami peningkatan yang cukup pesat, yaitu sebesar 34,2% yoy, menjadi Rp2.742.568.220.735, dari tahun sebelumnya sebesar Rp 2.042.939.161.023.

WFI's performance throughout 2025 showed positive growth, as reflected in the 36.6% year-over-year increase in the total value of financing receivables. Total revenue recorded in 2025 reached Rp468,083,672,174, marking a 13.3% increase (yoy) compared to 2024's figure of Rp413,112,938,332. Additionally, WFI's total assets in 2025 also saw a significant increase of 34.2% yoy, reaching Rp2,742,568,220,735, up from Rp2,042,939,161,023 in the previous year.

Perseroan berhasil menutup tahun finansial 2025 dengan pencapaian laba tahun berjalan sebesar Rp70.994.805.769, turun sebesar 19,5% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp88.188.127.071.

The Company successfully closed the 2025 fiscal year with a net income of Rp70.994.805.769, representing a decrease of 19,5% compared to the 2024 figure of Rp88,188,127,071.

Produktivitas dan Profitabilitas Segmen Usaha
Productivity and Profitability of Business Segments

Kinerja segmen usaha WFI, baik dari sisi produktivitas maupun profitabilitas, dapat dievaluasi melalui sejumlah indikator keuangan utama. Dalam mengukur produktivitas, Perseroan memanfaatkan indikator yang mencerminkan tingkat efisiensi dan efektivitas dalam menghasilkan pendapatan dibandingkan dengan sumber daya yang digunakan. Salah satu ukuran yang digunakan adalah produktivitas aset, yang menunjukkan sejauh mana aset perusahaan dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan, khususnya pada kegiatan pembiayaan dan anjak piutang.

The performance of WFI business segments, in terms of both productivity and profitability, can be evaluated using a number of key financial indicators. In measuring productivity, the Company utilizes indicators that reflect the level of efficiency and effectiveness in generating revenue relative to the resources used. One of the metrics used is asset productivity, which indicates the extent to which the company's assets are utilized to generate revenue, particularly in financing and factoring activities.

Selain itu, Perseroan juga menggunakan rasio utilisasi aset untuk menilai tingkat optimalisasi penggunaan aset dalam operasional. Nilai rasio yang semakin tinggi mencerminkan semakin efisiennya pemanfaatan aset oleh Perseroan. Pada tahun 2025, nilai produktivitas aset dan rasio utilisasi aset masing-masing tercatat sebesar 0,17 dan 71,05%.

Additionally, the Company uses the asset utilization ratio to assess the level of optimization in asset usage within operations. A higher ratio value reflects more efficient asset utilization by the Company. In 2025, the asset productivity and asset utilization ratios were recorded at 0,17 and 71,05%, respectively.

Pada aspek profitabilitas segmen usaha, Perseroan mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh. Beberapa rasio yang digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas segmen usaha meliputi margin laba bersih, *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Pada tahun 2025, nilai rasio-rasio tersebut adalah 5,17%, 2,59%, dan 6,09%.

Regarding business segment profitability, the Company measures its ability to generate profit from revenue earned. Several ratios used to evaluate business segment profitability include net profit margin, Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE). In 2025, the values of these ratios were 5,17%, 2.59%, dan 6,09%.

Dengan melakukan analisis secara berkala terhadap berbagai indikator tersebut, WFI mampu mengawasi sekaligus mengoptimalkan tingkat produktivitas dan profitabilitas pada tiap segmen usahanya. Hasil evaluasi yang diperoleh kemudian menjadi dasar bagi Perseroan dalam menyesuaikan dan menyempurnakan strategi operasional agar kinerja dapat terus ditingkatkan.

By conducting regular analyses of these various indicators, WFI is able to monitor and optimize productivity and profitability across each of its business segments. The results of these evaluations then serve as the basis for the company to adjust and refine its operational strategies so that performance can continue to improve.

Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance

Berdasarkan laporan keuangan WFI untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang telah diaudit dan diberikan opini penyajian secara wajar dalam semua hal yang material oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan, berikut ini disajikan ringkasan dan pembahasan terkait hasil audit tersebut:

Based on WFI financial statements for the fiscal year ended December 31, 2025, which have been audited and issued with an unqualified opinion by the public accounting firm Suharili, Sugiharto & Partners, the following is a summary and discussion of the audit results:

Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Report

Rp Juta
Rp Million

Uraian *Descriptions*	2025	2024	2023
Kas & Bank *Cash on hand & in Banks*	28.316	25.994	19.064
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya *Restricted time deposits*	-	-	-
Piutang sewa pembiayaan – neto *Finance lease receivables – net*	576.925	383.913	300.750
Piutang pembiayaan konsumen – neto *Consumer financing receivables – net*	1.948.614	1.426.849	1.317.996
Tagihan anjak piutang – neto *Factoring receivables – net*	6.426	12.108	41.794
Piutang lain-lain – neto *Other receivables – net*	47.700	56.475	36.995
Uang muka dan biaya dibayar di muka *Advances and prepaid expenses*	10.132	10.266	2.466
Pajak dibayar di muka *Prepaid taxes*	-	94	489
Investasi saham *Investment in shares*	-	-	-
Aset tetap – neto *Fixed assets – net*	119.184	122.306	128.153
Aset pajak tangguhan *Deferred tax assets*	2.963	2.051	-
Aset lain-lain *Other assets*	2.308	2.883	2.697
Jumlah aset ***Total assets***	**2.742.568**	**2.042.939**	**1.850.404**

Aset

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp2.742,57 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp699,63 miliar atau 34,2% dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah Rp2.042,94 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh oleh pertumbuhan pada aset produktif, khususnya piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan seiring dengan meningkatnya penyaluran pembiayaan selama tahun berjalan.

Assets

In 2025, the Company reported total assets of Rp2,742.57 billion, representing an increase of Rp699.6 billion, or 34.2%, compared to 2024, when total assets stood at Rp2,042.94 billion. This increase was due to growth in productive assets, particularly consumer finance receivables and lease finance receivables, in line with the increase in financing disbursements during the current year.

Rp Juta
Rp Million

Uraian *Descriptions*	2025	2024	2023
Utang bank *Bank loans*	1.502.860	704.553	578.999
Pinjaman pihak ketiga *Third party loans*	-	149.562	150.790
Biaya masih harus dibayar *Accrued expenses*	38.364	35.802	34.723
Utang pajak *Tax payables*	7.263	10.793	8.993
Liabilitas sewa *Lease liabilities*	3.757	5.461	7.314
Liabilitas imbalan kerja *Employee benefits liabilities*	24.131	13.803	7.046
Liabilitas pajak tangguhan – neto *Deferred tax liabilities – net*	-	0	4.027
Liabilitas ***Liabilities***	**1.576.375**	**919.974**	**791.892**

Liabilitas

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan total liabilitas sebesar Rp1.576,37 miliar, Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp656,40 miliar atau 71,35% dibandingkan dengan tahun lalu yang tercatat sebesar Rp919,97 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya liabilitas pendanaan, terutama dari peningkatan penarikan fasilitas pinjaman baru yang digunakan untuk mendukung ekspansi pembiayaan Perseroan.

Liabilities

Throughout 2025, the Company recorded total liabilities of Rp1,576.37 billion. This figure represents an increase of Rp656.40 billion, or 71.35%, compared to the previous year's figure of Rp919,97 billion. This increase was due to an increase in funding liabilities, primarily due to an increase in the drawdown of new loan facilities used to support the Company's financing expansion.

Rp Juta
Rp Million

Uraian *Descriptions*	2025	2024	2023
Modal dasar *Authorized capital*	700.000	700.000	700.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh *Issued and fully paid capital*	267.400	267.400	267.400
Tambahan modal disetor – neto *Additional paid in capital – net*	174.181	174.181	174.181
Penghasilan komprehensif lain *Other comprehensive income*	51.814	51.117	49.362
Saldo laba ***Retained earnings***			
Telah ditentukan penggunaanya *Appropriated*	53.480	400	400
Belum ditentukan penggunaanya *Unappropriated*	619.318	629.868	567.170
Jumlah ekuitas ***Total equity***	**1.166.193**	**1.122.965**	**1.058.513**

Ekuitas

Di tahun 2025, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp1.166,19 miliar, naik sebesar Rp43,22 miliar atau 3,85%, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.122,97 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang berasal dari perolehan laba tahun berjalan.

Equity

In 2025, the Company's equity stood at Rp1,166.19 billion, an increase of Rp43.22 billion, or 3.85%, compared to the previous year's figure of Rp1,122.97 billion. This increase was due to an increase in retained earnings resulting from the current year's profit.

Laporan Laba Rugi
Statement of Profit or Loss

Rp Juta
Rp Million

Uraian *Descriptions*	2025	2024	2023
Jumlah penghasilan *Total revenues*	468.083	413.113	363.277
Jumlah beban usaha *Total operating expenses*	(379.186)	(305.968)	(256.312)
Laba sebelum beban pajak penghasilan *Income before income taxes expenses*	88.898	107.145	106.965
Beban pajak penghasilan – neto *Income tax expenses – net*	(17.903)	(18.957)	(20.299)
Laba tahun berjalan *Income for the year*	70.995	88.188	86.666

Laporan laba rugi Perseroan pada tahun 2025 berjumlah Rp88,9 miliar, menurun 17,03% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp107,14 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya jumlah beban usaha seiring pertumbuhan piutang pembiayaan, yang berdampak pada penurunan laba sebelum pajak Perseroan.

The Company's income statement for 2025 totaled Rp88.9 billion, a decrease of 17.03% compared to 2024, which stood at Rp107.14 billion. This decrease was due to operating expenses increased in line with the growth in financing receivables, which led to a decline in the Company's pre-tax profit.

Penghasilan
Revenues

Rp Juta
Rp Million

Uraian *Descriptions*	2025	2024	2023
Pembiayaan konsumen – neto *Consumer financing – net*	263.869	237.281	186.157
Administrasi *Administrative*	126.530	107.248	118.664
Sewa pembiayaan *Finance lease*	60.641	52.987	41.962
Anjak piutang *Factoring*	4	3.357	3.988
Penghasilan lain-lain – neto *Other income - net*	17.039	12.240	12.506
Jumlah penghasilan ***Total revenues***	**468.084**	**413.113**	**363.277**

Pendapatan Perseroan berasal dari seluruh lini bisnis yang dijalankan, meliputi pembiayaan konsumen, penghasilan administrasi, sewa pembiayaan, anjak piutang, dan penghasilan lain-lain. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan penghasilan sebesar Rp468,09 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp54,98 miliar atau 13,31% dari tahun 2024 yang sebesar Rp413,11 miliar.

The Company's revenue is derived from all of its business lines, including consumer financing, administrative income, lease financing, factoring, and other income. Throughout 2025, the Company recorded revenue of Rp468,09 billion, an increase of Rp54,98 billion or 13,31% from the 2024 figure of Rp413.11 billion.

Pembiayaan Konsumen-neto
Pada tahun 2025, pembiayaan konsumen-neto sebesar Rp263,86 miliar, meningkat sebesar 11,20% atau Rp26,58 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp237,28 miliar.

Net Consumer Financing
In 2025, net consumer financing amounted to Rp263.86 billion, an increase of 11.20% or Rp26.58 billion from the previous year's figure of Rp237.28 billion.

Administrasi
Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mencatat penghasilan dari administrasi sebesar Rp126,53 miliar, naik sebesar 17,98% dari tahun 2024 sebesar Rp107,25 miliar.

Administration
Throughout 2025, the Company recorded revenue from administration of Rp126.53 billion, an increase of 17.98% from the 2024 figure of Rp107.25 billion.

Sewa Pembiayaan
Hingga akhir 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan penghasilan dari sewa pembiayaan sebesar Rp60,64 miliar naik sebesar 14,44% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 52,99 miliar.

Finance Lease
As of December 31, 2025, the Company recorded revenue from finance leases of Rp60.64 billion, an increase of 14.44% compared to the previous year's figure of Rp52.99 billion.

Anjak Piutang
Perseroan mencatatkan penghasilan dari anjak piutang sebesar Rp3,86 juta pada tahun 2025. Jumlah tersebut menurun sebesar 99,89% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp3.356,67 juta.

Factoring
The Company recorded income from factoring of Rp3.86 million in 2025. This amount decreased by 99.89% when compared to the previous year of Rp3,356.67 million.

Pendapatan Lain-lain-neto
Pada tahun 2025, pendapatan lain-lain Perseroan sebesar Rp17,04 miliar, naik sebesar 39,22% atau Rp4,80 miliar, dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp12,24 miliar.

Net Other Income
In 2025, the Company's other income amounted to Rp17.04 billion, an increase of 39.02% or Rp4.80 billion, compared to Rp12.24 billion in 2024.

Beban Usaha
Operating Expenses

Dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian *Descriptions*	2025	2024	2023
Gaji dan Tunjangan *Salaries and Allowances*	131.670	117.777	106.568
Umum dan Administrasi *General and Administrative*	79.808	61.092	62.467
Beban Keuangan *Finance Expenses*	67.916	65.228	42.430
Kerugian Penurunan Nilai *Impairment Losses*	60.387	41.658	26.871

Uraian *Descriptions*	2025	2024	2023
Beban Pemasaran *Marketing Expenses*	39.405	20.213	17.976
Jumlah Beban Usaha ***Total Operating Expenses***	**379.186**	**305.968**	**256.312**

Beban usaha perseroan terdiri dari Gaji dan tunjangan, beban umum dan administrasi, beban keuangan, kerugian penurunan nilai, dan beban pemasaran. Sepanjang tahun 2025, perseroan telah mencatat total beban usaha sebesar Rp379,19 miliar, naik sebesar 23,93%, dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp305,97 miliar.

The Company's operating expenses consist of salaries and benefits, general and administrative expenses, financial expenses, impairment losses, and marketing expenses. Throughout 2025, the Company recorded total operating expenses of Rp379.19 billion, an increase of 23.93%, compared to Rp305.97 billion in 2024.

Gaji dan Tunjangan
Pada tahun 2025, total gaji dan tunjangan karyawan di Perseroan sebesar Rp131,67 miliar, meningkat sebesar 11,80% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp 117,78 miliar.

Salaries and Allowances
In 2025, the total salaries and allowances for employees at the Company amounted to Rp131.67 billion, an increase of 11.80% compared to 2024's figure of Rp117.78 billion.

Umum dan Administrasi
Perseroan mencatatkan beban usaha pada beban umum dan administrasi di tahun 2025 sebesar Rp79,80 miliar, naik sebesar 30,63% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp61,09 miliar.

General and Administrative
The Company recorded operating expenses for general and administrative expenses in 2025 of Rp79.80 billion, an increase of 30.63% compared to the previous year's figure of Rp61.09 billion.

Beban Keuangan
Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan beban keuangan sebesar Rp67,91 miliar, meningkat sebesar 4,11%, dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp65,23 miliar.

Finance Expenses
Throughout 2025, the Company recorded financial expenses of Rp67.91 billion, an increase of 4.11% from the previous year's figure of Rp65.23 billion.

Kerugian Penurunan Nilai
Pada tahun 2025, kerugian penurunan nilai tercatat sebesar Rp60,39 miliar, naik sebesar 44,96% dari tahun 2024 sebesar Rp41,66 miliar.

Impairment Losses
In 2025, impairment losses amounted to Rp60.39 billion, an increase 44.96% from 2024's figure of Rp41.66 billion.

Beban Pemasaran
Perseroan telah mencatat beban pemasaran pada tahun 2025 sebesar Rp39,40 miliar, naik sebesar 94,95% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp20,21 miliar.

Marketing Expenses
The Company recorded marketing expenses in 2025 of Rp39.40 billion, an increase of 94.95% compared to the 2024 amount of Rp20.21 billion.

Laba Neto
Net Income

Dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian *Descriptions*	2025	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan *Income before income taxes expenses*	88.898	107.145	106.965
Beban pajak penghasilan – neto *Income tax expenses – net*	(17.903)	(18.957)	(20.299)
Laba tahun berjalan *Income for the year*	70.994	88.188	86.666
Penghasilan komprehensif lainnya *Other comprehensive income*	(1.322)	2.264	1.692
Jumlah laba komprehensif ***Total comprehensive income***	**69.673**	**90.452**	**88.358**

Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2025, Perseroan telah mencatat laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp88,90 miliar, menurun sebesar 17,03% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp107,15 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban kerugian penurunan nilai yang naik signifikan sebesar Rp18,73 miliar atau 44,96% menjadi Rp60,39 miliar pada tahun 2025.

Income before Income Taxes Expenses

In 2025, the Company reported pre-tax income of Rp88.90 billion, a decrease of 17.03% compared to the previous year's figure of Rp107.15 billion. This decrease was due to a significant increase in impairment losses of Rp18.73 billion, or 44.96%, to Rp60.39 billion in 2025.

Beban Pajak Penghasilan – Neto

Beban pajak penghasilan – neto pada tahun 2025, menurun sebesar 5,59% dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu dari Rp18,96 miliar. menjadi Rp17,90 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar 17,03 % atau setara Rp88,90 miliar.

Income Tax Expenses – Net

Net income tax expense in 2025 decreased by 5.59% compared to 2024, from Rp18.96 billion to Rp17.90 billion. This decrease was due to a 17.03% decrease in profit before income tax, equivalent to Rp88.90 billion.

Laba Tahun Berjalan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp70,99 miliar, nilai tersebut menurun sebesar 19,50% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp88,19 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pencadangan atas risiko piutang seiring dengan pertumbuhan pembiayaan, sehingga memberikan tekanan terhadap laba bersih Perseroan.

Income for The Year

Throughout 2025, the Company reported net income of Rp70,99 billion, a decrease of 19.50% compared to the previous year's figure of Rp88.19 billion. This decrease was due to The increase in provisions for credit risk in line with the growth in financing has put pressure on the Company's net income.

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Hingga akhir 31 Desember 2025, penghasilan komprehensif lainnya sebesar - Rp1,32 miliar, nilai tersebut menurun sebesar 158,22% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2,26 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan beban dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang mencapai Rp3,46 miliar, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp0,42 miliar.

Other Comprehensive Income

At the end of December 31, 2025, other comprehensive in come amounted to -Rp1,32 billion, a decrease of 158.22% compared to the previous year's figure of Rp2.26 billion. This decrease was due to an increase in expenses from the remeasurement of defined benefit liabilities, which amounted to Rp3.46 billion, a significant increase compared to Rp0.42 billion in 2024.

Laba Komprehensif

Perseroan telah mencatat laba komprehensif pada tahun 2025 sebesar Rp69,68 miliar, menurun sebesar 22,96% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp90,45 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp1,32 miliar.

Comprehensive Income

The Company reported a comprehensive income of Rp69.68 billion in 2025, a decrease of 22.96% compared to 2024, when it stood at Rp90.45 billion. This decrease was due to a decrease in other comprehensive income of Rp1.32 billion.

Arus Kas
Cash FLow

Dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian *Descriptions*	2025	2024	2023
Kas dan Bank Awal Tahun *Cash and Bank Balances at the Beginning of the Year*	25.994	19.065	22.830
Arus Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Operasi *Net Cash used in Operating Activities*	(604.688)	(79.808)	(419.202)
Arus Kas Neto digunakan untuk Aktifitas Investasi *Net Cash used in Investing Activities*	(11.756)	(7.650)	(136)
Arus Kas Neto dari Pendanaan *Net Cash Provided by Financing Activities*	618.767	94.387	415.573
Kenaikan Neto Kas *Net Increase in Cash*	2.323	6.929	(3.765)
Kas dan Bank Akhir Tahun *Cash and Bank Balances at Year-End*	28.316	25.994	19.065

Dalam penyusunan laporan arus kas, Perseroan menerapkan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas ke dalam tiga kelompok utama, yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Masing-masing kategori tersebut kemudian dijelaskan secara rinci untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sumber dan penggunaan arus kas Perseroan.

In preparing the cash flow statement, the Company uses the direct method, classifying cash flows into three main categories: operating, investing, and financing activities. Each of these categories is then described in detail to provide a clearer picture of the sources and uses of the Company's cash flows.

Arus Kas Neto untuk Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan arus kas neto untuk aktivitas operasi sebesar Rp604,69 miliar, meningkat signifikan sebesar Rp524,88 miliar dibandingkan dari tahun 2024 sebesar Rp79,81 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pertumbuhan aktivitas pembiayaan Perseroan, khususnya dari peningkatan realisasi penyaluran piutang pembiayaan konsumen yang mencapai Rp1.693,94 miliar atau naik sebesar Rp722,15 miliar (74,32%) dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp971,79 miliar.

Net Cash for Operating Activities

In 2025, the Company reported net cash flow from operating activities of Rp604.69 billion, a significant increase of Rp524.88 billion compared to the 2024 figure of Rp79.81 billion. This increase was due to growth in the Company's financing activities, particularly driven by a increase in the disbursement of consumer financing receivables, which reached Rp1,693.94 billion, an increase of Rp722.15 billion (74.32%) compared to Rp971.79 billion in 2024.

Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Investasi

Perseroan mencatatkan arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2025 sebesar Rp11,75 miliar, meningkat sebesar 53,59%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp7,65 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pengeluaran investasi yang berkaitan dengan aset dalam penyelesaian, khususnya untuk pengembangan sistem Perseroan.

Net Cash from (for) Investing Activities

The Company reported cash flow from investing activities in 2025 of Rp11.75 billion, a increase of 53.59% compared to the previous year's figure of Rp7.65 billion. This increase was due to a increase in investment expenditures related to assets under construction, particularly for the development of the Company's systems.

Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan arus kas neto dari aktivitas pendanaan sebesar Rp618,77 miliar, meningkat signifikan sebesar Rp524,38 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp94,39 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh tingginya penarikan fasilitas pendanaan baru yang mencapai Rp1.162,30 miliar, yang jauh melampaui pelunasan utang bank sebesar Rp364,04 miliar.

Net Cash from Financing Activities

Throughout 2025, the Company recorded net cash flow from financing activities of Rp618.77 billion, a significant increase of Rp524.38 billion compared to the previous year's figure of Rp94.39 billion. This increase was due to the high volume of new funding facilities, totaling Rp1,162.30 billion, far exceeded bank debt repayments of Rp364.04 billion.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debts and Collectibility of Receivables

Untuk menilai kemampuan dalam memenuhi kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang, Perseroan menggunakan sejumlah indikator keuangan, antara lain rasio rentabilitas dan rasio solvabilitas sebagai alat ukur utama.

To assess its ability to meet both short-term and long-term obligations, the Company uses a number of financial indicators, including profitability and solvency ratios, as its primary metrics.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Rasio Rentabilitas)

Ability to Pay Short-term Debts (Profitability Ratio)

dalam %
In%

Uraian *Descriptions*	2025	2024	2023	2022	2021
Total Laba Neto terhadap Total Penghasilan *Total Net Profit to Total Revenues*	15,17	21,35	23,86	18,74	15,79
Total Laba Neto terhadap Total Aset *Total Net Profit to Total Assets*	2,59	4,32	6,76	5,16	4,29
Total Laba Neto terhadap Ekuitas *Total Net Profit to Total Equity*	6,09	7,85	8,50	5,46	6,67

Rasio rentabilitas digunakan Perseroan untuk mengukur kemampuan perseroan dalam menghasilkan laba relatif terhadap pendapatan, aset, atau ekuitas. Rasio ini memberikan gambaran seberapa efisiennya Perseroan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Beberapa jenis rasio rentabilitas yang digunakan pada tahun 2025 diantaranya, profit margin yang menurun menjadi 15,17% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 21,3%. Sedangkan, ROA dan ROE pada tahun 2025 mengalami penurunan menjadi 2,59% dan 6,09%, apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya 4,32% dan 7,85%.

Profitability ratios are used by the Company to measure its ability to generate profits relative to revenue, assets, or equity. These ratios provide an indication of how efficiently the Company generates profits from its operating activities. Some types of profitability ratios used in 2025 include the profit margin, which decreased to 15.17% compared to the previous year's figure of 21.3%. Meanwhile, ROA and ROE in 2025 decreased to 2.59%, and 6.09%, compared to the previous year's figures of 4.32% dan 7.85%.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Rasio Solvabilitas)
Ability to Pay Long-term Debts (Solvency Ratio)

dalam %
In%

Uraian *Descriptions*	2025	2024	2023	2022	2021
Total Liabilitas terhadap Total Aset *Total Liabilities to Total Assets*	57,48	45,03	50,01	25,70	24,08
Total Kewajiban terhadap Total Ekuitas *Total Liabilities to Total Equity*	1,29	0,76	77,67	35,35	31,01

Perseroan memanfaatkan rasio solvabilitas sebagai alat untuk menilai kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dengan dukungan aset yang dimiliki. Melalui rasio ini, dapat terlihat kondisi kesehatan keuangan Perseroan sekaligus kapasitasnya dalam melunasi utang jangka panjang secara berkelanjutan. Pada tahun 2025, Perseroan mencatat total liabilitas terhadap total aset sebesar 57,48%, dan total kewajiban terhadap total ekuitas sebesar 1,29%.

The Company uses the solvency ratio as a tool to assess its ability to meet long-term obligations with the support of its assets. This ratio provides insight into the Company's financial health as well as its capacity to repay long-term debt on a sustainable basis. In 2025, the Company recorded total liabilities to total assets of 57.48%, and total liabilities to total equity of 1.29%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

Perseroan mengklasifikasikan kolektibilitas piutang berdasarkan jumlah hari tunggakan. Berikut adalah analisis umur piutang pembiayaan yang dikelola-bruto untuk tahun 2023 hingga 2025:

The Company classifies the collectibility of receivables based on the number of days past due. The following is an aging analysis of gross managed financing receivables for the years 2023 through 2025:

Dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian *Descriptions*	2025	2024	2023
Belum Jatuh Tempo *Current Receivables*	2.748.701	1.904.130	1.819.995
Tunggakan 1–10 hari *1–10 Days Overdue*	89.980	90.246	54.641
Tunggakan 11–90 hari *11–90 Days Overdue*	147.570	157.541	125.864
Tunggakan 91–120 hari *91–120 Days Overdue*	14.778	15.780	7.668
Tunggakan 121–180 hari *121–180 Days Overdue*	20.794	17.167	9.718
Tunggakan > 180 hari *>180 Days Overdue*	127.593	78.731	36.611
Jumlah Piutang ***Total Receivables***	**3.149.416**	**2.263.595**	**2.054.497**
Rasio Piutang Macet Tunggakan > 90 hari/jumlah piutang-net *Ratio of Non-Performing Loan Overdue > 90 days/ total net receivables*	3,71%	3,48%	1,89%

Rasio Piutang Macet (*Non-Performing Loans*/NPL) dihitung berdasarkan tunggakan dengan jatuh tempo lebih dari 90 hari, dibagi dengan total piutang. Rasio NPL Perseroan selama tahun 2023 hingga 2025 berhasil dikelola dengan baik, berada di bawah level 3,71%. Hal ini menunjukkan kualitas aset pembiayaan yang tetap terjaga serta efektivitas Perseroan dalam menerapkan manajemen risiko kredit dan proses penagihan yang optimal.

The Non-Performing Loans (NPL) ratio is calculated by dividing loans overdue by more than 90 days by total loans. The Company's NPL ratio from 2023 to 2025 was successfully managed, remaining below the 3.71% level. This indicates the continued sound quality of financing assets and the Company's effectiveness in implementing optimal credit risk management and collection processes.

Struktur Modal
Capital Structure

Rincian Struktur Modal
Capital Structure Details

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian *Descriptions*	2025	2024	2023
Modal dasar *Authorized capital*	7.000	7.000	7.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh *Issued and fully paid capital*	267.400	267.400	267.400
Tambahan modal disetor – neto *Additional paid in capital – net*	174.181	174.181	174.181
Modal dasar *Authorized capital*	700.000	700.000	700.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh *Issued and fully paid capital*	267.400	267.400	267.400
Tambahan modal disetor – neto *Additional paid in capital – net*	174.181	174.181	174.181
Saldo laba ***Retained earnings***			
Telah ditentukan penggunaanya *Appropriated*	53.480	400	400
Belum ditentukan penggunaanya *Unappropriated*	619.318	629.868	567.170
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	51,814	51.117	49.362
Jumlah Ekuitas ***Total Equity***	**1.166.193**	**1.122.965**	**1.058.513**

Pendanaan
Funding

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian *Descriptions*	2025	2024	2023
Pinjaman dari Bank *Bank Loan*	1.162.302	356.772	840.832
Total Penerimaan Pendanaan Baru ***Total New Funding***	**1.162.302**	**356.772**	**840.832**

Pada tahun 2025, struktur permodalan Perseroan terutama ditopang oleh modal sendiri, dan pinjaman dari bank, yang dimanfaatkan untuk mendukung penyaluran pembiayaan sebesar Rp1,162 miliar. Secara keseluruhan, komposisi tersebut relatif stabil dan tidak menunjukkan perubahan yang berarti dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

In 2025, the Company's capital structure was primarily supported by equity capital and bank loans, which were used to fund financing disbursements totaling Rp1.162 billion. Overall, this composition remained relatively stable and showed no significant changes compared to the previous year.

Penentuan Kebijakan Struktur Modal Perusahaan
Basis for Determining Company Capital Structure Policy

Didorong oleh membaiknya kondisi perekonomian Indonesia yang mulai menunjukkan pemulihan signifikan, Perseroan mengambil langkah strategis untuk memperluas penyaluran pembiayaan pada tahun 2025. Meski demikian, dalam pelaksanaannya Perseroan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan berbagai risiko dalam pemberian pembiayaan baru. Langkah ini bertujuan agar upaya pertumbuhan yang dilakukan tetap sejalan dengan terjaganya stabilitas serta keberlanjutan kinerja keuangan Perseroan.

Driven by the improving economic conditions in Indonesia, which are beginning to show significant signs of recovery, the Company is taking strategic steps to expand its financing disbursements in 2025. However, in implementing these measures, the Company remains committed to the principle of prudence, carefully considering various risks associated with new financing. This initiative aims to ensure that growth efforts remain aligned with maintaining stability and the sustainability of the Company's financial performance.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure

Untuk menjaga struktur permodalan Perseroan di tahun 2025, Manajemen mengambil kebijakan strategis dengan menggabungkan penggunaan modal sendiri dan pinjaman dari bank dalam penyaluran pembiayaan dalam penyaluran pembiayaan. Langkah ini dipilih berdasarkan kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian dan risiko, serta untuk memastikan ketersediaan sumber pendanaan yang optimal guna mendukung pertumbuhan pembiayaan tanpa mengganggu stabilitas keuangan Perseroan.

To maintain the Company's capital structure in 2025, Management has adopted a strategic policy of combining the use of equity and bank loans in the provision of financing. This approach was chosen based on the need to maintain a balance between return and risk, as well as to ensure the availability of optimal funding sources to support financing growth without compromising the Company's financial stability.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditures

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penambahan investasi barang modal yang bersifat material.

Throughout 2025, the Company did not make any material additions to its capital expenditures.

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment

Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan pengeluaran sebesar Rp13.557.010.293 untuk kebutuhan investasi barang modal, yang mencakup beberapa komponen sebagai berikut:
a. Penambahan aset inventaris kantor sebesar Rp2.312.426.762
b. Penambahan asset dalam penyelesaian Rp1.534.354.093
c. Penambahan aset hak guna sebesar Rp9.710.229.438

In 2025, the Company realized capital expenditure amounting to Rp13,557,010,293 for capital goods investment needs, which comprised the following components:
a. Addition of office inventory assets in the amount of Rp2,312,426,762
b. Addition of assets under construction in the amount of Rp1,534,354,093
c. Addition of right-of-use assets in the amount of Rp9,710,229,438

Prospek Usaha
Business Prospect

Sepanjang tahun 2025, perekonomian nasional menghadapi tantangan domestik, termasuk perlambatan aktivitas ekonomi pasca periode politik yang berdampak pada tertundanya sejumlah keputusan strategis dan investasi. Kondisi ini turut menekan kinerja sektor usaha, termasuk industri pembiayaan, di mana peningkatan biaya melampaui pertumbuhan pendapatan dan aset. Dalam situasi tersebut, pelaku industri, termasuk Perseroan, mengharapkan kebijakan yang lebih akomodatif, terutama melalui pelonggaran suku bunga guna mendorong pemulihan dan ekspansi usaha.

Throughout 2025, the national economy faced domestic challenges, including a slowdown in economic activity following a political transition period, which led to delays in a number of strategic decisions and investments. These conditions also weighed on the performance of the business sector, including the financing industry, where rising costs outpaced revenue and asset growth. In this situation, industry players, including the Company, are hoping for more accommodative policies, particularly through interest rate cuts to drive business recovery and expansion.

Di sisi lain, prospek industri pembiayaan tetap menunjukkan arah positif. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa hingga Desember 2025, pembiayaan modal kerja terus mengalami pertumbuhan secara tahunan *(year-on-year)*. Capaian ini mencerminkan permintaan pembiayaan yang tetap kuat, serta didukung oleh optimisme OJK terhadap kinerja industri *multifinance* pada tahun 2026. Meski demikian, pelaku industri tetap perlu memperkuat manajemen risiko, diversifikasi produk, dan transformasi teknologi untuk menjaga daya saing.

On the other hand, the financing industry outlook continues to show a positive trajectory. Indonesia's Financial Services Authority (OJK) noted that as of December 2025, working capital financing continued to experience growth on a year-on-year basis. This achievement reflects sustained strong demand for financing, supported by the OJK's optimism regarding the performance of the multifinance industry in 2026. Nevertheless, industry players must continue to strengthen risk management, product diversification, and technological transformation to maintain competitiveness.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, WFI terus menunjukkan kemampuan adaptasi melalui inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar, dengan tetap menjaga

In line with these developments, WFI continues to demonstrate its adaptability through product innovations tailored to market needs, while maintaining the quality of

kualitas portofolio pembiayaan. Perseroan juga berfokus pada penguatan manajemen risiko serta percepatan transformasi digital guna meningkatkan efisiensi operasional.

its financing portfolio. The Company is also focused on strengthening risk management and accelerating digital.

Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Tahun 2026

Target Comparison, Realization and 2026 Projection

Laporan kinerja WFI pada tahun 2025 mencatatkan hasil yang cukup baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya, bahkan berhasil melebihi proyeksi yang ditetapkan. kondisi perekonomian nasional saat ini turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan strategi yang diterapkan oleh WFI sepanjang tahun 2025.

The Company's 2025 performance report shows fairly good results compared to the previous year, even exceeding the established projections. Current national economic conditions also had a significant impact on the success of the strategies implemented by WFI throughout 2025.

WFI telah mencatat Laba Neto tahun berjalan di tahun 2025 menurun sebesar 19,50% yoy dibanding tahun sebelumnya, dan mencapai proyeksi sebesar 79,56%. Aset WFI meningkat sebesar 34,25% yoy dibanding tahun sebelumnya dan mencapai proyeksi sebesar 110,93%.

The Company reported a 19.50% year-over-year decrease in net income for the current year in 2025 compared to the previous year, and achieved 79.56% of its projection. The Company's assets increased by 34.31% year-over-year compared to the previous year and reached 110.93% of its projection.

Ditinjau dari kinerja aktivitas bisnis, Total Piutang Pembiayaan tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 38,90% yoy dibanding tahun sebelumnya dan melampaui target sebesar 110,79%.

In terms of business performance, Total Financing Receivables in 2025 increased by 38.90% year-over-year compared to the previous year and exceeded the target of 110.79%.

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	**Realisasi 2024** *2024 Realization*	**Selisih yoy** *yoy difference*	**Realisasi 2025** *2025 Realization*	**Proyeksi 2025** *2025 Projection*	**Pencapaian Proyeksi 2025** *2025 Projection Achievement*
Jumlah Aset *Total Assets*	2.042.939	34,25%	2.742.568	2.472.426	110,93%
Jumlah Penghasilan *Total Revenues*	413.113	13,31%	468,083	533.737	87,70%
Jumlah Beban Usaha *Total Operating Expenses*	305.968	23,93%	379,186	419.338	90,42%
Laba Neto Tahun Berjalan *Income for The Year*	88.188	-19,50%	70.994	89.231	79,56%
Total Piutang Pembiayaan *Total Financing Receivables*	1.822.870	38,90%	2.531.964	2.285.297	110,79%
Pembiayaan Investasi *Investment Financing*	383.913	50,27%	576.924	518.245	111,32%
Pembiayaan Modal Kerja *Working Capital Financing*	12.108	-46,93%	6.426	2.964	216,80%
Pembiayaan Multiguna *Multi-Purpose Financing*	1.426.849	36,57%	1.948.614	1.764.088	110,46%

Proyeksi Tahun 2026
2026 Projection

Dengan mempertimbangkan berbagai proyeksi dan *outlook* perkembangan ekonomi baik global maupun domestik, WFI menyusun target kinerja tahun 2026 dengan keyakinan yang kuat terhadap peluang pertumbuhan yang ada. Optimisme tersebut menjadi dasar dalam menetapkan arah dan sasaran bisnis WFI ke depan. Adapun rincian proyeksi kinerja WFI untuk tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Taking into account various projections and outlooks for both global and domestic economic development, WFI has set its 2026 performance targets with strong confidence in the available growth opportunities. This optimism serves as the foundation for determining WFI future business direction and objectives. The details of WFI's performance projections for 2026 are as follows:

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Penghasilan *Revenue*	**Realisasi 2025 (diaudit)** *2025 Realization (audited)*	**Proyeksi 2026/***2026 Projection*	
		Juni/*June*	**Desember/***December*
Pembiayaan Konsumen – Neto *Consumer Financing – Net*	263.869	177.269	368.275
Administrasi *Administrative*	126.530	60.351	128.269
Sewa Pembiayaan *Financial Lease*	60.641	35.528	72.018
Anjak Piutang *Factoring*	4	9.435	22.248
Pendapatan Lain-lain *Neto Other Income – Net*	17.039	9.143	18.286
Total Penghasilan *Total Revenue*	468.083	291.726	609.096
Beban Usaha ***Operating Expenses***			
Gaji dan Tunjangan *Salaries and Allowances*	131.670	73.706	147.411
Umum dan Administrasi *General and Administrative*	79.808	40.583	81.165
Beban Keuangan *Finance Expenses*	67.916	34.742	73.962
Kerugian Penurunan Nilai *Impairment Losses*	60.387	58.543	126.336
Beban Pemasaran *Marketing Expenses*	39.405	30.144	64.573
Laba Sebelum Beban Pajak *Income Before Income Tax Expenses*	88.898	54.008	115.649
Beban Pajak Penghasilan – Neto *Income Tax Expenses – Net*	(17.903)	(11.882)	(25.443)
Laba Neto Tahun Berjalan *Income For the Year*	70.995	42.126	90.206

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Sepanjang tahun 2025, WFI telah melakukan beberapa langkah strategi dalam aspek pemasaran. Strategi tersebut diantaranya:

Throughout 2025, WFI has implemented several strategic initiatives in the area of marketing. These strategies include:

1. Penetrasi Pasar

   Pada tahun 2025, WFI merancang produk yang lebih Inovatif yang lebih sesuai pada kebutuhan konsumen, sehingga dapat menyasar ke segmen pasar yang berbeda-beda. WFI menjalankan strategi pemasaran dan penjualan yang lebih kompetitif.

2. Hubungan Kerjasama Strategis

   Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam mendukung pertumbuhan industri pembiayaan di Indonesia melalui kerja sama strategis dengan berbagai mitra terkemuka. Kerja sama dengan Diler Mobil Baru, Asosiasi, Paguyuban maupun Komunitas yang beranggotakan pedagang Mobil Bekas di seluruh cabang Perseroan, untuk memperluas akses pembiayaan kendaraan baru dan bekas yang aman, terpercaya, dan kompetitif bagi masyarakat.

   Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan agregator otomotif terkemuka, guna menghadirkan solusi pembiayaan yang terintegrasi dan memudahkan konsumen dalam proses pembelian kendaraan secara digital, cepat, dan transparan.

   Melalui sinergi ini, WFI menegaskan posisinya sebagai perusahaan pembiayaan yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan pasar, serta berkomitmen memberikan layanan keuangan yang profesional dan terpercaya.

3. Pemanfaatan Teknologi

   Sebagai upaya memperkuat kapabilitas teknologi informasi, WFI mengembangkan infrastruktur berbasis Data *Warehouse* dan *datamart* yang berfungsi sebagai fondasi analisis data. Selain itu, peningkatan layanan digital juga dilakukan melalui pengembangan aplikasi *mobile* bagi pelanggan serta pembaruan *website* Perseroan guna menghadirkan pengalaman pengguna yang lebih optimal.

   Dalam aspek tata kelola dan keamanan informasi, Perseroan menjalankan *surveillance* atas sertifikasi ISO 27001 sekaligus melakukan transisi menuju standar ISO 27001:2022. Di sisi lain, penguatan infrastruktur TI juga mencakup pengembangan sistem *barcode*, pembangunan *Data Center* dan DRC, serta pelaksanaan *vulnerability scanning* terhadap *website* dan aplikasi mobile.

1. *Market Penetration*

   In 2025, WFI plans to develop more innovative products that better align with consumer needs, enabling it to target diverse market segments. WFI is implementing a more competitive marketing and sales strategy.

2. *Strategic Partnerships*

   The company continues to strengthen its commitment to supporting the growth of the finance industry in Indonesia through strategic cooperation with various leading partners. Collaboration with New Car Dealers, Associations, Associations and Communities consisting of Used Car dealers in all The Company branches, to expand access to safe, reliable, and competitive financing for new and used vehicles for the community.

   In addition, The Company also collaborates with leading automotive aggregators, to provide integrated financing solutions and make it easier for consumers to purchase vehicles digitally, quickly, and transparently.

   Through these synergies, WFI reaffirms its position as an adaptive, innovative, and market-oriented financing company, committed to providing professional and trustworthy financial services.

3. *Technology Utilization*

   To strengthen its information technology capabilities, WFI has developed a data warehouse-based infrastructure and datamarts that serve as the foundation for data analysis. Additionally, digital services have been enhanced through the development of mobile applications for customers and updates to the Company's website to deliver a more optimal user experience.

   In terms of governance and information security, the Company maintains compliance with ISO 27001 certification while transitioning to the ISO 27001:2022 standard. Meanwhile, the strengthening of IT infrastructure also includes the development of a barcode system, the construction of a Data Center and DRC, as well as the implementation of vulnerability scanning for the website and mobile applications.

Pangsa Pasar
Market Share

Sepanjang tahun 2025, WFI mencatatkan kinerja yang positif dengan pertumbuhan yang signifikan pada sektor pembiayaan kendaraan di Indonesia. Melalui strategi ekspansi yang terencana serta fokus pada penyediaan layanan terbaik bagi konsumen dan mitra *dealer*, Perseroan terus memperkuat posisinya di industri *multifinance* nasional.

Didukung oleh jaringan cabang yang tersebar di berbagai kota besar dan optimalisasi sistem digital untuk mempermudah proses pengajuan hingga persetujuan pembiayaan, Perseroan mampu menjaga pertumbuhan portofolio secara berkelanjutan dan sehat. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan berhasil mencatat pangsa pasar sebesar 0,43%, meningkat dibandingkan capaian pada tahun sebelumnya.

Throughout 2025, PT Woori Finance Indonesia Tbk recorded positive performance with significant growth in the vehicle financing sector in Indonesia. Through a well-planned expansion strategy and a focus on providing the best services to consumers and dealer partners, the Company continues to strengthen its position in the national multifinance industry.

Supported by a branch network spread across major cities and the optimization of digital systems to streamline the process from application to financing approval, the Company was able to maintain sustainable and healthy portfolio growth. By the end of 2025, the Company successfully recorded a market share of 0.43%, an increase compared to the previous year's achievement.

Capaian kinerja ini diperoleh melalui penambahan mitra yang bekerjasama seiring dengan penambahan program yang menarik.

These performance results were achieved through the addition of new partners and the introduction of new, engaging programs.

Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Pembagian Dividen
Dividend Policy

WFI berkomitmen untuk mengembalikan investasi kepada para pemegang saham melalui pembagian dividen tunai, dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan serta kebutuhan pendanaan guna mendukung ekspansi dan pengembangan usaha.

WFI is committed to returning value to shareholders through cash dividend distributions, while taking into account the Company's financial condition and funding needs to support business expansion and development.

Adapun kebijakan pembagian dividen yang berasal dari laba bersih tahun berjalan Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's dividend distribution policy based on net income for the current fiscal year is as follows:

Sampai dengan **Rp 50.000.000.000: 20%**
Lebih dari **Rp 70.000.000.000: 30%**

Up to Rp50,000,000,000: 20%
Over Rp70,000,000,000: 30%

Pembagian Dividen
Dividend Distribution

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan yang berlangsung pada 25 Juni 2025, menyetujui pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham dari laba bersih Perseroan tahun buku 2024, dengan total sebesar Rp26,45 miliar atau sekitar 30% dari laba bersih tahun buku 2024. Dengan demikian, setiap saham akan menerima dividen tunai sebesar Rp9,89. Pembagian dividen tersebut telah diselesaikan dengan lancar pada tanggal 30 Juli 2025.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 25, 2025, the distribution of a cash dividend to shareholders from the Company's net profit for the 2024 fiscal year was approved, totaling Rp26.45 billion, or approximately 30% of the net profit for the 2024 fiscal year. Consequently, each share will receive a cash dividend of Rp9.89. The dividend distribution was successfully completed on July 30, 2025.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan Penawaran Umum, sehingga kewajiban untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana dari hasil Penawaran Umum tidak berlaku bagi Perseroan.

In 2025, the Company did not conduct a public offering; therefore, the obligation to prepare and submit a report on the use of proceeds from the public offering does not apply to the Company.

Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Events Subsequent to the Date of the Independent Auditor's Report

Setelah tanggal laporan akuntan pada tahun buku 2025, Perseroan melaporkan Informasi dan Fakta Material terkait Pengunduran Diri Bapak Jeong Hyuk Lee dari jabatannya selaku Komisaris Utama. Adapun pengunduran diri tersebut akan berlaku efektif sejak diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Following the auditor's report date for the 2025 fiscal year, the Company disclosed material information and facts regarding the resignation of Mr. Jeong Hyuk Lee from his position as Chairman of the Board of Commissioners. The resignation will take effect upon approval at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, merger atau konsolidasi usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang atau modal yang dilakukan oleh Perseroan, sehingga tidak ada informasi material terkait hal-hal tersebut yang perlu disampaikan oleh Perseroan.

Throughout 2025, the Company did not engage in any investment activities, expansions, divestment, business mergers or consolidations, acquisitions, or debt or capital restructurings; therefore, there is no material information regarding these matters that the Company needs to disclose.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Information on Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

Pada tahun 2025, tidak terdapat informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi.

In 2025, there were no material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related Parties.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, baik berupa penjualan maupun transaksi lainnya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan usaha. Transaksi tersebut bersifat rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, serta telah diungkapkan dalam Catatan 32 atas Laporan Keuangan Perseroan.

In the course of its business operations, the Company engages in transactions with related parties, including sales and other transactions aimed at generating operating revenue. These transactions are routine, recurring, and/or ongoing, and have been disclosed in Note 32 of the Company's Financial Statements.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berdampak Signifikan

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan yang signifikan terhadap Perseroan yang disebabkan oleh perubahan peraturan perundang-undangan.

In 2025, there were no significant changes to the Company resulting from changes in laws and regulations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh terhadap jalannya Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes in accounting policies that affected the Company's operations..


WOORI FINANCE
INDONESIA
WOORI FINANCE INDONESIA
NETWORK



WOORI FINANCE INDONESIA

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Implementation

Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Commitment to Good Corporate Governance

Perseroan menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai bagian strategis dalam pelaksanaan kegiatan usaha, tidak hanya untuk memenuhi ketentuan regulasi, tetapi juga sebagai fondasi dalam menjaga keberlanjutan bisnis. Penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten diyakini mampu mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan, memperkuat daya saing, serta mendorong pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan sebagai perusahaan pembiayaan dengan layanan terintegrasi di Indonesia.

The Company makes Good Corporate Governance (GCG) a strategic part of the implementation of business activities, not only to meet regulatory requirements, but also as a foundation in maintaining business sustainability. The consistent application of GCG principles is believed to be able to support the achievement of the Company's vision and mission, strengthen competitiveness, and encourage healthy and sustainable growth as a finance company with integrated services in Indonesia.

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Legal Basis of Good Corporate Governance Implementation

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan tujuan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan ini didasarkan pada berbagai dasar hukum yang relevan, terutama yang berlaku bagi perusahaan pembiayaan, yang menjadi pedoman umum pelaksanaan GCG di Indonesia, dengan uraian sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya yang merupakan perubahan dari POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No.30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12 tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Lembaga Jasa Keuangan;
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.05/2019 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Nonbank;
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 7/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Kembali Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

The Company implements GCG principles in accordance with the objectives and provisions of applicable laws and regulations. This implementation is based on various relevant legal bases, particularly those applicable to financing companies, which serve as general guidelines for GCG implementation in Indonesia, as described below.:

1. *Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 48 of 2024 concerning Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions, which is an amendment to POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Governance for Financing Companies.*
2. *Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee in Issuers or Public Companies;*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation of and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;*
4. *Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.05/2020 on Assessment of the Soundness Level of Nonbank Financial Services Institutions;*
5. *Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 on Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector;*
6. *Financial Services Authority Regulation No. 12 of 2024 on the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions;*
7. *Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Code for Public Company Governance;*
8. *Financial Services Authority Circular Letter No. 15/SEOJK.05/2019 on Reassessment for Main Parties of Non-Bank Financial Services Institutions;*
9. *Financial Services Authority Circular Letter No. 7/SEOJK.05/2021 on the Reassessment of the Implementation of Risk Management for Finance Companies and Sharia Financing Companies.*

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Principles

Perseroan menerapkan 4 (empat) prinsip pokok GCG sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) Tahun 2021, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Perseroan menjalankan

The Company implements the 4 (four) key principles of GCG in accordance with the 2021 Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI), namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. The Company conducts

kegiatan usaha dengan menjunjung integritas, memastikan keputusan dapat dipertanggungjawabkan, menyediakan informasi yang relevan bagi pemangku kepentingan, serta mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan, sehingga mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Berikut rincian terkait praktik tata kelola yang diterapkan di Perseroan:

its business activities by upholding integrity, ensuring that decisions are accountable, providing relevant information to stakeholders, and considering social, economic, and environmental impacts, thereby supporting sound and sustainable business growth. The following are details related to the governance practices implemented in the Company:

Prinsip GCG *GCG Principles*	Uraian *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
Perilaku Beretika *Ethical Conduct*	Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. *In carrying out its activities, the company consistently prioritized honesty, treated all parties with respect, fulfilled its commitments, and built and maintained moral values and trust consistently. The company took into account the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and was managed independently to ensure that each corporate organ did not dominate one another and was not subject to intervention by other parties.*	Perseroan mengedepankan pengelolaan secara mandiri dan profesional, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional bebas dari benturan kepentingan maupun pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun. Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam pemenuhan hak-hak para pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan, serta nilai-nilai etika dan standar penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat. *The Company prioritizes independent and professional management, and ensures that all operational activities are free from conflicts of interest or influence or pressure from any party. The Company upholds the principles of equality, balance, and fairness in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements, provisions of laws and regulations, as well as ethical values and standards of sound financing practices.*
Transparansi *Transparency*	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. *To maintain objectivity in business operations, the company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The company takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations but also issues essential for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.*	Perseroan menjamin adanya transparansi dalam setiap proses pengambilan keputusan, termasuk dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan. Informasi tersebut disediakan secara terbuka dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan serta standar, prinsip, dan praktik usaha pembiayaan yang sehat. *The Company guarantees transparency in every decision-making process, including in the disclosure and provision of relevant information about the Company. This information is provided openly and is easily accessible to stakeholders, in accordance with the provisions of laws and regulations in the field of financing as well as sound financing business standards, principles, and practices.*

Prinsip GCG *GCG Principles*	Uraian *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
Perilaku Beretika *Ethical Conduct*	Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. *In carrying out its activities, the company consistently prioritized honesty, treated all parties with respect, fulfilled its commitments, and built and maintained moral values and trust consistently. The company took into account the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and was managed independently to ensure that each corporate organ did not dominate one another and was not subject to intervention by other parties.*	Perseroan mengedepankan pengelolaan secara mandiri dan profesional, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional bebas dari benturan kepentingan maupun pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun. Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam pemenuhan hak-hak para pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan, serta nilai-nilai etika dan standar penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat. *The Company prioritizes independent and professional management, and ensures that all operational activities are free from conflicts of interest or influence or pressure from any party. The Company upholds the principles of equality, balance, and fairness in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements, provisions of laws and regulations, as well as ethical values and standards of sound financing practices.*
Keberlanjutan *Sustainability*	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. *The company complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment to contribute to sustainable development. This is achieved through collaboration with all relevant stakeholders to improve their well-being in alignment with business interest and sustainable development goals.*	Perseroan menjamin bahwa pengelolaan diterapkan secara konsisten dalam setiap kegiatan usaha untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas dapat dipertanggungjawabkan dan selaras dengan standar penyelenggaraan usaha yang sehat. Hal ini diwujudkan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial yang berdampak positif serta pengelolaan risiko lingkungan demi menjamin pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang. *The Company guarantees that management is implemented consistently in every business activity to ensure that all activities are accountable and in line with sound business standards. This is realized through the implementation of social responsibility that has a positive impact and environmental risk management to ensure long-term business growth and sustainability.*

Kebijakan Pemisahan Posisi Chairman dan CEO [G-03]

The policy of separating the positions of Chairman and CEO

Kebijakan pemisahan posisi *Chairman* dan CEO merupakan prinsip penting dalam tata kelola perusahaan yang bertujuan menciptakan keseimbangan kekuasaan antara fungsi pengawasan dan pelaksanaan. Perseroan menerapkan kebijakan pemisahan *chairman* dan CEO yang bertanggung jawab atas operasional dan strategi bisnis sehari-hari, sedangkan *Chairman* memimpin dewan komisaris untuk mengawasi kinerja manajemen secara independen.

Dengan pemisahan ini, Perseroan diharapkan memiliki pengawasan yang lebih efektif, keputusan yang lebih objektif, serta perlindungan yang lebih baik bagi pemegang saham, meskipun dalam beberapa kondisi tertentu penyatuan peran dinilai dapat mempercepat pengambilan keputusan.

The policy of separating the positions of Chairman and CEO is an important principle in corporate governance that aims to create a balance of power between supervisory and executive functions. The Company implemented separating policies of Chairman and CEO is responsible for the day-to-day operations and strategy of the business, while the Chairman leads the board of commissioners to independently oversee the performance of management.

With this separation, The Company is expected to have more effective supervision, more objective decisions, and better protection for shareholders, although in certain circumstances the merger of roles is considered to speed up decision-making.



Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

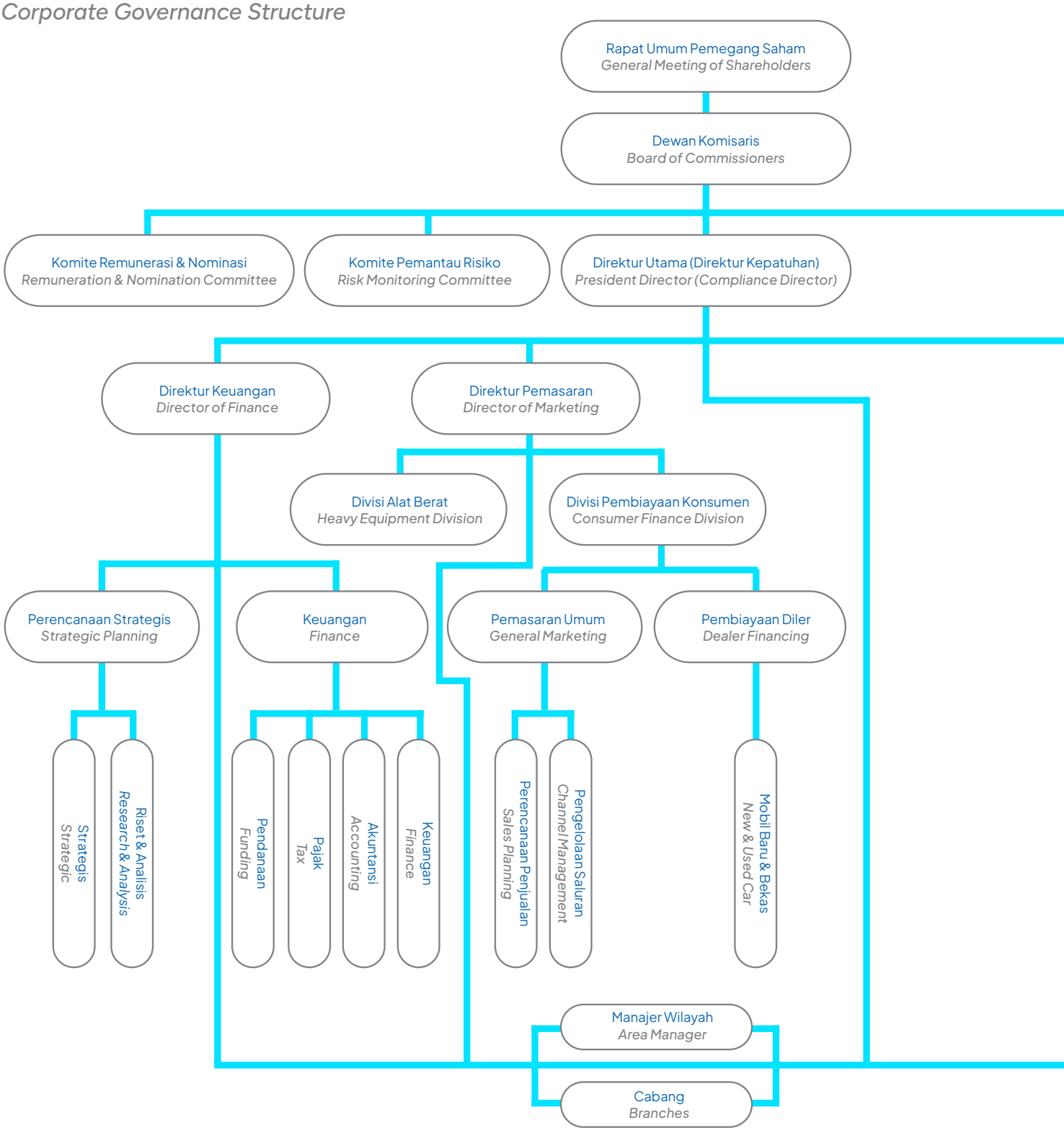

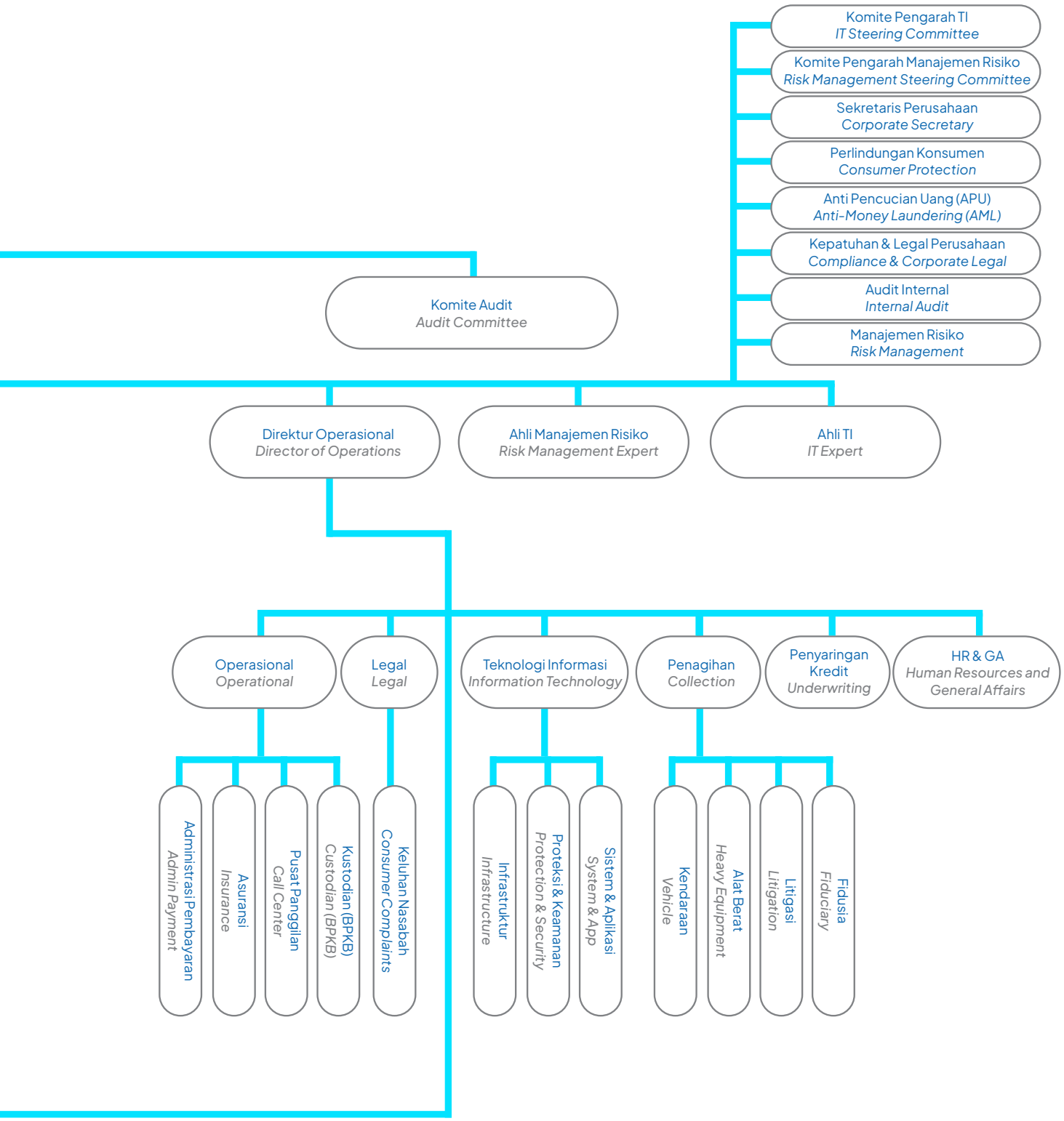

WFI memiliki struktur tata kelola yang komprehensif guna memastikan pengawasan dan operasional berjalan secara efektif. Struktur ini dipimpin oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi, diikuti oleh Dewan Komisaris yang dalam fungsi pengawasannya dibantu oleh Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Pemantau Risiko.

Di sisi lain, Direktur Utama (yang juga menjabat sebagai Direktur Kepatuhan) memimpin jajaran Direksi yang mencakup Direktur Keuangan, Direktur Pemasaran, dan Direktur Operasional. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan melalui

WFI has a comprehensive governance structure to ensure effective supervision and operations. This structure is led by the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest authority, followed by the Board of Commissioners, which is assisted in its supervisory functions by the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and the Risk Monitoring Committee.

On the other hand, the President Director (who also serves as the Compliance Director) leads the Board of Directors, which includes the Finance Director, Marketing Director, and Operations Director. The Company's business activities are

berbagai unit kerja strategis, termasuk Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI), Sekretaris Perseroan, Audit Internal, Manajemen Risiko, serta Kepatuhan dan Hukum Korporasi. Perseroan juga menempatkan fokus pada fungsi Consumer Protection, APU (Anti Pencucian Uang), serta Sumber Daya Manusia (SDM) dan General Affairs (GA) guna memastikan pertumbuhan bisnis yang sehat dan patuh regulasi.

carried out through various strategic work units, including the Information Technology (IT) Steering Committee, Corporate Secretary, Internal Audit, Risk Management, and Corporate Compliance and Legal. The Company also focuses on Consumer Protection, Anti-Money Laundering (AML), Human Resources (HR), and General Affairs (GA) to ensure sound business growth and regulatory compliance.

Selain itu, Perseroan juga telah memiliki soft structure atau perangkat kebijakan penerapan GCG, seperti Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Komite Pemantau Risiko, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS), dan perangkat kebijakan lainnya.

In addition, the Company has also established a soft structure or set of GCG implementation policies, such as the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines, Audit Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter, Risk Monitoring Committee Charter, Internal Control System, Whistleblowing System (WBS), and other policy instruments.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Perseroan menjalankan proses pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar tata kelola yang berlaku, dengan mengutamakan prinsip keterbukaan dan aksesibilitas bagi seluruh pemegang saham. Pemanggilan RUPS disampaikan melalui media komunikasi resmi untuk memastikan seluruh pemegang saham mendapatkan informasi yang memadai dan dapat berpartisipasi secara aktif.

The Company conducts the process of convening General Meetings of Shareholders (GMS) in accordance with applicable laws and regulations and corporate governance standards, prioritizing the principles of transparency and accessibility for all shareholders. Notices of GMS are disseminated through official communication channels to ensure that all shareholders receive adequate information and can actively participate.

Pelaksanaan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan 1 (satu) kali setiap tahun, serta RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu untuk pengambilan keputusan strategis atau kebutuhan mendesak yang memerlukan persetujuan pemegang saham. Dalam setiap pelaksanaannya, Perseroan memastikan terpenuhinya kuorum kehadiran sesuai dengan Anggaran Dasar, serta dihadiri secara penuh oleh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi guna menjamin pengambilan keputusan yang adil dan transparan.

The GMS consists of an Annual GMS (AGMS) held once a year, as well as an Extraordinary GMS (EGMS) which can be held at any time for strategic decisions or urgent needs that require shareholder approval. In each implementation, the Company ensures that the attendance quorum is met in accordance with the Articles of Association, and is fully attended by the Board of Commissioners and Directors to ensure fair and transparent decision-making.

Hak dan Kewajiban Pemegang Saham [G-08]

Rights and Obligations of Shareholders

WFI menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai bagian strategis dalam pelaksanaan kegiatan usaha, tidak hanya untuk memenuhi ketentuan regulasi, tetapi juga sebagai fondasi dalam menjaga keberlanjutan bisnis. Penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten diyakini mampu mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan, memperkuat daya saing, serta mendorong pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan sebagai perusahaan pembiayaan dengan layanan terintegrasi di Indonesia.

WFI makes Good Corporate Governance (GCG) a strategic part of the implementation of business activities, not only to meet regulatory requirements, but also as a foundation in maintaining business sustainability. The consistent application of GCG principles is believed to be able to support the achievement of the Company's vision and mission, strengthen competitiveness, and encourage healthy and sustainable growth as a finance company with integrated services in Indonesia.

Sebagai organ tertinggi dalam struktur Perseroan, Pemegang Saham menyalurkan hak dan kewajibannya melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kepemilikan saham, baik oleh individu maupun entitas hukum, menjadi dasar legalitas dalam menjalankan peranan strategis sesuai yang telah diatur pada Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT).

As the highest organ in the Company's structure, Shareholders exercise their rights and obligations through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS). Share ownership, either by individuals or legal entities, forms the legal basis for carrying out strategic roles as stipulated in the Limited Liability Company Law (UUPT).

Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS, serta menjalankan berbagai hak lainnya yang melekat pada status kepemilikan. Hak-hak tersebut bertujuan memastikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan keberlanjutan Perseroan. Adapun hak utama Pemegang Saham mencakup antara lain:

Shareholders have the right to attend and vote at GMS, as well as exercise various other rights attached to their ownership status. These rights aim to ensure a balance between the interests of shareholders and the sustainability of the Company. The main rights of Shareholders include, among others:

1. Hak menerima keuntungan RUPS dalam bentuk dividen dan menerima sisa kekayaan dari terjadinya likuidasi perusahaan.
2. Hak-hak lain yang tersebar (di luar hak-hak yang pertama), seperti:
   a. Hak perseorangan (*personal rights*);
   a. Hak menilai harga saham (*appraisal rights*);
   a. Hak meminta didahulukan (*pre-emptive right*);
   a. Hak gugatan derivatif (*derivative right*);
   a. Hak pemeriksaan (*enqueterecht*);
   b. Hak menghadiri dan meminta mengadakan RUPS; dan
   c. Hak meminta pembubaran Perseroan.

Selain menjalankan haknya, Pemegang Saham juga memiliki kewajiban sebagai pilar dalam menjaga stabilitas serta keberlanjutan usaha Perseroan. Kewajiban ini meliputi penyetoran modal/saham, kepatuhan terhadap peraturan perusahan, tidak merugikan perusahaan, pemantauan atas kinerja perusahaan, pengambilan keputusan strategis, pemberian dukungan keuangan, serta berpartisipasi aktif dalam RUPS.

1. The right to receive GMS profits in the form of dividends and to receive the remaining assets from the liquidation of the company.
2. Other rights (outside of the first rights), such as:

a. Personal rights;
b. Appraisal rights;
c. Pre-emptive right;
d. Derivative right;
e. Enqueterecht;
f. The right to attend and request a GMS; and
g. The right to request the dissolution of the Company.

In addition to exercising their rights, Shareholders also have obligations as pillars in maintaining the stability and sustainability of the Company's business. These obligations include capital/share contributions, compliance with company regulations, not harming the company, monitoring the company's performance, making strategic decisions, providing financial support, and actively participating in the GMS.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025
Implementation of the 2025 GMS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2025. Perseroan juga telah melakukan proses pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 18 Desember 2025 melalui situs web resmi. Adapun pelaksanaan RUPSLB tersebut dijadwalkan berlangsung pada tahun 2026.

Throughout 2025, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 25, 2025. The Company also initiated the process of convening an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 18, 2025, through its official website. The EGMS is scheduled to take place in 2026.

Rincian terkait pelaksanaan RUPS tahun 2025 dapat diuraikan sebagai berikut:

Details regarding the implementation of the 2025 AGM can be outlined as follows:

RUPS Tahunan Tahun Buku 2025

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2024 pada tanggal 25 Juni 2025, yang bertempat di Ruang Rapat Perseroan dan berlangsung pada pukul 14.18 hingga 15.07 WIB. RUPS Tahunan dihadiri oleh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, serta para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang sah. Seluruh keputusan diambil melalui proses pemungutan suara dengan hasil persetujuan 100% untuk seluruh mata acara rapat.

Adapun, rincian mata acara rapat dan hasil keputusannya adalah sebagai berikut:

Annual GMS for Fiscal Year 2025

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the fiscal year 2024 on June 25, 2025, at the Company's Meeting Room, commencing at 14:18 and concluding at 15:07 Western Indonesia Time (WIB). The Annual GMS was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as the Shareholders or their duly authorized proxies. All resolutions were adopted through a voting process, with 100% approval across all agenda items.

The details of the meeting agenda and the corresponding resolutions are as follows:

Agenda ke-1 *First Agenda*	
Mata Acara *Agenda*	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2024. *Approval and ratification of the Company's Annual Report for the 2024 financial year including the Company's Activity Report, Board of Commissioners Supervision Report and Financial Report for the 2024 financial year, as well as granting full settlement and release of responsibility (acquit de charge) to the Company's Directors and Board of Commissioners for their actions and supervision they carry out in the 2024 financial year.*

Keputusan *Resolutions*	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. *Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year 2024, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the financial year 2024 and Granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they performed, to the extent such actions are reflected in the said Annual Report.*
Realisasi *Realization*	Telah dilaksanakan. *Has been implemented.*

Agenda ke-2
Second Agenda

Mata Acara *Agenda*	Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2024. *Determination of the use of net profit in 2024.*
Keputusan *Resolutions*	1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 sebagai berikut: *Approved the use of the Company's net profit for the 2024 financial year as follows:* a. Sebesar Rp53.079.907.240,00 dari Laba Bersih Perseroan tahun buku 2024, disisihkan sebagai Cadangan, dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; *An amount of Rp53.079.907.240,00 from the Company's net profit for the 2024 financial year shall be set aside as Reserves, in compliance with the provisions of Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
	b. Sebesar Rp26.445.814.130,18 atau sebesar 30% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2024, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp9,89 per saham dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; *An amount of Rp26.445.814.130,18, or 30% of the Company's net profit for the 2024 financial year, shall be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company, resulting in a cash dividend of Rp9.89 per share, subject to applicable tax regulations;* c. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan; *The remaining balance shall be recorded as retained earnings, to be used for the Company's working capital;* 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Grant power and authority to the Company's Board of Directors to carry out any and all necessary actions related to the decisions above, in accordance with applicable laws and regulations.*
Realisasi *Realization*	Telah dilaksanakan. *Has been implemented.*

Agenda ke-3
Third Agenda

Mata Acara *Agenda*	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya. *Appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Firm who will audit the Company's financial statements for the 2025 financial year, and granting authority to determine the honorarium for the Public Accountant and/or Public Accountant Firm and other requirements.*

Keputusan *Resolutions*	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, serta untuk menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk penggantian dan/atau pemberhentiannya. *Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accountant Firm, who must be independent and registered with the Financial Services Authority (OJK), to audit the Company's financial statements for the financial year 2025. The appointment is currently under consideration and evaluation, taking into account the recommendation of the Audit Committee. The Board of Commissioners is also authorized to determine the honorarium and the terms and conditions of the appointment, including the replacement and/or dismissal thereof.*
Realisasi *Realization*	Telah dilaksanakan. *Has been implemented.*

Agenda ke-4
Fourth Agenda

Mata Acara *Agenda*	Penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. *Determination of salaries, honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners and Directors.*
Keputusan *Resolutions*	Menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025, maksimum sebesar sama dengan tahun buku 2024 atau apabila ada kenaikan maka jumlah kenaikan tidak melebihi 49% (empat puluh sembilan persen) dari tahun buku 2024, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi. *Determined the total salary and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year 2025, to be no more than the total amount set for the financial year 2024, or if there is an increase, such increase shall not exceed 49% of the total amount for the financial year 2024; and Granted authority to the Board of Commissioners' Meeting to determine the allocation of such remuneration, with due considerations to the recommendations of the Remuneration Committee.*
Realisasi *Realization*	Telah dilaksanakan. *Has been implemented.*

Agenda ke-5
Fifth Agenda

Mata Acara *Agenda*	Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. *Changes in the composition of the members of the Company's Board of Commissioners.*
Keputusan *Resolutions*	1. Menerima pengunduran diri Desti Liliati selaku Komisaris Independen Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan, namun untuk efektif pengunduran diri dari Desti Liliati selaku Komisaris Independen, akan berlaku sejak tanggal Yustianus Dapot Togarasi Sidabutar, resmi mendapat persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai keputusan di bawah ini. *Accepted the resignation of Desti Liliati from her position as Independent Commissioner of the Company, with sincere appreciation for her contributions and service to the Company. However, her resignation as Independent Commissioner shall become effective as of the date Yustianus Dapot Togarasi Sidabutar officially obtains approval of the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority (OJK), as referred in below.* 2. Mengangkat Yustianus Dapot Togarasi Sidabutar selaku Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak tanggal yang bersangkutan memperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (FPT) dari Otoritas Jasa Keuangan untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun yang berlaku efektif sejak tanggal surat FPT Komisaris Independen dari OJK. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak memperoleh persetujuan FPT Komisaris Independen, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari Rapat Umum Pemegang saham Perseroan. *Appointed Yustianus Dapot Togarasi Sidabutar as Independent Commissioner of the Company, effective as of the date he obtains approval of the Fit and Proper Test (FPT) from the Financial Services Authority, for a term of 3 (three) years commencing from the date of the FPT approval letter issued by OJK. Such appointment shall be deemed null and void if the individual does not obtain the required FPT approval, and in such case, no resolution from the Company's General Meeting of Shareholders shall be required.*

3. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :
To determine the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

Direksi *Board of Directors*		Masa Jabatan *Term of Office*
Direktur Utama *President Director*	Heon Joo Rhee	Sampai dengan tanggal 25 Juni 2026 *Until June 25, 2026*
Direktur *Director*	Hady Sutiono	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2027 *Until the closing of the Annual GMS in 2027*
Direktur *Director*	Jasin Hermawan	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2027 *Until the closing of the Annual GMS in 2027*
Direktur *Director*	Yunseong Lee	Sampai dengan tanggal 25 Juni 2027 *Until June 25, 2027*

Dewan Komisaris *Board of Commissioner*		Masa Jabatan *Term of Office*
Komisaris Utama *President Commissioner*	Jeong Hyuk Lee	Sampai dengan tanggal 1 Agustus 2027 *Until August 1, 2027*
Komisaris *Commissioner*	Sadhana Priatmadja	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2027 *Until the closing of the Annual GMS in 2027*
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Yustianus Dapot Togarasi	Sampai dengan 3 (tiga) tahun, yang berlaku sejak Tanggal Efektif Jabatan Komisaris Independen Baru *Until 3 (three) years, since Effective Date of Position of New Independent Commissioner*
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Desti Liliati	Sampai dengan 1 (satu) hari sebelum Tanggal Efektif Jabatan Komisaris Independen Baru *Until 1 (one) day before the Effective Date of Position of New Independent Commissioner*

Agenda ke-5
Fifth Agenda

4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, baik setelah ditutupnya Rapat ini maupun setelah efektifnya pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut memperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan, ke dalam akta-akta tersebut, dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
To grant authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, either individually or jointly, to take any and all necessary actions in connection with the resolution regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as adopted in the Meeting, including but not limited to declaring/stating such resolution in one or more deeds before a Notary—whether after the closing of this Meeting or after the effective date of the appointment of the new member of the Board of Commissioners upon obtaining approval of the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority—and to incorporate such matters into notarial deeds, and subsequently notify the competent authorities, as well as to perform any and all other actions necessary in relation to the said resolution in accordance with the prevailing laws and regulations.

Realisasi *Realization*	Telah dilaksanakan. *Has been implemented.*

Informasi Tambahan

Sebagai bentuk pemenuhan kewajiban transparansi, Perseroan telah menyampaikan Pemanggilan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Desember 2025 melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Mengingat pelaksanaan rapat dijadwalkan pada 9 Januari 2026, maka peristiwa ini dikategorikan sebagai Peristiwa Setelah Periode Pelaporan, sehingga laporan pelaksanaan serta hasil keputusannya akan disajikan secara menyeluruh dalam Laporan Tahunan periode mendatang.

Berikut adalah rincian informasi yang telah disampaikan mengenai penyelenggaraan RUPSLB tersebut:

Additional Information

As a form of fulfilling its transparency obligations, the Company has announced the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 18, 2025, through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX). Given that the meeting is scheduled for January 9, 2026, this event is categorized as a Events After the Reporting Period, and therefore the report on the meeting and its results will be presented in full in the upcoming Annual Report.

The following is the detailed information that has been conveyed regarding the implementation of the EGMS:

Hari/Tanggal *Day/Date*	Jumat, 09 Januari 2026 *Friday, January 9, 2026*
Waktu *Time*	14.00 WIB - selesai *14.00 WIB - finished*
Tempat *Place*	Gedung Chase Plaza Lantai 16, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 21 Jakarta 12920 *Chase Plaza Building 16th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 21 Jakarta 12920*
Mata Acara *Agenda*	Memiliki 1 (satu) agenda utama, yaitu melakukan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan OJK. *Has 1 (one) main agenda, namely to make changes to the composition of the Company's Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association and OJK Regulations.*

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024
Implementation of the 2024 GMS

Pada tahun sebelumnya, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023 pada 26 Juni 2024, yang bertempat di Ruang Rapat Perseroan dan berlangsung pada pukul 14.19 hingga 15.05 WIB. Seluruh keputusan diambil melalui proses pemungutan suara dengan hasil persetujuan 100% untuk seluruh mata acara rapat. Hasil keputusan tersebut telah disahkan secara hukum dan dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Nomor 37 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., serta diperkuat dengan Surat Keterangan Nomor: 33/Not/VI/2024.

The Company held its 2024 Annual AGM, which was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Shareholders or their authorized representatives, where decisions are made through a voting process. The results of the meeting's decisions have been legally ratified and incorporated into the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Number 37 dated June 26, 2024, drawn up by Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., as reinforced by Certificate Number: 33/Not/VI/2024.

Adapun, rincian mata acara rapat dan hasil keputusannya adalah sebagai berikut:

The details of the meeting agenda and the results of the decisions are as follows:

RUPS Tahunan Tahun 2024 *The 2024 Annual GMS*	
Mata Acara *Agenda*	1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2023; *Approval and ratification of the Company's Annual Report for the 2024 financial year including the Company's Activity Report, Board of Commissioners' Supervision Report and Financial Report for the 2023 financial year, as well as granting full settlement and release of responsibility (acquit et de charge) to the Company's Directors and Board of Commissioners for management actions and the supervision they carry out in the 2023 financial year;* 2. Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2023; *Determination of the use of net profit for the 2023 financial year;* 3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya; *Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm who will audit the Company's financial statements for the 2024 financial year, and granting authority to determine the honorarium for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements;*

RUPS Tahunan Tahun 2024
The 2024 Annual GMS

	4. Penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi; *Determination of salaries, honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners and Directors;* 5. Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. *Changes in the composition of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*
Keputusan *Resolutions*	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut; *Approve and ratify the Company's Annual Report for the 2023 financial year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report and the Company's Financial Report for the 2023 financial year, as well as provide full release and release of responsibility (acquit et de charge) to the Company's Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions they carry out, as long as these actions are reflected in the Annual Report;* 2. a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebagai berikut: *Approved the use of the Company's net profit for the 2023 financial year as follows:* i. Sebesar Rp 25.999.672.729,00 atau sebesar 30% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2023, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp9,72 per saham dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; *In total amount of Rp25,999,672,729.00 or 30% of the Company's net profit for the 2023 financial year, distributed as cash dividends to the Company's shareholders so that each share will receive a cash dividend of Rp9.72 per share taking into account the applicable tax regulations;* ii. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan; *The remain is recorded as retained earnings, to increase the Company's working capital;* b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Grant power and authority to the Company's Directors to carry out any and all necessary actions related to the decisions above, in accordance with applicable laws and regulations.* 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk penggantian dan/atau pemberhentiannya. *Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners, to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, with Independent criteria and registered with the Financial Services Authority, who will audit the Company's financial statements for the 2024 financial year, because they are being considered and evaluated for appointment Public Accountant and/or further Public Accountant, as well as to determine the honorarium and terms of appointment including replacement and/or dismissal.* 4. a. Menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024, maksimum sebesar sama dengan tahun buku 2023 atau apabila ada kenaikan maka jumlah kenaikan tidak melebihi 27% dari tahun buku 2023, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi. *Determine the salary and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the 2024 financial year, a maximum of the same amount as the 2023 financial year or if there is an increase then the amount of the increase does not exceed 27% (twenty seven percent) from the 2023 financial year, and give authority to Board of Commissioners meeting to determine the allocation, taking into account recommendations from the Remuneration Committee.* b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi. *Grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and/or allowances for members of the Company's Board of Directors, taking into account recommendations from the Remuneration Committee*

RUPS Tahunan Tahun 2024
The 2024 Annual GMS

5. Menerima pengunduran diri Jeong Dae Kim selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan;
Accept the resignation of Jeong Dae Kim as Director of the Company, with thanks for his service and performance in the Company;

b. Mengangkat Heon Joo Rhee selaku Direktur Utama Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan 2 (dua) tahun;
Appoint Heon Joo Rhee as President Director of the Company, starting from the closing of this Meeting with a term of service of 2 (two) years;

c. Menegaskan dan mengangkat Yunseong Lee selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun.
Affirm and appoint Yunseong Lee as Director of the Company, starting from the closing of this Meeting with a term of office of 3 (three) years.

RUPS Tahunan Tahun 2024
The 2024 Annual GMS

d. Mengangkat Jeong Hyuk Lee selaku Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak tanggal yang bersangkutan memperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (FPT) dari Otoritas Jasa Keuangan, untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal diterima surat FPT Komisaris Utama dari OJK. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak memperoleh persetujuan FPT Utama Komisaris, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
Appoint Jeong Hyuk Lee as President Commissioner of the Company starting from the date he obtained approval for the Fit and Proper Test (FPT) from the Financial Services Authority for a term of office of 3 (three) years which is effective from the date of receipt of the President Commissioner's FPT letter from the OJK. The appointment will be canceled if the person concerned does not obtain the approval of the FPT Principal Commissioner, and for this reason a decision from the General Meeting of Shareholders of the Company is not required.

e. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:
Determine the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama *President Director*	: Heon Joo Rhee
Direktur *Director*	: Hady Sutiono
Direktur *Director*	: Jasin Hermawan
Direktur *Director*	: Yunseong Lee

Dewan Komisaris
Board of Commissioner

Komisaris Utama *President Commissioner*	: Jeong Hyuk Lee
Komisaris *Commissioner*	: Sadhana Priatmadja
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	: Desti Liliati

RUPS Tahunan Tahun 2024 *The 2024 Annual GMS*	
	f. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, baik setelah ditutupnya Rapat ini maupun setelah efektifnya pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut memperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan, ke dalam akta-akta tersebut, dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Grant authority and power to the Company's Directors, with the right of substitution, either individually or jointly, to carry out any and all necessary actions related to decisions regarding the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the Meeting, including but not limited to stating/emphasizing in the deeds made before a Notary, either after the closing of this Meeting or after the appointment of members of the Board of Commissioners becomes effective, obtain approval for the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority, into the deeds, and subsequently notify the competent authorities, as well as carry out all and any necessary actions related with the decision in accordance with applicable laws and regulations.*
Realisasi *Realization*	Telah dilaksanakan. *Has been implemented.*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perseroan yang memiliki peran pengawasan terhadap kebijakan dan pengelolaan perusahaan serta pemberian nasihat kepada Direksi, sebagaimana ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan diatur dalam Anggaran Dasar. Pelaksanaan fungsi tersebut berlandaskan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The Board of Commissioners is a corporate body that supervises company policies and management and provides advice to the Board of Directors, as determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) and regulated in the Articles of Association. The implementation of these functions is based on applicable laws and regulations, including Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Piagam Dewan Komisaris
Board of Commissioners Charter

Dalam melaksanakan peran pengawasan, Dewan Komisaris mengacu pada Piagam yang memuat Pedoman Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris. Dokumen ini mengatur hal-hal strategis termasuk tugas, wewenang, tanggung jawab, mekanisme pengangkatan, penilaian kinerja, hingga sistem remunerasi Dewan Komisaris guna memastikan fungsi pengawasan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Piagam tersebut terakhir disetujui pada tanggal 1 Agustus 2019.

In carrying out its supervisory role, the Board of Commissioners refers to the Charter containing the Work Guidelines and Code of Conduct of the Board of Commissioners. This document regulates strategic matters including duties, authorities, responsibilities, appointment mechanisms, performance assessments, and the remuneration system of the Board of Commissioners to ensure that the supervisory function complies with applicable laws and regulations. The Charter was last approved on August 1, 2019.

Piagam Dewan Komisaris memuat ketentuan mengenai:

1. Landasan Hukum;
2. Komposisi, Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris;
3. Komisaris Independen;
4. Kriteria dan Persyaratan Anggota Dewan Komisaris;
5. Larangan bagi Anggota Dewan Komisaris;
6. Rangkap Jabatan;
7. Tugas Dewan Komisaris;
8. Hak dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris;
9. Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
10. Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris;

The Board of Commissioners Charter contains provisions regarding:

1. *Legal Basis;*
2. *Composition, Appointment and Dismissal of Board of Commissioners Members;*
3. *Independent Commissioners;*
4. *Criteria and Requirements for Board of Commissioners Members;*
5. *Prohibitions for Board of Commissioners Members;*
6. *Concurrent Positions;*
7. *Duties of the Board of Commissioners;*
8. *Rights and Authorities of Members of the Board of Commissioners;*
9. *Responsibilities of the Board of Commissioners;*
10. *Term of Office of Members of the Board of Commissioners;*

11. Rapat Dewan Komisaris;
12. Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris;
13. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi; serta
14. Waktu Kerja.

11. Meetings of the Board of Commissioners;
12. Decision Making of the Board of Commissioners;
13. Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
14. Working Hours.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris
Structure and Composition of the Board of Commissioners

Guna memenuhi ketentuan mengenai jumlah minimal anggota Dewan Komisaris serta mendukung efektivitas fungsi pengawasan, Perseroan melakukan perubahan susunan pengurus sepanjang tahun buku 2025. Per 31 Desember 2025, Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) anggota, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 Anggota Dewan Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Adapun rincian perubahan komposisi tersebut adalah sebagai berikut:

In order to comply with the provisions regarding the minimum number of members of the Board of Commissioners and to support the effectiveness of its supervisory function, the Company made changes to the composition of its management during the 2025 fiscal year. As of December 31, 2025, the Board of Commissioners consists of 3 (three) members, namely 1 (one) President Commissioner, 1 Member of the Board of Commissioners, and 1 (one) Independent Commissioner. The details of these changes are as follows:

Komposisi sebelum RUPS Tahunan (Periode 1 Januari – 25 Juni 2025)
Composition before the Annual GMS (Period January 1 – June 25, 2025)

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Masa Jabatan *Term of Office*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Jeong Hyuk Lee	Komisaris Utama *President Commissioner*	2024-2027	KEP-333/PL.02/2024, tanggal 2 Agustus 2024 *KEP-333/PL.02/2024, dated August 2, 2024*
Sadhana Priatmadja	Komisaris *Commissioner*	2022-2027	KEP-768/NB.11/2022, tanggal 29 November 2022 *KEP-768/NB.11/2022, dated November 29, 2022*
Desti Liliati*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2017-2025	KEP-498/NB.11/2017, tanggal 31 Agustus 2017 *KEP-498/NB.11/2017, dated August 31, 2017*

*Berhenti menjabat efektif sejak 27 Oktober 2025 I *No longer in position effective since October 27, 2025*

Komposisi setelah RUPS Tahunan (Periode 25 Juni – 31 Desember 2025)
Composition after the Annual GMS (Period of June 25 – December 31, 2025)

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Masa Jabatan *Term of Office*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Jeong Hyuk Lee	Komisaris Utama *President Commissioner*	2024-2027	KEP-333/PL.02/2024, tanggal 2 Agustus 2024 *KEP-333/PL.02/2024, dated August 2, 2024*
Sadhana Priatmadja	Komisaris *Commissioner*	2022-2027	KEP-768/NB.11/2022, tanggal 29 November 2022 *KEP-768/NB.11/2022, dated November 29, 2022*
Yustianus Dapot Togarasi*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2025 - 2028	KEP-311/PL.02/2025, tanggal 28 Oktober 2025 *KEP-311/PL.02/2025, dated October 28, 2025*

*Menjabat efektif sejak 28 Oktober 2025 I *Effective in position since October 28, 2025*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen WFI telah memenuhi ketentuan Pasal 48 POJK 48 Tahun 2024 Tentang Tata Kelola yang baik bagi Lembaga Pembiayaan Perusahaan Modal Ventura Lembaga Keuangan Mikro dan LJK Lainnya dan POJK 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang wajib memenuhi komposisi Komisaris Independen paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen berasal dari luar perusahaan dan memenuhi seluruh persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Per 31 Desember 2025, WFI telah memenuhi kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku terkait keberadaan Dewan Komisaris Independen. Perseroan memiliki 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris Independen yaitu Bapak Yustianus

The Independent Commissioners of WFI have fulfilled the provisions of Article 48 of POJK 48 of 2024 concerning Good Governance for Financing Institutions of Venture Capital Companies, Microfinance Institutions and Other LJKs and POJK 33 of 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which are required to meet the composition of at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners. Independent Commissioners come from outside the company and meet all independence requirements as stipulated in the applicable laws and regulations.

As of December 31, 2025, WFI has complied with applicable regulations regarding the existence of an Independent Board of Commissioners. The Company has 1 (one) member of the Independent Board of Commissioners, namely Mr. Yustianus

Dapot Togarasi menggantikan Ibu Desti Liliati yang telah berhenti menjabat efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2025.

Dapot Togarasi, replacing Mrs. Desti Liliati, who resigned effective as of the Annual GMS on June 25, 2025.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen [G-06]

Perseroan memiliki kriteria untuk menentukan Komisaris Independen. Kriteria penentuan Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya pada Perseroan;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan;
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau, menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perseroan atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir;
5. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan Peraturan Perundang-undangan lain yang relevan;
6. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perseroan;
7. Berkewarganegaraan Indonesia; dan
8. Berdomisili di Indonesia.

Criteria for Independent Commissioners [G-06]

The Company has criteria for determining Independent Commissioners are as follows:

1. *Has no affiliation with shareholders, members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners of the Company;*
2. *Does not own shares in the Company, both directly and indirectly;*
3. *Has no direct or indirect business relationships related to the Company's activities;*
4. *Has never been a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, or held a position 1 (one) level below the Board of Directors at the Company or other companies that have an affiliation with the Company within the last 6 (six) months;*
5. *Possess knowledge of the laws and regulations in financing and other relevant laws and regulations;*
6. *Possess proper knowledge of the Company's financial condition;*
7. *Possess Indonesian citizenship; and*
8. *Domiciled in Indonesia.*

Independensi Komisaris Independen

Mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen diwajibkan untuk memenuhi sejumlah persyaratan independensi sebagai berikut:

Independence of Independent Commissioner

Referring to the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 33 of 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Independent Commissioners are required to meet the following independence requirements:

Independensi *Independence Aspect*	Yustianus Dapot Togarasi*
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities in the last six months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.*	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. *Does not have any shares either directly or indirectly in the Company.*	✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham utama Perseroan. *Has no affiliated relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major Shareholders of the Company.*	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. *Does not have any direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.*	✓

*Menjabat efektif sejak 28 Oktober 2025 I *Effective in position since October 28, 2025*

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

Selain dari Pedoman Kerja dan Kode Etik, tugas, tanggung jawab, serta wewenang Dewan Komisaris juga berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan. Sebagaimana tercantum dalam Pasal 15 yang telah disusun ulang dalam Akta No. 238 tanggal 31 Agustus 2022, rincian tugas yang diatur adalah sebagai berikut:

In addition to the Work Guidelines and Code of Conduct, the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are also based on the Company's Articles of Association. As stated in Article 15, which has been revised in Deed No. 238 dated August 31, 2022, the details of the assigned tasks are as follows:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
4. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut; dan
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Dewan Komisaris bertanggung jawab membentuk dan menetapkan struktur Komite Audit serta komite lainnya guna memenuhi ketentuan perundang-undangan di Pasar Modal. Evaluasi terhadap kinerja seluruh komite dilakukan secara rutin di setiap penutupan tahun buku. Berdasarkan Pasal 15 Anggaran Dasar, kewajiban Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagai berikut:
1. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
4. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS; dan
5. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

1. Supervise and be responsible for supervision of management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and advise the Board of Directors;
2. To give approval to the Company's annual work plan, no later than before the commencement of the next financial year;
3. Perform duties specifically assigned to him in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or based on the decision of the GMS;
4. Perform duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS;
5. Examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report; and
6. Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and are obliged to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability, and fairness.

The Board of Commissioners is responsible for establishing and determining the structure of the Audit Committee and other committees in order to comply with capital market regulations. The performance of all committees is evaluated on a regular basis at the end of each fiscal year. Based on Article 15 of the Articles of Association, the duties of the Board of Commissioners include the following:
1. Supervise the implementation of the Company's annual work plan;
2. Following the development of the Company's activities, and in the event that the Company shows a marked deterioration symptoms, immediately report to the GMS accompanied by suggestions on the corrective steps to be taken;
3. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding any other matter that is considered important for the management of the Company;
4. Perform other supervisory duties as determined by the GMS; and
5. Provide responses to the periodic reports of the Board of Directors and at any time as necessary regarding the Company's development.

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaksanakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam jangka waktu 2 (dua) bulan atau setara dengan 6 (enam) kali dalam satu tahun. Selain itu, Dewan Komisaris juga harus menyelenggarakan rapat koordinasi bersama Direksi. Pelaksanaan rapat tersebut merupakan bagian dari fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Seluruh keputusan Dewan Komisaris ditetapkan melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris.

Based on the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 33 of 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least 1 (one) times within a period of 2 (two) months or the equivalent of 6 (six) times in one year. In addition, the Board of Commissioners must also hold coordination meetings with the Board of Directors. The implementation of these meetings is part of the Board of Commissioners' supervisory function over the management of the company carried out by the Board of Directors. All decisions of the Board of Commissioners are determined through the mechanism of Board of Commissioners Meetings.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Merujuk pada Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 238 tanggal 31 Agustus 2022, serta selaras dengan ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris, pokok-pokok ketentuan rapat adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting Policy

In accordance with Article 16 of the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 238 dated August 31, 2022, and in line with the provisions of the Board of Commissioners' Charter, the main points of the meeting are as follows:

1. Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan setidaknya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan dapat diadakan kapan saja jika diperlukan. Dewan Komisaris wajib merencanakan jadwal Rapat Dewan Komisaris untuk tahun buku berikutnya sebelum tahun buku tersebut berakhir.

2. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama, dan jika Komisaris Utama berhalangan, oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama.

3. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus dilakukan dengan surat sekurang-kurangnya 14 (empat belas) hari sebelumnya, dan dalam keadaan mendesak, sekurang kurangnya 3 (tiga) hari sebelum Rapat dilaksanakan.
4. Pemanggilan Rapat harus mencantumkan jadwal, tempat, dan agenda rapat.
5. Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan di tempat kedudukan Perseroan atau lokasi kegiatan usaha utama Perseroan. Jika semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, pemanggilan tidak lagi diperlukan dan Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan di mana saja di wilayah Republik Indonesia sesuai ketentuan Dewan Komisaris, dengan keputusan yang sah dan mengikat.

6. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, atau anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk secara tertulis oleh Komisaris Utama jika Komisaris Utama berhalangan hadir, atau oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk mayoritas Dewan Komisaris yang hadir.

7. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa khusus.

8. Rapat Dewan Komisaris sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat jika lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.
9. Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
10. Jika suara setuju dan tidak setuju berimbang, maka Ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan keputusan.
11. Semua pembicaraan dan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris harus dituangkan dalam Risalah Rapat yang dibuat oleh Notulis yang ditunjuk oleh Ketua Rapat, dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, kecuali jika Risalah dibuat oleh Notaris, maka penandatanganan tidak diperlukan.
12. Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris jika semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis tentang isi keputusan dan memberikan persetujuan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.
13. Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala, setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Internal Dewan Komisaris [G-02]

Sampai akhir tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali, tidak termasuk RUPS, dengan rincian kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. *The Board of Commissioners meeting must be held at least 1 (one) time in 2 (two) months, and can be held at any time if necessary. The Board of Commissioners is obliged to plan the schedule of the Board of Commissioners Meeting for the next financial year before the end of the financial year.*
2. *The Summons of the Meeting of the Board of Commissioners shall be made by the President Commissioner, and if the President Commissioner is absent, by the members of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner.*
3. *The summons of the Meeting of the Board of Commissioners must be made by letter at least 14 (fourteen) days in advance, and in urgent circumstances, at least 3 (three) days before the Meeting is held.*
4. *The Meeting Invitation must include the meeting's schedule, place, and agenda.*
5. *The Board of Commissioners Meeting shall be held at the Company's place of residence or the location of the Company's main business activities. If all members of the Board of Commissioners are present or represented, the summons is no longer required and the Meeting of the Board of Commissioners may be held anywhere in the territory of the Republic of Indonesia in accordance with the provisions of the Board of Commissioners, with a valid and binding decision.*
6. *The meeting of the Board of Commissioners shall be chaired by the President Commissioner, or a member of the Board of Commissioners appointed in writing by the President Commissioner if the President Commissioner is unable to attend, or by a member of the Board of Commissioners appointed by a majority of the Board of Commissioners present.*
7. *A member of the Board of Commissioners may be represented at the Meeting of the Board of Commissioners only by other members of the Board of Commissioners by virtue of a special power of attorney.*
8. *The meeting of the Board of Commissioners is valid and can take a binding decision if more than 1/2 (one-half) part of the number of members of the Board of Commissioners is present or represented at the meeting.*
9. *The decision of the Board of Commissioners Meeting is taken based on deliberation for consensus.*
10. *If the vote of approval and disagreement is balanced, then the Chairman of the Board of Commissioners Meeting will determine the decision.*
11. *All proceedings and decisions in the Meeting of the Board of Commissioners shall be set forth in the Minutes of the Meeting made by the Notary appointed by the Chairman of the Meeting, and signed by all members of the Board of Commissioners present, unless the Minutes are made by a Notary, then signature is not required.*
12. *The Board of Commissioners may take a valid decision without holding a Meeting of the Board of Commissioners if all members of the Board of Commissioners have been informed in writing of the content of the decision and given written consent and signed the agreement.*
13. *The Board of Commissioners is required to hold a Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors periodically, at least 1 (one) time in 4 (four) months.*

Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners' Internal Meetings *[G-02]*

By the end of 2025, the Board of Commissioners had held 6 (six) internal meetings, excluding the GMS, with the following attendance details for Board of Commissioners members:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage of Attendance*
Jeong Hyuk Lee	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	6	100%
Sadhana Priatmadja	Komisaris *Commissioner*	6	6	100%
Desti Liliati*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	5	5	100%
Yustianus Dapot Togarasi**	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	1	1	100%

*Berhenti menjabat efektif sejak 27 Oktober 2025 I *No longer in position effective since October 27, 2025*
**Menjabat efektif sejak 28 Oktober 2025 I *Effective in position since October 28, 2025*

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain itu, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat gabungan bersama dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali di tahun 2025, dengan rincian kehadiran anggota sebagai berikut:

Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners' and Board of Directors Joint Meetings

In addition, the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings with the Board of Directors in 2025, with the following attendance details:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage of Attendance*
Jeong Hyuk Lee	Komisaris Utama *President Commissioner*	4	4	100%
Sadhana Priatmadja	Komisaris *Commissioner*	4	4	100%
Desti Liliati*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2	2	100%
Yustianus Dapot Togarasi**	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2	2	100%
Heon Joo Rhee	Direktur Utama *President Director*	4	4	100%
Yunseong Lee	Direktur *Director*	4	4	100%
Jasin Hermawan	Direktur *Director*	4	4	100%
Hady Sutiono	Direktur *Director*	4	4	100%

*Berhenti menjabat efektif sejak 27 Oktober 2025 I *No longer in position effective since October 27, 2025*
**Menjabat efektif sejak 28 Oktober 2025 I *Effective in position since October 28, 2025*

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Competency Development for Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi melalui pelatihan, seminar, maupun forum diskusi strategis guna memperkuat efektivitas fungsi pengawasan. Program-program ini dirancang untuk memperdalam pemahaman terhadap dinamika bisnis, tata kelola, serta budaya kerja Perseroan, sehingga mendukung terciptanya sinergi, kolektivitas, dan kemampuan adaptasi dalam menjalankan peran serta tanggung jawabnya.

Berikut adalah rincian kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris:

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively participated in various competency development activities through training, seminars, and strategic discussion forums to strengthen the effectiveness of their supervisory function. These programs were designed to deepen their understanding of the Company's business dynamics, governance, and work culture, thereby supporting the creation of synergy, collectivity, and adaptability in carrying out their roles and responsibilities.

The following are details of the competency development activities that have been undertaken by the Board of Commissioners:

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal Pelaksanaan *Date*
Jeong Hyuk Lee Komisaris Utama *President Commissioner*	Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era *Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (OJK)*	22 Mei 2025 *May 22, 2025*
	International Seminar Global ASEAN and Indonesia Challenges to Indonesia Economy *International Seminar Global ASEAN and Indonesia Challenges to Indonesia Economy*	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) *Indonesia Financial Services Association (APPI)*	11 Juli 2025 *July 11, 2025*
	Building the Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem *Building the Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (OJK)*	24 Juli 2025 *July 24, 2025*
	Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional: Pembangunan 3 Juta Rumah *The Role of the Financial Services Industry in Supporting National Strategic Projects: The Construction of 3-Million Houses*		31 Juli 2025 *July 31, 2025*
	Mid Year Capital Market Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan *Mid-Year Capital Market Review 2025: Market Performance Evaluation and Future Investment Strategies*		7 Agustus 2025 *August 7, 2025*
	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia *Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen the Indonesian Economy*		14 Agustus 2025 *August 14, 2025*
	Mewujudkan Hari Tua yang Sejahtera: Strategi Peningkatan Kepesertaan Dana Pensiun di Sektor Informal *Ensuring a Prosperous Retirement: Strategies for Increasing Pension Fund Participation in the Informal Sector*		21 Agustus 2025 *August 21, 2025*
	Strategi Peningkatan Daya Saing serta Pendalaman Perbankan Syariah dan Pasar Modal Syariah *Strategies for Increasing Competitiveness and Deepening Sharia Banking and Sharia Capital Markets*		28 Agustus 2025 *August 28, 2025*
	UMKM Mendunia: Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional *MSMEs Go Global: Business Scale-Up Strategies to Penetrate National and International Markets*		9 September 2025 *September 9, 2025*
	Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan *Risk Appetite and Risk Culture: Main Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector*		9 Oktober 2025 *October 9, 2025*
	Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan *The Role of Digital Forensics in Handling and Disclosing Financial Crimes*		16 Oktober 2025 *October 16, 2025*

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal Pelaksanaan *Date*
Sadhana Priatmadja Komisaris *Commissioner*	Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru *OJK Policy Direction 2025 and Economic Growth Strategies of the New Government*	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) *Indonesia Financial Services Association (APPI)*	4 Februari 2025 *February 4, 2025*
	Agentic AI in Finance: A New Era Of Autonomous Decision-Making *Agentic AI in Finance: A New Era Of Autonomous Decision-Making*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (OJK)*	3 Juli 2025 *July 3, 2025*
	Building the Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem *Building the Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem*		24 Juli 2025 *July 24, 2025*
	Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional: Pembangunan 3 Juta Rumah *The Role of the Financial Services Industry in Supporting National Strategic Projects: The Construction of 3-Million Houses*		31 Juli 2025 *July 31, 2025*
Desti Liliati* Komisaris Independen *Independent Commissioner*	How to Achieve Peak Performance in 2025 *How to Achieve Peak Performance in 2025*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (OJK)*	17 Januari 2025 *January 17, 2025*
	Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru *OJK Policy Directions for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy*	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) *Indonesia Financial Services Association (APPI)*	4 Februari 2025 *February 4, 2025*
	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan *The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (OJK)*	25 Februari 2025 *February 25, 2025*
	The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges and Innovations *The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges and Innovations*		5 Juni 2025 *June 5, 2025*
	Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional: Pembangunan 3 Juta Rumah *The Role of the Financial Services Industry in Supporting National Strategic Projects: The Construction of 3-Million Houses*		31 Juli 2025 *July 31, 2025*
	Mid Year Capital Market Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan *Mid-Year Capital Market Review 2025: Market Performance Evaluation and Future Investment Strategies*		7 Agustus 2025 *August 7, 2025*
	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia *Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen the Indonesian Economy*		14 Agustus 2025 *August 14, 2025*

*Berhenti menjabat efektif sejak 27 Oktober 2025 I *No longer in position effective since October 27, 2025*

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal Pelaksanaan *Date*
	Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan *Risk Appetite and Risk Culture: Main Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector*		9 Oktober 2025 *October 9, 2025*
Yustianus Dapot Togarasi** Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-

**Menjabat efektif sejak 28 Oktober 2025 | *Effective in position since October 28, 2025*

Program Orientasi Dewan Komisaris Baru
New Board of Commissioners Orientation Program

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang baru bergabung untuk memberikan pengenalan menyeluruh mengenai profil, struktur organisasi, dan dinamika bisnis Perseroan. Selama tahun 2025, terdapat anggota Dewan Komisaris baru yaitu Bapak Yustianus Dapot Togaras, namun sampai dengan akhir tahun buku 2025, program orientasi tersebut belum dilakukan.

The Company organizes an orientation program for each new member of the Board of Commissioners to provide a comprehensive introduction to the Company's profile, organizational structure, and business dynamics. During 2025, there was a new member of the Board of Commissioners, Mr. Yustianus Dapot Togaras, but until the end of the 2025 fiscal year, the orientation program had not been carried out.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025
Implementation of the Duties of the Board of Commissioners in 2025

Sampai akhir tahun 2025, Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas kebijakan serta tindakan Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat rutin untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, meninjau laporan komite-komite di bawahnya, serta memberikan saran konstruktif terkait tata kelola dan strategi bisnis guna memastikan keberlanjutan Perseroan.

Until the end of 2025, the Board of Commissioners will consistently perform its supervisory and advisory functions regarding the policies and actions of the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners holds regular meetings to evaluate the company's performance, review the reports of its committees, and provide constructive advice on corporate governance and business strategy to ensure the sustainability of the Company.

Realisasi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris selama tahun 2025 antara lain:
1. Perubahan susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Pengesahan susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Pengawasan Rencana dan Realisasi Bisnis Perusahaan .
4. Persiapan pelaksanaan *Fit and Proper Test* pada kandidat Komisaris baru.
5. Pelaksanaan komunikasi dengan regulator terkait perubahan komposisi Direksi perusahaan.
6. Memutuskan AP dan KAP yang direkomendasikan oleh Komite Audit.

The realization of the Board of Commissioners' duties and responsibilities during 2025 included:
1. *Changes to the Composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee.*
2. *Approval of the Composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee.*
3. *Monitoring of the Company's Business Plans and Implementation.*
4. *Preparation for the Fit and Proper Test for new Commissioner candidates.*
5. *Communication with regulators regarding changes to the composition of the Company's Board of Directors.*
6. *Approval of the AP and KAP recommended by the Audit Committee.*

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris
Assessment on Performance of Committees under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja terhadap ketiga komite di bawahnya secara berkala sepanjang tahun buku 2025. Proses ini bertujuan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite. Beberapa kriteria yang dipertimbangkan sebagai dasar penilaian kinerja komite mencakup:
1. Tingkat kehadiran dalam rapat;

The Board of Commissioners conducts periodic performance evaluations of the three committees under its authority throughout the 2025 fiscal year. This process aims to ensure the effective implementation of the duties and responsibilities of each committee. Several criteria are considered as the basis for assessing committee performance, including:
1. *Attendance at meetings;*

2. Kualitas penyusunan serta realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan; serta
3. Pencapaian indikator kinerja utama terkait bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing komite.

Penilaian dilakukan dengan mengacu pada piagam masing-masing komite serta kontribusi dalam mendukung kepatuhan terhadap peraturan, pengelolaan risiko, dan pengendalian internal. Hasil penilaian digunakan sebagai dasar evaluasi dan peningkatan kinerja komite guna memperkuat peran pengawasan Dewan Komisaris dan mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

2. *The quality of the preparation and implementation of work plans and annual budgets; and*
3. *Achievement of key performance indicators related to the duties and responsibilities of each committee.*

The assessment is carried out with reference to the charter of each committee and their contribution to supporting compliance with regulations, risk management, and internal control. The results of the assessment are used as a basis for evaluating and improving the performance of the committees in order to strengthen the supervisory role of the Board of Commissioners and support the sustainability of the Company's business.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan untuk mencapai tujuan dan kepentingan Perseroan. Direksi menjalankan fungsinya dengan penuh tanggung jawab, serta kehati-hatian sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang baik serta berdomisili di Indonesia. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berkomitmen menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dan mematuhi seluruh peraturan di bidang pasar modal guna mendukung keberlanjuta

The Board of Directors is an organ of the Company that is responsible for the management and management of the Company to achieve the Company's goals and interests. The Board of Directors carries out its functions with full responsibility and prudence in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, the Company's Board of Directors has met the criteria of integrity, competence, and good financial reputation and is domiciled in Indonesia. In carrying out its duties, the Board of Directors is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) and complying with all regulations in the field of capital markets to support sustainability and increase the Company's value.

Piagam Direksi
Board of Directors Charter

Direksi senantiasa berpedoman pada Piagam yang memuat Pedoman Kerja dan Kode Etik Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan. Dokumen ini merangkum aspek-aspek strategis yang mencakup tugas, wewenang, tanggung jawab, mekanisme pengangkatan, penilaian kinerja, hingga sistem remunerasi Direksi guna memastikan seluruh fungsi eksekutif berjalan selaras dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Direksi tersebut telah melalui proses peninjauan dan persetujuan pada 1 Agustus 2019.

Piagam Direksi memuat ketentuan mengenai:
1. Landasan Hukum;
2. Komposisi Direksi;
3. Direktur Independen;
4. Kriteria dan Persyaratan Anggota Direksi;
5. Larangan Bagi Anggota Direksi;
6. Masa Jabatan Anggota Direksi;
7. Tugas Direksi Secara Umum;
8. Hak dan Wewenang Direksi;
9. Tanggung Jawab Direksi;
10. Rapat Direksi;
11. Pengambilan Keputusan Direksi; dan
12. Waktu Kerja.

The Board of Directors always adheres to the Charter containing the Work Guidelines and Code of Conduct for the Board of Directors in carrying out its management functions of the Company. This document summarizes strategic aspects covering the duties, authorities, responsibilities, appointment mechanisms, performance assessments, and remuneration systems of the Board of Directors to ensure that all executive functions are carried out in accordance with applicable laws and regulations. The Board of Directors Charter underwent a review and approval process on August 1, 2019.

The Board of Directors Charter contains provisions regarding:
1. *Legal Basis;*
2. *Composition of the Board of Directors;*
3. *Independent Directors;*
4. *Criteria and Requirements for Board Members;*
5. *Prohibitions for Board Members;*
6. *Term of Office for Board Members;*
7. *General Duties of the Board of Directors;*
8. *Rights and Authorities of the Board of Directors;*
9. *Responsibilities of the Board of Directors;*
10. *Board Meetings;*
11. *Decision Making by the Board of Directors; and*
12. *Working Hours.*

Susunan dan Komposisi Direksi
Structure and Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2025, WFI memiliki 4 (empat) orang Direksi, yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 3 (tiga) orang anggota Direksi yang memiliki kemampuan profesionalnya masing-masing.

In 2025, WFI has 4 (four) Board of Directors, consisting of 1 (one) President Director, and 3 (three) members of the Board of Directors who have their own professional abilities.

Adapun susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Masa Jabatan *Term of Office*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Heon Joo Rhee	Direktur Utama *President Director*	2024 – 2026	KEP-235/PL.02/2024, tanggal 29 Mei 2024 *KEP-235/PL.02/2024, dated May 29, 2024*
Yunseong Lee	Direktur *Director*	2024 – 2027	KEP-236/PL.02/2024, tanggal 30 Mei 2024 *KEP-236/PL.02/2024, dated May 30, 2024*
Jasin Hermawan	Direktur *Director*	2022 – 2027	KEP-286/NB.1/2015, tanggal 16 Februari 2015 *KEP-286/NB.1/2015, dated February 16, 2015*
Hady Sutiono	Direktur *Director*	2022 – 2027	KEP-733/NB.11/2016 tanggal 27 September 2016 *KEP-733/NB.11/2016, dated September 27, 2016*

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi
Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

Selain berpedoman pada Piagam Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan juga merujuk pada Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 238 tanggal 31 Agustus 2022 berikut ini:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan;
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar;
3. Dalam melaksanakan pengurusan Perseroan, Direksi memiliki tugas pokok sebagai berikut:
   a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
   b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
   c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

In addition to adhering to the Board of Directors Charter, the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company also refer to Article 12 of the Company's Articles of Association, as stated in Deed No. 238 dated August 31, 2022, as follows:

1. *The Board of Directors is tasked with managing and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with and in achieving the aims and objectives of the Company;*
2. *Each member of the Board of Directors is required to perform their duties in good faith and with full responsibility, by complying with applicable laws and regulations and the Articles of Association;*
3. *In managing the Company, the Board of Directors has the following main duties:*
   a. *To lead, manage, and control the Company in accordance with the Company's objectives and to continuously strive to improve the Company's efficiency and effectiveness;*
   b. *To control, maintain, and manage the Company's assets;*
   c. *To prepare an annual work plan containing the Company's annual budget, which must be submitted to the Board of Commissioners for approval prior to the commencement of the upcoming fiscal year.*

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Direksi dapat melakukan hal-hal berikut:

1. Membentuk komite-komite pendukung;
2. Wajib melakukan evaluasi kinerja komite setiap akhir tahun buku;
3. Wajib membentuk Sekretaris Perseroan atau unit kerja Sekretaris Perseroan; dan
4. Berwenang mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan beserta penanggung jawabnya, dalam rangka penerapan prinsip GCG.

In order to support the effectiveness of its duties, the Board of Directors may do the following:

1. *Establish supporting committees;*
2. *Conduct performance evaluations of the committees at the end of each fiscal year;*
3. *Establish a Corporate Secretary or Corporate Secretary work unit; and*
4. *Appoint and dismiss the Corporate Secretary and his/her superiors, in accordance with the principles of GCG.*

Selain itu, Direksi juga berhak dan berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, dalam segala hal dan kejadian, termasuk:

1. Mengikat Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya;
2. Melakukan tindakan pengurusan maupun kepemilikan; dan

In addition, the Board of Directors also has the right and authority to represent the Company, both in and out of court, in all matters and events, including:

1. *Binding the Company with other parties and vice versa;*
2. *Performing management and ownership actions; and*

3. Sepanjang tidak melampaui pembatasan yang diatur dalam Anggaran Dasar serta tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan dan ketentuan di bidang Pasar Modal.

Perbuatan yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris

Dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan dan ketentuan Pasar Modal, Direksi dapat melaksanakan aktivitas yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris, seperti berikut ini:
1. Menerima pinjaman dari pihak mana pun;
2. Memberikan pinjaman kepada pihak mana pun (kecuali dalam rangka kegiatan usaha Perseroan); dan
3. Mendirikan usaha baru atau turut serta dalam perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri.

Perbuatan yang Memerlukan Persetujuan RUPS

Direksi wajib memperoleh persetujuan RUPS dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan, ketentuan OJK, serta peraturan di bidang Pasar Modal, apabila akan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:
1. Pengalihan atau pelepasan hak atas kekayaan Perseroan yang nilainya lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau seluruh kekayaan Perseroan (di luar kegiatan usaha normal), baik dalam satu atau beberapa transaksi dalam satu tahun buku;
2. Menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari kekayaan bersih Perseroan atau seluruh kekayaan Perseroan (kecuali dalam rangka kegiatan usaha, termasuk penjaminan piutang usaha untuk pembiayaan operasional); dan
3. Melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan antara kepentingan pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham dengan kepentingan Perseroan.

Pembatasan Wewenang Perwakilan

Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
1. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dan anggota Direksi yang bersangkutan;
2. Memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan; dan
3. Sedang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris sampai terdapat keputusan RUPS atau berakhirnya jangka waktu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Apabila terjadi kondisi di mana terdapat benturan kepentingan, Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lain yang tidak memiliki benturan kepentingan. Dalam hal seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan, maka wewenang perwakilan beralih kepada Dewan Komisaris. Lebih lanjut, jika seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan, Perseroan akan diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk secara sah melalui keputusan RUPS.

Ketentuan Perwakilan Perseroan

Mengenai kewenangan dalam bertindak untuk dan atas nama Perseroan, ketentuan perwakilan Perseroan diatur sebagai berikut:
1. Direktur Utama bersama 1 (satu) anggota Direksi lainnya berwenang mewakili Perseroan.

3. *As long as it does not exceed the restrictions stipulated in the Articles of Association and continues to comply with laws and regulations and provisions in the Capital Market.*

Actions Requiring the Approval of the Board of Commissioners

While continuing to comply with laws and regulations and Capital Market provisions, the Board of Directors carries out activities that require the approval of the Board of Commissioners, such as the following:
1. *Accepting loans from any party;*
2. *Granting loans to any party (except in the context of the Company's business activities); and*
3. *Establishing new businesses or participating in other companies, both domestically and abroad.*

Actions Requiring GMS Approval

The Board of Directors must obtain approval from the Shareholders' Meeting while complying with laws and regulations, OJK provisions, and Capital Market regulations when undertaking the following actions:
1. *Transfer or disposal of rights to the Company's assets with a value of more than ½ (one half) of the Company's net assets or all of the Company's assets (outside of normal business activities), whether in one or more transactions in a single fiscal year;*
2. *Using the Company's assets as collateral for debts with a value exceeding ½ (one half) of the Company's net assets or all of the Company's assets (except in the context of business activities, including guaranteeing accounts receivable for operational financing); and*
3. *Conducting transactions that involve a conflict of interest between the personal interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Shareholders and the interests of the Company.*

Limitation of Delegate Authority

A member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company if:
1. *There is a court case between the Company and the member of the Board of Directors concerned;*
2. *There is a conflict of interest with the Company; and*
3. *The member has been temporarily dismissed by the Board of Commissioners until there is a decision by the GMS or the end of the term as stipulated in the Articles of Association.*

If a conflict of interest arises, the Company will be represented by another member of the Board of Directors who does not have a conflict of interest. In the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest, the authority to represent the Company will be transferred to the Board of Commissioners. Furthermore, if all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have a conflict of interest, the Company will be represented by another party appointed legally through a GMS decision.

Provisions of the Company's Representation

Regarding the authority to act for and on behalf of the Company, the provisions on Company representation are as follows:
1. *The President Director together with one (1) other member of the Board of Directors shall be authorized to represent the Company.*

2. Apabila Direktur Utama berhalangan, maka 2 (dua) anggota Direksi lainnya berwenang mewakili Perseroan.
3. Direksi dapat menunjuk kuasa melalui surat kuasa untuk tindakan tertentu, tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi.
4. Segala tindakan Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.

2. *If the President Director is unable to do so, two (2) other members of the Board of Directors shall be authorized to represent the Company.*
3. *The Board of Directors may appoint a proxy through a power of attorney for certain actions, without reducing the responsibility of the Board of Directors.*
4. *Any actions of the Board of Directors that are contrary to the Articles of Association are invalid.*

Pembagian Tugas Direksi
Division of Directors' Duties

Pembagian tugas di antara anggota Direksi secara resmi ditetapkan oleh RUPS, yang dapat melimpahkan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris, atau ditetapkan melalui keputusan internal Direksi apabila RUPS tidak menentukannya. Dalam pelaksanaannya, masing-masing anggota Direksi mengemban tanggung jawab spesifik sesuai dengan bidang tugas dan fungsi jabatan yang ditetapkan guna memastikan setiap aspek operasional dikelola secara profesional, di mana dalam menjalankan seluruh pengurusan tersebut Direksi wajib senantiasa bertindak selaras dengan keputusan RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan.

The division of duties among members of the Board of Directors is formally determined by the General Meeting of Shareholders, which may delegate such authority to the Board of Commissioners, or determined through an internal decision of the Board of Directors if the General Meeting of Shareholders does not determine it. In practice, each member of the Board of Directors has specific responsibilities in accordance with their assigned duties and functions to ensure that all aspects of operations are managed professionally. In carrying out these duties, the Board of Directors must always act in accordance with the decisions of the GMS and the Company's Articles of Association.

Berikut adalah rincian pembagian tugas masing-masing anggota Direksi sesuai dengan fungsi jabatannya:

The following is a detailed description of the division of duties among the members of the Board of Directors in accordance with their respective functions:

Jabatan *Position*	Bidang Tugas *Scope of Duties*
Direktur Utama *President Director*	Bertanggung jawab atas Komite Pengarah TI serta bidang Internal Audit, Kepatuhan & Sekretaris Perseroan, Perlindungan Konsumen, *AML*, dan Manajemen Risiko. *Responsible for the IT Steering Committee as well as the Internal Audit, Compliance & Corporate Secretary, Consumer Protection, AML, and Risk Management areas.*
Direktur Pemasaran *Marketing Director*	Bertanggung jawab atas Divisi Alat Berat dan Pembiayaan Konsumen (Pemasaran Umum dan Pembiayaan *Dealer*). *Responsible for the Heavy Equipment Division and Consumer Financing (General Marketing and Dealer Financing).*
Direktur Operasional *Operational Director*	Bertanggung jawab atas bidang Sumber Daya Manusia, Operasional, Legal, TI, *Collection*, dan *Underwriting*. *Responsible for the areas of Human Resources, Operations, Legal, IT, Collection, and Underwriting.*
Direktur Keuangan *Finance Director*	Bertanggung jawab atas bidang Perencanaan Strategis dan Keuangan. *Responsible for the areas of Strategic Planning and Financial.*

Rapat Direksi
Board of Directors Meeting

Secara umum, Direksi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dipandang perlu untuk kepentingan Perseroan. Selain itu, Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris sebagai forum koordinasi, evaluasi kinerja, dan pembahasan isu-isu strategis Perseroan. Rapat Direksi mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

In general, the Board of Directors is obliged to hold periodic meetings at least 1 (one) time every month, and may hold meetings at any time if deemed necessary for the benefit of the Company. In addition, the Board of Directors is also required to hold regular meetings with the Board of Commissioners as a forum for coordination, performance evaluation, and discussion of the Company's strategic issues. The Board of Directors meeting refers to the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Kebijakan Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Policy

Kebijakan mengenai Rapat Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 13 sebagaimana disusun kembali dalam Akta No. 238 tanggal 31 Agustus 2022, serta dalam Piagam Direksi. Ketentuan ini disusun dengan mengacu pada

The policy regarding the Meeting of Directors is regulated in Article 13 of the Company's Articles of Association as rearranged in Deed No. 238 dated August 31, 2022, as well as in the Board of Directors Charter. This provision is prepared

peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)*, antara lain:

1. Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan dapat diadakan setiap waktu bila dipandang perlu;
2. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
3. Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi;
4. Pemanggilan Rapat Direksi harus disampaikan dengan surat sekurangnya 7 (tujuh) hari sebelum Rapat diadakan;
5. Pemanggilan Rapat harus mencantumkan antara lain jadwal, tempat, dan agenda Rapat;
6. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan, atau di manapun di wilayah Republik Indonesia apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili;
7. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama atau anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direktur Utama jika Direktur Utama berhalangan hadir;
8. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa yang diberikan khusus untuk itu;
9. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat bila lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari Direksi hadir atau diwakili secara sah;
10. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
11. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, maka Ketua Rapat Direksi yang akan menentukan;
12. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya;
    a. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal lain dilakukan secara lisan;
    b. Suara abstain *(blank vote)* dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas yang mengeluarkan suara dalam Rapat;
13. Dari segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Direksi harus dibuat Risalah Rapat;
14. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan tersebut;
15. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan; dan
16. Direksi harus menjadwalkan rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dan ayat 14 untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan Rapat Direksi telah diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali, tidak termasuk RUPS, dengan rincian kehadiran anggota sebagai berikut:

by referring to the applicable laws and regulations, including POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as part of the application of the principles of Good Corporate Governance.

1. *Board of Directors meetings must be held regularly at least once a month, and may be held at any time if deemed necessary;*
2. *The Board of Directors must hold Board of Directors meetings with the Board of Commissioners periodically at least once every 4 (four) months;*
3. *Board of Directors meetings shall be convened by members of the Board of Directors;*
4. *Notice of Board of Directors meetings must be delivered by letter at least 7 (seven) days before the meeting is held;*
5. *The meeting invitation must include, among other things, the schedule, location, and agenda of the meeting;*
6. *Board of Directors meetings shall be held at the Company's domicile or at the location of the Company's main business activities, or anywhere within the territory of the Republic of Indonesia if all members of the Board of Directors are present or represented;*
7. *Board of Directors meetings shall be chaired by the President Director or a member of the Board of Directors appointed by the President Director if the President Director is unable to attend;*
8. *A member of the Board of Directors may be represented at a Board of Directors Meeting only by another member of the Board of Directors based on a power of attorney specifically granted for that purpose;*
9. *A Board of Directors Meeting is valid and has the right to make valid and binding decisions if more than ½ (one half) of the Board of Directors is present or duly represented;*
10. *Decisions of the Board of Directors Meeting must be made based on deliberation to reach consensus;*
11. *If the votes for and against are equal, the Chair of the Board of Directors shall decide;*
12. *Each member of the Board of Directors present shall be entitled to cast 1 (one) vote and an additional 1 (one) vote for each other member of the Board of Directors whom he or she represents;*
    a. *Voting on matters concerning individuals shall be conducted by closed ballot without signature, while voting on other matters shall be conducted orally;*
    b. *Abstentions (blank votes) are considered to be votes cast in favor of the majority vote in the Meeting;*
13. *Minutes must be taken of everything discussed and decided at the Board of Directors Meeting;*
14. *The Board of Directors may also make valid decisions without holding a Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposed decision and all members of the Board of Directors have given their approval;*
15. *The Board of Directors is required to hold a Board of Directors Meeting with the Board of Commissioners periodically at least once every 4 (four) months; and*
16. *The Board of Directors must schedule the meetings referred to in paragraphs 1 and 14 for the following year before the end of the fiscal year.*

Frequency and Attendance Rate of the Board of Directors' Meetings

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings, excluding the GMS, with the following attendance details:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage of Attendance*
Heon Joo Rhee	Direktur Utama *President Director*	12	12	100%
Yunseong Lee	Direktur *Director*	12	12	100%
Jasin Hermawan	Direktur *Director*	12	12	100%
Hady Sutiono	Direktur *Director*	12	12	100%

Pengembangan Kompetensi Direksi [G-05]

Competency Development for the Board of Directors

Per 31 Desember 2025, Direksi telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi berupa pelatihan-pelatihan. Kebijakan ini juga sebagai bagian dari orientasi bagi Direksi baru guna memberikan pemahaman terhadap bisnis, tata kelola, serta budaya kerja perusahaan, sehingga mendukung terbangunnya sinergi, kekompakan, dan kemampuan adaptasi Direksi dalam menjalankan perannya.

As of December 31, 2025, the Board of Directors has participated in competency development activities in the form of training. These policies also act as an orientation for new Directors to understand the company's business, governance, and work culture, thereby supporting the development of synergy, cohesiveness, and adaptability of the Board of Directors in carrying out their roles.

Berikut adalah rincian kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh jajaran Direksi di tahun 2025:

The following are details of the competency development activities that have been undertaken by the Board of Directors in 2025:

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal Pelaksanaan *Date*
Heon Joo Rhee Direktur Utama *President Director*	Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru *OJK Policy Directions for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy*	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) *Indonesia Financial Services Association (APPI)*	4 Februari 2025 *February 4, 2025*
	Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah *The Strategic Role of the Financial Services Industry in Driving Regional Economic Development*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (OJK)*	8 Mei 2025 *May 8, 2025*
	Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan Digital: Perlindungan Data Pribadi dan Dampak Teknologi Biometrik di Indonesia *Safe Crypto Asset and Digital Finance Transaction Strategies: Personal Data Protection and the Impact of Biometric Technology in Indonesia*		19 Juni 2025 *June 19, 2025*
	International Seminar: Global, ASEAN, and Indonesia Challenges to Indonesian Economy *International Seminar: Global, ASEAN, and Indonesia Challenges to Indonesian Economy*	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) *Indonesia Financial Services Association (APPI)*	11 Juli 2025 *July 11, 2025*
	Building the Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem *Building the Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (OJK)*	24 Juli 2025 *July 24, 2025*
	Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional: Pembangunan 3 Juta Rumah *The Role of the Financial Services Industry in Supporting National Strategic Projects: The Construction of 3-Million Houses*		31 Juli 2025 *July 31, 2025*

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal Pelaksanaan *Date*
	Mid Year Capital Market Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan *Mid-Year Capital Market Review 2025: Market Performance Evaluation and Future Investment Strategies*		7 Agustus 2025 *August 7, 2025*
	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia *Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen the Indonesian Economy*		14 Agustus 2025 *August 14, 2025*
	Mewujudkan Hari Tua yang Sejahtera: Strategi Peningkatan Kepesertaan Dana Pensiun di Sektor Informal *Ensuring a Prosperous Retirement: Strategies for Increasing Pension Fund Participation in the Informal Sector*		21 Agustus 2025 *August 21, 2025*
	Strategi Peningkatan Daya Saing serta Pendalaman Perbankan Syariah dan Pasar Modal Syariah *Strategies for Increasing Competitiveness and Deepening Sharia Banking and Sharia Capital Markets*		28 Agustus 2025 *August 28, 2025*
	UMKM Mendunia: Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional *MSMEs Go Global: Business Scale-Up Strategies to Penetrate National and International Markets*		9 September 2025 *September 9, 2025*
	Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan *The Role of Digital Forensics in Handling and Disclosing Financial Crimes*		16 Oktober 2025 *October 16, 2025*
Yunseong Lee Direktur *Director*	Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru *OJK Policy Directions 2025 and the New Government's Economic Growth Strategies*	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) *Indonesia Financial Services Association (APPI)*	4 Februari 2025 *February 4, 2025*
	Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia? *The Trump Tariff Domino Effect: Threat or Opportunity for the Indonesian Economy?*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (OJK)*	15 Mei 2025 *May 15, 2025*
	International Seminar Global ASEAN and Indonesia Challenges to Indonesia Economy *International Seminar Global ASEAN and Indonesia Challenges to Indonesia Economy*	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) *Indonesia Financial Services Association (APPI)*	11 Juli 2025 *July 11, 2025*
	Building the Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem *Building the Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (OJK)*	24 Juli 2025 *July 24, 2025*
	Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional: Pembangunan 3 Juta Rumah *The Role of the Financial Services Industry in Supporting National Strategic Projects: The Construction of 3-Million Houses*		31 Juli 2025 *July 31, 2025*

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal Pelaksanaan *Date*
	Mid Year Capital Market Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan *Mid-Year Capital Market Review 2025: Market Performance Evaluation and Future Investment Strategies*		7 Agustus 2025 *August 7, 2025*
	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia *Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen the Indonesian Economy*		14 Agustus 2025 *August 14, 2025*
	Mewujudkan Hari Tua yang Sejahtera: Strategi Peningkatan Kepesertaan Dana Pensiun di Sektor Informal *Ensuring a Prosperous Retirement: Strategies for Increasing Pension Fund Participation in the Informal Sector*		21 Agustus 2025 *August 21, 2025*
	Strategi Peningkatan Daya Saing serta Pendalaman Perbankan Syariah dan Pasar Modal Syariah *Strategies for Competitiveness and Deepening of Islamic Banking and Islamic Capital Markets*		28 Agustus 2025 *August 28, 2025*
	UMKM Mendunia: Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional *MSMEs Go Global: Business Scaling Strategies to Penetrate National and International Markets*		9 September 2025 *September 9, 2025*
	Risk Appetite dan Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan *Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management within the Financial Sector*		9 Oktober 2025 *October 9, 2025*
	Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan *The Role of Digital Forensics in Handling and Disclosing Financial Crimes*		16 Oktober 2025 *October 16, 2025*
Jasin Hermawan Direktur *Director*	Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru *OJK Policy Directions for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy*	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) *Indonesia Financial Services Association (APPI)*	4 Februari 2025 *February 4, 2025*
	Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional: Pembangunan 3 Juta Rumah *The Role of the Financial Services Industry in Supporting National Strategic Projects: The Construction of 3-Million Houses*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (OJK)*	31 Juli 2025 *July 31, 2025*
	Mewujudkan Hari Tua yang Sejahtera: Strategi Peningkatan Kepesertaan Dana Pensiun di Sektor Informal *Ensuring a Prosperous Retirement: Strategies for Increasing Pension Fund Participation in the Informal Sector*		21 Agustus 2025 *August 21, 2025*

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal Pelaksanaan *Date*
	Strategi Peningkatan Daya Saing serta Pendalaman Perbankan Syariah dan Pasar Modal Syariah *Strategies for Competitiveness and Deepening of Islamic Banking and Islamic Capital Markets*		28 Agustus 2025 *August 28, 2025*
	UMKM Mendunia: Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional *Global MSMEs: Business Scaling Strategies to Penetrate National and International Markets*		9 September 2025 *September 9, 2025*
Hady Sutiono Direktur *Director*	Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru *OJK Policy Directions for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy*	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) *Indonesia Financial Services Association (APPI)*	4 Februari 2025 *February 4, 2025*
	Meneropong Masa Depan Pasar Emas Indonesia: Peran Strategis Bullion Bank *Envisioning the Future of Indonesia's Gold Market: The Strategic Role of Bullion Banks*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (OJK)*	17 April 2025 *April 17, 2025*
	Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah *The Strategic Role of the Financial Services Industry in Driving Regional Economic Development*		8 Mei 2025 *May 8, 2025*
	Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia? *The Trump Tariff Domino Effect: Threat or Opportunity for the Indonesian Economy?*		15 Mei 2025 *May 15, 2025*
	Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era *Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era*		22 Mei 2025 *May 22, 2025*
	The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges and Innovations *The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges and Innovations*		5 Juni 2025 *June 5, 2025*
	Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan Digital: Perlindungan Data Pribadi dan Dampak Teknologi Biometrik di Indonesia *Secure Crypto Asset and Digital Finance Transaction Strategies: Personal Data Protection and the Impact of Biometric Technology in Indonesia*		19 Juni 2025 *June 19, 2025*
	Memutus Mata Rantai Scam: Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan *Breaking the Scam Chain: Synergy and Consumer Protection Strategies in the Financial Sector*		26 Juni 2025 *June 26, 2025*

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal Pelaksanaan *Date*
	Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional: Pembangunan 3 Juta Rumah *The Role of the Financial Services Industry in Supporting National Strategic Projects: The Construction of 3-Million Houses*		31 Juli 2025 *July 31, 2025*
	Mid Year Capital Market Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan *Mid-Year Capital Market Review 2025: Market Performance Evaluation and Future Investment Strategies*		7 Agustus 2025 *August 7, 2025*
	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia *Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen the Indonesian Economy*		14 Agustus 2025 *August 14, 2025*
	Mewujudkan Hari Tua yang Sejahtera: Strategi Peningkatan Kepesertaan Dana Pensiun di Sektor Informal *Ensuring a Prosperous Retirement: Strategies for Increasing Pension Fund Participation in the Informal Sector*		21 Agustus 2025 *August 21, 2025*
	Seminar Online Economic Outlook 2026 *Economic Outlook 2026 Online Seminar*	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) *Indonesia Financial Services Association (APPI)*	2 September 2025 *September 2, 2025*
	UMKM Mendunia: Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional *Global MSMEs: Business Scaling Strategies to Penetrate National and International Markets*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (OJK)*	9 September 2025 *September 9, 2025*
	Advancing Financial Resilience in a Disrupted Global Landscape *Advancing Financial Resilience in a Disrupted Global Landscape*		6–7 Oktober 2025 *October 6–7, 2025*
	Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan *Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management within the Financial Sector*		9 Oktober 2025 *October 9, 2025*
	Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan *The Role of Digital Forensics in Handling and Disclosing Financial Crimes*		16 Oktober 2025 *October 16, 2025*

Program Orientasi Direksi Baru

New Board of Directors Orientation Program

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi setiap anggota Direksi yang baru bergabung untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai tanggung jawab pengelolaan operasional, peran perwakilan hukum Perseroan, serta implementasi strategi bisnis jangka panjang. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat anggota Direksi baru, sehingga Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi tersebut.

The Company organizes an orientation program for each new member of the Board of Directors to provide a comprehensive understanding of operational management responsibilities, the role of the Company's legal representatives, and the implementation of long-term business strategies. Throughout 2025, there were no new members of the Board of Directors, so the Company did not organize this orientation program.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2025

Implementation of the Duties of the Board of Directors in 2025

Selama tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugas, kewajiban, dan tanggung jawabnya sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi senantiasa mengutamakan kepentingan Perseroan dengan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG).

During 2025, the Board of Directors has carried out its duties, obligations, and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Directors always prioritizes the interests of the Company with the principles of prudence and good corporate governance (GCG).

Adapun pelaksanaan tugas Direksi pada tahun 2025 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Implementasi penggunaan autodebet untuk pembayaran angsuran melalui Bank Mandiri.
2. Peningkatan kerjasama dengan lembaga Pemeringkat (Pefindo) untuk meningkatkan kualitas kredit.
3. Peningkatan indikator penilaian berdasarkan kinerja.
4. Memperkuat perlindungan konsumen melalui pengesahan pedoman Pelindungan Data Konsumen, Whistleblowing System dan pengesahan pedoman Credit Risk Management.
5. Monitor pelaksanaan audit ke Kantor Cabang.
6. Identifikasi fluktuasi performa perusahaan dan peningkatannya.
7. Pelaksanaan inisiasi pemenuhan MPP melalui program hiring baru.

The implementation of the Board of Directors' duties in 2025 includes the following:

1. *Implementation of automatic debit for installment payments through Bank Mandiri.*
2. *Enhanced collaboration with the credit rating agency (Pefindo) to improve credit quality.*
3. *Improvement of performance-based assessment indicators.*
4. *Strengthening consumer protection through the adoption of guidelines on Consumer Data Protection, the Whistleblowing System, and Credit Risk Management.*
5. *Monitoring the implementation of audits at branch offices.*
6. *Identifying fluctuations in company performance and improvements.*
7. *Implementing initiatives to meet MPP requirements through a new hiring program.*

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Assessment on Performance of Committees under The Board of Directors

Direksi secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja seluruh organ di bawah koordinasinya sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dan penguatan sistem pengendalian internal.

The Board of Directors periodically evaluates the performance of all organs under its coordination as part of the implementation of the principles of Good Corporate Governance and strengthening the internal control system.

Organ tersebut meliputi IT *Steering Committee, Corporate Secretary, Consumer Protection,* AML *(Anti Money Laundering), Compliance, Internal Audit, Risk Management,* serta HR & GA *(Human Resources & General Affairs).* Evaluasi dilakukan melalui penyampaian laporan berkala, rapat koordinasi, pengukuran *Key Performance Indicators* (KPI), serta penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal Perseroan.

These organs include the IT Steering Committee, Corporate Secretary, Consumer Protection, AML (Anti Money Laundering), Compliance,, Internal Audit, Risk Management, and HR & GA (Human Resources & General Affairs). The evaluation is carried out through the submission of periodic reports, coordination meetings, measurement of Key Performance Indicators (KPIs), and review of compliance with laws and regulations and internal policies of the Company.

Secara umum, Direksi menilai bahwa seluruh organ telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai dengan peran masing-masing. Fungsi pengawasan teknologi informasi, kepatuhan dan APU-PPT, perlindungan konsumen, manajemen risiko, audit internal, serta pengelolaan sumber daya manusia dan operasional telah mendukung kelangsungan usaha dan pencapaian target Perseroan. Direksi akan terus melakukan pemantauan dan peningkatan berkelanjutan guna memastikan efektivitas pengendalian, kepatuhan regulasi, serta optimalisasi kinerja Perseroan secara berkesinambungan.

In general, the Board of Directors assesses that all organs have carried out their functions and responsibilities effectively in accordance with their respective roles. The functions of information technology supervision, compliance and AML-PPT, consumer protection, risk management, internal audit, and human and operational resource management have supported business continuity and the achievement of the Company's targets. The Board of Directors will continue to monitor and improve continuously to ensure the effectiveness of control, regulatory compliance, and continuous optimization of the Company's performance.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi [G-01]

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

WFI mendorong terciptanya kinerja yang maksimal melalui penerapan prinsip keberagaman di Dewan Komisaris dan Direksi, dengan memperhatikan variasi dalam pendidikan, pengalaman profesional, usia, dan gender. Keberagaman ini diharapkan mampu menghadirkan sudut pandang yang beragam, meminimalkan risiko pemikiran homogen (*group think*), dan mendorong lahirnya solusi serta ide-ide yang inovatif bagi pengembangan perusahaan.

WFI encourages maximum performance through the application of diversity principles in the Board of Commissioners and Board of Directors, taking into account variations in education, professional experience, age, and gender. This diversity is expected to bring diverse perspectives, minimize the risk of groupthink, and encourage innovative solutions and ideas for the company's development.

Informasi keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Information on the diversity of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pengalaman Kerja *Professional Experience*		Usia *Age*		Jenis Kelamin *Gender*
		<20 Tahun <*20 Years Old*	>20 Tahun *>20 Years Old*	<50 Tahun <*50 Years Old*	>50 Tahun *>50 Years Old*	
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*						
Jeong Hyuk Lee	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	-	-	✓	Laki-laki *Male*
Sadhana Priatmadja	Komisaris *Commissioner*	-	-	-	✓	Laki-laki *Male*
Desti Liliati*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	✓	-	Perempuan *Female*
Yustianus Dapot Togarasi**	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-	✓	Laki-laki *Male*
Direksi *Board of Directors*						
Heon Joo Rhee	Direktur Utama *President Director*	-	-	-	✓	Laki-laki *Male*
Yunseong Lee	Direktur *Director*	-	-	✓	-	Laki-laki *Male*
Jasin Hermawan	*Direktur* *Director*	-	-	-	✓	Laki-laki *Male*
Hady Sutiono	*Direktur* *Director*	-	-	-	✓	Laki-laki *Male*

*Berhenti menjabat efektif sejak 27 Oktober 2025 I *No longer in position effective since October 27, 2025*

**Menjabat efektif sejak 28 Oktober 2025 I *Effective in position since October 28, 2025*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [G-04]

Assessment on Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment for the Board of Commissioners

Kebijakan Umum
Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta amanat Pemegang Saham. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolektif menjadi bagian yang dipertimbangkan dalam penetapan skema remunerasi dan insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

General Policies
The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out based on the implementation of duties and responsibilities as stipulated in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the mandate of the Shareholders. The results of the performance assessment of the Board of Commissioners collectively become a part of the consideration in determining the remuneration and incentive scheme for members of the Board of Commissioners.

Kriteria Penilaian
Penilaian kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya mempertimbangkan:
1. Tingkat kehadiran dan terpenuhinya kuorum dalam Rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, serta rapat dengan komite;
2. Efektivitas kontribusi dalam pelaksanaan fungsi pengawasan;
3. Keterlibatan dalam penugasan atau komite tertentu;
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan dan keberlanjutan Perseroan; dan
5. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan kebijakan internal Perseroan.

Assessment Criteria
The performance assessment of the Board of Commissioners shall at least consider:
1. *The level of attendance and quorum compliance in the Board of Commissioners Meeting, coordination meetings, and meetings with committees;*
2. *The effectiveness of the contribution in the implementation of the supervisory function;*
3. *Involvement in specific assignments or committees;*
4. *Commitment to advancing the interests and sustainability of the Company; and*
5. *Compliance with laws and regulations, Articles of Association, GMS resolutions, and the Company's internal policies.*

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan sesuai dengan kebijakan dan kriteria yang telah ditetapkan, Dewan Komisaris, baik yang telah mengundurkan diri maupun yang masih menjabat pada tahun 2025 telah melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif. Dewan Komisaris telah memberikan arahan strategis yang konstruktif, memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan strategis. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris terbukti memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat tata kelola perusahaan dan mendorong keberlanjutan operasional.

Results of the Board of Commissioners Performance Assessment
Based on the results of the evaluation conducted in accordance with established policies and criteria, the Board of Commissioners, both those who have resigned and those who are still in office in 2025, have performed their supervisory functions effectively. The Board of Commissioners has provided constructive strategic direction, ensured the company's compliance with applicable laws and regulations, and supported management in strategic decision-making. Overall, the Board of Commissioners has proven to make a significant contribution to strengthening corporate governance and promoting operational sustainability.

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment for the Board of Directors

Kebijakan Umum
Kinerja Direksi dan masing-masing anggotanya dinilai oleh Dewan Komisaris berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

General Policies
The performance of the Board of Directors and each of its members is assessed by the Board of Commissioners based on the implementation of duties and responsibilities in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Penilaian dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu:

1. Penilaian kolektif, berdasarkan pencapaian kinerja Perseroan sesuai anggaran dan target yang telah ditetapkan; dan
2. Penilaian individual, berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) masing-masing anggota Direksi.

The assessment is carried out through two approaches, namely:
1. *Collective assessment, based on the Company's performance achievements in accordance with the budget and targets that have been set; and*
2. *Individual assessment, based on the Key Performance Indicators (KPIs) of each member of the Board of Directors.*

Hasil penilaian tersebut menjadi dasar dalam penetapan remunerasi dan insentif Direksi, serta menjadi salah satu pertimbangan bagi Pemegang Saham dalam keputusan pemberhentian dan/atau pengangkatan kembali anggota Direksi. Selain itu, penilaian ini berfungsi sebagai sarana evaluasi untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi secara berkelanjutan.

The results of the assessment are the basis for determining the remuneration and incentives of the Board of Directors, as well as one of the considerations for the Shareholders in the decision to dismiss and/or re-appoint members of the Board of Directors. In addition, this assessment serves as a means of evaluation to improve the effectiveness of the performance of the Board of Directors in an ongoing manner.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) yang disusun berdasarkan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi (atau komite lain yang menjalankan fungsi tersebut), kemudian diajukan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan.

Assessment Criteria

The criteria for assessing the performance of the Board of Directors are outlined in Key Performance Indicators (KPIs) prepared based on the proposal of the Nomination and Remuneration Committee (or other committee that performs these functions), then submitted by the Board of Commissioners to the Shareholders for approval.

Key Performance Indicators (KPI) Direksi sekurang-kurangnya mencakup:

1. Kontribusi terhadap aktivitas dan pertumbuhan bisnis Perseroan;
2. Keterlibatan dalam penugasan atau proyek strategis tertentu;
3. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal;
5. Pencapaian target Perseroan sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan dan Kontrak Manajemen; serta
6. Pencapaian target kinerja individual yang telah ditetapkan.

The Key Performance Indicators (KPIs) of the Board of Directors at least include:

1. *Contribution to the Company's business activities and growth;*
2. *Involvement in specific strategic assignments or projects;*
3. *Commitment to advancing the interests of the Company;*
4. *Compliance with laws and regulations and internal policies;*
5. *Achievement of the Company's targets as stated in the Annual Work Plan and Management Contract; and*
6. *Achievement of individual performance targets that have been set.*

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Pada tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan konsisten, menunjukkan kepemimpinan yang kuat dalam pengelolaan seluruh aspek operasional dan strategis perusahaan. Direksi berhasil merumuskan dan melaksanakan kebijakan serta strategi bisnis yang komprehensif, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan pencapaian target keuangan dan non-keuangan sesuai dengan rencana strategis.

Results of the Performance Assessment of the Board of Directors

In 2025, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities professionally and consistently, demonstrating strong leadership in managing all operational and strategic aspects of the company. The Board of Directors has successfully formulated and implemented comprehensive business policies and strategies, improved operational efficiency, and ensured the achievement of financial and non-financial targets in accordance with the strategic plan.

Nominasi dan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Policies and Procedures for the Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sesuai dengan POJK No. 48 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik dan POJK No. 34/2014, Perseroan menetapkan kebijakan nominasi melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai otoritas tertinggi. Dalam proses ini, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab mengevaluasi kebutuhan komposisi, kualifikasi, serta integritas calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk direkomendasikan kepada Dewan Komisaris. Seluruh tahapan pengangkatan, pemberhentian, maupun pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan secara transparan dan akuntabel guna memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan

In accordance with POJK No. 48 of 2024 concerning the Implementation of Good Governance and POJK No. 34/2014, the Company establishes a nomination policy through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest authority. In this process, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for evaluating the composition, qualifications, and integrity of candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners to be recommended to the Board of Commissioners. All stages of appointment, dismissal, and reappointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners are carried out in a transparent and accountable manner to ensure

yang baik sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

the implementation of good corporate governance principles in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Prosedur nominasi tersebut secara khusus dilaksanakan pada tahun buku 2025, dikarenakan adanya perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai dampak dari pengunduran diri salah satu Direktur Perseroan. Sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Komite melakukan penelaahan mendalam terhadap kandidat yang memenuhi kriteria kompetensi yang dibutuhkan untuk mendukung keberlanjutan usaha. Proses ini berpedoman pada prosedur nominasi yang mencakup pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

This nomination procedure was specifically implemented in the 2025 fiscal year due to changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as a result of the resignation of one of the Company's Directors. As part of its duties, the Committee conducts an in-depth review of candidates who meet the competency criteria required to support business continuity. This process is guided by a nomination procedure that includes proposing a person to be appointed to the position of member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Indicators for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam menentukan besaran remunerasi, Perseroan menetapkan indikator-indikator yang terukur untuk menjaga objektivitas. Berdasarkan Pasal 11 ayat 6 dan Pasal 14 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan serta POJK 34/2014, indikator serta prosedur pelaksanaan penetapan remunerasi tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pengajuan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi, dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja yang sesuai dengan remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
3. Diputuskan dalam RUPS Tahunan pada 25 Juni 2025, bahwa pemberian honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara keseluruhan pada tahun buku 2025 adalah maksimum sebesar sama dengan tahun buku 2024 atau dengan kenaikan tidak melebihi 49% dari tahun buku 2024.

In determining the amount of remuneration, the Company establishes measurable indicators to maintain objectivity. Based on Article 11 paragraph 6 and Article 14 paragraph 6 of the Company's Articles of Association and POJK 34/2014, the indicators and procedures for determining remuneration in 2025 are as follows:

1. *Submission of recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy, and amount of remuneration, taking into account the results of performance appraisals;*
2. *The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in conducting performance appraisals in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and*
3. *It was decided at the Annual GMS on June 25, 2025, that the honorarium and/or other allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as a whole in the 2025 fiscal year shall be a maximum of the same amount as in the 2024 fiscal year or with an increase not exceeding 49% of the 2024 fiscal year.*

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

Berikut adalah rincian besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun buku 2025:

The following are details of the remuneration received by the Board of Commissioners and Directors throughout the 2025 fiscal year:

Remunerasi dan Fasilitas Lain *Remuneration and Other Facilities*	**Jumlah yang Diterima dalam 1 (satu) tahun** *Total Received in 1 (one) year*			
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		**Direksi** *Board of Directors*	
	Orang *People*	**Jumlah (Rp juta)** *Total (Rp million)*	**Orang** *People*	**Jumlah (Rp juta)** *Total (Rp million)*
Remunerasi (Gaji, Bonus, Tunjangan Rutin, Tantiem, dan Fasilitas Lainnya dalam bentuk non-Natural) *Remuneration (Salaries, Bonuses, Routine Allowances, Tantiem, and Other Facilities in non-Natural forms)*	3	639.836.957	4	5.186.036.313

Remunerasi dan Fasilitas Lain *Remuneration and Other Facilities*	Jumlah yang Diterima dalam 1 (satu) tahun *Total Received in 1 (one) year*			
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*	
	Orang *People*	Jumlah (Rp juta) *Total (Rp million)*	Orang *People*	Jumlah (Rp juta) *Total (Rp million)*
Fasilitas Lain dalam bentuk Natura (Perumahan, Transportasi, Asuransi Kesehatan, dan sebagainya): *Other Facilities in Natura (Housing, Transportation, Health Insurance, and others):* 1. Yang dapat dimiliki *Can be owned* 2. Yang tidak dapat dimiliki *Can't be owned*	3	-	4	3.172.483.689
Jumlah *Total*	**3**	**639.836.957**	**4**	**8.358.520.002**

Komite Audit
Audit Committee

WFI telah membentuk Komite Audit merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Perseroan membentuk Komite Audit untuk membantu menjalankan fungsi Dewan Komisaris. Keberadaan Komite Audit diharapkan dapat membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pemantauan dan peninjauan, serta evaluasi terkait perencanaan pelaksanaan hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit diperbolehkan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan pengelolaan Perseroan.

WFI has established an Audit Committee in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55 of 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee. The Company established the Audit Committee to assist the Board of Commissioners in performing its duties. The Audit Committee is expected to assist the Board of Commissioners in monitoring, reviewing, and evaluating the planning and implementation of audit results to assess the adequacy of internal controls. In carrying out its duties, the Audit Committee is permitted to advise the Board of Directors on the management of the Company.

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit WFI berpedoman pada piagam kerja yang telah ditetapkan. Piagam tersebut pertama kali disahkan pada 15 Maret 2013 dan kemudian diperbarui dengan mengacu pada ketentuan terbaru serta mendapat persetujuan kembali dari Dewan Komisaris.

In carrying out its duties and responsibilities, the WFI Audit Committee is guided by the work charter that has been set. The charter was first ratified on March 15, 2013 and later updated with reference to the latest specification and re-approval by the Board of Commissioners.

Piagam Komite Audit mengatur mengenai aspek-aspek berikut:
1. Tujuan Pembentukan Komite Audit;
2. Tugas dan Tanggung Jawab;
3. Kewenangan;
4. Komposisi dan Struktur Komite Audit;
5. Persyaratan Menjadi Anggota Komite Audit;
6. Pelaksanaan Kerja:
   a. Rapat;
   b. Pelaporan;
7. Prosedur Pengaduan; dan
8. Masa Tugas.

The Audit Committee Charter governs the following aspects:

1. *Purpose of Establishing an Audit Committee;*
2. *Duties and Responsibilities;*
3. *Authority;*
4. *Composition and Structure of the Audit Committee;*
5. *Requirements for Member of the Audit Committee;*
6. *Work Procedures:*
   a. *Meetings;*
   b. *Reporting;*
7. *Complaint Procedure; and*
8. *Term of Office.*

Komposisi dan Profil Komite Audit
Composition and Profile of the Audit Committee

Hingga akhir tahun 2025, Komite Audit Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang, yakni 1 (satu) orang Ketua Komite Audit dan 1 (satu) orang Anggota Komite Audit yang merupakan pihak

Until the end of 2025, the Company's Audit Committee consists of 2 (two) persons, namely 1 (one) Chair of the Audit Committee and 1 (one) Member of the Audit Committee who

independen. Sebelumnya, susunan Komite Audit berjumlah 3 (tiga) orang sesuai ketentuan, namun terdapat 1 (satu) jabatan yang kosong.

is an independent party. Previously, the Audit Committee consisted of 3 (three) persons in accordance with the provisions, but there was 1 (one) vacant position.

Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan di Komite *Position inCommittee*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Desti Liliati*	Ketua *Chairman*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP KOM/I/2024 *Decree of the Board of Commissioners No. 001/KEP/KOM/I/2024*
Yustianus Dapot Togarasi**	Ketua *Chairman*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP/KOM/XI/2025 *Decree of the Board of Commissioners No. 001/KEP/KOM/XI/2025*
Edy Suroso	Anggota *Member*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP/KOM/XI/2025 *Decree of the Board of Commissioners No. 001/KEP/KOM/XI/2025*
Indah Mulyawan***	Anggota *Member*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP/KOM/I/2024 *Decree of the Board of Commissioners No. 001/KEP/KOM/I/2024*

*Berhenti menjabat efektif sejak 27 Oktober 2025 I *No longer in position effective since October 27, 2025*
**Menjabat efektif sejak 28 Oktober 2025 I *Effective in position since October 28, 2025*
***Berhenti menjabat efektif sejak 8 Juli 2025 I *No longer in position effective since July 8, 2025*

Profil Anggota Komite Audit
Profile of Audit Committee Member

Desti Liliati*

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Usia *Age*	Kewarganegaraan *Citizenship*	Domisili *Domicile*
46 Tahun *46 years old*	Indonesia *Indonesian*	DKI Jakarta *DKI Jakarta*

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP/KOM/I/2024. Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.
Appointed as Chairman of the Audit Committee based on Decree of the Board of Commissioners No. 001/KEP/KOM/I/2024. Her profile can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

*Berhenti menjabat efektif sejak 27 Oktober 2025 | *No longer in position effective since October 27, 2025*

Yustianus Dapot Togarasi*

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Usia *Age*	Kewarganegaraan *Citizenship*	Domisili *Domicile*
61 Tahun *61 years old*	Indonesia *Indonesian*	DKI Jakarta *DKI Jakarta*

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP/KOM/XI/2025. Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.
Appointed as Chairman of the Audit Committee based on Decree of the Board of Commissioners No. 001/KEP/KOM/XI/2025. His profile can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

*Menjabat efektif sejak 28 Oktober 2025 | *Effective in position since October 28, 2025*

Edy Suroso

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia *Age*	Kewarganegaraan *Citizenship*	Domisili *Domicile*
59 Tahun *59 years old*	Indonesia *Indonesian*	DKI Jakarta *DKI Jakarta*

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP/KOM/XI/2025.
Appointed as Member of the Audit Committee based on Decree of the Board of Commissioners No. 001/KEP/KOM/XI/2025.

Riwayat Pekerjaan
Work Experiences

- Direktur Operasional di PT Sparindo Alfa Persada (2014–2020)
  Director of Operations at PT Sparindo Alfa Persada (2014–2020)
- General Manager Divisi Finance di PT Guna Cahaya Synergie (2008–2013)
  General Manager of the Finance Division at PT Guna Cahaya Synergie (2008–2013)
- General Manager Divisi Finance di PT Sparindo Utama (1991–2008)
  General Manager of the Finance Division at PT Sparindo Utama (1991–2008)
- Supervisor Logistik Production & Packaging di PT Wira Niaga Langgeng (1988–1991)
  Logistics Supervisor for Production & Packaging at PT Wira Niaga Langgeng (1988–1991)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Anggota Komite Audit & Pemantau Risiko PT Sinarmas Hana Finance (2017–sekarang)
  Member of the Audit & Risk Monitoring Committee at PT Sinarmas Hana Finance (2017 – present)
- Director at PT Caritas Lestari Bakti (2017 – present)
  General Manager of the Finance Division at PT Guna Cahaya Synergie (2008–2013)
- General Manager of the Finance Division at Mercu Buana University Jakarta (2015 – present)
  General Manager of the Finance Division at PT Sparindo Utama (1991–2008)

Indah Mulyawan

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia *Age*	Kewarganegaraan *Citizenship*	Domisili *Domicile*
66 Tahun *66 years old*	Indonesia *Indonesian*	DKI Jakarta *DKI Jakarta*

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP/KOM/I/2024.
Appointed as Member of the Audit Committee based on Decree of the Board of Commissioners No. 001/KEP/KOM/I/2024.

Riwayat Pekerjaan
Work Experiences

- Direktur Akuntansi & Keuangan PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (2008–2022)
  Director of Accounting & Finance at PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (2008–2022)
- Komisaris Utama di PT Malacca Trust Finance (2014–2018)
  President Commissioner at PT Malacca Trust Finance (2014–2018)
- Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (1999–2008)
  Head of Accounting and Finance Division at PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (1999–2008)
- Kepala Bagian Car Financing Unit di PT Bank Bira Tbk (1994–1999)
  Head of Car Financing Unit at PT Bank Bira Tbk (1994–1999)
- Direktur Keuangan PT Intan Nusamas Leasing (1992–1994
  Finance Director at PT Intan Nusamas Leasing (1992–1994)
- Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan PT Intan Nusamas Leasing (1986–1992)
  Head of Accounting and Finance Division at PT Intan Nusamas Leasing (1986–1992)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak ada
None

*Berhenti menjabat efektif sejak 8 Juli 2025 | *No longer in position effective since July 8, 2025*

Independensi Komite Audit
Independence of Audit Committee

Independensi Komite Audit WFI menjadi fondasi utama dalam menjamin fungsi pengawasan di Perseroan berjalan secara objektif dan bebas dari intervensi pihak manapun. Seluruh Anggota Komite dipastikan tidak memiliki kepemilikan saham pada Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta tidak memiliki hubungan afiliasi, bisnis, maupun hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama. Komite Audit senantiasa bertindak profesional tanpa memihak guna memastikan tidak adanya benturan kepentingan, sehingga setiap rekomendasi dan pendapat yang diberikan didasarkan

The independence of WFI Audit Committee is the main foundation in ensuring that the Company's supervisory functions are carried out objectively and free from interference from any party. All Committee Members are required to have no share ownership in the Company, either directly or indirectly, and have no affiliation, business, or family relationship up to the second degree with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders. The Audit Committee always acts professionally and impartially to ensure that there are no conflicts of interest, so that every recommendation and opinion given is based on

pada penilaian objektif sesuai dengan standar tata kelola perusahaan yang baik serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

objective assessments in accordance with good corporate governance standards and applicable laws and regulations.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Duties, Responsibilities, and Authorities of Audit Committee

Dalam membantu efektivitas pengawasan Dewan Komisaris, Komite Audit bertugas memberikan masukan profesional serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian khusus. Merujuk pada regulasi POJK No. 29/POJK.05/2020, berikut adalah lingkup kewajiban yang dilaksanakan oleh Komite Audit:

1. Pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit, paling sedikit terhadap:
   a. Pelaksanaan tugas satuan kerja audit internal;
   b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh kantor akuntan publik dengan standar audit;
   c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan;
   d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit internal, akuntan publik, dan hasil pengawasan OJK, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
2. Pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka memiliki kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan; dan
3. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

In assisting the effectiveness of the Board of Commissioners' supervision, the Audit Committee is tasked with providing professional input and identifying matters that require special attention. Referring to POJK Regulation No. 29/POJK.05/2020, the following are the scope of obligations carried out by the Audit Committee:

1. *Monitoring and evaluation of audit planning and implementation, at least against:*
   a. *Implementation of the duties of the internal audit work unit;*
   b. *Conformity of audit implementation by the public accounting firm with audit standards;*
   c. *Conformity of financial statements with financial accounting standards;*
   d. *Implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal audit work unit, public accountant, and OJK supervision results, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners;*
2. *Monitoring the follow-up of audit results in order to have adequate internal control, including the adequacy of the financial reporting process; and*
3. *Providing recommendations regarding the appointment of public accountants and public accounting firms to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Secara umum, Rapat Komite Audit merupakan forum strategis untuk memastikan pengawasan internal perusahaan berjalan efektif. Fokus utama dari pertemuan ini adalah meninjau laporan keuangan, mengevaluasi efektivitas audit internal dan eksternal, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

In general, Audit Committee Meetings are strategic forums for ensuring that a company's internal controls are functioning effectively. The main focus of these meetings is to review financial reports, evaluate the effectiveness of internal and external audits, and ensure compliance with applicable regulations.

Kebijakan Rapat Komite Audit

Sesuai dengan pedoman yang tercantum pada Piagam Komite Audit, ketentuan penyelenggaraan rapat Komite Audit ditetapkan sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala, sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah seluruh anggota.
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Setiap hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat, termasuk jika terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinion), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Meeting Policy

In accordance with the guidelines set forth in the Audit Committee Charter, the provisions for holding Audit Committee meetings are stipulated as follows:

1. *The Audit Committee shall hold meetings periodically, at least once every 3 (three) months.*
2. *Audit Committee meetings can only be held if attended by more than 1/2 (one half) of the total number of members.*
3. *Decisions of the Audit Committee meetings are made based on deliberation to reach consensus.*
4. *The results of each meeting are recorded in the minutes of the meeting, including any dissenting opinions, which are signed by all Audit Committee members present and submitted to the Board of Commissioners.*

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat koordinasi. Rincian mengenai frekuensi kehadiran masing-masing anggota dalam rapat tersebut disajikan berikut ini:

Frequency and Attendance Rate of Audit Committee Meetings

Throughout 2025, the Company's Audit Committee held 5 (five) coordination meetings. Details regarding the attendance frequency of each member at these meetings are presented below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage of Attendance*
Desti Liliati*	Ketua *Chairman*	5	5	100%
Yustianus Dapot Togarasi**	Ketua *Chairman*	-	-	100%
Edy Suroso	Anggota *Member*	5	5	100%
Indah Mulyawan***	Anggota *Member*	3	3	100%

*Berhenti menjabat efektif sejak 27 Oktober 2025 | *No longer in position effective since October 27, 2025*
**Menjabat efektif sejak 28 Oktober 2025 | *Effective in position since October 28, 2025*
***Berhenti menjabat efektif sejak 8 Juli 2025 | *No longer in position effective since July 8, 2025*

Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Audit Committee Competency Development

Hingga 31 Desember 2025, seluruh anggota Komite Audit Perseroan senantiasa berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi guna meningkatkan efektivitas pengawasan serta mengikuti dinamika regulasi dan industri keuangan. Melalui partisipasi dalam seminar, lokakarya, maupun forum diskusi strategis, Perseroan berkomitmen memastikan Komite Audit memiliki pemahaman mengenai regulasi, standar akuntansi, manajemen risiko, serta tata kelola perusahaan dalam menjalankan fungsi independen.

Until December 31, 2025, all members of the Company's Audit Committee will continue to participate in various competency development programs to improve the effectiveness of supervision and keep abreast of regulatory and financial industry dynamics. Through participation in seminars, workshops, and strategic discussion forums, the Company is committed to ensuring that the Audit Committee has an understanding of regulations, accounting standards, risk management, and corporate governance in carrying out its independent functions.

Berikut adalah rincian kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh jajaran Komite Audit di tahun 2025:

The following are details of competency development activities that have been participated in by the Audit Committee in 2025:

Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal Pelaksanaan *Date*
Seminar PPL - SKP Profesi Akuntan	IAI, IAPI	2025
How to Achieve Peak Performance in 2025 *How to Achieve Peak Performance in 2025*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (OJK)*	17 Januari 2025 *January 17, 2025*
Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru *OJK Policy Directions for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy*	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) *Indonesia Financial Services Association (APPI)*	4 Februari 2025 *February 4, 2025*
Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan *The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (OJK)*	25 Februari 2025 *February 25, 2025*
The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges and Innovations *The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges and Innovations*		5 Juni 2025 *June 5, 2025*
Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional: Pembangunan 3 Juta Rumah *The Role of the Financial Services Industry in Supporting National Strategic Projects: The Construction of 3–Million Houses*		31 Juli 2025 *July 31, 2025*
Mid Year Capital Market Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan *Mid-Year Capital Market Review 2025: Market Performance Evaluation and Future Investment Strategies*		7 Agustus 2025 *August 7, 2025*
Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia *Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen the Indonesian Economy*		14 Agustus 2025 *August 14, 2025*
Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan *Risk Appetite and Risk Culture: Main Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector*		9 Oktober 2025 *October 9, 2025*

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025
Implementation of Audit Committee Duties in 2025

Pada tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:
1. Melakukan penelaahan dan memberikan saran terhadap laporan keuangan, management fraud, manajemen risiko, hukum, dan kepatuhan;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP); dan
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Komite Audit tidak mengalami kendala yang signifikan, serta tidak terdapat pembatasan yang dialami sepanjang menyelesaikan tanggung jawab dan wewenangnya.

As of December 31, 2025, the Company's Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association, including:
1. *Review and provide suggestions on financial report, fraud management, risk management, legal, and compliances;*
2. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP); and*
3. *Monitor and evaluate the audit planning and implementation and monitor the follow-up to the audit results to assess the adequacy of internal control.*

In carrying out its duties and functions, the Audit Committee does not experience significant obstacles, and there are no restrictions experienced throughout the fulfillment of its responsibilities and authorities.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi WFI mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi serta diperkuat oleh POJK No. 48 Tahun 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya. Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penelaahan kebijakan remunerasi serta memberikan rekomendasi terkait pengangkatan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pihak ketiga independen. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee of WFI established based on Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee also strengthened by POJK No. 48 of 2024 concerning the Implementation of Good Governance for Finance Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions. Nomination and Remuneration Committee tasked with assisting the Board of Commissioners in reviewing remuneration policies and providing recommendations regarding the appointment of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and independent third parties. In carrying out its duties and functions, the Nomination and Remuneration Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Charter

Dewan Komisaris telah menyusun dan mengesahkan Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 10 April 2016. Rincian yang tercantum dalam piagam ini mencakup keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, penyelenggaraan rapat dan sistem pelaporan, kegiatan, serta larangan-larangan yang harus dipatuhi oleh anggota Komite.

The Board of Commissioners has compiled and ratified the Remuneration and Nomination Committee Charter on 10 April 2016. The descriptions listed in this charter include membership, duties and responsibilities, meeting organization and reporting systems, activities, and prohibitions that must be obeyed by Committee members.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi WFI menjamin fungsi nominasi dan penetapan remunerasi di Perseroan berjalan secara objektif dan bebas dari intervensi pihak mana pun. Seluruh Anggota Komite dipastikan tidak memiliki kepemilikan saham pada Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta tidak memiliki hubungan afiliasi, bisnis, maupun hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham

The independence of the WFI Nomination and Remuneration Committee ensures that the nomination and remuneration functions within the Company are carried out objectively and free from interference from any party. All Committee Members are confirmed to have no share ownership in the Company, either directly or indirectly, and have no affiliation, business, or family relationships up to the second degree with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major

Utama. Perseroan memastikan posisi Ketua Komite dijabat oleh Komisaris Independen guna menjaga profesionalisme dan mencegah benturan kepentingan, sehingga setiap rekomendasi yang diberikan senantiasa didasarkan pada penilaian objektif sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Shareholders. The Company ensures that the position of Committee Chair is held by an Independent Commissioner in order to maintain professionalism and prevent conflicts of interest, so that every recommendation made is always based on objective assessments in accordance with the principles of good corporate governance.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi strategis dalam mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Komite mencakup pelaksanaan fungsi nominasi serta remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

Based on POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies, the Nomination and Remuneration Committee performs a strategic function in supporting the supervisory duties of the Board of Commissioners. The duties and responsibilities of the Committee include performing the functions of nomination and remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, with the following details:

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Nomination Function

1. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
   a. *The composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
   b. *Policies and criteria required in the Nomination process;*
   c. *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
2. *Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on established benchmarks as evaluation material;*
3. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*
4. *Providing proposals of qualified candidates who meet the requirements to be members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented at the GMS.*

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi;
   c. Besaran atas remunerasi; dan
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Remuneration Function

1. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
   a. *Remuneration structure;*
   b. *Remuneration policy;*
   c. *Amount of remuneration; and*
2. *Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance in alignment with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*

Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Hingga akhir tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yang meliputi seorang Ketua dan 2 (dua) orang anggota. Komposisi ini dibentuk untuk memastikan efektivitas fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan yang objektif di dalam struktur organisasi.

Until the end of 2025, the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) persons, including a Chair and 2 (two) members. This composition was formed to ensure the effectiveness of supervisory functions and objective decision-making within the organizational structure.

Mengingat adanya dinamika organisasi, keanggotaan Komite mengalami perubahan selama tahun berjalan. Berikut adalah susunan Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2025:

Considering the dynamics of the organization, the membership of the Committee has changed during the year. The following is the composition of the Nomination and Remuneration Committee during the year 2025:

Nama *Name*	Jabatan di Komite *Position in Committee*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Desti Liliati*	Ketua *Chairman*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/WFI-SKDK/XII/2022 *Decree of the Board of Commissioners No. 001/WFI-SKDK/XII/2022*
Yustianus Dapot Togarasi**	Ketua *Chairman*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/KEP/KOM/XI/2025 *Decree of Board of Commissioners No. 003/KEP/KOM/XI/2025*
Sadhana Priatmadja	Anggota *Member*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/KEP/KOM/XI/2025 *Decree of Board of Commissioners No. 003/KEP/KOM/XI/2025*
Merry Elvina S.***	Anggota *Member*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/WFI-SKDK/XII/2022 *Decree of the Board of Commissioners No. 001/WFI-SKDK/XII/2022*
Auditomo Mawarto P.**	Anggota *Member*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/KEP/KOM/XI/2025 *Decree of Board of Commissioners No. 003/KEP/KOM/XI/2025*

*Berhenti menjabat efektif sejak 27 Oktober 2025 | *No longer in position effective since October 27, 2025*
**Menjabat efektif sejak 6 November 2025 | *Effective in position since November 6, 2025*
***Berhenti menjabat efektif sejak 6 November 2025 | *No longer in position effective since 6 November 2025*

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

Desti Liliati*

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Usia *Age*	Kewarganegaraan *Citizenship*	Domisili *Domicile*
46 Tahun *46 years old*	Indonesia *Indonesian*	DKI Jakarta *DKI Jakarta*

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Ditunjuk sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/WFI-SKDK/XII/2022. Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.
Appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on Decree of the Board of Commissioners No. 001/WFI-SKDK/XII/2022. Her profile can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

*Berhenti menjabat efektif sejak 27 Oktober 2025 | *No longer in position effective since October 27, 2025*

Yustianus Dapot Togarasi*

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Usia *Age*	Kewarganegaraan *Citizenship*	Domisili *Domicile*
61 Tahun *61 years old*	Indonesia *Indonesian*	DKI Jakarta *DKI Jakarta*

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Ditunjuk sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/KEP/KOM/XI/2025. Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.
Appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on Decree of Board of Commissioners No. 003/KEP/KOM/XI/2025. His profile can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

*Menjabat efektif sejak 6 November 2025 | *Effective in position since November 6, 2025*

Sadhana Priatmadja

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Usia *Age*	Kewarganegaraan *Citizenship*	Domisili *Domicile*
63 Tahun *63 years old*	Indonesia *Indonesian*	Bekasi, Jawa Barat *Bekasi, West Java*

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Ditunjuk sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/KEP/KOM/XI/2025. Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.
Appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee based on Decree of Board of Commissioners No. 003/KEP/KOM/XI/2025. His profile can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Merry Elvina S.*

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Usia *Age*	Kewarganegaraan *Citizenship*	Domisili *Domicile*
36 Tahun *36 years old*	Indonesia *Indonesian*	Depok, Jawa Barat *Depok, West Java*

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Ditunjuk sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/WFI-SKDK/XII/2022.
Appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee based on Decree of the Board of Commissioners No. 001/WFI-SKDK/XII/2022.

Riwayat Pekerjaan
Work Experiences

- Staf Personalia & Umum di PT Nissan Motor Indonesia (2014 - 2016)
  Staff of General Affairs & Personnel at PT Nissan Motor Indonesia (2014–2016)
- Staf Accounting dan Administrasi di Koperasi Cipta Usaha Mandiri (2011 - 2013)
  Staff of Accounting and Administration at di Cipta Usaha Mandiri Cooperatives (2011–2013)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- *Assistant Manager* Departemen HRGA di PT Woori Finance Indonesia Tbk (2016–sekarang)
  Assistant Manager of the HRGA Department at PT Woori Finance Indonesia Tbk (2016–present)

*Berhenti menjabat efektif sejak 6 November 2025 | *No longer in position effective since 6 November 2025*

Auditomo Mawarto P.*

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Usia *Age*	Kewarganegaraan *Citizenship*	Domisili *Domicile*
41 Tahun *41 years old*	Indonesia *Indonesian*	Depok, Jawa Barat *Depok, West Java*

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Ditunjuk sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/KEP/KOM/XI/2025.
Appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee based on Decree of the Board of Commissioners No. 003/KEP/KOM/XI/2025.

Riwayat Pekerjaan
Work Experiences

- Kepala Departemen Perencanaan Perusahaan di AJB Bumiputera 1912 (2019–2024)
  Head of Corporate Planning Department at AJB Bumiputera 1912 (2019–2024)
- Dosen Manajemen Sumber Daya Manusia di Dharma Bumiputera School of Business (2018–2023)
  Lecturer of Human Resource Management at Dharma Bumiputera School of Business (2018–2023)
- *Manager* Bagian Pengembangan SDM di AJB Bumiputera 1912 (2018–2019)
  Manager of Human Resource Development Division at AJB Bumiputera 1912 (2018–2019)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Manager Departemen HR & GA di PT Woori Finance Indonesia Tbk (2024–sekarang)
Manager of HR & GA Department at PT Woori Finance Indonesia Tbk (2024–present)

*Menjabat efektif sejak 6 November 2025 | *Effective in position since November 6, 2025*

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meeting

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip GCG, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi forum pengambilan keputusan strategis untuk memastikan pengelolaan sumber daya manusia di tingkat manajerial, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, berjalan secara transparan dan akuntabel.

As part of the Company's commitment to implementing GCG principles, the Nomination and Remuneration Committee Meeting serves as a forum for strategic decision-making to ensure that human resource management at the managerial level, namely the Board of Commissioners and Board of Directors, is conducted in a transparent and accountable manner.

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Merujuk pada POJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Jika tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Setiap hasil rapat wajib dituangkan dalam Risalah Rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Meeting Policy

Referring to POJK No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold regular meetings at least once every four months. Meeting decisions are made based on consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made based on majority vote. The results of each meeting must be recorded in the Meeting Minutes, signed by all Committee members present, and submitted to the Board of Commissioners.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Rincian mengenai tingkat kehadiran rapat Komite Nominasi dan Remunerasi disajikan sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Rate of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings. Details regarding the attendance rate of the Nomination and Remuneration Committee meetings are presented as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage of Attendance*
Desti Liliati*	Ketua *Chairman*	2	2	100%
Yustianus Dapot Togarasi**	Ketua *Chairman*	1	1	100%
Sadhana Priatmadja	Anggota *Member*	3	3	100%
Merry Simanjuntak***	Anggota *Member*	2	2	100%
Auditomo Mawarto P.**	Anggota *Member*	1	1	100%

*Berhenti menjabat efektif sejak 27 Oktober 2025 | *No longer in position effective since October 27, 2025*
**Menjabat efektif sejak 6 November 2025 | *Effective in position since November 6, 2025*
***Berhenti menjabat efektif sejak 6 November 2025 | *No longer in position effective since 6 November 2025*

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

Hingga 31 Desember 2025, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan senantiasa berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas serta mengikuti dinamika regulasi dan industri keuangan. Melalui partisipasi dalam seminar, lokakarya, maupun forum diskusi strategis, Perseroan berkomitmen memastikan Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki pemahaman mendalam mengenai kebijakan remunerasi, kriteria nominasi, serta tata kelola perusahaan dalam menjalankan fungsi serta tanggung jawab mereka secara profesional.

Until December 31, 2025, all members of the Company's Nomination and Remuneration Committee will continue to participate in various competency development programs to improve the effectiveness of their duties and keep abreast of regulatory and financial industry dynamics. Through participation in seminars, workshops, and strategic discussion forums, the Company is committed to ensuring that the Nomination and Remuneration Committee has a deep understanding of remuneration policies, nomination criteria, and corporate governance in carrying out their functions and responsibilities professionally.

Berikut adalah rincian kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh jajaran Komite Nominasi dan Remunerasi (selain anggota yang menjabat sebagai Dewan Komisaris) selama tahun 2025:

The following are details of competency development activities that have been participated in by the members of the Nomination and Remuneration Committee (other than members who serve as Board of Commissioners) during 2025:

Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal Pelaksanaan *Date*
Pelatihan IT Security Awareness *IT Security Awareness Training*	PCI Quality	2025 *2025*
Sertifikasi Dasar Komisaris *Basic Commissioner Certification*	Standar Profesional Penilai Indonesia (SPPI) *Indonesian Professional Appraisal Standards (SPPI)*	2025 *2025*
Seminar Arah Kebijakan OJK tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru *Seminar on OJK Policy Direction 2025 and Economic Growth Strategies of the New Government*	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) *Indonesian Financial Services Association (APPI)*	4 Februari 2025 *February 4, 2025*
Seminar Agentic AI in Finance: A New Era Of Autonomous Decision-Making *Seminar on Agentic AI in Finance: A New Era Of Autonomous Decision-Making*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (OJK)*	3 Juli 2025 *July 3, 2025*
Seminar Building The Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem *Seminar on Building the Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem*		24 Juli 2025 *July 24, 2025*
Seminar Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional: Pembangunan 3 Juta Rumah *Seminar on the Role of the Financial Services Industry in Supporting National Strategic Projects: The Construction of 3–Million Houses*		31 Juli 2025 *July 31, 2025*

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties in 2025

Hingga 31 Desember 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, yang meliputi antara lain:

1. Terkait dengan kebijakan nominasi:
   a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
   b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan Calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan
   c. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite Dewan Komisaris.
2. Terkait dengan kebijakan remunerasi:
   a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran, dan strategi jangka panjang, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perseroan pada masa yang akan datang;
   b. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi, kebijakan ketenagakerjaan dan fungsi lainnya dalam manajemen, dan sumber daya manusia yang memiliki dampak finansial yang signifikan dan/atau risiko hukum bagi Perseroan;
   c. Melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi.

Until December 31, 2025, the Company's Nomination and Remuneration Committee has carried out all of its duties and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association, which include, among others:

1. *Related to nomination policy:*
   a. *Preparing and providing recommendations regarding the system and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;*
   b. *Providing recommendations regarding candidates for members of the Board of Directors and/ or candidates for members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS; and*
   c. *Providing recommendations regarding Independent Parties who will become members of the Committee to the Board of Commissioners.*
2. *Related to remuneration policy*
   a. *Conducting evaluations of remuneration policies based on performance, risk, fairness with peer groups, targets, and long-term strategies, fulfillment of reserves as stipulated in laws and regulations and the Company's potential income in the future;*
   b. *Submitting evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policy, employment policies and other functions in management, and human resources that have significant financial impact and/or legal risk for the Company;*
   c. *Periodically evaluating the implementation of remuneration policies.*

Rincian mengenai pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2025, termasuk kebijakan dan prosedur, indikator penetapan, dan strukturnya telah dipaparkan pada bagian Nominasi dan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi di bab yang sama dalam Laporan Tahunan ini.

Details regarding the implementation of the Nomination and Remuneration Committee's duties during 2025, including policies and procedures, determination indicators, and structure, are presented in the section on Nomination and Remuneration of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the same chapter of this Annual Report.

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

WFI memiliki Komite Pemantau Risiko yang berperan mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemantauan atas risiko Perusahaan. Komite Pemantau Risiko menjalankan ruang lingkup tugas yang meliputi penelaahan pelaksanaan manajemen risiko, penguatan kinerja serta efektivitas dan independensi fungsi pemantauan risiko, serta penjaminan mutu pelaporan pemantauan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan.

WFI has a Risk Monitoring Committee that supports the Board of Commissioners in performing its supervisory and monitoring functions over the Company's risks. The Risk Monitoring Committee carries out tasks that include reviewing the implementation of risk management, strengthening the performance, effectiveness, and independence of risk monitoring functions, and ensuring the quality of risk management monitoring reports within the Company.

Piagam Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Charter

Komite Pemantau Risiko mengacu pada Piagam Komite Pemantau Risiko sebagai panduan utama dalam mengawasi manajemen risiko serta memastikan pengelolaan risiko di seluruh tingkatan Perseroan berjalan efektif. Dokumen strategis ini ditetapkan pada 6 Desember 2019 serta disetujui oleh Dewan Komisaris untuk menjaga relevansi fungsinya.

The Risk Monitoring Committee refers to the Risk Monitoring Committee Charter as the main guideline in overseeing risk management and ensuring that risk management at all levels of the Company is carried out effectively. This strategic document was established on December 6, 2019, and approved by the Board of Commissioners to maintain the relevance of its functions.

Piagam Komite Pemantau Risiko mengatur berbagai aspek, meliputi:
1. Dasar Hukum;
2. Keanggotaan;
3. Persyaratan Keanggotaan;
4. Tugas-Tugas;
5. Ruang Lingkup;
6. Rapat-Rapat; dan
7. Tanggung Jawab Anggota.

The Risk Monitoring Committee Charter regulates various aspects, including:
1. *Legal Basis;*
2. *Membership;*
3. *Membership Requirements;*
4. *Duties;*
5. *Scope;*
6. *Meetings; and*
7. *Member Responsibilities.*

Komposisi dan Profil Komite Pemantau Risiko
Composition and Profile of the Risk Monitoring Committee

Hingga akhir tahun 2025, Komite Pemantau Risiko Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yang meliputi 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite, serta 2 (dua) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan/atau manajemen risiko sebagai Anggota Komite.

Until the end of 2025, the Company's Risk Monitoring Committee consists of 3 (three) members, including 1 (one) Independent Commissioner as Committee Chair, and 2 (two) Independent Parties with expertise in finance and/or risk management as Committee Members.

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Risk Monitoring Committee as of December 31, 2025 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan di Komite *Position in Committee*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Desti Liliati*	Ketua *Chairman*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KEP/KOM/I/2024 *Decree of Board of Commissioners No. 002/KEP/KOM/I/2024*
Yustianus Dapot Togarasi**	Ketua *Chairman*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/KEP/KOM/XI/2025 *Decree of Board of Commissioners No.002/KEP/KOM/XI/2025*

Nama *Name*	Jabatan di Komite *Position in Committee*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Sadhana Priatmadja	Anggota *Member*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KEP/KOM/I/2024 *Decree of Board of Commissioners No. 002/KEP/KOM/I/2024*
Edy Suroso	Anggota *Member*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP/KOM/XI/2025 *Decree of the Board of Commissioners No. 001/KEP/KOM/XI/2025*

*Berhenti menjabat efektif sejak 27 Oktober 2025 | *No longer in position effective since October 27, 2025*
**Menjabat efektif sejak 6 November 2025 | *Effective in position since November 6, 2025*

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

Desti Liliati*

Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of Risk Monitoring Committee

Usia *Age*	Kewarganegaraan *Citizenship*	Domisili *Domicile*
46 Tahun *46 years old*	Indonesia *Indonesian*	DKI Jakarta *DKI Jakarta*

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Ditunjuk sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KEP/KOM/I/2024. Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.
Appointed as Chairman of the Risk Monitoring Committee based on Decree of Board of Commissioners No. 002/KEP/KOM/I/2024. Her profile can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

*Berhenti menjabat efektif sejak 27 Oktober 2025 | *No longer in position effective since October 27, 2025*

Yustianus Dapot Togarasi*

Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of Risk Monitoring Committee

Usia *Age*	Kewarganegaraan *Citizenship*	Domisili *Domicile*
61 Tahun *61 years old*	Indonesia *Indonesian*	DKI Jakarta *DKI Jakarta*

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Ditunjuk sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/KEP/KOM/XI/2025. Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.
Appointed as Chairman of the Risk Monitoring Committee based on Decree of Board of Commissioners No.002/KEP/KOM/XI/2025. His profile can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

*Menjabat efektif sejak 6 November 2025 | *Effective in position since November 6, 2025*

Sadhana Priatmadja

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

Usia *Age*	Kewarganegaraan *Citizenship*	Domisili *Domicile*
63 Tahun *63 years old*	Indonesia *Indonesian*	Bekasi, Jawa Barat *Bekasi, West Java*

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Ditunjuk sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KEP/KOM/I/2024. Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.
Appointed as Member of the Risk Monitoring Committee based on Decree of the Board of Commissioners No. 002/KEP/KOM/I/2024. His profile can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Edy Suroso

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

Usia *Age*	Kewarganegaraan *Citizenship*	Domisili *Domicile*
58 Tahun *58 years old*	Indonesia *Indonesian*	DKI Jakarta *DKI Jakarta*

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Ditunjuk sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP/KOM/XI/2025. Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Anggota Komite Audit di bab yang sama dalam Laporan Tahunan ini.
Appointed as Member of the Risk Monitoring Committee based on Decree of the Board of Commissioners No. 001/KEP/KOM/XI/2025. His profile can be found in the Audit Committee Member Profiles section in the same chapter of this Annual Report.

Independensi Komite Pemantau Risiko
Independence of the Risk Monitoring Committee

Independensi Komite Pemantau Risiko WFI menjamin pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko di Perseroan berjalan secara objektif dan bebas dari intervensi pihak manapun. Seluruh Anggota Komite dipastikan tidak memiliki kepemilikan saham pada Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta tidak memiliki hubungan afiliasi, bisnis, maupun hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama. Komite Pemantau Risiko senantiasa bertindak tanpa pengaruh kepentingan pribadi guna mencegah terjadinya benturan kepentingan, sehingga setiap evaluasi dan rekomendasi yang diberikan semata-mata ditujukan untuk kepentingan Perseroan serta seluruh pemangku kepentingan.

The independence of the WFI Risk Monitoring Committee ensures that the monitoring of risk management implementation within the Company is carried out objectively and free from interference from any party. All Members of the Committee are confirmed to have no share ownership in the Company, either directly or indirectly, and have no affiliation, business, or family relationship up to the second degree with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders. The Risk Monitoring Committee always acts without the influence of personal interests in order to prevent conflicts of interest, so that every evaluation and recommendation given is solely for the benefit of the Company and all stakeholders.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Pemantau Risiko
Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Pemantau Risiko

Sesuai panduan POJK No. 48 Tahun 2024, Komite Pemantau Risiko memiliki kewajiban melaksanakan tugas berikut:
1. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perseroan; dan
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.

Selain itu, tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko Perseroan juga mengacu pada Piagam Komite Pemantau Risiko, sebagai berikut:

1. Mengevaluasi dan meninjau kerangka kerja, kebijakan dan strategi manajemen risiko yang dikembangkan oleh manajemen untuk presentasi dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris mengenai:
   b. Kerangka dan Kebijakan Manajemen;
   c. Risiko Pembiayaan secara keseluruhan;
   d. Kebijakan Manajemen Risiko Operasional;
   e. Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas; dan
   f. Kebijakan Manajemen Risiko Pasar.
2. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan perusahaan pembiayaan;
3. Meninjau adanya ketidakpatuhan yang terkait dengan aturan kehati-hatian dan dengan kerangka kebijakan dan pengendalian yang ditetapkan oleh unit-unit terkait yang relevan;
4. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko; serta
5. Memberikan saran-saran kepada Dewan Komisaris terkait informasi yang relevan yang timbul dari pemantauan risiko dan tanggung jawabnya.

In accordance with POJK No. 48 of 2024, the Risk Monitoring Committee has the following duties:
1. *Evaluating the alignment between risk management policies and the Company's policy implementation; and*
2. *Monitoring and evaluating the performance of the risk management committee and risk management work units.*

In addition, the duties and responsibilities of the Company's Risk Monitoring Committee also refer to the Risk Monitoring Committee Charter, as follows:

1. *Evaluate and review the risk management framework, policies, and strategies developed by management for presentation and approval by the Board of Commissioners regarding:*
   b. Management Framework and Policies;
   c. Overall Financing Risk;
   d. Operational Risk Management Policy;
   e. Liquidity Risk Management Policy; and
   f. Market Risk Management Policy.
2. *Evaluating the suitability of risk management policies with the implementation of financing company policies;*
3. *Reviewing any non-compliance related to prudential rules and the policy and control frameworks established by relevant related units;*
4. *Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit; and*
5. *Providing advice to the Board of Commissioners regarding relevant information arising from risk monitoring and its responsibilities.*

Rapat Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Meeting

Komite Pemantau Risiko secara konsisten menyelenggarakan rapat koordinasi guna mengevaluasi penerapan manajemen risiko serta memastikan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan. Rapat-rapat tersebut berfungsi sebagai forum strategis dalam merumuskan rekomendasi objektif bagi Dewan Komisaris terkait mitigasi risiko yang selaras dengan profil risiko dan strategi bisnis Perseroan.

The Risk Monitoring Committee consistently holds coordination meetings to evaluate the implementation of risk management and ensure the effectiveness of the Company's internal control system. These meetings serve as a strategic forum for formulating objective recommendations for the Board of Commissioners regarding risk mitigation in line with the Company's risk profile and business strategy.

Kebijakan Rapat Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Meeting Policy

Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Ketua Komite memegang tanggung jawab untuk mengundang seluruh anggota komite serta Dewan Komisaris dalam rapat yang dipimpin langsung oleh Ketua Komite. Sesuai dengan ketentuan POJK No. 48 Tahun 2024, kuorum rapat wajib terpenuhi dengan kehadiran mayoritas anggota, yang mencakup minimal 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Pihak Independen.

Risk Monitoring Committee meetings are held regularly at least once every three months. The Committee Chair is responsible for inviting all committee members and the Board of Commissioners to the meeting, which is chaired by the Committee Chair. In accordance with the provisions of POJK No. 48 of 2024, a quorum must be met with the attendance of a majority of members, including at least 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Independent Party.

Berdasarkan Piagam Komite Pemantau Risiko, pelaksanaan penyelenggaraan rapat ditetapkan sebagai berikut:
1. Rapat diselenggarakan sebelum pelaksanaan rapat Dewan Komisaris;
2. Setiap rapat dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan permintaan khusus jika diperlukan;
3. Rapat dipimpin secara langsung oleh Ketua Komite;
4. Seluruh jalannya rapat beserta keputusannya didokumentasikan dalam risalah rapat; dan
5. Hasil rapat dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris.

Based on the Risk Monitoring Committee Charter, the implementation of meetings is determined as follows:
1. *Meetings are held prior to the Board of Commissioners meetings;*
2. *Meetings may be held at any time based on special requests, if necessary;*
3. *Meetings are chaired directly by the Chairman of Committee;*
4. *The entire proceedings of the meeting and its decisions are documented in the minutes of the meeting; and*
5. *The results of the meeting are reported periodically to the Board of Commissioners.*

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Frequency and Attendance Rate of Risk Monitoring Committee Meetings

Sepanjang tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat. Rincian mengenai frekuensi kehadiran anggota dan agenda rapat Komite Pemantau Risiko disajikan sebagai berikut:

Throughout 2025, the Risk Monitoring Committee held 4 (four) meetings. Details regarding the frequency of member attendance and the agenda of the Risk Monitoring Committee meetings are presented as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage of Attendance*
Desti Liliati*	Ketua *Chairman*	3	3	100%
Yustianus Dapot Togarasi**	Ketua *Chairman*	1	1	100%
Sadhana Priatmadja	Anggota *Member*	4	4	100%
Edy Suroso	Anggota *Member*	4	4	100%

*Berhenti menjabat efektif sejak 27 Oktober 2025 | *No longer in position effective since October 27, 2025*
**Menjabat efektif sejak 6 November 2025 | *Effective in position since November 6, 2025*

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko
Competency Development of Risk Monitoring Committee

Hingga 31 Desember 2025, seluruh anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan senantiasa berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi guna meningkatkan efektivitas pengawasan risiko serta mengikuti dinamika regulasi dan industri keuangan. Melalui partisipasi dalam seminar, lokakarya, maupun forum diskusi strategis, Perseroan berkomitmen memastikan Komite Pemantau Risiko memiliki

Until December 31, 2025, all members of the Company's Risk Monitoring Committee will continue to participate in various competency development programs to improve the effectiveness of risk monitoring and keep abreast of regulatory and financial industry dynamics. Through participation in seminars, workshops, and strategic discussion forums, the Company is committed to ensuring that the Risk

pemahaman mendalam mengenai manajemen risiko, kepatuhan, serta tata kelola perusahaan dalam menjalankan fungsi serta tanggung jawab secara profesional.

Monitoring Committee has a deep understanding of risk management, compliance, and corporate governance in carrying out functions and responsibilities professionally.

Berikut adalah rincian kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh jajaran Komite Pemantau Risiko (selain anggota yang menjabat sebagai Dewan Komisaris) selama tahun 2025:

The following are details of competency development activities that have been participated in by the Risk Monitoring Committee (excluding members who serve as Board of Commissioners) during 2025:

Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal Pelaksanaan *Date*
Seminar PPL - SKP Profesi Akuntan *PPL Seminar – CPD Credits for the Accounting Profession*	IAI, IAPI	2025

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Tahun 2025

Implementation of Risk Monitoring Committee Duties in 2025

Sampai 31 Desember 2025, Komite Pemantau Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Pemantau Risiko serta Anggaran Dasar Perseroan. Pelaksanaan fungsi ini mencakup:

1. Melaksanakan Rapat Komite Pemantau Risiko;
2. Melakukan pelaporan Triwulan kepada Dewan Komisaris;
3. Melakukan penelaahan terhadap laporan manajemen risiko yang mencakup:
   a. Tingkat Kesehatan Perseroan;
   b. Portofolio;
   c. *Risk Management Strategic Initiative;*
   d. Progres Rencana Tindak Lanjut KPMR;
   e. Profil Risiko; dan
   f. *Monitoring Risk Appetite Statement* (RAS) dan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP).
4. Membuat laporan tahunan pelaksanaan kegitan Komite Pemantau Risiko yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan;
5. Membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan dan/atau untuk setiap masalah-masalah yang diidentifikasi memerlukan perhatian Dewan Komisaris; dan
6. Memberikan arahan kepada Direksi melalui fungsi manajemen risiko.

Until December 31, 2025, the Risk Monitoring Committee shall carry out its duties and responsibilities in accordance with the provisions set forth in the Risk Monitoring Committee Charter and the Company's Articles of Association. The implementation of these functions includes:

1. *Conducting Risk Monitoring Committee Meetings;*
2. *Submitting Quarterly reports to the Board of Commissioners;*
3. *Reviewing risk management reports covering:*
   a. *The Company's Soundness Level;*
   b. *Portfolio;*
   c. *Risk Management Strategic Initiative;*
   d. *Progress of the KPMR Follow-up Plan;*
   e. *Risk Profile; and*
   f. *Monitoring the Risk Appetite Statement (RAS) and Maximum Financing Limits (BMPP).*
4. *Preparing an annual report on the activities of the Risk Monitoring Committee to be disclosed in the Company's Annual Report;*
5. *Reporting to the Board of Commissioners on any assignments given and/or any issues identified that require the attention of the Board of Commissioners; and*
6. *Providing guidance to the Board of Directors through the risk management function.*

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik serta wujud dari implementasi praktik tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menunjuk Lisa Azizah Subagiyo sebagai Sekretaris Perseroan melalui Surat Keputusan Direksi No. 1394/WFI/HRD/VIII/23 tanggal 24 Agustus 2023. Sesuai ketentuan, Sekretaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, serta bertanggung jawab langsung kepada Direksi dalam menjalankan peran strategis untuk memastikan keterbukaan informasi dan memfasilitasi komunikasi yang efektif dengan seluruh pemangku kepentingan.

Based on POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies and the implementation of good corporate governance practices, the Company appointed Lisa Azizah Subagiyo as Corporate Secretary through Board of Directors Decree No. 1394/WFI/HRD/VIII/23 dated August 24, 2023. In accordance with the provisions, the Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, and is directly responsible to the Board of Directors in carrying out a strategic role to ensure information disclosure and facilitate effective communication with all stakeholders.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Organizational Structure

Direksi memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan. Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perseroan berada langsung di bawah Direktur Utama dan wajib melaporkan kinerjanya secara langsung kepada Direksi. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan mencakup pengelolaan kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi, menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan, serta mendukung pelaksanaan prinsip GCG di seluruh kegiatan Perseroan.

The Board of Directors has the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary. Within the Company's organizational structure, the Corporate Secretary reports directly to the President Director and is required to report his/her performance directly to the Board of Directors. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include managing compliance with rules and regulations, maintaining relationships with stakeholders, and supporting the implementation of GCG principles in all of the Company's activities.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile



Lisa Azizah Subagiyo

Sekretaris Perusahaan
Corporate Sekretary

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile
DKI Jakarta
DKI Jakarta

Telepon *Telephone*	021 520 0434
Faks *Fax*	021 520 9160
Surel *Email*	lisa@woorifinance.co.id
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Ditunjuk sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 1394/WFI/HRD/VIII/23. *Appointed as a Corporate Secretary based on Decree of the Board of Commissioners No. 1394/WFI/HRD/VIII/23.*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Magister Manajemen dari Universitas Kristen Krida Wacana (2025) *Master of Management from Universitas Kristen Krida Wacana (2025)* • Sarjana Humaniora dalam Bahasa dan Kebudayaan Korea dari Universitas Indonesia (2013) *Bachelor of Humanities in Korean Language and Culture from the University of Indonesia (2013)*
Riwayat Pekerjaan *Work Experiences*	• Corporate Strategy dan Korean Speaker di PT KB Bukopin Indonesia Tbk (2022–2023) *Corporate Strategy and Korean Speaker at PT KB Bukopin Indonesia Tbk (2022–2023)* • Business Strategic and Planning di PT Sinarmas Hana Finance (2016–2021) *Business Strategic and Planning at PT Sinarmas Hana Finance (2016–2021)* • HR Training and Development & Korean Speaker di PT CJ Korea Express Logistics Service Indonesia (2014–2016) *HR Training and Development & Korean Speaker at PT CJ Korea Express Logistics Service Indonesia (2014–2016)*

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab pokok yang wajib dilaksanakan secara profesional, antara lain:
1. Memastikan Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan, termasuk regulasi pasar modal;
2. Menyampaikan laporan kepada otoritas terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI);
3. Menjalin komunikasi yang efektif antara manajemen Perseroan dengan pemegang saham, investor, dan regulator;
4. Menyediakan informasi kinerja Perseroan secara transparan kepada publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

The Corporate Secretary has main duties and responsibilities that must be carried out professionally, including:
1. *Ensuring that the Company complies with laws and regulations, including capital market regulations;*
2. *Submitting reports to relevant authorities such as the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX);*
3. *Establishing effective communication between the Company's management and shareholders, investors, and regulators;*
4. *Providing transparent information on the Company's performance to the public in accordance with applicable regulations;*

5. Mengelola dokumentasi dan administrasi RUPS, rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, serta Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Menyusun risalah rapat serta memastikan pelaksanaannya sesuai dengan regulasi yang berlaku;
7. Menjamin kepatuhan Perseroan terhadap seluruh regulasi yang berlaku;
8. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan masyarakat;
9. Memastikan transparansi informasi Perseroan sesuai aturan pasar modal;
10. Mengelola dan menyimpan dokumen hukum serta laporan Perseroan;
11. Mendukung implementasi GCG;
12. Mendampingi Direksi dan Dewan Komisaris dalam proses orientasi perusahaan dan/atau Uji Kepatutan dan Kelayakan (*Fit and Proper Test);*
13. Mengelola dokumentasi dan administrasi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta rapat-rapat di dalamnya; dan
14. Mengelola Daftar Pemegang Saham.

5. Managing documentation and administration of the General Meeting of Shareholders, Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners;
6. Preparing meeting minutes and ensuring their implementation in accordance with applicable regulations;
7. Ensuring the Company's compliance with all applicable regulations;
8. Acting as a liaison between the Company and shareholders, regulators, and the public;
9. Ensuring the transparency of Company information in accordance with capital market regulations;
10. Managing and storing the Company's legal documents and reports;
11. Supporting the implementation of GCG;
12. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the company orientation process and/or Fit and Proper Test;
13. Managing the documentation and administration of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, and their meetings; and
14. Managing the Shareholder Register.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Competency Development

Seiring dengan dinamika regulasi pasar modal dan perkembangan praktik tata kelola yang terus berubah, Sekretaris Perseroan perlu senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan melalui partisipasi dalam pelatihan, seminar, workshop, serta forum diskusi yang relevan. Upaya pengembangan kompetensi ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas profesional Sekretaris Perseroan dalam menjalankan fungsi komunikasi korporasi, keterbukaan informasi, serta pengelolaan hubungan dengan regulator dan pemangku kepentingan secara efektif dan berintegritas.

Along with the dynamics of capital market regulation and the ever-changing development of governance practices, the Corporate Secretary needs to constantly improve his knowledge, skills, and insights through participation in relevant training, seminars, workshops, and discussion forums. This competency development effort is expected to strengthen the professional capacity of the Corporate Secretary in carrying out the functions of corporate communication, information disclosure, and managing relationships with regulators and stakeholders effectively and with integrity.

Berikut adalah rincian kegiatan pelatihan yang telah diikuti oleh Sekretaris Perseroan selama tahun 2025:

The following are details of training activities attended by the Corporate Secretary during 2025:

Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal Pelaksanaan *Date*
Seminar *Outlook* Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 *Seminar on Economic and Financial Outlook 2025*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (OJK)*	20 Februari 2025 *February 20, 2025*
Seminar Peran GCR dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan *Seminar on the Role of GCG in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability*		25 Februari 2025 *February 25, 2025*
Seminar Meneropong Masa Depan Pasar Emas Indonesia: Peran Strategis Bullion Bank *Seminar on Envisioning the Future of Indonesia's Gold Market: The Strategic Role of Bullion Banks*		17 April 2025 *April 17, 2025*
Seminar *Insurance Revolution: How AI is Transforming the Underwriting and Optimizing Business Processes* *Seminar on Insurance Revolution: How AI is Transforming Underwriting and Optimizing Business Processes*		24 April 2025 *April 24, 2025*
Seminar Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia? *Seminar on the Trump Tariff Domino Effect: Threat or Opportunity for the Indonesian Economy?*		15 Mei 2025 *May 15, 2025*
Seminar *Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era* *Seminar on Customer Experience: Strategies for Success in the Digital Era*		22 Mei 2025 *May 22, 2025*

Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal Pelaksanaan *Date*
Seminar *The Future of Cybersecurity: Threats Challenges, and Innovations* *Seminar on the Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations*		5 Juni 2025 *June 5, 2025*
Seminar *Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making* *Seminar on Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making*		3 Juli 2025 *July 3, 2025*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2025

Pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretaris Perseroan dinilai berjalan baik sepanjang tahun buku ini. Fungsi-fungsi Sekretaris Perseroan telah dilaksanakan dengan baik di sepanjang tahun 2025, di antaranya:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang harus dipatuhi;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat;
    b. Penyampaian laporan kepada otoritas jasa keuangan, termasuk laporan tahunan, laporan keuangan, serta berbagai laporan terkait perubahan susunan kepemilikan saham Perseroan dan perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi, Dewan Komisaris, serta Komite Pembantu;
    d. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi pejabat Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru bergabung dalam setahun terakhir;
    e. Membantu proses uji Kelayakan dan Kepatutan untuk Kandidat Komisaris Independen;
4. Menghubungkan Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, Lembaga Penunjang Pasar Modal, serta Pemangku kepentingan lainnya; dan
5. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun serta Paparan Publik untuk Tahun Buku 2025.

The performance of the Corporate Secretary's duties and functions was deemed to be satisfactory throughout the fiscal year. The Corporate Secretary's functions were carried out properly throughout 2025, including:

1. *Monitoring developments in the Capital Market, particularly the laws and regulations applicable to the Capital Market;*
2. *Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding Capital Market regulations that must be complied with;*
3. *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:*
    a. *Disclosure of information to the public;*
    b. *Submitting reports to financial services authorities, including annual reports, financial reports, and various reports related to changes in the Company's share ownership structure and changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
    c. *Organizing and documenting meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Auxiliary Committees;*
    d. *Implementing orientation programs on the Company for new members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who have joined within the last year;*
    e. *Assisting in the Fit and Proper Test process for Independent Commissioner Candidates;*
4. *Liaising between the Company and Shareholders, Financial Services Authorities, Capital Market Supporting Institutions, and other stakeholders; and*
5. *Organizing the Annual General Meeting of Shareholders and Public Presentation for the 2025 Fiscal Year.*

Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI)

Information Technology (IT) Steering Committee

Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI) berperan sebagai unit di bawah Direksi yang fokus pada pengawasan dan evaluasi sistem teknologi informasi Perseroan secara berkesinambungan. Komite Pengarah Teknologi memberikan masukan dan rekomendasi terkait pengembangan, implementasi, serta pengelolaan teknologi informasi, termasuk aspek sistem informasi manajemen. Seluruh kegiatan dan keputusan Komite Pengarah Teknologi Informasi dijalankan dengan pertanggungjawaban langsung kepada Direktur Operasional, sehingga memastikan keselarasan antara strategi TI dan kebutuhan operasional Perseroan.

The Information Technology (IT) Steering Committee acts as a unit under the Board of Directors that focuses on the continuous monitoring and evaluation of the Company's information technology systems. The Technology Steering Committee provides input and recommendations related to the development, implementation, and management of information technology, including aspects of management information systems. All activities and decisions of the Information Technology Steering Committee are carried out with direct responsibility to the Chief Operating Officer, thereby ensuring alignment between IT strategy and the Company's operational needs.

Susunan Komite Pengarah TI
Structure of IT Steering Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Nomor P1/IT-WFI/001/IX/2023 tentang Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI), Perseroan menetapkan susunan anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi. Susunan Pengarah TI tersebut terdiri dari pihak-pihak sebagai berikut:

Based on Decree Number P1/IT-WFI/001/IX/2023 concerning the Information Technology Steering Committee, the Company has determined the composition of the Information Technology Steering Committee. The composition of the IT Steering Committee consists of the following parties:

Nama *Name*	Jabatan di Komite *Position in Committee*
Direktur Operasional *Operations Director*	Ketua *Head*
Kepala Divisi TI *Division Head of IT*	Anggota *Member*
Kepala Divisi Perencanaan Strategis *Division Head of Strategic Planning*	Anggota *Member*
Kepala Divisi Manajemen Risiko *Division Head of Risk Management*	Anggota *Member*
Kepala Divisi Kepatuhan *Division Head of Compliance*	Anggota *Member*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah TI
Duties and Responsibilities of the IT Steering Committee

Dalam struktur tata kelola Perseroan, khususnya pada perusahaan pembiayaan, Komite Pengarah TI memiliki peran strategis yang krusial. Dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi, Komite Pengarah TI memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Rencana pengembangan TI yang sejalan dengan kegiatan usaha perusahaan;
2. Perumusan kebijakan dan prosedur TI;
3. Kesesuaian proyek TI yang disetujui dengan rencana pengembangan TI;
4. Kesesuaian pelaksanaan proyek TI dengan proyek TI yang disetujui;
5. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha perusahaan;
6. Efektivitas mitigasi risiko atas investasi perusahaan pada bidang TI agar investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis perusahaan;
7. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI;
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI; dan
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya TI.

In the Company's governance structure, particularly in financing companies, the IT Steering Committee plays a crucial strategic role. In providing recommendations to the Board of Directors, the IT Steering Committee has the following duties and responsibilities:

1. *IT development plans that are in line with the company's business activities;*
2. *Formulation of IT policies and procedures;*
3. *Compliance of approved IT projects with IT development plans;*
4. *Compliance of IT project implementation with approved IT projects;*
5. *Alignment of IT with management information system requirements and company business activity requirements;*
6. *Effectiveness of risk mitigation for company investments in IT so that these investments contribute to the achievement of company business objectives;*
7. *Monitoring of IT performance and efforts to improve IT performance;*
8. *Efforts to resolve various IT-related issues; and*
9. *Adequacy and allocation of IT resources.*

Rapat Komite Pengarah TI
IT Steering Committee Meeting

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI) memegang peranan strategis dalam menyelaraskan arah kebijakan teknologi informasi dengan strategi bisnis jangka panjang Perseroan. Rapat Komite ini berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan yang memastikan bahwa investasi teknologi, mitigasi risiko operasional TI, dan pengembangan infrastruktur digital dilakukan secara efektif untuk mendukung kelancaran proses pembiayaan.

In carrying out its functions, the Information Technology (IT) Steering Committee plays a strategic role in aligning information technology policy direction with the Company's long-term business strategy. This Committee meeting serves as a decision-making forum that ensures that technology investments, IT operational risk mitigation, and digital infrastructure development are carried out effectively to support the smooth financing process.

Komite Pengarah TI melaksanakan rapat sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali dalam satu tahun atau setiap waktu bila dianggap perlu atas permintaan seseorang atau lebih anggota komite atau atas permintaan unit kerja terkait dengan menyampaikan materi yang akan dibahas.

The IT Steering Committee holds meetings at least once a year or at any time deemed necessary at the request of one or more committee members or at the request of a work unit related to the material to be discussed.

Sepanjang tahun 2025, Komite Pengarah TI telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat, dengan tingkat kehadiran seluruh anggota mencapai 100%.

Throughout 2025, the IT Steering Committee has held four meetings. Throughout 2025, the IT Steering Committee held four meetings, with 100% attendance by all members.

Pengembangan Kompetensi Komite Pengarah TI

IT Steering Committee Competency Development

Komite Pengarah TI telah mengikuti berbagai program untuk memperkuat kompetensi anggotanya, termasuk melalui pelatihan dan pendidikan. Berikut adalah rincian kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Komite Pengarah TI (selain anggota yang menjabat sebagai Direktur Operasional) di tahun 2025:

The IT Steering Committee has participated in various programs to strengthen the competencies of its members, including through training and education. The following are details of competency development activities that the IT Steering Committee has participated in during 2025:

Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal Pelaksanaan *Date*
Workshop Digital Forensik di Sektor Jasa Keuangan *Digital Forensics Workshop in the Financial Services Sector*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (OJK)*	28–30 April 2025 *April 28–30, 2025*
Sertifikasi Kompetensi pada Bidang Pembiayaan dengan Kualifikasi Kompetensi: Kualifikasi 5 Bidang Pembiayaan *Competency Certification in the Field of Financing with the following competency qualification: Level 5 in the Field of Financing*	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) *National Professional Certification Agency (BNSP)*	2 Mei 2025 *May 2, 2025*
Bimbingan Teknis Pengawasan Kepatuhan APU PPT PPSPM Bagi Penyedia Jasa Keuangan - Perusahaan Pembiayaan *Technical Guidance on AML/CFT Compliance Oversight for Financial Service Providers - Financing Companies*	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan *Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK)*	10 Juni 2025 *June 10, 2025*
Webinar "Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan Digital: Perlindungan Data Pribadi dan Dampak Teknologi Biometrik di Indonesia" *Webinar: "Secure Strategies for Cryptocurrency and Digital Finance Transactions: Personal Data Protection and the Impact of Biometric Technology in Indonesia"*	OJK Institute *OJK Institute*	19 Juni 2025 *June 19, 2025*
Webinar "Memutus Mata Rantai Scam: Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan" *Webinar: "Breaking the Scam Chain: Synergy and Consumer Protection Strategies in the Financial Sector"*	OJK Institute *OJK Institute*	26 Juni 2025 *June 26, 2025*
Webinar Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making *Webinar: Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making*	OJK Institute *OJK Institute*	3 Juli 2025 *July 3, 2025*
Webinar Building the Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem *Webinar: Building the Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem*	OJK Institute *OJK Institute*	24 Juli 2025 *July 24, 2025*
Webinar Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum *Webinar on the Latest Money Laundering Methods and Schemes: Strategies for Identification, Mitigation, and Law Enforcement*	OJK Institute *OJK Institute*	18 September 2025 *September 18, 2025*
Webinar "Transformasi Generative AI: Peluang Generative Engine Optimization (GEO) dalam Menggeser Dominasi Search Engine Optimization (SEO)" *Webinar: "The Transformation of Generative AI: The Potential of Generative Engine Optimization (GEO) to Displace the Dominance of Search Engine Optimization (SEO)"*	OJK Institute *OJK Institute*	25 September 2025 *September 25, 2025*
Webinar "Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan" *Webinar: "Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector"*	OJK Institute *OJK Institute*	*9 Oktober 2025* *October 9, 2025*

Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal Pelaksanaan *Date*
Kompetisi Cerdas Cermat Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Antar Pihak Pelapor Se-Indonesia Tahun 2025 *2025 National Quiz Competition on Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Financing of the Proliferation of Weapons of Mass Destruction Among Reporting Entities Across Indonesia*	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan *Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK)*	November 2025 *November, 2025*

Pelaksanaan Tugas Komite Pengarah TI Tahun 2025
Implementation of IT Steering Committee Duties in 2025

Hingga 31 Desember 2025, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:
1. Melakukan perencanaan dan pengembangan TI yang sejalan dengan kegiatan usaha;
2. Merumuskan kebijakan dan prosedur TI;
3. Melakukan review efektivitas mitigasi risiko atas investasi perusahaan pada bidang TI agar investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis perusahaan;
4. Melakukan pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI;
5. Mengupayakan penyelesaian berbagai masalah terkait TI; dan
6. Mengukur dan menindaklanjuti kecukupan dan alokasi sumber daya TI.

As of December 31, 2025, Information Technology Steering Committee has carried out its duties and responsibilities as follows:
1. *Conduct IT planning and development in line with the Company's business activities;*
2. *Formulate IT policies and procedures;*
3. *Review the risk mitigation effectiveness of company investments in the IT sector so that these investments contribute to achieving the Company's business goals;*
4. *Monitor IT performance and efforts to improve IT performance;*
5. *Strive to resolve various IT-related problems; and*
6. *Measure and follow up on the adequacy and allocation of IT resources.*

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Sebagai wujud kepatuhan terhadap POJK No. 56/POJK.04/2015, Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi melakukan evaluasi serta pemeriksaan independen terhadap operasional, keuangan, dan sistem pengendalian internal guna memastikan seluruh proses bisnis berjalan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan peraturan yang berlaku. Unit ini berperan strategis dalam mendukung manajemen mewujudkan tujuan bisnis strategis melalui pengidentifikasian potensi risiko, pelaksanaan audit rutin pada seluruh departemen, independensi struktur organisasi, serta tata kelola perusahaan secara berkelanjutan, dengan fokus khusus pada area berisiko tinggi bagi kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan.

In compliance with POJK No. 56/POJK.04/2015, the Company has an Internal Audit Unit that conducts independent evaluations and audits of operations, finances, and internal control systems to ensure that all business processes are carried out in accordance with applicable policies, procedures, and regulations. This unit plays a strategic role in supporting management in achieving strategic business objectives through the identification of potential risks, the implementation of routine audits across all departments, organizational independence, and sustainable corporate governance, with a particular focus on areas of high risk to the interests of the Company and its stakeholders.

Piagam Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Charter

Unit Audit Internal senantiasa berpedoman pada Piagam Audit Internal dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian internal Perseroan. Pedoman ini merupakan kerangka kerja strategis yang mengatur tata kelola unit agar berjalan independen dan objektif sesuai dengan standar profesional yang berlaku. Piagam tersebut telah melalui proses peninjauan dan persetujuan terakhir pada tanggal 20 Desember 2024.

The Internal Audit Unit always adheres to the Internal Audit Charter in carrying out the Company's internal supervision and control functions. This charter is a strategic framework that regulates the governance of the unit so that it operates independently and objectively in accordance with applicable professional standards. The charter underwent a review and final approval process on December 20, 2024.

Piagam Unit Audit Internal memuat ketentuan mengenai:
1. Misi;
2. Struktur dan Posisi;
3. Tugas dan Tanggung Jawab;
4. Otoritas;
5. Kode Etik;
6. Persyaratan Auditor;

The Internal Audit Unit Charter contains provisions regarding:
1. *Mission;*
2. *Structure and Position;*
3. *Duties and Responsibilities;*
4. *Authority;*
5. *Code of Conduct;*
6. *Auditor Requirements;*

7. Akuntabilitas Departemen Audit Internal;
8. Metode Pengawasan;
9. Independensi dan Objektivitas;
10. Ruang Lingkup Kerja;
11. Standar Profesional;
12. Hubungan dengan Auditor Eksternal; dan
13. Mekanisme.

7. *Accountability of the Internal Audit Department;*
8. *Supervision Methods;*
9. *Independence and Objectivity;*
10. *Scope of Work;*
11. *Professional Standards;*
12. *Relationship with External Auditors; and*
13. *Mechanisms.*

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of Internal Audit Unit

WFI memiliki Unit Audit Internal yang melaksanakan tugas di bidang pengawasan internal perusahaan dan berkedudukan di bawah Direktur Utama. Mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal WFI terdiri dari 1 (satu) orang Auditor Internal, yang juga bertindak sebagai Kepala Unit Audit Internal.

WFI has an Internal Audit Unit that performs internal company supervision duties and reports to the President Director. Referring to POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters, WFI's Internal Audit Unit consists of 1 (one) Internal Auditor, who also acts as the Head of the Internal Audit Unit.

Dari aspek tata kelola, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Adapun, Auditor yang duduk di Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Unit Audit Internal. Penunjukan maupun pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Audit guna menjaga independensi fungsi audit dari aktivitas operasional Perseroan.

In terms of governance, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director. Meanwhile, Auditors in the Internal Audit Unit report directly to the Head of the Internal Audit Unit. Their appointment and dismissal are carried out by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners, taking into account input from the Audit Committee in order to maintain the independence of the audit function from the Company's operational activities.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of the Head of Internal Audit Unit

Arie Tigran

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan *Citizenship*	Domisili *Domicile*
Indonesia *Indonesian*	DKI Jakarta *DKI Jakarta*

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 705/WFI/DIR-HRD/V/2024.
Appointed as a Head of the Internal Audit Unit based on Decree of the Board of Directors No. 705/WFI/DIR-HRD/V/2024.

Riwayat Pekerjaan
Work Experiences

- Credit Analyst dan Risk Management di PT Clipan Finance Indonesia (2018–2022)
  Credit Analyst and Risk Management at PT Clipan Finance Indonesia (2018–2022)
- Manager di PT. Woka Finance Indonesia (2017–2018
  Manager at PT. Woka Finance Indonesia (2017–2018)
- Manager Audit Internal di MNC Finance Indonesia (2014–2017)
  Internal Audit Manager at MNC Finance Indonesia (2014–2017)
- Assistant Manager Internal Audit di Clipan Finance Indonesia (2005–2014)
  Assistant Manager of Internal Audit at Clipan Finance Indonesia (2005–2014)

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;

In carrying out its functions, the Company's Internal Audit Unit has the duties and responsibilities as follows:
1. *Preparing and implementing the annual Internal Audit plan;*
2. *Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policy;*
3. *Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

4. Providing recommendations for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Preparing audit reports and submitting them to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended improvements;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
9. Conducting special audits when necessary.

Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal
Professional Certification of Internal Audit Unit

Untuk mendukung peningkatan kinerja, Unit Audit Internal secara berkelanjutan mendorong pengembangan kapasitas Auditor melalui peningkatan melalui sertifikasi yang memadai untuk melaksanakan audit secara efektif, sesuai dengan standar praktik terbaik yang berlaku.

To support performance improvement, the Internal Audit Unit continuously encourages the development of auditors' capacity through adequate certification to carry out audits effectively, in accordance with applicable best practice standards.

Di tahun 2025, sertifikasi profesi yang telah diikuti oleh Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2025, the professional certifications that have been obtained by the Company's Internal Audit Unit are as follows:

Nama Sertifikasi *Certification Name*	Penyelenggara *Organizer*	Masa Berlaku *Validity Period*
Sertifikasi Manajerial oleh SPPI *Managerial Certification by SPPI*	Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LSPPI) *Indonesian Finance Professional Certification Authority (LSPPI)*	Oktober 2028 *October 2028*
Sertifikasi Lead Auditor ISO/IEC 27001:2023 *ISO/IEC 27001:2023 Lead Auditor Certification*	The British Standard Institution	September 2028 *September 2028*

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025
Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

Unit Audit Internal WFI telah melaksanakan fungsi audit secara independen dan objektif. Pelaksanaan audit didasarkan pada Piagam Internal Audit, POJK, dan standar profesi audit internal.

The Internal Audit Unit of WFI has performed its audit functions independently and objectively. The audit was conducted based on the Internal Audit Charter, POJK, and internal audit professional standards.

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan 75 audit penugasan reguler dan 1 penugasan khusus.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit conducted 75 regular audit assignments and 1 special assignment.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Competency Development

Sampai 31 Desember 2025, Unit Audit Internal telah meningkatkan kompetensinya melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan. Berikut kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti:

As of December 31, 2025, the Internal Audit has improved its competence through various training and education programs. The following are the competency development activities that are followed;

Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal Pelaksanaan *Date*
Seminar *Outlook* Ekonomi dan Keuangan 2025 *2025 Economic and Financial Outlook Seminar*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (OJK)*	20 Februari 2025 *February 20, 2025*
Seminar "Menetapkan Teknik Audit Internal yang Efektif" *Seminar on "Establishing Effective Internal Audit Techniques"*		6 September 2025 *September 6, 2025*

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Sesuai dengan POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perseroan diwajibkan untuk mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang efektif di seluruh tingkat organisasi. Implementasi ini bertujuan untuk mengelola risiko-risiko operasional secara tepat waktu, guna mendeteksi setiap kelemahan atau penyimpangan yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan. WFI menyadari sepenuhnya bahwa setiap proses bisnis memiliki risiko yang melekat, sehingga penerapan sistem pengendalian internal menjadi fondasi utama dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi tata kelola.

In accordance with POJK No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, the Company is required to implement an effective internal control system at all levels of the organization. This implementation aims to manage operational risks in a timely manner, in order to detect any weaknesses or irregularities that may affect the company's performance. WFI fully recognizes that every business process has inherent risks, so the implementation of an internal control system is the main foundation for maintaining accountability and transparency in governance.

Dalam praktiknya, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif dan prudent agar setiap risiko dapat dikelola secara efektif, terintegrasi, dan tepat. Sistem ini dirancang tidak hanya untuk mendukung pertumbuhan usaha dan pencapaian profitabilitas yang optimal, tetapi juga untuk menjaga keseimbangan antara penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan, profil risiko yang dihadapi, serta kecukupan modal perusahaan. Guna memastikan relevansi dengan perkembangan bisnis yang dinamis, WFI secara berkala mengevaluasi efektivitas sistem tersebut sebagai bentuk komitmen dalam menjaga ketepatan pengelolaan risiko di masa depan.

In practice, the Company implements a comprehensive and prudent risk management system so that every risk can be managed effectively, integrated, and appropriately. This system is designed not only to support business growth and achieve optimal profitability, but also to maintain a balance between creating long-term value for stakeholders, the risk profile faced, and the adequacy of the company's capital. To ensure relevance to dynamic business developments, WFI periodically evaluates the effectiveness of the system as a form of commitment to maintaining the accuracy of risk management in the future.

Kerangka Manajemen Risiko
Risk Management Framework

Mengacu pada ketentuan POJK No. 42 Tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya, Perusahaan menerapkan manajemen risiko yang disusun berdasarkan 4 (empat) pilar utama sebagai berikut:

Referring to the provisions of POJK No. 42 of 2024 concerning the Implementation of Risk Management for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions, The Company implements risk management based on the following 4 (four) main pillars:



Profil Risiko dan Upaya Pengelolaan Risiko
Risk Profile and Risk Management Efforts

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 42 Tahun 2024, WFI melaksanakan penilaian Profil Risiko secara komprehensif atas risiko utama, yang mencakup Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Kepatuhan, serta Risiko Reputasi. Upaya pengelolaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap potensi risiko yang dihadapi Perseroan telah teridentifikasi dan terukur sesuai dengan standar industri pembiayaan yang berlaku.

In order to comply with POJK No. 42 of 2024, WFI conducts a comprehensive Risk Profile assessment of key risks, including Strategic Risk, Operational Risk, Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Compliance Risk, and Reputational Risk. These management efforts aim to ensure that every potential risk faced by the Company has been identified and measured in accordance with applicable financing industry standards.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten mengelola jenis risiko tersebut melalui proses penilaian profil risiko yang mempertimbangkan tingkat Risiko Inheren serta efektivitas Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR). Sebagai bagian dari transparansi tata kelola, WFI menerapkan Manajemen Risiko untuk kategori-kategori risiko berikut ini:

Throughout 2025, the Company consistently managed these types of risks through a risk profile assessment process that considered the level of Inherent Risk and the effectiveness of Risk Management Implementation Quality (KPMR). As part of governance transparency, WFI implements Risk Management for the following risk categories:

Jenis Risiko *Type of Risk*	Pengelolaan Risiko *Risk Management*
Risiko Strategis *Strategic Risk*	Risiko Strategis merujuk pada risiko yang timbul akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan keputusan strategis, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Penetapan tujuan strategis Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi visi, misi, arah bisnis, kultur organisasi, kemampuan organisasi, serta tingkat toleransi risiko. Sementara itu, faktor eksternal mencakup kondisi makroekonomi, perkembangan teknologi, hingga tingkat persaingan usaha. *Strategic Risk refers to risks arising from inaccuracies in strategic decision-making and/or implementation, as well as failure to anticipate changes in the business environment. The Company's strategic objectives are set by considering various factors, both internal and external. Internal factors include vision, mission, business direction, organizational culture, organizational capabilities, and risk tolerance levels. On the other hand, external factors include macroeconomic conditions, technological developments, and the level of business competition.*
Risiko Operasional *Operational Risk*	Risiko Operasional merujuk pada risiko yang timbul akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, serta kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perseroan. Beberapa faktor yang memengaruhi risiko operasional meliputi kompleksitas organisasi dan kegiatan usaha, kompetensi sumber daya manusia, keandalan sistem teknologi informasi, potensi risiko kecurangan (fraud), gangguan terhadap keberlangsungan bisnis, serta tingkat interaksi dan ketergantungan terhadap pihak ketiga. *Operational Risk refers to risks arising from inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and external events that affect the Company's operations. Several factors that influence operational risk include the complexity of the organization and business activities, the competence of human resources, the reliability of information technology systems, the potential for fraud, disruptions to business continuity, and the level of interaction and dependence on third parties.*
Risiko Hukum *Legal Risk*	Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk mengantisipasi tuntutan hukum dan kelemahan dalam aspek kepatuhan. Perseroan memastikan seluruh kegiatan usaha sesuai dengan peraturan yang berlaku serta menerapkan kebijakan internal yang selaras dengan ketentuan hukum. Selain itu, Perseroan secara berkala mengkaji perubahan peraturan dan kebijakan regulator guna memastikan tidak terdapat ketentuan internal yang menyimpang, sehingga risiko hukum dapat diminimalkan. *Legal risk management is carried out to anticipate legal claims and compliance weaknesses. The Company ensures that all business activities comply with applicable regulations and implements internal policies aligned with legal requirements. In addition, the Company regularly reviews changes in laws and regulatory policies to ensure no internal provisions deviate, thereby minimizing legal risks.*
Risiko Kredit *Credit Risk*	Risiko Kredit adalah risiko yang timbul akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban finansialnya kepada Perseroan. Beberapa indikator yang digunakan dalam pemantauan risiko kredit Perseroan meliputi strategi penyaluran pembiayaan, komposisi portofolio piutang pembiayaan, tingkat konsentrasi kredit, kualitas piutang pembiayaan, kecukupan pencadangan, serta faktor eksternal seperti situasi perekonomian dan perubahan regulasi. *Credit Risk is the risk arising from the failure of another party to fulfill its financial obligations to the Company. Several indicators used in monitoring the Company's credit risk include financing distribution strategies, financing receivables portfolio composition, credit concentration levels, financing receivables quality, adequacy of reserves, and external factors such as the economic situation and regulatory changes.*
Risiko Pasar *Market Risk*	Risiko Pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, yang timbul akibat perubahan kondisi pasar secara keseluruhan. Risiko pasar WFI dipengaruhi oleh beberapa parameter, antara lain strategi dan kebijakan bisnis terkait risiko pasar, serta volume dan komposisi portofolio aset maupun liabilitas yang terekspos pada risiko pasar. *Market Risk is the risk on asset, liability, equity, and/or administrative account positions, including derivative transactions, arising from changes in overall market conditions. WFI's market risk is influenced by several parameters, including market risk-related business strategies and policies, as well as the volume and composition of asset and liability portfolios exposed to market risk.*

Jenis Risiko *Type of Risk*	Pengelolaan Risiko *Risk Management*
Risiko Likuiditas *Liquidity Risk*	Risiko Likuiditas timbul akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo, baik dari sumber pendanaan arus kas maupun dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan. Beberapa parameter yang digunakan dalam pemantauan risiko likuiditas WFI meliputi komposisi aset dan liabilitas jangka pendek, termasuk transaksi rekening administratif, pengelolaan arus kas, kerentanan terhadap kebutuhan pendanaan, serta akses terhadap sumber-sumber pendanaan. *Liquidity Risk arises from the Company's inability to meet its maturing liabilities, either from cash flow funding sources or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition. Several parameters used in monitoring WFI's liquidity risk include the composition of short-term assets and liabilities, including administrative account transactions, cash flow management, vulnerability to funding needs, and access to funding sources.*
Risiko Kepatuhan *Compliance Risk*	Risiko Kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat ketidakpatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, yang dapat memengaruhi operasional dan reputasi Perseroan. Beberapa parameter yang menjadi pertimbangan dalam penilaian risiko kepatuhan WFI antara lain jenis dan signifikansi pelanggaran, frekuensi pelanggaran (termasuk sanksi) atau rekam jejak kepatuhan Perseroan, kepatuhan terhadap standar bisnis yang berlaku umum, serta efektivitas tindak lanjut atas pelanggaran yang terjadi. *Compliance Risk is the risk arising from the Company's non-compliance with applicable laws and regulations, which may affect the Company's operations and reputation. Several parameters are taken into consideration in assessing WFI's compliance risk, including the type and significance of violations, the frequency of violations (including sanctions) or the Company's compliance track record, compliance with generally accepted business standards, and the effectiveness of follow-up actions on violations that occur.*
Risiko Reputasi *Reputational Risk*	Risiko Reputasi timbul akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang disebabkan oleh persepsi negatif terhadap Perseroan. Beberapa parameter yang menjadi pertimbangan WFI dalam menilai risiko reputasinya meliputi pengaruh reputasi pengurus, pemilik, dan grup; pelanggaran etika bisnis; kompleksitas produk dan kerja sama bisnis; serta frekuensi, materialitas, dan eksposur pemberitaan negatif. *Reputational risk is caused by a decline in stakeholder confidence due to negative perceptions of the Company. Several parameters that WFI considers in assessing reputational risk include the influence of the reputation of management, owners, and the group; business ethics violations; product complexity and business cooperation; as well as the frequency, materiality, and exposure of negative publicity.*

Dari penerapan manajemen risiko tersebut, langkah mitigasi risiko pembiayaan yang telah dilakukan Perseroan, dengan mengacu pada POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengalihan risiko pembiayaan melalui mekanisme asuransi kredit atau penjaminan kredit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Mengalihkan risiko atas agunan dari aktivitas pembiayaan melalui mekanisme asuransi; dan
3. Melaksanakan pembebanan jaminan berupa fidusia, hak tanggungan, atau hipotek atas agunan dari kegiatan pembiayaan.

Through the implementation of risk management, the risk mitigation measures undertaken by the Company, with reference to POJK No. 35/POJK.05/2018 concerning the Operation of Financing Companies, are as follows:

1. *Transferring financing risks through credit insurance or credit guarantee mechanisms in accordance with the provisions of laws and regulations;*
2. *Transferring collateral risks from financing activities through insurance mechanisms; and*
3. *Implementing collateral in the form of fiduciary, lien, or mortgage rights on collateral from financing activities.*

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Risk Management Framework Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Perseroan telah menetapkan dan menjalankan strategi pemetaan risiko yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko secara efektif demi tercapainya target bisnis WFI. Hal ini diwujudkan melalui identifikasi, penilaian, mitigasi, serta pemantauan risiko dengan pendekatan yang sistematis. Fokus utama manajemen risiko terletak pada kebijakan strategi, efektivitas proses identifikasi dan penilaian, komitmen seluruh jajaran karyawan serta manajemen, hingga kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Strategi ini ditinjau secara berkala guna memastikan relevansi dan konsistensi Perseroan dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis serta perkembangan risiko baru.

The Company has established and implemented a risk mapping strategy that aims to improve the quality of risk management effectively in order to achieve WFI's business targets. This is realized through the identification, assessment, mitigation, and monitoring of risks using a systematic approach. The main focus of risk management lies in strategic policies, the effectiveness of the identification and assessment processes, the commitment of all employees and management, and compliance with applicable regulations. This strategy is reviewed periodically to ensure the Company's relevance and consistency in facing the dynamics of the business environment and new risk developments.

Berdasarkan hasil penilaian faktor profil risiko dalam rangka pemenuhan tingkat kesehatan Perseroan, dan dengan mengacu pada Lampiran II SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, rata-rata risiko yang dihadapi dan dikelola Perseroan berada pada peringkat 2 (dua).

Based on the results of the risk profile assessment in order to meet the Company's soundness level, and with reference to Appendix II of SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 concerning the Assessment of the Soundness Rate of Financing Companies and Sharia Financing Companies, the average risk faced and managed by the Company is at level 2 (two).

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Statement on the Adequacy of the Risk Management System

Hasil evaluasi Sistem Manajemen Risiko di tahun 2025 menunjukkan bahwa fungsi yang dijalankan oleh Departemen Manajemen Risiko Perseroan telah efektif dalam mengidentifikasi dan menilai berbagai risiko di seluruh lini bisnis. Berdasarkan temuan tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko telah memadai untuk mengelola potensi risiko yang mungkin timbul di Perseroan.

The results of the Risk Management System evaluation in 2025 show that the functions carried out by the Company's Risk Management Department have been effective in identifying and assessing various risks across all lines of business. Based on these results, the Board of Commissioners and Board of Directors assess that the Risk Management System is adequate to manage potential risks that may arise in the Company.

Pelaksanaan sistem ini berjalan sesuai dengan prosedur serta rencana yang telah ditetapkan, yang mencerminkan penerapan Manajemen Risiko secara terstruktur dan konsisten. Guna menjaga keberlangsungan kinerja Sistem Manajemen Risiko, Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin menelaah hasil evaluasi atas implementasinya di lingkungan Perseroan agar sistem senantiasa berjalan optimal serta mampu beradaptasi dengan dinamika perkembangan lingkungan bisnis.

The implementation of this system is in accordance with established procedures and plans, reflecting the structured and consistent application of Risk Management. In order to maintain the performance of the Risk Management System, the Board of Commissioners and Board of Directors regularly review the results of evaluations of its implementation within the Company so that the system continues to run optimally and is able to adapt to the dynamics of the business environment.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Mengacu dengan POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perseroan diwajibkan untuk mengimplementasikan Sistem Pengendalian Internal yang efektif guna mengelola risiko-risiko operasional di seluruh tingkat organisasi. Tujuan utama dari pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal ini adalah untuk mendeteksi secara tepat waktu setiap kelemahan atau penyimpangan yang dapat memengaruhi stabilitas atau menimbulkan risiko bagi Perseroan.

Referring to POJK No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, the Company is required to implement an effective Internal Control System to manage operational risks at all levels of the organization. The main objective of implementing this Internal Control System is to detect in a timely manner any weaknesses or irregularities that could affect the stability or pose a risk to the Company.

Sistem Pengendalian Internal memegang peranan penting dalam mendukung pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Sistem ini diterapkan melalui proses yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tujuan memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku

The Internal Control System plays an important role in supporting the implementation of healthy and sustainable business activities. This system is implemented through a process involving the Board of Commissioners and the Board of Directors with the aim of providing adequate assurance of the achievement of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

Fungsi Pengendalian Internal
Internal Control Functions

Dalam upaya memastikan seluruh aspek bisnis berjalan secara akuntabel dan transparan, Perseroan mengelompokkan fungsi pengendalian internal ke dalam beberapa pilar utama. Implementasi ini dilakukan untuk memitigasi risiko secara spesifik pada setiap lini fungsi sebagai berikut:

In an effort to ensure that all aspects of the business are conducted in an accountable and transparent manner, the Company groups internal control functions into several main pillars. This implementation is carried out to mitigate specific risks in each line of function as follows:

Fungsi Pengendalian Internal *Internal Control Functions*	Uraian *Explanation*
Pengendalian Keuangan *Financial Control*	Fungsi pengendalian keuangan Perseroan dijalankan melalui penerapan sistem akuntansi yang konsisten guna menjamin pencatatan transaksi secara lengkap dan akurat. Perseroan senantiasa menyusun pelaporan keuangan secara tepat waktu, serta mengelola aset dan dana secara efektif dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. *The Company's financial control function is carried out through the implementation of a consistent accounting system to ensure complete and accurate recording of transactions. The Company always prepares financial reports in a timely manner and manages assets and funds effectively while upholding the principle of prudence.*

Fungsi Pengendalian Internal *Internal Control Functions*	Uraian *Explanation*
Pengendalian Operasional *Operational Control*	Pengendalian operasional Perseroan dilaksanakan dengan memastikan seluruh aktivitas berjalan selaras dengan standar operasional prosedur (SOP) dan kebijakan yang berlaku. Hal ini didukung oleh proses pemantauan serta evaluasi berkelanjutan melalui pendokumentasian yang akurat atas setiap kegiatan usaha yang dijalankan. *The Company's operational control is carried out by ensuring that all activities are in line with standard operating procedures (SOPs) and applicable policies. This is supported by a continuous monitoring and evaluation process through accurate documentation of every business activity carried out.*
Pengendalian Kepatuhan *Compliance Control*	Pelaksanaan kendali kepatuhan Perseroan diimplementasikan melalui penerapan standar operasional prosedur (SOP) serta seluruh pedoman kerja yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan WFI. Pengawasan kepatuhan dilakukan secara aktif oleh setiap kepala unit kerja di seluruh tingkatan manajemen WFI. Selain itu, SOP ditinjau secara berkala dan diperbarui guna menyesuaikan dengan dinamika kebutuhan serta perkembangan bisnis Perseroan. *The Company's compliance control is implemented through the application of standard operating procedures (SOPs) and all work guidelines that are disseminated to all WFI employees. Compliance monitoring is actively carried out by each head of work unit at all levels of WFI management. In addition, SOPs are reviewed periodically and updated to adjust to the dynamics of the Company's needs and business developments.*

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Statement on the Adequacy of the Risk Management System

Adapun yang menjadi ruang lingkup dari penerapan Sistem Pengendalian Internal adalah sebagai berikut:
1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perseroan;
2. Menjamin tersedianya laporan yang tepat dan akurat;
3. Meningkatkan budaya kepatuhan di lingkungan Perseroan;
4. Menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengurangi dampak kerugian dari adanya penyimpangan, termasuk kecurangan *(fraud)* dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian; dan
6. Meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi sumber daya.

The scope of the Internal Control System is as follows:

1. *Safeguarding and securing the Company's assets;*
2. *Ensuring the availability of accurate and appropriate reports;*
3. *Enhancing a culture of compliance within the Company;*
4. *Complying with applicable laws and regulations;*
5. *Reducing the impact of losses from irregularities, including fraud and violations of the principle of prudence; and*
6. *Improving organizational effectiveness and resource efficiency.*

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Standar Umum
Compliance of the Internal Control System with the General Standard

Sebagai acuan dalam penerapan Sistem Pengendalian Internal, Perseroan mengacu pada standar yang telah diterima secara umum. Standar ini mencakup 5 (lima) komponen utama, yang terdiri atas:
1. Lingkungan pengendalian;
2. Penilaian risiko;
3. Aktivitas pengendalian;
4. Sistem informasi dan komunikasi; serta
5. Kegiatan pemantauan.

Penerapan standar tersebut mencerminkan komitmen WFI untuk terus meningkatkan kualitas dan efektivitas Sistem Pengendalian Internal secara berkelanjutan.

As a reference in the implementation of the Internal Control System, the Company refers to generally accepted standards. These standards cover five (5) main components, consisting of:
1. *Control environment;*
2. *Risk assessment;*
3. *Control activities;*
4. *Information and communication systems; and*
5. *Monitoring activities.*

The implementation of these standards reflects WFI's commitment to continuously improve the quality and effectiveness of the Internal Control System on an ongoing basis.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dalam mendukung operasional Perseroan senantiasa menjadi perhatian utama Dewan Komisaris dan Direksi WFI. Melalui proses penilaian yang berkesinambungan, manajemen memastikan bahwa pelaksanaan pengendalian internal telah memadai serta selaras dengan arah dan strategi Perseroan.

The effectiveness of the Internal Control System in supporting the Company's operations has always been a primary concern for the Board of Commissioners and Directors of WFI. Through a continuous assessment process, management ensures that the implementation of internal controls is adequate and in line with the Company's direction and strategy.

Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan selama tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa mekanisme pengendalian internal yang diterapkan Perseroan telah berjalan dengan baik dan mampu menjalankan fungsinya secara optimal. Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi menempatkan pengendalian internal sebagai aspek fundamental dalam tata kelola Perseroan, guna memastikan seluruh kegiatan usaha terlaksana secara terkontrol dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on the results of reviews conducted during 2025, the Board of Commissioners and Directors assessed that the internal control mechanisms implemented by the Company have been running well and are able to perform their functions optimally. In line with this, the Board of Commissioners and Directors place internal control as a fundamental aspect of the Company's governance, in order to ensure that all business activities are carried out in a controlled manner and comply with applicable laws and regulations.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Statement on the Adequacy of Internal Control System

Sepanjang tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap penerapan pengendalian internal di seluruh lini kegiatan usaha Perseroan. Hal ini dilakukan guna memastikan kecukupan perangkat kebijakan serta prosedur internal yang menunjang efektivitas sistem pengendalian tersebut secara menyeluruh. Melalui pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal yang terstruktur, WFI dinilai telah memiliki sistem yang andal dalam mendukung pengelolaan kegiatan usaha secara profesional dan selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Throughout 2025, the Board of Directors and Board of Commissioners actively supervised the implementation of internal controls across all lines of the Company's business activities. This was done to ensure the adequacy of policies and internal procedures that support the overall effectiveness of the control system. In the implementation of a structured Internal Control System, WFI is considered to have a reliable system in place to support professional business management in line with GCG principles.

Kode Etik
Code of Conduct

Kode Etik berfungsi sebagai landasan perilaku profesional bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, sekaligus sebagai acuan dalam pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Kode Etik disusun untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha Perseroan dilaksanakan secara profesional, berintegritas, serta sesuai dengan prinsip GCG.

The Code of Conduct serves as the basis for professional behavior for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees in carrying out their daily business activities, as well as a reference for responsible decision-making. The Code of Conduct is designed to ensure that all of the Company's business activities are carried out professionally, with integrity, and in accordance with the principles of GCG.

Kode Etik dapat mendukung upaya Perseroan dalam membentuk, mengatur, dan melakukan kesesuaian tingkah laku seluruh Insan Perseroan sehingga menciptakan hasil kerja yang konsisten sesuai dengan budaya Perseroan. Kode etik juga berfungsi sebagai pedoman standar perilaku bagi seluruh karyawan dalam berinteraksi dengan seluruh pihak terkait, baik internal maupun eksternal.

The Code of Conduct supports the Company's efforts to shape, regulate, and ensure the appropriateness of the behavior of all Company personnel, thereby creating consistent work results in line with the Company's culture. The Code of Conduct also serves as a standard of conduct for all employees in their interactions with all relevant parties, both internal and external.

Penyusunan kode etik mengacu pada visi, misi, nilai-nilai etika, ketentuan-ketentuan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Isi kode etik telah mencakup kebijakan kepatutan atau kepantasan berdasarkan nilai-nilai dan pertimbangan-pertimbangan moral yang menyangkut integritas, hati nurani, kesadaran diri, profesionalisme, sekaligus citra positif dan nama baik Perseroan.

In developing the Code of Conduct, reference is made to the vision, mission, ethical values, provisions, and applicable laws and regulations. The content of the Code of Conduct includes policies on propriety or appropriateness based on values and moral considerations relating to integrity, conscience, self-awareness, professionalism, as well as the positive image and reputation of the Company.

Pokok-Pokok Kode Etik [G-07] [G-09]
Principles of the Code of Conduct

Pokok-pokok Kode Etik yang menjadi pedoman bagi WFI diimplementasikan kepada seluruh karyawan di setiap tingkatan organisasi dengan berlandaskan pada visi, misi, serta nilai-nilai utama Perseroan, serta senantiasa memperhatikan ketentuan hukum yang berlaku.

The principles of the Code of Conduct that serve as guidelines for WFI are implemented for all employees at every level of the organization based on the vision, mission, and core values of the Company, while always complying with applicable laws and regulations.

Adapun pokok-pokok Kode Etik Perseroan mencakup hal berikut ini:
1. Semua kegiatan Perseroan dijalankan sesuai dengan standar integritas pribadi dan profesional, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The key principles of the Company's Code of Ethics include the following:
1. *All of the Company's activities are conducted in accordance with standards of personal and professional integrity and in compliance with applicable laws and regulations.*

2. Setiap individu bertanggung jawab dalam menerapkan dan menegakkan norma etika, termasuk menjaga aset Perseroan, memastikan ketelitian dalam pencatatan dan pelaporan, serta tidak membuat pernyataan palsu atau menyesatkan kepada pihak manapun.
3. Perseroan mempekerjakan tenaga kerja secara adil, menentang segala bentuk diskriminasi, dan wajib menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan produktif.
4. Perseroan berkomitmen memperlakukan nasabah, pemasok, pesaing, dan karyawannya secara adil dan profesional.
5. Perseroan wajib melindungi kerahasiaan data internal maupun data nasabah.
6. Perseroan harus menghindari setiap potensi benturan kepentingan.
7. Informasi Perseroan hanya dapat diungkapkan sesuai ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku, dan dilarang disebarkan tanpa hak.
8. Perseroan menghormati dan menjunjung nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat, serta setiap keputusan dan tindakan bisnis diambil dengan mempertimbangkan tanggung jawab Perseroan terhadap pihak terkait.

2. Every individual is responsible for applying and upholding ethical standards, including safeguarding the Company's assets, ensuring accuracy in record-keeping and reporting, and refraining from making false or misleading statements to any party.
3. The Company hires employees fairly, opposes all forms of discrimination, and is committed to creating a healthy, safe, and productive work environment.
4. The Company is committed to treating customers, suppliers, competitors, and its employees fairly and professionally.
5. The Company is obligated to protect the confidentiality of both internal data and customer data.
6. The Company must avoid any potential conflicts of interest.
7. Company information may only be disclosed in accordance with applicable laws or regulations and may not be disseminated without authorization.
8. The Company respects and upholds the social values prevailing in society, and every business decision and action is taken with due consideration of the Company's responsibilities toward relevant parties.

Penerapan pokok-pokok dari Kode Etik Perseroan bertujuan untuk menjaga integritas dan reputasi Perseroan secara berkelanjutan, meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko dan penanganan krisis, serta membangun budaya kerja yang selaras dengan nilai-nilai Perseroan. Selain itu, Kode Etik ini juga berperan dalam menciptakan komunikasi yang transparan dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan, serta meminimalkan potensi terjadinya konsekuensi hukum dan reputasi yang tidak diinginkan.

The implementation of the key principles of the Company's Code of Ethics aims to sustainably uphold the Company's integrity and reputation, enhance the effectiveness of risk management and crisis response, and foster a work culture aligned with the Company's values. Furthermore, this Code of Ethics also plays a role in fostering transparent and constructive communication with stakeholders, as well as minimizing the potential for undesirable legal and reputational consequences.

Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik

Seluruh karyawan Perseroan tanpa terkecuali diwajibkan untuk menerapkan Kode Etik secara konsisten di berbagai jenjang organisasi. Panduan Kode Etik dan budaya perusahaan WFI senantiasa disosialisasikan serta disertakan dalam paket dokumen resmi bagi setiap karyawan untuk memastikan pedoman tersebut dipahami dan disetujui untuk dipatuhi.

All employees of the Company, without exception, are required to consistently apply the Code of Conduct at all levels of the organization. The WFI Code of Conduct and corporate culture guidelines are continuously disseminated and included in the official document package for each employee to ensure that these guidelines are understood and agreed to be complied with.

Pemberlakuan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Implementation and Sanctions for Violations of the Code of Conduct

Kode Etik merupakan pedoman bagi seluruh karyawan dalam menjunjung perilaku profesional dan beretika, baik secara individu maupun dalam berinteraksi dengan pihak lainnya. Ruang lingkupnya mencakup kewajiban menjaga integritas dan kerahasiaan informasi, menghindari benturan kepentingan, mencegah praktik diskriminasi, serta mengendalikan gratifikasi dan penyalahgunaan wewenang. Panduan ini disosialisasikan kepada setiap karyawan guna memastikan pemahaman dan kepatuhan yang berlaku bagi seluruh fungsionaris Perseroan tanpa terkecuali.

The Code of Conduct serves as a guideline for all employees in upholding professional and ethical behavior, both individually and when interacting with other parties. Its scope includes the obligation to maintain the integrity and confidentiality of information, avoid conflicts of interest, prevent discriminatory practices, and control gratification and abuse of authority. This guide is disseminated to every employee to ensure understanding and compliance by the entire of the Company's staff without exception.

Sebagai bentuk penegakan disiplin, WFI menetapkan prosedur penanganan dan sanksi tegas bagi setiap individu yang terbukti melanggar Kode Etik Perseroan atau ketentuan hukum yang berlaku. Sanksi bagi karyawan diterapkan secara konsisten mulai dari surat peringatan, penurunan jabatan, hingga pemutusan hubungan kerja, sementara sanksi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti Anggaran Dasar serta keputusan RUPS. Sebagai bagian dari upaya pencegahan dan transparansi, Perseroan juga menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran guna memfasilitasi penyampaian dugaan pelanggaran secara aman dan terstruktur.

As a form of disciplinary enforcement, WFI has established procedures for handling and imposing strict sanctions on any individual proven to have violated the Company's Code of Conduct or applicable laws. Sanctions for employees are applied consistently, ranging from warning letters, demotions, to termination of employment, while sanctions for the Board of Commissioners and Directors follow the Articles of Association and GMS decisions. As part of its prevention and transparency efforts, the Company also provides a Violation Reporting System to facilitate the safe and structured reporting of alleged violations.

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang bagi Manajemen dan Karyawan

Long-Term Compensation Policy for Management and Employees

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen seperti Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan (*Employee Stock Option Program*/ESOP) dan/atau Program Kepemilikan Saham Manajemen (Management Stock Ownership Program/MSOP)). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham yang dialokasikan, harga pelaksanaan, maupun periode opsi tersebut dalam Laporan Tahunan ini.

In 2025, the Company did not implement any performance-based long-term compensation policies for management, such as the Employee Stock Option Program (ESOP) and/or the Management Stock Ownership Program (MSOP). Therefore, there is no information regarding the number of shares allocated, the exercise price, or the option period in this Annual Report.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Legal Cases and Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, WFI mencatatkan kondisi kepatuhan hukum yang baik. Hingga tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat perkara hukum, baik perdata maupun pidana, yang berstatus selesai (inkracht) maupun yang masih dalam proses penyelesaian. Seluruh insan Perseroan, termasuk karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris, tidak terlibat dalam sengketa hukum yang meliputi:

1. Perkara perdata, pidana, maupun persaingan usaha di dalam atau di luar pengadilan;
2. Perselisihan di lembaga peradilan maupun lembaga arbitrase;
3. Perselisihan administratif dengan instansi pemerintah, termasuk masalah perpajakan atau hubungan industrial;
4. Proses atau permohonan kepailitan; serta
5. Somasi dari pihak ketiga.

Sedangkan untuk sanksi administratif yang dikenakan kepada perusahaan pada tahun 2025, adalah sebagai berikut:

1. Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian Perbaikan Laporan Debitur via SLIK OJK Periode Juni 2025.
2. Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian Perbaikan Laporan Debitur via SLIK OJK Periode Agustus 2025.
3. Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Tahunan PT Woori Finance Indonesia Tbk Periode Tahun 2024.

Throughout 2025, WFI recorded good legal compliance. As of December 31, 2025, there were no civil or criminal cases that had been resolved (inkracht) or were still in the process of being resolved. All individuals associated with the Company, including employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners, were not involved in any legal disputes, including:

1. *Civil, criminal, or business competition cases in or out of court;*
2. *Disputes in judicial or arbitration institutions;*
3. *Administrative disputes with government agencies, including taxation or industrial relations issues;*
4. *Bankruptcy proceedings or petitions; and*
5. *Summons from third parties.*

As for the administrative sanctions imposed on companies in 2025, they are as follows:

1. *Administrative Sanctions for Late Submission of Revised Debtor Reports via OJK's SLIK System for the June 2025 Period.*
2. *Administrative Sanctions for Late Submission of Debtor Report Corrections via OJK SLIK for the August 2025 Period.*
3. *Administrative Sanctions for Late Submission of the Annual Report of PT Woori Finance Indonesia Tbk for the 2024 Fiscal Year.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) adalah sarana pelaporan atas dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Implementasi WBS merupakan wujud komitmen WFI dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik guna menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif dan bernilai positif. Melalui WBS, Perseroan mendorong pelaporan dini atas tindakan yang berpotensi merugikan atau merusak citra perusahaan, sehingga risiko dapat dideteksi, ditekan, dan dikelola secara efektif di seluruh lini organisasi.

The Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS) is a means of reporting alleged violations that occur within the Company. The implementation of WBS is a manifestation of WFI's commitment to implementing good corporate governance in order to create a conducive and positive business environment. Through the WBS, the Company encourages early reporting of actions that could potentially harm or damage the company's image, so that risks can be detected, mitigated, and managed effectively across all lines of the organization.

Penyampaian dan Penanganan Pengaduan
Complaint Submission and Handling

Selain sebagai penerapan tata kelola usaha yang baik, *Whistleblowing System* (WBS) yang dimiliki WFI merupakan upaya untuk menjaga integritas, akuntabilitas, dan transparansi dalam seluruh kegiatan usaha. Sistem ini memfasilitasi pihak internal di berbagai tingkatan untuk melaporkan dugaan pelanggaran atau masalah di lingkungan Perseroan, baik yang berkaitan dengan hukum maupun etika, agar dapat segera ditindaklanjuti.

Adapun kriteria tindakan atau kejadian yang dapat dilaporkan melalui WBS meliputi:
1. Pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan yang berlaku;
2. Perbuatan yang melanggar prinsip etika bisnis;
3. Pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan; dan
4. Tindakan kriminal atau pelanggaran hukum lainnya.

WFI telah menetapkan mekanisme penanganan pengaduan yang sistematis, di mana setiap laporan yang diterima melalui sistem akan ditindaklanjuti melalui proses verifikasi dan investigasi oleh tim penanganan sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, jangka waktu investigasi dapat disesuaikan berdasarkan kompleksitas laporan atau alasan relevan lainnya melalui usulan perpanjangan yang menyertakan justifikasi jelas dari tim penanganan untuk ditetapkan oleh pimpinan unit pengelola.

Prosedur pelaksanaan WBS di lingkungan WFI adalah sebagai berikut:
1. Pelapor menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran beserta bukti atau fakta yang akurat melalui media pelaporan yang disediakan;
2. Divisi HR & GA melakukan verifikasi terhadap laporan berdasarkan kriteria pelaporan yang telah ditetap kan;
3. Divisi HR & GA mengirimkan rekap pelaporan internal yang akan ditindaklanjuti kepada Direksi;
4. Hasil tindak lanjut dari laporan akan dilaporkan kepada Direksi dalam bentuk memo internal; lalu
5. Setiap pelaporan yang ditindaklanjuti akan direkap setiap bulan dan disimpan oleh Divisi HR & GA.

In addition to being an application of good corporate governance, WFI's Whistleblowing System (WBS) is an effort to maintain integrity, accountability, and transparency in all business activities. This system facilitates internal parties at various levels to report alleged violations or problems within the Company, whether related to law or ethics, so that they can be immediately followed up.

The criteria for actions or incidents that can be reported through the WBS include:
1. *Violations of applicable company policies and procedures;*
2. *Acts that violate business ethics principles;*
3. *Violations of the Company's Code of Conduct; and*
4. *Criminal acts or other legal violations.*

WFI has established a systematic complaint handling mechanism, whereby every report received through the system will be followed up through a verification and investigation process by the handling team in accordance with applicable regulations. In practice, the investigation period may be adjusted based on the complexity of the report or other relevant reasons through a proposed extension that includes clear justification from the handling team to be determined by the head of the managing unit.

The procedures for implementing WBS within WFI are as follows:
1. *The reporter submits a report on the alleged violation along with accurate evidence or facts through the reporting media provided;*
2. *The HR & GA Division verifies the report based on the established reporting criteria;*
3. *The HR & GA Division sends an internal report summary to be followed up by the Board of Directors;*
4. *The results of the follow-up on the report will be reported to the Board of Directors in the form of an internal memo; then*
5. *Every report that is followed up will be summarized monthly and stored by the HR & GA Division.*

Media Penyampaian Laporan Pelanggaran
Whistleblowing Reporting Channels

Komitmen Perseroan dalam memitigasi tindakan negatif yang berpotensi merugikan diwujudkan melalui penyediaan media pelaporan pelanggaran yang komprehensif. Pihak yang mengetahui adanya indikasi pelanggaran atau kecurangan dapat menyampaikan laporan kepada Perseroan melalui kanal berikut:
1. Telepon: **+62-21-520-0434**
2. Situs Web: **https://woorifinance.co.id/id/publikasi-penanganan-pengaduan**
3. Surel: **cs@woorifinance.co.id**

The Company's commitment to mitigating potentially harmful negative actions is realized through the provision of comprehensive reporting channels for violations. Parties who are aware of indications of violations or fraud can submit reports to the Company through the following channels:

1. *Telephone:* **+62-21-520-0434**
2. *Website:* **https://woorifinance.co.id/id/publikasi-penanganan-pengaduan**
3. *Email:* **cs@woorifinance.co.id**

Pihak Pengelola Pengaduan
Pihak Pengelola Pengaduan

Untuk memaksimalkan sistem pelaporan pelanggaran sekaligus meningkatkan kualitas kerja yang beretika, Perseroan menetapkan jajaran tim penanganan WBS sebagai pihak pengelola pengaduan serta penanggung jawab dalam menindaklanjuti setiap laporan yang diterima. Selanjutnya, pihak manajemen tersebut akan menerima hasil penanganan pengaduan yang telah diselesaikan untuk keperluan evaluasi dan perbaikan sistem secara berkelanjutan. Fasilitas ini diharapkan dapat mencegah serta mengidentifikasi berbagai kegiatan yang berpotensi merugikan WFI dari berbagai aspek.

To maximize the violation reporting system while improving ethical work practices, the Company has established a WBS handling team as the complaint management unit and the party responsible for following up on every report received. Furthermore, the management will receive the results of the complaint handling that has been completed for the purposes of evaluation and continuous system improvement. This facility is expected to prevent and identify various activities that have the potential to harm WFI from various aspects.

Perlindungan bagi Pelapor
Protection for the Whistleblower

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memastikan keamanan pelapor dengan memberi perlindungan optimal serta kerahasiaan identitas pelapor untuk mencegah adanya tindakan merugikan dari pihak-pihak terlibat. Perseroan memberikan perlindungan bagi pelapor yang meliputi:
1. Perlindungan kepada pelapor internal dari adanya tekanan, penundaan kenaikan karir, diskriminasi, pemecatan;
2. Pelapor yang beritikad baik melaporkan terjadinya indikasi pelanggaran dan apabila pelapor tersebut terlibat kasus pelanggaran yang dilaporkan (justice collaborator) serta terbukti bersalah dan dijatuhi hukuman disiplin, maka pelapor tersebut dapat dipertimbangkan untuk diberikan keringanan hukuman disiplin diantara pelaku lainnya;
3. Perlindungan sebagaimana dimaksud tidak termasuk dalam pemberian perlindungan hukum kepada pelapor;
4. Jika pelapor internal yang sebelumnya tidak ingin mengungkapkan informasi data diri menerima ancaman dari pihak WFI lainnya, maka pelapor dapat menyampaikan permohonan perlindungan kepada Direktur Utama; dan
5. Perseroan dapat memberikan apresiasi kepada pelapor yang telah ikut peduli dalam pencegahan dan pendeteksian pelanggaran sesuai ketentuan yang berlaku. Pemberian apresiasi tersebut hanya diberikan kepada pelapor yang telah mencantumkan identitas secara lengkap.

The Company is committed to ensuring the safety of whistleblowers by providing optimal protection and confidentiality of their identities to prevent harmful actions from the parties involved. The Company provides protection for whistleblowers, including:
1. *Protection to internal whistleblowers from pressure, career advancement delays, discrimination, and dismissal;*
2. *Whistleblowers who report indications of violations in good faith and if the whistleblower is involved in the reported violation (justice collaborator) and is proven guilty and sentenced to disciplinary punishment, then the whistleblower may be considered for leniency in disciplinary punishment among other perpetrators;*
3. *The protection referred to does not include the provision of legal protection to whistleblowers;*
4. *If an internal whistleblower who previously did not want to disclose personal information receives threats from other WFI parties, the whistleblower can submit a request for protection to the President Director; and*
5. *The Company may give appreciation to whistleblowers who have participated in the prevention and detection of violations in accordance with applicable regulations. Such appreciation shall only be given to whistleblowers who have provided their full identity.*

Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Socialization

WFI telah mengimplementasikan sistem *whistleblowing* sejak tahun 2012. Sistem yang termasuk fasilitas pelaporan melalui surel resmi, situs web, dan telepon telah disosialisasikan secara menyeluruh kepada seluruh karyawan di semua kantor. Pemantauan dan pengelolaan WBS di Perseroan dikoordinasikan oleh Divisi HR & GA dengan menerapkan skema otoritas yang berjenjang.

WFI has implemented a whistleblowing system since 2012. This system, which includes reporting facilities via official email, website, and telephone, has been thoroughly disseminated to all employees in all offices. Monitoring and management of the Company's WBS is coordinated by the HR & GA Division by implementing a tiered authority scheme.

Selain itu, WFI secara rutin mengadakan sosialisasi dan penyegaran informasi mengenai sistem pelaporan pelanggaran kepada seluruh karyawan melalui berbagai kanal komunikasi. Kegiatan ini mencakup pemaparan mengenai keberadaan WBS, prosedur pelaporan, kriteria tindakan atau kejadian yang wajib dilaporkan, hingga mekanisme tindak lanjut atas setiap laporan yang diterima oleh Perseroan.

In addition, WFI regularly conducts outreach and refreshes information about the violation reporting system to all employees through various communication channels. These activities include presentations on the existence of the WBS, reporting procedures, criteria for actions or incidents that must be reported, and follow-up mechanisms for each report received by the Company.

Jumlah dan Tindak Lanjut Pengaduan
Total Complaints and Follow-Up

Di tahun 2025, terdapat 12 (dua belas) pengaduan pelaporan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pengaduan tersebut sudah ditindaklanjuti dan diselesaikan dengan baik sesuai regulasi yang berlaku.

In 2025, there were 12 (twelve) complaints reporting violations that occurred within the Company. These complaints have been followed up and resolved properly in accordance with applicable regulations.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratuity Policy

Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan seluruh aktivitas bisnis secara bersih dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) maupun perilaku tata kelola yang menyimpang dari peraturan yang berlaku. Untuk mewujudkan hal ini, Perseroan secara aktif menanamkan budaya etis kepada seluruh Insan Perseroan, mendorong mereka bertindak dengan integritas tinggi, serta menutup setiap celah yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

The Company is fully committed to conducting all business activities free from corruption, collusion, and nepotism (KKN) as well as governance practices that deviate from applicable regulations. To achieve this, the Company actively instills an ethical culture in all Company personnel, encouraging them to act with high integrity and closing any loopholes that could potentially cause losses to the Company.

Dalam upaya mencegah tindakan yang dapat merugikan Perseroan, WFI telah menetapkan sejumlah kebijakan internal, antara lain: Penerapan Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016, serta Pedoman Operasional Pengendalian Gratifikasi. [G-07]

In an effort to prevent actions that could harm the Company, WFI has established several internal policies, including: Implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016 Guidelines, and the Gratuity Control Operational Guidelines. [G-07]

Program dan Prosedur Tindakan Antikorupsi
Anti-Corruption Action Programs and Procedures

Sebagai entitas anak dari Woori Card Co. Ltd., WFI menjadikan integritas dan etika bisnis sebagai pilar utama dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Perseroan menegaskan bahwa segala bentuk tindakan korupsi maupun pelanggaran etika merupakan pelanggaran serius yang akan ditindak melalui sanksi tegas, mulai dari tindakan disipliner berat hingga jalur hukum sesuai peraturan yang berlaku.

As a subsidiary of Woori Card Co. Ltd., WFI makes integrity and business ethics the main pillars of all its operational activities. The company emphasizes that all forms of corruption and ethical violations are serious offenses that will be dealt with through strict sanctions, ranging from severe disciplinary action to legal proceedings in accordance with applicable regulations.

Komitmen ini diwujudkan melalui Kode Etik dan perjanjian kerja yang wajib ditandatangani oleh seluruh karyawan WFI. Dokumen-dokumen tersebut secara eksplisit mengatur kebijakan, larangan, serta sanksi terkait praktik antikorupsi, kickback, penipuan *(fraud)*, kecurangan, penggelapan, suap, serta gratifikasi di lingkungan kerja.

This commitment is manifested through a Code of Ethics and employment agreements that must be signed by all WFI employees. These documents explicitly regulate policies, prohibitions, and sanctions related to anti-corruption practices, kickbacks, fraud, cheating, embezzlement, bribery, and gratuities in the workplace.

Untuk menjamin efektivitas pelaksanaannya, pengawasan terhadap potensi pelanggaran dilakukan secara terintegrasi oleh berbagai unit di bawah naungan Direksi, meliputi Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Unit Anti-*Fraud*, Unit Legal, Unit APU-PPT, serta Unit Pengaduan Konsumen. Seluruh proses pengawasan ini dijalankan dengan dukungan serta pemantauan dari Komite Audit di bawah koordinasi Dewan Komisaris.

To ensure effective implementation, monitoring of potential violations is carried out in an integrated manner by various units under the Board of Directors, including the Compliance and Risk Management Unit, Anti-Fraud Unit, Legal Unit, APU-PPT Unit, and Consumer Complaints Unit. The entire monitoring process is carried out with the support and supervision of the Audit Committee under the coordination of the Board of Commissioners.

Pelatihan/Sosialisasi tentang Kebijakan Antikorupsi
Training/Socialization on Anti-Corruption Policy

Sosialisasi mengenai kebijakan pencegahan korupsi dan berbagai pelanggaran etika lainnya dilakukan secara berkesinambungan, mulai dari program orientasi bagi seluruh karyawan baru. Program ini mencakup setiap jenjang jabatan di seluruh kantor cabang WFI. Selain melalui pelatihan, komitmen anti korupsi juga dipertegas secara periodik melalui kanal komunikasi internal, seperti publikasi poster imbauan yang ditempatkan di kantor pusat maupun jaringan kantor cabang.

Socialization regarding policies on corruption prevention and various other ethical violations is carried out continuously, starting from orientation programs for all new employees. This program covers every level of position in all WFI branch offices. In addition to training, the commitment to anti-corruption is also periodically reinforced through internal communication channels, such as the publication of posters placed in the head office and branch office network.

Program Pengendalian Gratifikasi
Gratuity Control Program

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, WFI berkomitmen untuk mencegah praktik gratifikasi karena hal ini berpotensi mengurangi independensi organ Perseroan dan menimbulkan dampak negatif. Selain itu, Perseroan juga mengatur ketentuan umum dalam pengendalian gratifikasi, antara lain:

1. Gratifikasi dalam Praktik;
2. Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi;
3. Pengendalian Gratifikasi;
4. Pelaporan Gratifikasi;
5. Analisis dan Review atas Pelaporan Gratifikasi;
6. Kepemilikan Objek Gratifikasi;
7. Pengendalian Penerima Gratifikasi;
8. Perlindungan Pelapor Gratifikasi;
9. Dokumentasi Gratifikasi;
10. Manfaat Pelaporan Gratifikasi;
11. Pemantauan dan Evaluasi Gratifikasi;
12. Sanksi Pemberi Gratifikasi; dan
13. Budaya Anti Gratifikasi.

In conducting its business activities, WFI is committed to preventing gratification practices as these have the potential to reduce the independence of the Company's organs and cause negative impacts. Meanwhile, the Company also regulate general provisions in gratuity control, including:

1. *Gratuity in Practice;*
2. *Giving and Receiving of Gratuities;*
3. *Gratuity Control Mechanisms;*
4. *Gratuity Reporting;*
5. *Analysis and Review of Gratuity Reports;*
6. *Ownership of Gratuity Objects;*
7. *Control of Gratuity Recipients;*
8. *Protection for Gratuity Reporters;*
9. *Gratuity Documentation;*
10. *Benefits of Gratuity Reporting;*
11. *Monitoring and Evaluation;*
12. *Sanctions for Givers/Recipients of Gratuities; and*
13. *Anti-Gratuity Culture.*

Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil
Proven Corruption Incidents and Actions Taken

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menemukan adanya indikasi maupun kejadian yang berkaitan dengan praktik korupsi, penyuapan, maupun gratifikasi dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Berdasarkan hasil pemantauan, evaluasi internal, serta mekanisme pengendalian yang diterapkan, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan maupun manajemen Perseroan. Hal ini mencerminkan komitmen dalam menerapkan prinsip GCG, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. WFI juga secara konsisten terus memperkuat sistem pencegahan, pengawasan, dan pelaporan untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang berintegritas, transparan, dan bebas dari praktik korupsi.

Throughout 2025, the Company did not detect any indications or incidents related to corruption, bribery, or gratification in all of its operational activities. Based on the results of monitoring, internal evaluation, and control mechanisms implemented, there were no violations committed by employees or management of the Company. This reflects the commitment to implementing GCG principles and compliance with applicable laws and regulations. WFI also consistently continues to strengthen its prevention, supervision, and reporting systems to ensure a work environment that is ethical, transparent, and free from corrupt practices.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan di PT Woori Finance Indonesia Tbk *Implementation at PT Woori Indonesia Tbk*
Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham *Aspect 1 : Relationship Between the Public Company and Shareholders to Ensure Shareholders' Rights*		
Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ***Principle 1*** *Increase the value of General Meeting of Shareholders (GMS)*	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. *The Public Listed Company should have procedures for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of Shareholders.*	Prosedur pengambilan keputusan melalui pemungutan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah diatur secara jelas dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam hal pengambilan keputusan pada RUPS tidak dapat dicapai melalui musyawarah untuk mufakat, maka keputusan diambil melalui mekanisme pemungutan suara (*voting*). Tata cara pelaksanaan pemungutan suara tersebut diatur lebih lanjut dalam Tata Tertib RUPS, yang disampaikan dan dibacakan kepada seluruh peserta pada saat pelaksanaan RUPS. *The procedure for decision-making through voting at the General Meeting of Shareholders (GMS) is clearly stipulated in the Company's Articles of Association. In the event that a decision at the GMS cannot be reached through deliberation to reach consensus, the decision shall be made through a voting mechanism. The procedures for conducting the vote are further regulated in the GMS Rules of Procedure, which are presented and read to all participants at the time of the GMS.*
	1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Listed Company must attend the Annual GMS.*	Dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan Tahun 2025, terdapat 1 (satu) Komisaris yang tidak hadir. *At the 2024 Annual General Meeting of Shareholders held in 2025, there was 1 (one) Commissioner who was absent.*
	1.3 Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of the minutes of GMS should be available on the Public Listed Company's website for at least 1 (one) year.*	WFI telah membuat ringkasan risalah RUPS serta telah diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS yang salah satunya disediakan melalui situs web Perseroan dengan jangka waktu penyediaan selama 5 (lima) tahun. *WFI has prepared a summary of the AGM minutes and announced it 2 (two) business days after the AGM, one of which is available on the Company's website for a period of 5 (five) years.*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan di PT Woori Finance Indonesia Tbk *Implementation at PT Woori Indonesia Tbk*
Prinsip 2 Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. ***Principle 2*** *Strengthen the quality of communication between Public Companies and the Investors.*	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. *The Public Listed Company should have a communication policy with its Shareholders or Investors.*	WFI telah menjalankan kegiatan-kegiatan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor melalui situs web resmi dan situs web Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun, untuk saat ini WFI belum memiliki kebijakan tertulis yang mengatur perihal tersebut. *WFI has been conducting communication activities with Shareholders or Investors through its official website and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. However, WFI does not currently have a written policy governing this matter.*
	2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dalam situs web. *The Public Listed Company should disclose the communication policy on the website.*	WFI telah melaksanakan prinsip keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan investor melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain melalui situs web resmi Perseroan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Pelaksanaan fungsi keterbukaan informasi tersebut dijalankan oleh Sekretaris Perseroan. Dalam pelaksanaannya, keterbukaan informasi dilakukan dengan mengacu pada ketentuan dan peraturan yang ditetapkan oleh regulator yang berwenang. Namun demikian, hingga saat ini WFI belum memiliki kebijakan tertulis yang secara khusus mengatur pelaksanaan keterbukaan informasi, sehingga Perseroan masih mengandalkan ketentuan regulator sebagai pedoman utama dalam pelaksanaannya. *WFI has implemented the principle of information disclosure to shareholders and investors through various communication channels, including the Company's official website and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The function of information disclosure is carried out by the Corporate Secretary. In its implementation, information disclosure is carried out with reference to the provisions and regulations established by the competent regulator. However, to date, WFI does not have a written policy that specifically regulates the implementation of information disclosure, so the Company still relies on regulatory provisions as the main guideline in its implementation.*
Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Aspect 2 : Function and Role of the Board of Commissioners*		
Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. ***Principle 3*** *Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.*	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination of the number of members of the Board of Commissioners should consider the condition of the Public Listed Company.*	Jumlah anggota Dewan Komisaris WFI berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris Independen dan Komisaris non Independen. *The Board of Commissioners of WFI consists of 3 (three) members, namely the President Commissioner, Independent Commissioner, and Non-Independent Commissioner.*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan di PT Woori Finance Indonesia Tbk *Implementation at PT Woori Indonesia Tbk*
	3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. *Determination of the composition of the Board of Commissioners should consider the range of expertise, knowledge and experience required by the Company.*	Penetapan calon anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian, pengetahuan, serta pengalaman yang relevan dan dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas, fungsi, dan tanggung jawab Dewan Komisaris WFI secara efektif. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *The appointment of candidates for the Board of Commissioners is carried out by considering the expertise, knowledge, and relevant experience needed to support the effective implementation of the duties, functions, and responsibilities of the WFI Board of Commissioners. This process aims to ensure that the Board of Commissioners has sufficient competence in supervising and advising the Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations.*
Prinsip 4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. **Principle 4** *Strengthen the quality of execution of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.*	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners should have a policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan hasil pengawasan terhadap aktivitas bisnis WFI. Alat penilaian kinerja seperti *self-assessment* untuk Dewan Komisaris belum dilakukan WFI. *The performance assessment of the Board of Commissioners is based on the results of supervision of WFI's business activities. Performance assessment tools such as self-assessment for the Board of Commissioners have not yet been implemented by WFI.*
	4.2 Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners should be disclosed in the Annual Report of the The Public Listed Company.*	WFI belum memiliki kebijakan terkait dengan *self-assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *WFI does not yet have a policy regarding self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*
	4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners should have a policy on the resignation of board members who are involved in financial crimes.*	WFI belum memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar. Namun, terdapat komitmen mematuhi peraturan perundang undangan yang diwajibkan kepada Dewan Komisaris diatur melalui Pedoman Kerja dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris. *WFI does not yet have a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes as stipulated in the Articles of Association. However, there is a commitment to comply with the laws and regulations required of the Board of Commissioners as stipulated in the Work Guidelines and Code of Ethics for the Board of Directors and Board of Commissioners.*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan di PT Woori Finance Indonesia Tbk *Implementation at PT Woori Indonesia Tbk*
	4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the Committee that performs the Nomination and Remuneration functions should have a succession policy for members of the Board of Directors.*	Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dilakukan WFI melalui Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada dibawah Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi menyatakan tugas suksesi diantaranya; menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Direksi, menyusun dan memberikan rekomendasi prosedur pergantian Direksi, dan memberikan rekomendasi calon anggota Direksi. *The nomination and remuneration functions are carried out by WFI through the Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee Charter states that its succession duties include: establishing criteria for selecting candidates for the Board of Directors, developing and providing recommendations on procedures for replacing the Board of Directors, and providing recommendations on candidates for the Board of Directors.*
Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi *Aspect 3 : Function and Role of the Board of Directors*		
Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. ***Principle 5*** *Strengthen the membership and composition of the Board of Directors.*	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *The determination of the number of members of the Board of Directors should consider the condition of the Public Listed Company as well as the effectiveness in making decisions.*	Jumlah anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang menetapkan bahwa Perseroan diurus dan dipimpin oleh sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota Direksi. Dari jumlah tersebut, 1 (satu) orang ditetapkan sebagai Direktur Utama, dan apabila dipandang perlu, Perseroan dapat mengangkat seorang Wakil Direktur Utama. Ketentuan ini dimaksudkan untuk memastikan efektivitas kepemimpinan dan kelancaran pengelolaan kegiatan operasional sesuai dengan tujuan dan strategi Perseroan. *The number of Board members is stipulated in the Company's Articles of Association, which stipulates that the Company shall be managed and led by at least 3 (three) Board members. Of these, 1 (one) person is appointed as President Director, and if deemed necessary, the Company may appoint a Vice President Director. This provision is intended to ensure effective leadership and smooth management of operational activities in accordance with the Company's objectives and strategies.*
	5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of the Board of Directors should consider the range of expertise, knowledge and experience required by the Company.*	Penentuan komposisi anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan pengangkatan Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman, serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan anggaran dasar ini dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan salah satu kewajibannya dalam menetapkan kriteria pemilihan calon direksi dan memberikan rekomendasi calon anggota Direksi. *The determination of the composition of the Board of Directors is regulated in the Company's Articles of Association, which states that the appointment of the Board of Directors shall be carried out with due regard to expertise, experience, and other requirements based on applicable laws and regulations. The implementation of these articles of association is assisted by the Nomination and Remuneration Committee in carrying out one of its duties in determining the criteria for selecting director candidates and providing recommendations for Board of Directors candidates.*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan di PT Woori Finance Indonesia Tbk *Implementation at PT Woori Indonesia Tbk*
	5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance should have expertise and/or knowledge in accounting.*	Bidang Keuangan di WFI berada dibawah Direktur Keuangan, yakni oleh Tuan Yunseong Lee dengan pengalaman sebagai *Manager* Umum Keuangan, Business Innovation Team dan General Manager pada industri pembiayaan. *The Finance Division at WFI is under the Finance Director, Mr. Yunseong Lee, who has experience as General Manager of Finance, Business Innovation Team, and General Manager in the financing industry.*
Prinsip 6 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. ***Principle 6*** *Strengthen the quality of execution of the Board of Directors' duties and responsibilities.*	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors should have a policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.*	Kinerja Direksi dinilai oleh Perseroan dengan melihat ketercapaian Rencana Bisnis, namun alat penilaian direksi seperti *Self-Assessment* belum diterapkan oleh Perseroan. *The Company assesses the performance of the Board of Directors by reviewing the achievement of the Business Plan, but assessment tools such as self-assessment have not yet been implemented by the Company.*
	6.2 Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors should be disclosed in the Annual Report of the Public Listed Company.*	Perseroan belum memiliki kebijakan *self-assessment* terhadap kinerja Direksi. *The Company does not yet have a self-assessment policy for the performance of the Board of Directors.*
	6.3 Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan. *The Board of Directors should have a policy on the resignation of board members who are involved in financial crimes.*	WFI belum memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Namun, WFI mengatur tanggung jawab Direksi melalui Pedoman Kerja dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan. *WFI does not yet have a policy regarding the resignation of Board members if they are involved in financial crimes. However, WFI regulates the responsibilities of the Board through the Work Guidelines and Code of Ethics for the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with laws and regulations.*
Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan *Aspect 4 : Stakeholders Participation*		
Prinsip 7 Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. ***Principle 7*** *Strengthen the corporate governance aspects through stakeholders participation.*	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *The Public Listed Company should have a policy on preventing insider trading.*	Praktik *Insider Trading* merupakan tindakan yang dilarang dalam Kode Etik WFI. Larangan tersebut berlaku terhadap setiap aktivitas perdagangan surat berharga, obligasi, maupun instrumen atau dokumen berharga lainnya yang berkaitan dengan Perseroan. *Insider trading is prohibited under the WFI's Code of Conduct. This prohibition applies to all trading activities involving securities, bonds, and other valuable instruments or documents related to the Company.*
	7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. *The Public Listed Company should have anti-corruption and anti-fraud policies.*	Perseroan telah memiliki kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Manajemen atas Pengendalian *Fraud*. *The Company has established an Anti-Bribery Management System and Fraud Control Management policies.*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan di PT Woori Finance Indonesia Tbk *Implementation at PT Woori Indonesia Tbk*
	7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Public Listed Company should have a policy on vendor/ suppliers selection and improvement.*	Perseroan telah memiliki pedoman kerjasama pengadaan barang dan jasa. *The Company has guidelines for cooperation in the procurement of goods and services.*
	7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Listed Company should have a policy on fulfilling creditor's rights.*	Perseroan melindungi hak hak kreditur melalui kebijakan internal Perlindungan Konsumen. *The Company protects the rights of creditors through its internal Consumer Protection policy.*
	7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran. *The Public Listed Company should have a whistleblowing policy.*	Perseroan telah memiliki kebijakan *system whistleblowing*. *The Company has a whistleblowing system policy in place.*
	7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Listed Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.*	Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif yang mengatur pemberian insentif berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI). Kebijakan ini digunakan sebagai dasar dalam penilaian dan pemberian penghargaan atas kinerja karyawan. Namun demikian, hingga saat ini perusahaan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur mengenai pemberian insentif jangka panjang. *The Company has an incentive policy that regulates the provision of incentives based on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs). This policy is used as a basis for assessing and rewarding employee performance. However, to date, the company does not have a specific policy regulating the provision of long-term incentives.*
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi *Aspect 5 : Information Disclosure*		
Prinsip 8 Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi. ***Principle 8*** *Strengthen the Information Disclosure.*	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *The Public Listed Company utilizes information technology more extensively beyond websites as a means of information disclosure.*	Perseroan secara konsisten memanfaatkan teknologi informasi dalam menyampaikan informasi kepada publik melalui berbagai kanal komunikasi, antara lain situs web resmi yang dikelola oleh Perseroan, media sosial seperti Instagram, serta melalui penyampaian keterbukaan informasi pada situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Seluruh kanal tersebut dapat diakses secara terbuka oleh publik. *The Company consistently utilizes information technology to convey information to the public through various communication channels, including the official website managed by the Company, social media such as Instagram, and through the disclosure of information on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. All of these channels are openly accessible to the public.*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan di PT Woori Finance Indonesia Tbk *Implementation at PT Woori Indonesia Tbk*
	8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Public Listed Company's Annual Report should disclose the ultimate beneficial owners in the shareholdings of the Public Listed Company of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company through the ultimate and controlling shareholders.*	Perseroan telah melakukan pengungkapan pemilik manfaat (*beneficial owner*) atas pihak-pihak yang memiliki paling sedikit 5% saham Perseroan. Selain itu, pengungkapan mengenai pemilik manfaat utama (*ultimate beneficial owner*) juga telah disajikan dan dijelaskan dalam bagian Struktur Pemegang Saham. *The Company has disclosed the beneficial owners of parties who own at least 5% of the Company's shares. In addition, disclosures regarding the ultimate beneficial owners have also been presented and explained in the Shareholder Structure section.*





WOORI FINANCE INDONESIA

06

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Social and Environmental Responsibilities



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Social and Environmental Responsibilities

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan tidak hanya berfokus pada aspek finansial, tetapi juga pada peran aktif dalam mendukung pembangunan sosial dan pelestarian lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dilakukan secara konsisten guna menciptakan keseimbangan antara kinerja usaha, kesejahteraan masyarakat, dan keberlanjutan lingkungan.

In conducting its business operations, the Company focuses not only on financial aspects but also on actively supporting social development and environmental conservation. This commitment is realized through the consistent implementation of Social and Environmental Responsibility programs aimed at striking a balance between business performance, community welfare, and environmental sustainability.

Kepatuhan terhadap Regulasi dan Transparansi Laporan

Compliance with Regulations and Transparency of Reports

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi ketentuan regulasi serta menerapkan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan dengan menyusun Laporan Keberlanjutan secara terpisah dari Laporan Tahunan. Kedua laporan ini merupakan bagian yang saling melengkapi dalam penyampaian informasi kepada publik dan disusun sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh regulator, antara lain:

1. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
2. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; dan
5. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

The Company is committed to complying with regulatory requirements and ensuring transparency for stakeholders by preparing a Sustainability Report separately from the Annual Report. Both reports are complementary in conveying information to the public and are prepared in accordance with regulations established by the regulator, including:

1. *POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;*
2. *SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports;*
3. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;*
4. *Government Regulation No. 47 of 2012 on the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies; and*
5. *Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.*

Dalam Laporan Tahunan ini, WFI menyampaikan uraian ringkas mengenai pelaksanaan kegiatan TJSL selama tahun 2025. Perseroan senantiasa mengembangkan strategi dan implementasi program TJSL dengan berpedoman pada prinsip keberlanjutan yang mencakup tiga pilar utama, yaitu aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Adapun pengungkapan secara lebih rinci mengenai kebijakan, program, serta kinerja keberlanjutan Perseroan disajikan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2025 yang disusun secara terpisah

In this Annual Report, WFI provides a brief overview of the implementation of CSR activities during 2025. The Company continuously develops strategies and implements CSR programs guided by the principle of sustainability, which encompasses three main pillars: economic, social, and environmental aspects. A more detailed disclosure regarding the Company's policies, programs, and sustainability performance is presented in the 2025 Sustainability Report of the Company, which is presented separately.

Aspek Ekonomi: Kontribusi terhadap Keberlanjutan Ekonomi

Economic Aspect: Contribution to Economic Sustainability

Sebagai bagian dari industri jasa keuangan, Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan serta tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan. Perseroan menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab, penguatan tata kelola perusahaan yang baik, serta

As part of its role in the financial services industry, the Company conducts its business operations by prioritizing the principles of sustainability and social and environmental responsibility. The Company implements the principles of Sustainable Finance through responsible business practices, strengthening good corporate governance, and developing

pengembangan strategi usaha yang selaras dengan keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan total penghasilan sebesar Rp468,08 miliar dengan laba tahun berjalan mencapai Rp70,99 miliar. Pencapaian tersebut mencerminkan kinerja usaha yang solid dan menjadi landasan bagi Perseroan untuk terus memperluas kontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan terus mendorong peningkatan akses masyarakat terhadap layanan keuangan melalui kegiatan literasi dan inklusi keuangan, dukungan terhadap pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta berbagai inisiatif sosial dan lingkungan. Upaya ini dilakukan sebagai bagian dari peran aktif Perseroan dalam mendukung pembangunan sosial-ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

business strategies that balance economic, social, and environmental considerations.

In 2025, the Company recorded total revenue of Rp468.08 billion with net income reached Rp70.99 billion. These achievements reflect solid business performance and serve as a foundation for the Company to continue expanding its contributions in supporting inclusive and sustainable economic growth.

In line with this commitment, the Company continues to increase public access to financial services through financial literacy and inclusion initiatives, support for the development of micro, small, and medium enterprises (MSMEs), as well as various social and environmental initiatives. These efforts are part of the Company's active role in supporting sustainable socio-economic development in Indonesia

Aspek Sosial: Pemberdayaan Sosial dan Kepedulian terhadap Karyawan

Social Aspect: Social Empowerment and Concern for Employees

Keberlanjutan usaha tidak hanya diukur dari pencapaian kinerja keuangan, tetapi juga dari kemampuan Perseroan dalam menciptakan nilai tambah bagi karyawan, konsumen, dan seluruh pemangku kepentingan. Dalam aspek sosial, WFI berkomitmen menerapkan kebijakan yang adil, inklusif, dan berkelanjutan, termasuk melalui pengembangan kompetensi sumber daya manusia, peningkatan kualitas layanan kepada konsumen, serta penciptaan lingkungan kerja yang profesional dan bertanggung jawab.

Komitmen tersebut sejalan dengan upaya WFI dalam menghadirkan produk dan jasa pembiayaan yang inovatif dengan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan berintegritas, sehingga setiap layanan yang diberikan tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumen, tetapi juga memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh bisnis Perseroan.

Business sustainability is measured not only by financial performance but also by the Company's ability to create value for employees, customers, and all stakeholders. In the social aspect, WFI is committed to implement fair, inclusive, and sustainable policies, including through the development of human resource competencies, the improvement of service quality for customers, and the development of a professional and responsible work environment.

This commitment aligns with WFI efforts to deliver innovative financing products and services supported by competent and integrity-driven human resources, ensuring that every service provided not only fulfills consumer needs but also delivers sustainable benefits for the Company's entire business.

Kesejahteraan dan Pengembangan Karyawan

Employee Welfare and Development

Perseroan menyadari bahwa karyawan merupakan aset utama dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, WFI berkomitmen untuk terus meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja melalui penyediaan berbagai program perlindungan dan fasilitas yang mendukung keamanan serta kualitas hidup karyawan.

Perseroan memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan dan pensiun kepada karyawan, asuransi kesehatan tambahan bagi pekerja tetap yang mencakup manfaat rawat jalan, rawat inap, perawatan gigi, kacamata, dan persalinan. Selain itu, Perseroan juga memberikan perlindungan asuransi jiwa serta program dana pensiun bagi pekerja tetap sebagai bagian dari upaya mendukung kesiapan finansial karyawan dalam jangka panjang.

The Company recognizes that employees are key assets in supporting business growth and sustainability. Therefore, WFI is committed to continuously improving employee well-being by providing various welfare programs and benefits that support employee safety and quality of life.

The Company provides health maintenance and pension guarantees to its employees, as well as additional health insurance for permanent employees covering outpatient care, inpatient care, dental care, eyewear, and childbirth. Additionally, the Company offers life insurance coverage and a pension fund program for permanent employees as part of its efforts to support employees' long-term financial readiness.

Sejalan dengan upaya penguatan kapasitas internal, Perseroan secara konsisten meningkatkan kompetensi manajemen dan karyawan melalui berbagai program pengembangan yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan. Program yang dilaksanakan antara lain meliputi:

1. Sosialisasi kebijakan dan pelatihan
2. *Workshop*, seminar, dan program pengembangan kompetensi yang relevan dengan industri jasa keuangan;
3. Program pelatihan karyawan, termasuk pengembangan keterampilan teknis dan peningkatan profesionalisme;
4. Sertifikasi manajerial dan sertifikasi kompetensi sesuai dengan kebutuhan jabatan;
5. Program pengembangan kepemimpinan bagi karyawan di berbagai tingkatan; dan
6. Kegiatan *employee gathering* sebagai bagian dari penguatan budaya kerja dan kebersamaan.

Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan regulasi di sektor keuangan.

In line with efforts to strengthen internal capacity, the Company consistently enhances the competencies of management and employees through various development programs that support the implementation of sustainable finance. The programs implemented include:

1. *Policy dissemination and training*
2. *Workshops, seminars, and competency development programs relevant to the financial services industry;*
3. *Employee training programs, including technical skills development and professional growth;*
4. *Managerial certifications and competency certifications aligned with job functions;*
5. *Leadership development programs for employees at various levels; and*
6. *Employee gatherings as part of efforts to strengthen workplace culture and team harmony.*

These measures aim to ensure that all employees possess competencies relevant to industry needs and are capable of adapting to technological advancements and regulatory changes in the financial sector.

Tanggung Jawab terhadap Masyarakat

Responsibility to the Community

Selain memperhatikan kesejahteraan internal, WFI juga menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan melalui pelaksanaan program CSR. Pada tahun 2025, Perseroan menjalankan program "Woori Peduli" dengan menyalurkan bantuan kemanusiaan kepada masyarakat terdampak bencana di wilayah Sumatera Utara dan Sumatera Barat sebagai bentuk kontribusi nyata dalam penanganan kondisi darurat dan pemulihan sosial. Penyaluran bantuan ini dilakukan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia Provinsi Sumatera Barat dan Palang Merah Indonesia Provinsi Sumatera Utara, serta turut mencakup pemberian bantuan kepada karyawan Woori Finance Indonesia di kedua provinsi yang terdampak banjir bandang.

Perseroan menempatkan keberlanjutan hubungan dengan masyarakat sebagai salah satu prioritas dalam pelaksanaan TJSL. Komitmen tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In addition to prioritizing internal well-being, WFI also expresses its concern for the community and the environment through the implementation of CSR programs. In 2025, the Company implemented the "Woori Peduli" program by providing humanitarian assistance to communities affected by disasters in North Sumatra and West Sumatra, as a tangible contribution to emergency response efforts and social recovery. The assistance was delivered in collaboration with the Indonesian Red Cross of West Sumatra Province and North Sumatra Province, and also extended to Woori Finance Indonesia employees in both provinces who were affected by flash floods.

The Company prioritizes maintaining sustainable relationships with the community as a key focus in its CSR implementation. This commitment is carried out in accordance with applicable laws and regulations.

Komitmen terhadap Perlindungan Konsumen

Commitment to Consumer Protection

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, WFI memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang diberikan tidak hanya memiliki daya saing, tetapi juga mengedepankan perlindungan bagi nasabah. Komitmen tersebut diwujudkan melalui kepatuhan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi, serta penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) sebagai standar dalam menjaga kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan informasi, yang semakin diperkuat dengan sertifikasi ISO 27001:2022.

Bagi WFI, kepercayaan nasabah merupakan aset yang sangat penting, sehingga Perseroan secara berkelanjutan memperkuat tata kelola keamanan data serta memastikan penyampaian informasi dilakukan secara etis, transparan, dan

In conducting its business operations, WFI ensures that every product and service provided is not only competitively priced but also prioritizes customer protection. The commitment is demonstrated through compliance with Law of the Republic of Indonesia No. 27 of 2022 on Personal Data Protection, as well as the implementation of an Information Security Management System (ISMS) as a standard for ensuring the confidentiality, integrity, and availability of information, further strengthened by ISO 27001:2022 certification.

For WFI, customer trust is a valuable asset, so the Company continuously strengthens data security governance and ensures that information is communicated ethically, transparently, and responsibly. Throughout 2025, the

bertanggung jawab. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya insiden kebocoran, pencurian, maupun kehilangan data pelanggan, yang mencerminkan efektivitas penerapan sistem pengamanan informasi yang dijalankan.

Company recorded no incidents of data leaks, theft, or loss of customer data, reflecting the effectiveness of the implemented information security systems.

Aspek Lingkungan: Kepedulian terhadap Lingkungan Hidup

Environmental Aspect: Concern for the Environment

Sebagai perusahaan jasa keuangan, kegiatan operasional WFI tidak menimbulkan dampak lingkungan secara langsung dalam skala besar. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen menerapkan praktik usaha yang bertanggung jawab terhadap lingkungan melalui berbagai inisiatif efisiensi penggunaan sumber daya serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang lingkungan hidup.

As a financial services company, WFI's operational activities do not directly cause large-scale environmental impacts. Nevertheless, the Company remains committed to implementing environmentally responsible business practices through various resource efficiency initiatives and compliance with applicable environmental laws and regulations.

Dalam penerapan aspek lingkungan, Perseroan menjalankan beberapa kebijakan utama, antara lain:

1. Pengendalian konsumsi energi listrik, BBM, dan air di kantor pusat dan cabang;
2. Digitalisasi layanan untuk mengurangi penggunaan kertas dalam operasional; dan
3. Implementasi kebijakan kerja ramah lingkungan, termasuk pengelolaan limbah elektronik dan material kantor.

In implementing environmental aspects, the Company enforces several key policies, including:

1. *Control of electricity, fuel, and water consumption at the head office and branches;*
2. *Digitalization of services to reduce paper usage in operations; and*
3. *Implementation of environmentally friendly workplace policies, including the management of electronic waste and office materials.*

Seluruh upaya tersebut merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dengan memperhatikan dampak kegiatan usaha terhadap aspek sosial dan lingkungan, serta memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017.

All these efforts are part of the Company's commitment to implement sustainability principles by considering the impact of business activities on social and environmental aspects, as well as ensuring compliance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017.

WOORI FINANCE
INDONESIA

Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Statement



PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Pages*	
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 72	*Notes to the Financial Statements*

SW INDONESIA

T. +62 21 29932132
F. +62 21 29932172
sw-indonesia.com

UOB Plaza 34th Floor
Jl. MH Thamrin Kav. 8-10
Jakarta 10230 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00083/2.1315/AU.1/09/1017-4/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Woori Finance Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Woori Finance Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang kami identifikasi dan bagaimana audit kami merespon hal tersebut kami uraikan di bawah ini:

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Woori Finance Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Woori Finance Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters we identified and how our audit responded to them are outlined below:

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, dan 8 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang sebesar Rp 77.002.466.500, di mana mewakili sekitar 2,96% dari jumlah bruto piutang yang meliputi piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, dan piutang lain-lain. Jumlah cadangan tersebut meningkat sekitar 16,37% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun keseluruhan piutang bruto pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 2.602.572.668.167 yang mewakili sekitar 94,90% dari jumlah aset.

Sebagai perusahaan pembiayaan, Perusahaan memiliki eksposur risiko kredit yang timbul dari saldo piutang. Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang akan ditanggung oleh Perusahaan sebagai akibat dari kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya. Kerugian kredit tersebut dihitung dengan mengekspektasikan selisih antara arus kas kontraktual yang seharusnya diterima dari piutang dengan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan. Pengukuran kerugian kredit ekspektasian tersebut dilakukan secara kolektif atas seluruh saldo piutang di mana melibatkan pertimbangan manajemen yang subjektif serta membutuhkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dan sejumlah asumsi, termasuk perkiraan ekonomi makro di masa depan.

Prosedur audit yang kami lakukan terkait dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah:

- Memperoleh pemahaman tentang kebijakan dan metodologi yang dipilih oleh manajemen dan pakar manajemen dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian atas piutang. Pemahaman tersebut meliputi pendekatan yang digunakan dalam menentukan *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), *Exposure at Default* (EAD), perkiraan kondisi ekonomi makro di masa depan *(forward-looking information)* dan probabilitas tertimbang atas serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- Mereviu dan menguji proses penentuan kualitas piutang yang ditetapkan secara internal oleh manajemen;
- Memperoleh bukti yang terdukung guna memastikan bahwa jumlah cadangan kerugian kredit tersebut tidak bias dengan melakukan reviu terhadap asumsi yang digunakan, ketepatan variabel makro ekonomi, kelengkapan dan keakuratan dari sumber data dalam pemodelan serta kewajaran dari serangkaian kemungkinan yang mungkin terjadi;
- Melakukan diskusi dengan pakar manajemen mengenai hasil perhitungan kerugian kredit ekspektasian tersebut dan menilai kesesuaiannya dengan kebijakan manajemen. Kami juga melakukan prosedur untuk memastikan kompetensi, kapabilitas, independensi dan objektivitas dari pakar manajemen;

Key Audit Matter (Continued)

Allowance For Expected Credit Loss of Receivables

As disclosed in Notes 5, 6, 7, and 8 of the financial statements, as at December 31, 2025, the Company recorded an allowance for expected credit losses on receivables amounted to Rp 77,002,466,500, representing approximately 2.96% of the gross receivables. These receivables include finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, and other receivables. This allowance increased by approximately 16.37% compared to the previous year. The total gross receivables as at December 31, 2025 amounted to Rp 2,602,572,668,167, representing approximately 94.90% of total assets.

As a financing company, the Company is exposed to credit risk arising from its receivables balance. Credit risk is the risk of financial loss incurred by the Company due to the failure of other parties to fulfill their obligations. Expected credit losses are calculated by estimating the difference between the contractual cash flows expected to be received from receivables and the cash flows the Company expects to collect. The measurement of expected credit losses is conducted collectively for all receivable balances, involving subjective management judgment and requiring estimates with a high level of uncertainty and various assumptions, including future macroeconomic forecasts.

The audit procedures we performed in relation to the allowance for expected credit losses were as follows:

- *Obtained understanding of the policy and methodology chosen by management and management experts in calculating expected credit losses on receivables. This understanding includes the approach used in determining the probability of default (PD), loss given default (LGD), exposure at default (EAD), future macroeconomic conditions (forward-looking information), and the probability-weighted range of possible outcomes;*
- *Reviewed and tested the process of determining receivables quality as internally established by management;*
- *Obtaining supporting evidence to ensure that the allowance for credit losses is unbiased by reviewed the assumptions used, the accuracy of macroeconomic variables, the completeness and accuracy of data sources in the modeling, and the reasonableness of the range of possible scenarios;*
- *Discussing with management experts regarding the results of expected credit loss calculations and assessing their alignment with management policies. We also performed procedures to assess the competence, capability, independence, and objectivity of the management experts;*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang (Lanjutan)

- Menilai apakah pengungkapan di dalam laporan keuangan telah memadai untuk mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit, terutama yang timbul dari piutang.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Key Audit Matter (Continued)

Allowance For Expected Credit Loss of Receivables (Continued)

- *Evaluating whether disclosures in the financial statements adequately reflect the Company's exposure to credit risk, particularly that arising from receivables.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Suharli, Sugiharto & Rekan

Riki Afrianof, CPA
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration* No. AP. 1017

30 Maret 2026/*March 30, 2026*

00083

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk.
PLAZA CHASE, Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920, Indonesia
Telp. : (021) 520 4583
520 0434
Fax. : (021) 520 9160

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	:	**Heon Joo Rhee**	:	*Name*
Alamat kantor	:	PT Woori Finance Indonesia Tbk Chase Plaza, 16th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 Jakarta 12910	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Oakwood Premier Cozmo Jakarta Jl. Dr, Ide Anak Agung Gde No 11 Jakarta 12920	:	*Domicile as stated in ID Card*
Nomor telepon	:	(021) 5200434	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Position*
Nama	:	**Yunseong Lee**	:	*Name*
Alamat kantor	:	PT Woori Finance Indonesia Tbk Chase Plaza, 16th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 Jakarta 12910	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Kemang Village Bloomington Jl. Kemang Raya No. 18 D, Bangka Jakarta Selatan 12510	:	*Domicile as stated in ID Card*
Nomor telepon	:	(021) 5200434	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur/*Director*	:	*Position*

menyatakan bahwa: / *state that:*

1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
1 We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;

2 Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
2 The Company's financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standard;

3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
3 a. All information contained in the financial statements is complete and correct;

b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;

4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
4 We are responsible for the Company internal control system.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk.
PLAZA CHASE, Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920, Indonesia
Telp. : (021) 520 4583
520 0434
Fax. : (021) 520 9160

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret 2026/*March 30, 2026*
Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Heon Joo Rhee
Direktur Utama/ *President Director*

Yunseong Lee
Direktur/*Director*

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
Kas dan bank	2b,2d,2e, 4,32,34	28.316.400.216	25.993.690.704	*Cash on hand and in banks*
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga - dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 11.507.442.513 pada tahun 2025 dan Rp 10.000.325.836 pada tahun 2024	2e,2g,3, 5,34	576.924.729.450	383.913.405.503	*Finance lease receivables - third parties - net of allowance for expected credit losses amounted to Rp 11,507,442,513 in 2025 and Rp 10,000,325,836 in 2024*
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga - dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 53.594.768.334 pada tahun 2025 dan Rp 43.801.418.246 pada tahun 2024	2e,2h,3, 6,34	1.948.613.529.494	1.426.849.393.821	*Consumer financing receivables - third parties - net of allowance for expected credit losses amounted to Rp 53,594,768,334 in 2025 and Rp 43,801,418,246 in 2024*
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga - dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 60.662.388 pada tahun 2025 dan Rp 117.644.449 pada tahun 2024	2e,2i,3, 7,34	6.426.388.397	12.108.461.068	*Factoring receivables - third parties - net of allowance for expected credit losses amounted to Rp 60,662,388 in 2025 and Rp 117,644,449 in 2024*
Piutang lain-lain - pihak ketiga - dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 11.839.593.265 pada tahun 2025 dan Rp 12.253.457.666 pada tahun 2024	2e,2j,3, 8,34	47.699.726.753	56.475.083.371	*Other receivables - third parties - net of allowance for expected credit losses amounted to Rp 11,839,593,265 in 2025 and Rp 12,253,457,666 in 2024*
Uang muka dan beban dibayar di muka	2k,9	10.132.437.720	10.266.220.880	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	3,15a	-	93.654.850	*Prepaid tax*
Aset pajak tangguhan - neto	2n,3,15e	2.963.479.825	2.051.172.881	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 85.617.312.754 pada tahun 2025 dan Rp 79.285.635.661 pada tahun 2024	2l,3,10	119.183.956.354	122.305.551.065	*Property and equipment - net of accumulated depreciation amounted to Rp 85,617,312,754 in 2025 and Rp 79,285,635,661 in 2024*
Aset lain-lain	2e,11	2.307.572.526	2.882.526.880	*Other assets*
JUMLAH ASET		**2.742.568.220.735**	**2.042.939.161.023**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang bank	2e,12,34	1.502.860.050.550	704.553.263.136	*Bank loans*
Pinjaman pihak ketiga	2e,13,34	-	149.561.831.590	*Loan from third parties*
Biaya masih harus dibayar	2e,14,34	38.363.839.622	35.801.619.910	*Accrued expenses*
Utang pajak	3,15b	7.262.833.898	10.793.022.956	*Taxes payables*
Liabilitas sewa	2e,2f,3,16,34	3.757.413.124	5.461.482.609	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	2o,3,17	24.131.478.746	13.802.619.932	*Post-employment benefits liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**1.576.375.615.940**	**919.973.840.133**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				*Share capital - par value of Rp 100 per share*
Modal dasar - 7.000.000.000 saham				*Authorized - 7,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.673.995.362 saham	18	267.399.536.200	267.399.536.200	*Issued and fully paid - 2,673,995,362 shares*
Tambahan modal disetor - neto	2r,19	174.181.212.208	174.181.212.208	*Additional paid-in capital - net*
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2l,3,10	51.813.785.987	51.116.834.293	*Surplus on revaluation of property and equipment - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	20	53.479.907.240	400.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		619.318.163.160	629.867.738.189	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		**1.166.192.604.795**	**1.122.965.320.890**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.742.568.220.735**	**2.042.939.161.023**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pembiayaan konsumen - neto	2q,22	263.869.946.190	237.281.274.901	*Consumer financing - net*
Administrasi	2q,23	126.529.551.391	107.248.166.117	*Administrative*
Sewa pembiayaan	2q,24	60.641.080.664	52.986.725.125	*Finance lease*
Anjak piutang	2q,25	3.858.431	3.356.672.638	*Factoring*
Penghasilan lain-lain	26	17.039.235.498	12.240.099.551	*Other income*
Jumlah pendapatan		468.083.672.174	413.112.938.332	*Total revenues*
Beban usaha				*Operating expenses*
Gaji dan tunjangan	2q,27	(131.669.750.319)	(117.776.854.409)	*Salaries and allowances*
Umum dan administrasi	2q,28	(79.807.729.076)	(61.091.924.742)	*General and administrative*
Keuangan	2q,29	(67.916.418.968)	(65.227.921.463)	*Finance*
Kerugian penurunan nilai	2q,30	(60.386.822.857)	(41.658.452.495)	*Impairment losses*
Pemasaran	2q,31	(39.405.072.306)	(20.212.896.497)	*Marketing*
Jumlah beban usaha		(379.185.793.526)	(305.968.049.606)	*Total operating expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**88.897.878.648**	**107.144.888.726**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
Beban pajak penghasilan - neto	2n,3,15c	(17.903.072.879)	(18.956.761.655)	*Income tax expenses - net*
LABA TAHUN BERJALAN		**70.994.805.769**	**88.188.127.071**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Surplus revaluasi aset tetap	2l,3,10	1.752.807.102	3.207.527.691	*Surplus on revaluation of property and equipment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2o,3,17	(3.463.027.739)	(428.918.047)	*Remeasurement of defined benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	2n,3,15e	388.512.903	(514.421.964)	*Related income tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		**(1.321.707.734)**	**2.264.187.680**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**69.673.098.035**	**90.452.314.751**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR		**26,55**	**32,98**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Neto/ *Surplus on Revaluation of Property and Equipment - Net*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2024		**267.399.536.200**	**174.181.212.208**	**49.362.192.016**	**400.000.000**	**567.169.738.444**	**1.058.512.678.868**	***Balance as at January 1, 2024***
Laba tahun 2024		-	-	-	-	88.188.127.071	88.188.127.071	*Income for 2024*
Penghasilan komprehensif lain tahun 2024								*Other comprehensive income for 2024*
Reklasifikasi surplus revaluasi atas aset tetap yang dijual	10	-	-	(844.101.480)	-	844.101.480	-	*Reclassification of revaluation surplus on sold property and equipment*
Surplus revaluasi aset tetap	10	-	-	3.207.527.691	-	-	3.207.527.691	*Surplus on revaluation of property and equipment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3,17	-	-	-	-	(428.918.047)	(428.918.047)	*Remeasurement of defined benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	3,15e	-	-	(608.783.934)	-	94.361.970	(514.421.964)	*Related income tax*
Pembayaran dividen tunai	20	-	-	-	-	(25.999.672.729)	(25.999.672.729)	*Distribution of cash dividend*
Saldo 31 Desember 2024		**267.399.536.200**	**174.181.212.208**	**51.116.834.293**	**400.000.000**	**629.867.738.189**	**1.122.965.320.890**	***Balance as at December 31, 2024***
Laba tahun 2025		-	-	-	-	70.994.805.769	70.994.805.769	*Income for 2025*
Penyisihan cadangan umum		-	-	-	53.079.907.240	(53.079.907.240)	-	*Appropriation for general reserve*
Penghasilan komprehensif lain tahun 2025								*Other comprehensive income for 2025*
Reklasifikasi surplus revaluasi atas aset tetap yang dijual	10	-	-	(682.502.208)	-	682.502.208	-	*Reclassification of revaluation surplus on property and equipment sold*
Surplus revaluasi aset tetap	10	-	-	1.752.807.102	-		1.752.807.102	*Surplus on revaluation of property and equipment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3,17	-	-	-	-	(3.463.027.739)	(3.463.027.739)	*Remeasurement of defined benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	3,15e	-	-	(373.353.200)	-	761.866.103	388.512.903	*Related income tax*
Pembayaran dividen tunai	20	-	-	-	-	(26.445.814.130)	(26.445.814.130)	*Distribution of cash dividend*
Saldo 31 Desember 2025		**267.399.536.200**	**174.181.212.208**	**51.813.785.987**	**53.479.907.240**	**619.318.163.160**	**1.166.192.604.795**	***Balance as at December 31, 2025***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:				*Cash receipts from:*
Transaksi pembiayaan		1.992.091.118.413	1.924.534.742.446	*Financing transactions*
Piutang lain-lain		9.189.221.034	72.916.669	*Other receivables*
Pendapatan bunga		229.017.064	267.463.902	*Finance income*
Pembayaran kas untuk:				*Cash disbursements for:*
Transaksi pembiayaan		(2.291.347.012.520)	(1.733.831.790.152)	*Financing transactions*
Beban operasional		(210.561.336.134)	(174.116.825.689)	*Operating expenses*
Beban keuangan		(67.411.881.353)	(63.140.903.606)	*Finance costs*
Pajak penghasilan		(23.273.683.647)	(23.033.393.589)	*Income taxes*
Beban penyelesaian konsumen		(13.603.217.114)	(10.560.324.468)	*Consumer settlement cost*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		**(604.687.704.257)**	**(79.808.114.487)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	632.236.216	778.600.000	*Proceeds from sale of property and equipment*
Perolehan aset tetap	10	(12.233.186.947)	(8.428.198.773)	*Acquisition of property and equipment*
Perolehan aset lain-lain		(155.276.748)	-	*Acquisition of other assets*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(11.756.227.479)**	**(7.649.598.773)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Utang bank				*Bank loans*
Penerimaan	12	1.162.303.758.811	356.771.568.658	*Proceeds*
Pembayaran	12,38	(364.041.415.843)	(232.633.988.383)	*Payment*
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	13,38	(149.561.831.590)	(1.228.208.319)	*Payment of loan from third parties*
Pembayaran dividen	20	(26.445.814.130)	(25.999.672.729)	*Payment of dividend*
Pembayaran liabilitas sewa	16,38	(3.487.986.000)	(2.523.000.000)	*Payment of lease liabilities*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**618.766.711.248**	**94.386.699.227**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		**2.322.709.512**	**6.928.985.967**	***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		**25.993.690.704**	**19.064.704.737**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	**28.316.400.216**	**25.993.690.704**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Woori Finance Indonesia Tbk ("Perusahaan"), dahulu didirikan dengan nama PT Bira Multi Finance, didirikan berdasarkan Akta No. 186 tanggal 12 Desember 1994 dari Notaris Djedjem Widjaja, S.H., M.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2.18791.HT.01.01.TH.94 tanggal 22 Desember 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 1996, Tambahan No. 1584.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 147 tanggal 16 Agustus 2022 dari Notaris Christina Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., sehubungan dengan perubahan pemegang saham pengendali, nama Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0062251.AH.01.02.TH 2022 tanggal 31 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan serta menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, anjak piutang, dan pembiayaan multiguna.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 90/KMK.017/1995 tanggal 15 Februari 1995 dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1995.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Woori Card Co., Ltd., di mana Woori Financial Group Inc., yang didirikan dan berkedudukan di Korea Selatan, merupakan entitas induk terakhir.

Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Gedung Chase Plaza, Lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 75 kantor cabang.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Woori Finance Indonesia Tbk ("the Company"), previously established under the name PT Bira Multi Finance, was originally based on Deed No. 186 dated December 12, 1994 from Notarial Djedjem Widjaja, S.H., M.H. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C2.18791.HT.01.01.TH.94 dated December 22, 1994 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated February 9, 1996, Supplement No. 1584.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed Statement of the Company's Meeting Resolutions No. 147 dated August 16, 2022 from Notarial Christina Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding with changes in the controlling shareholders, the name of the Company, the purposes and objectives as well as business activities of the Company. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0062251.AH.01.02.TH 2022 dated August 31, 2022.

In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in investment financing, working capital financing, multipurpose financing and/or other financing business activities based on Financial Services Authority (OJK) approval, operating lease and/or service-based activities as long as it does not conflict with the provisions of the laws and regulations in the financial services sector as well as conducting other businesses, relating to and support the Company's main business activities in accordance with applicable laws and regulations.

Currently, the Company is primarily engaged in investment financing, working capital financing, factoring, and multipurpose financing.

The Company obtained its operating license as multi finance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. 90/KMK.017/1995 dated February 15, 1995 and started its commercial operations since 1995.

The majority shareholder of the Company is Woori Card Co., Ltd., where Woori Financial Group Inc., the entity which incorporated and domiciled in South Korea, is the ultimate parent entity.

The Company's head office is domiciled at Chase Plaza, 16th Floors, Jenderal Sudirman Street Kav. 21, Jakarta. As at December 31, 2025, the Company has 75 branch offices.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Pada tanggal 19 Mei 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang sejak 1 Januari 2013 fungsinya dialihkan ke OJK, melalui Surat No. S-4010/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat sejumlah 450.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 110 per saham. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 1 Desember 2014, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham di mana setiap pemegang saham yang memiliki 10 saham lama mempunyai 7 HMETD. Setiap HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 500 yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pesanan pelaksanaan HMETD.

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00940/BEI.PG2/12-2014 tanggal 30 Desember 2014, jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PUT I adalah sebesar 360.627.100 saham, sehingga jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.360.627.100 saham dengan nilai sebesar Rp 136.062.710.000. Sehubungan dengan PUT I, Perusahaan telah menerima Rp 180.313.550.000 dari pemegang saham Perusahaan. Dana dari hasil PUT I digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Sisa saham dalam PUT I yang tidak diambil bagian oleh pemegang HMETD, sebesar 339.372.900 saham, tidak akan dikeluarkan dari portepel saham Perusahaan.

Pada tanggal 6 Maret 2017, Perusahaan melakukan PUT II kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD atas 221.962.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham di mana setiap pemegang saham yang memiliki 613 saham lama mempunyai 100 HMETD. Setiap HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 284 yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pesanan pelaksanaan HMETD.

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. S-01323/BEI.PP2/03-2017 tanggal 9 Maret 2017, jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PUT II adalah sebesar 221.962.000 saham, sehingga jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.582.589.100 saham dan nilai sebesar Rp 158.258.910.000. Sehubungan dengan PUT II, Perusahaan telah menerima Rp 63.037.208.000 dari pemegang saham Perusahaan. Sebesar 91,66% dari dana digunakan untuk membayar pengambilalihan yang dilakukan Perusahaan terhadap piutang pembiayaan konsumen, piutang dalam penyelesaian agunan dan utang bank dari PT Magna Finance Tbk. Sisanya digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

On May 19, 2009, the Company obtained an effective statement from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), however since January 1, 2013 its function has been transferred to OJK, through letter No. S-4010/BL/2009 to conduct the Initial Public Offering of shares consisting of 450,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share at offering price of Rp 110 per share. All of the company's share were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On December 1, 2014, the Company conducted a Limited Public Offering (PUT) I through pre-emptive rights (HMETD) of 700,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, where each shareholder who owns 10 old shares owned 7 HMETD. Each HMETD entitles the holder to purchase 1 new share with the offering price of Rp 500 per share that should be paid in full amount at the time of ordering the execution of HMETD.

Based on the announcement of PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00940/BEI.PG2/12-2014 dated December 30, 2014, the total of the Company's shares issued related to PUT I amounted to 360,627,100 shares, therefore, the total of the shares listed in Indonesia Stock Exchange is 1,360,627,100 shares or equivalent to Rp 136,062,710,000. In relation with this PUT I, the Company received Rp 180,313,550,000 from the Company's shareholders. The proceed of PUT I were used for the Company's working capital.

The remaining shares from PUT I which was not exercised by HMETD holder, amounted to 339,372,900 shares, will not be issued from the Company's authorized shares.

On March 6, 2017, the Company conducted a PUT II through HMETD of 221,962,000 shares with par value of Rp 100 per share, where each shareholder who owns 613 old shares owned 100 rights. Each right entitles the holder to purchase 1 new share with the offering price of Rp 284 per share that should be paid in full amount at the time of ordering the execution of HMETD.

Based on the announcement of PT Bursa Efek Indonesia No. S-01323/BEI.PP2/03-2017 dated March 9, 2017, the total of the Company's shares issued related to PUT II amounted to 221,962,000 shares, therefore, the total of the shares listed in the Indonesia Stock Exchange is 1,582,589,100 shares or equivalent to Rp 158,258,910,000. In relation to this PUT II, the Company received Rp 63,037,208,000 from the Company's shareholders. Around 91.66% of the proceeds was used to pay for the acquisition of consumer financing receivables, receivables under settlement of collaterals and bank loans of PT Magna Finance Tbk. The remaining was used for the Company's working capital.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (Lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan melakukan PUT III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD atas 200.074.475 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham di mana setiap pemegang saham yang memiliki 791 saham lama mempunyai 100 HMETD. Setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 500 yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pesanan pelaksanaan HMETD.

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. S-9/D.40/2018 tanggal 12 Maret 2018, jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PUT III adalah sebesar 200.074.475 saham, sehingga jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.782.663.575 saham dengan nilai sebesar Rp 178.266.357.500. Sehubungan dengan PUT III, Perusahaan telah menerima Rp 100.037.237.500 dari pemegang saham Perusahaan. Dana dari hasil PUT III digunakan seluruhnya untuk modal kerja.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Jeong Hyuk Lee	Jeong Hyuk Lee	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Yustianus Dapot Togarasi Sidabutar	Desti Liliati	*Independent Commissioner*
Komisaris	Sadhana Priatmadja	Sadhana Priatmadja	*Commissioner*
Direksi			*Board of Directors*
Direktur Utama	Heon Joo Rhee	Heon Joo Rhee	*President Director*
Direktur	Hady Sutiono	Hady Sutiono	*Director*
Direktur	Jasin Hermawan	Jasin Hermawan	*Director*
Direktur	Yunseong Lee	Yunseong Lee	*Director*

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum, sumber daya manusia, pemasaran dan operasional, sedangkan ruang lingkup Direktur Keuangan mencakup bidang keuangan dan akuntansi.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Ketua	Yustianus Dapot Togarasi Sidabutar	Desti Liliati	*Chairman*
Anggota	Edy Suroso	Edy Suroso	*Member*
Anggota	-	Indah Mulyawan	*Member*

***1. GENERAL INFORMATION** (Continued)*

***b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions** (Continued)*

On April 12, 2018, the Company conducted a PUT III to shareholders through HMETD of 200,074,475 shares with par value of Rp 100 per share where each shareholder who owns 791 old shares owned 100 HMETD. Each right entitles the holder to purchase 1 new share with the offering price of Rp 500 per share that should be paid in full amount at the time of ordering the execution of HMETD.

Based on the announcement of PT Bursa Efek Indonesia No. S-9/D.40/2018 dated March 12, 2018, the total of the Company's shares issued related to PUT III amounted to 200,074,475 shares, therefore, the total of the shares listed in the Indonesia Stock Exchange is 1,782,663,575 shares or equivalent to Rp 178,266,357,500. In relation with this PUT III, the Company received Rp 100,037,237,500 from the Company's shareholders. The proceeds of PUT III were used for working capital.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary, and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Key management are Board of Commissioners and Directors of the Company. President Director's scope of authority includes legal, human resources, marketing and operational, and Finance Director's scope of authority includes finance and accounting.

The composition of the Company's audit committee as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 2 September 2008 dan telah membentuk Divisi Internal Audit sejak tanggal 15 April 2008, berdasarkan Surat Penunjukan Anggota Audit Internal Perusahaan.

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Arie Tigran Tjahyadi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 1394/WFI/HRD/IIX/23 tanggal 24 Agustus 2023, Perusahaan menunjuk Lisa Azizah Subagiyo sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah sebanyak 1.187 dan 1.124 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

d. Otorisasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 30 Maret 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan regulator pasar modal khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dan disajikan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

***1. GENERAL INFORMATION** (Continued)*

***c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees** (Continued)*

Based on the regulation issued by the Bapepam-LK No. IX.I.7 concerning the Forming and Charter's Compilation Guidance of Internal Audit Unit, the Company had established an Internal Audit Charter since September 2, 2008 and had formed an Internal Audit Division since April 15, 2008, based on the Letter of Assignment of Internal Audit Members.

The Head of Internal Audit Unit of the Company as at December 31, 2025 and 2024 is Arie Tigran Tjahyadi.

Based on decision letter of the Board of Directors of the Company No. 1394/WFI/HRD/IIX/23 dated August 24, 2023, the Company appointed Lisa Azizah Subagiyo as its Corporate Secretary.

The Company has 1,187 and 1,124 employees as at December 31, 2025 and 2024 (unaudited), respectively.

d. Authorization of the Financial Statements

These financial statements have been authorized for issue by Board of Director's of the Company, who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on March 30, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and capital market regulation particularly Regulation No. VIII.G.7 on Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows has been prepared and presented using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah, which is the Company's functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan pada SAK

Standar baru, serta amendemen dan penyesuaian terhadap SAK yang mulai berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, telah dievaluasi. Manajemen menyimpulkan bahwa tidak terdapat dampak material dari perubahan tersebut terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan.

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa SAK yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap SAK lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 tentang "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK No. 338 (Revisi 2025) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

1 Januari 2027

- PSAK No. 118 tentang "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan";
- PSAK No. 119 tentang "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"; dan
- Amendemen PSAK No. 119 tentang "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap SAK di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan terdiri atas saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes on SAK

New standards, as well as amendments and improvements towards SAK that effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025, have been assessed. Management determines that there are no material impact arise from such changes on the reporting of performance or financial position of the Company.

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new SAK, and amendments or improvements on other SAK which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after:

January 1, 2026

- *Amendments to PSAK No. 109 on "Financial Instruments" and PSAK No. 107 on "Financial Instruments: Disclosure" on "Classification and Measurement of Financial Instruments"; and*
- *PSAK No. 338 (Revised 2025) on "Business Combinations of Entities Under Common Control".*

January 1, 2027

- *PSAK No. 118 on "Presentation and Disclosure in Financial Statements";*
- *PSAK No. 119 on "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure"; and*
- *Amendment to PSAK No. 119 on "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure".*

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to SAK are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

d. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks in the statement of financial position comprise of cash on hand and cash in banks which are neither pledged as collateral nor restricted for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Perusahaan mengukur seluruh aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, dan aset lain-lain - jaminan sewa.

ii. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, pinjaman pihak ketiga, biaya masih harus dibayar, dan liabilitas sewa.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments

Classification

i. Financial Assets

The Company measures all of financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial assets is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables, and other assets - rental deposits.

ii. Financial Liabilities

The Company classifies all of its financial liabilities, at initial recognition, as: financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, loan from third parties, accrued expenses, and lease liabilities.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flows characteristics and the Company's business model for managing them. The Company initially measures a financial asset at its fair value plus transactions costs.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require the delivery of assets within a period of time that have been established by prevailing regulations or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, which is the date on which the Company commits to buy or sell the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan objek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas Keuangan

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial Liabilities

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at cost using the EIR method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance expenses in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan provisi.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial Instruments *(Continued)*

Impairment of Financial Assets (Continued)

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written-off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for provision.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- *The contractuals rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- *The Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial assets.*

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Sewa

Sebagai Penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial Instruments *(Continued)*

Derecognition (Continued)

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Lease

As Lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *Payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK No. 237 tentang "Provisi Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi". Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Lease *(Continued)*

As Lessee (Continued)

Lease liabilities are presented as a separate line in the statement of financial position.

Lease liabilities are subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liabilities (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liabilities are remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liabilities are remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liabilities are remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK No. 237 on "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset antara 2 sampai 5 tahun.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 236 tentang "Penurunan Nilai Aset" untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sebagai Pesewa

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto pesewa.

g. Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima oleh Perusahaan pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan metode EIR.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

f. *Lease* *(Continued)*

As Lessee (Continued)

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets of between 2 until 5 years.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipment" on the statement financial positions.

The Company applies PSAK No. on "Impairment of Assets" to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

As Lessor

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Company's net investment outstanding in respect of the leases.

g. *Finance Lease Receivables*

Finance lease receivables are recognized initially at fair value, deducted by administration income and plus directly attributable transactions costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At initial recognition, the fair value of finance lease receivables represents finance lease receivables plus the residual value at the end of the lease period deducted by unearned lease income and security deposits. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivables is recognized as unearned lease income. Unearned lease income is allocated to revenue for the current year statement of profit or loss using the EIR method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Piutang Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Sesuai dengan PSAK No. 116, klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*.

h. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama di mana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui pada laba rugi.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang setelah pengakuan awal dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan fasilitas pembiayaan konsumen ditangguhkan dan disajikan sebagai biaya transaksi ditangguhkan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai penyesuaian selama periode pembiayaan konsumen.

i. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari Perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2e.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Finance Lease Receivables *(Continued)*

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit or loss at the transaction date.

Under PSAK No. 116, the classification of leases is based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee.

h. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are stated net of joint financing receivables where joint financing providers bear credit risk in accordance with its portion (without recourse), unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss.

Consumer financing receivables are classified as financial assets at amortized cost, which subsequent to initial recognition are carried at amortized cost using the EIR method.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivables.

The initial direct cost related to consumer financing facility is deferred and presented as deferred transaction cost as part of consumer financing receivables in the statement of financial position and recognized as adjustment throughout the consumer financing period.

i. Factoring Receivables

Factoring receivables are purchased receivables from other companies. These are classified as financial assets at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Note 2e.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

j. Piutang dalam Penyelesaian Agunan

Piutang dalam penyelesaian agunan sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset tarikan. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai kerugian penurunan nilai atas piutang dalam penyelesaian agunan dan dibebankan pada laba rugi.

Perusahaan menerima aset yang didanai oleh Perusahaan dari konsumen dan membantu untuk menjual aset tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utangnya.

Beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan piutang dalam penyelesaian agunan tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual piutang dalam penyelesaian agunan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan.

Piutang dalam penyelesaian agunan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain - pihak ketiga" dalam laporan posisi keuangan.

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka merupakan pembayaran untuk pembelian aset Perusahaan. Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Tanah dan kendaraan disajikan sebesar nilai revaluasian, nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

j. Receivables under Settlement of Collaterals

Receivables under settlement of collaterals acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables is stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of repossessed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as provision for decline in value of repossessed assets and is charged to profit or loss.

The Company receives assets funded by the Company from customers and assists them in selling their assets so that the customers are able to settle their payables.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those receivables under settlement of collaterals are charged as incurred.

In case of default, the consumer gives the Company the right to sell the receivables under settlement of collaterals or take any other actions to settle the outstanding receivables. The consumers are entitled to the excess between the proceeds from sales and the outstanding receivables. In the event of shortage, the resulting loss is charged to the current year period statement of profit or loss and other comprehensive income.

Receivables under settlement of collaterals are presented as part of "Other receivables - third parties" account in the statement of financial position.

k. Advances and Prepaid Expenses

Advances represent payments for the purchase of Company's assets. Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

l. Property and Equipment

Land and vehicle are stated at revalued amounts, being fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from the determined fair values at the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

I. Aset Tetap (Lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan kendaraan langsung dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus revaluasi aset tetap", kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan kendaraan dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo cadangan revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Selain itu, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, cadangan revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya seperti bangunan dan peralatan kantor dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat ekonomik dengan persentase penyusutan aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

I. Property and Equipment *(Continued)*

Increases arising from the revaluation of land and vehicles are directly credited to the "Surplus on revaluation of property and equipment" account in other comprehensive income and accumulated in equity under "Surplus on revaluation of property and equipment", unless a revaluation decrease on the same asset has previously been recognized in profit or loss, in which case the revaluation increase to the extent of the decrease in the value of the asset due to the revaluation is credited to profit or loss. A decrease in the carrying amount arising from the revaluation of land and vehicles is charged to profit or loss to the extent that the decrease exceeds the balance of the revaluation reserve, if any.

In addition, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation reserve relating to the particular property and equipment being sold is transferred to retained earnings.

Other property and equipment such as building and office equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met.

All other repairment and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the useful lives with percentage of depreciation of the property and equipment as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Peralatan kantor	4 - 5	*Office equipment*

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar dan tidak disusutkan.

Land is stated at fair value and is not depreciated.

Setelah penerapan PSAK No. tentang "Sewa", Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut (jika ada) sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya.

Upon adoption of PSAK No. 116 on "Leases", the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights (if any) so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116 tentang "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK No. 216 tentang "Aset Tetap".

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun aset tetap.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

l. Property and Equipment *(Continued)*

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 116 on "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK No. 216 on "Property and equipment".

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (HGU), Building Usage Rights HGB) and Usage Rights (HP) when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under property and equipment account.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the period the assets is derecognized.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

m. Impairment of Non-financial Assets *(Continued)*

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions, the Company can be identified an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

n. Income Tax *(Continued)*

Current Tax (Continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at end of the reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial statements reporting period. The related income tax of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan di mana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat Imbalan Pasti

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang".

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

p. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Perusahaan mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefit

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the end of reporting period and recognized when the employees have rendered related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefits Plan

The Company recognizes post-employment benefit liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement in the Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which has been replaced by Law No. 6 Year 2023 on "Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation into Law".

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Defined benefits costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income; and*
- *Remeasurement.*

p. Share Issuance Cost

Share issuance costs are expenses paid by the Company for Public Offering purposes, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Company recognizes revenue from the following major sources:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan Pembiayaan Konsumen, Pendapatan Sewa Pembiayaan, Pendapatan Anjak Piutang, dan Pendapatan Bunga

Pendapatan diakui dengan menggunakan metode SBE.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh biaya dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Penghasilan Lain-lain

Penghasilan dari administrasi diakui pada saat perjanjian sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen ditandatangani.

Penghasilan dari denda keterlambatan dan penalti diakui pada saat denda keterlambatan dan penalti diterima.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

r. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Consumer Financing Income, Finance Lease Income, Factoring Income, and Finance Income

Revenue is recognized using the EIR method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Other Income

Administrative income is recognized at the time the finance lease and consumer financing contracts are signed.

Late charges and penalty income are recognized when the late charges and penalty are received.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

r. Transactions with Related Parties

Related parties are person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

r. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas berelasi dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

s. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

r. Transactions with Related Parties *(Continued)*

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The related entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
vii. A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

s. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

t. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

t. Segmen Operasi (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
ii. Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
iii. Di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

t. Operating Segments *(Continued)*

An operating segment is a component of an entity:

i. That engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
ii. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

iii. For which discrete financial information is available.

The information used by operational decision-makers for resource allocation and performance evaluation is focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

u. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i. In the principal market for the asset or liability; or

ii. In the absence of a principal market, the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

u. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

i. Tingkat I: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
ii. Tingkat II: Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
iii. Tingkat III: Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	*1 United States Dollar*
1 Euro	19.753	16.851	*1 Euro*

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

u. Fair Value Measurement *(Continued)*

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

i. Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
ii. Level 2: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
iii. Level 3 : Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

v. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains or losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized profit or loss in the current year.

The exchange rates used for translation into Rupiah, as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan terkait Penentuan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian dimana - Perusahaan sebagai Penyewa, pertimbangan ini memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang memengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS

The preparation of Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments Made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments related to Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Company as Lessee, the judgement has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renewal or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

b. Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Sewa Pembiayaan, Piutang Pembiayaan Konsumen, Tagihan Anjak Piutang, dan Piutang Lain-lain

Tingkat penyisihan yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Penyisihan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain penyisihan khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Penyisihan secara kolektif diakui berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam Perusahaan kolektif, dan pertimbangan atas penurunan kinerja pasar di mana debitur beroperasi dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

Jika tidak terdapat kemungkinan besar dari awal bahwa piutang dari penjualan secara kredit dapat diterima pembayarannya, penghasilan atas penjualan tersebut diakui hanya pada saat kas diterima.

Penerapan PSAK No. 109 tentang "Instrumen Keuangan" menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan yang signifikan terkait dengan cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION, AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

b. Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty *(Continued)*

Allowance for Expected Credit Losses on Finance Lease Receivables, Consumer Financing Receivables, Factoring Receivables, and Other Receivables

The level of a specific allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company relationship with the customer's credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company receivables to amounts that it expects to collect.

These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Any collective provision recognized is based on historical loss experience using various factors such as historical performance of the debtors within the collective Company and judgments on the effect of deterioration in the markets in which the debtors operate and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of debtors.

When collectability of sales on credit is not considered or estimated to be probable at the outset, the related revenues are recognized only to the extent of cash received.

The implementation of PSAK No. 109 on "Financial Instruments" resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to allowance for loss impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Sewa Pembiayaan, Piutang Pembiayaan Konsumen, Tagihan Anjak Piutang, dan Piutang Lain-lain (Lanjutan)

Nilai tercatat piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, dan piutang dalam penyelesaian agunan Perusahaan sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing diungkapkan dalam Catatan 5,6,7 dan 8.

Revaluasi Aset Tetap

Perusahaan mencatat tanah dan kendaraan pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Nilai tercatat tanah dan kendaraan diungkapkan pada Catatan 10.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomik Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomiknya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomik aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION, AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Allowance for Expected Credit Losses on Finance Lease Receivables, Consumer Financing Receivables, Factoring Receivables, and Other Receivables (Continued)

The carrying amount of the Company's finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, and receivables under settlement of collateral before allowance for expected credit losses as at December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Notes 5,6,7 and 8, respectively.

Revaluation of Property and Equipments

The Company carries its land and vehicles at revalued amounts, with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine fair value as at December 31, 2025 and 2024. The carrying amounts of land and vehicles are disclosed in Note 10.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Company's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 10.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 17 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat beban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 17.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION, AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty *(Continued)*

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flows model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flows model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024.

Employee Benefits

The determination of the obligation and cost for employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 17 and include, among others, discount rate, rate of salary increase, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 17.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self-assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (*IBR*) untuk mengukur liabilitas sewa. *IBR* adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, *IBR* mencerminkan apa yang "harus dibayar" oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan *IBR* menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION, AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

b. Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty *(Continued)*

Income Tax

The Company as a taxpayer calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. Tax calculation considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidence and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax payables and tax expenses.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Company "would have to pay", which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Kas - Rupiah	1.713.130.036	2.002.518.037	*Cash on hand - Rupiah*
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	14.856.136.852	15.675.547.478	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.981.988.607	3.967.049.799	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.467.658.181	3.440.150.284	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.414.428.213	159.551.502	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	97.282.026	98.047.026	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	52.919.338	6.048.944	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank KB Indonesia Tbk	21.225.574	21.571.606	*PT Bank KB Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	9.187.579	9.867.161	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	4.180.954	5.001.245	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	3.532.226	3.832.226	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	3.306.463	77.681.852	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank Victoria International Tbk	2.400.296	2.717.396	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.181.213	1.541.213	*PT Bank Mayapada International Tbk*
Euro			*Euro*
PT Bank Central Asia Tbk	30.216.357	26.742.537	*PT Bank Central Asia Tbk*
Pihak berelasi (Catatan 32) - Rupiah			*Related party (Note 32) - Rupiah*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	657.626.301	495.822.398	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Subjumlah	26.603.270.180	23.991.172.667	*Sub-total*
Jumlah	**28.316.400.216**	**25.993.690.704**	***Total***

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA / *5. FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	2025	2024	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	675.374.643.464	456.972.836.464	*Finance lease receivables - gross*
Nilai sisa yang terjamin	279.216.900.947	279.216.900.947	*Guaranteed residual value*
Dikurangi:			*Less:*
Simpanan jaminan	(279.216.900.947)	(279.216.900.947)	*Security deposits*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(86.942.471.501)	(63.059.105.125)	*Unearned finance lease income*
Jumlah	588.432.171.963	393.913.731.339	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(11.507.442.513)	(10.000.325.836)	*Less allowance for expected credit loss*
Neto	**576.924.729.450**	**383.913.405.503**	***Net***

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA

Pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan (*finance lease*), penyewa (*lessee*) memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran untuk pembelian aset sewaan pada akhir masa sewa, jika penyewa menggunakan opsi tersebut. Jika opsi tersebut tidak digunakan, maka simpanan jaminan akan dikembalikan kepada penyewa pada akhir masa sewa.

Piutang sewa pembiayaan - bruto (sebelum dikurangi pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian kredit ekspektasian) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jika diklasifikasikan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

At the commencement of a finance lease agreement, the lessee provides a security deposit to be used as payment for the purchase of the leased asset at the end of the lease term, if the lessee exercises the option. If the option is not exercised, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease term.

Finance lease receivables - gross (excluding unearned finance lease income and allowance for expected credit losses) as at December 31, 2025 and 2024 when classified by product type are as follows:

	2025	2024	
Alat berat	659.983.549.464	390.811.267.464	*Heavy equipment*
Kendaraan bermotor	12.455.416.000	62.092.720.000	*Vehicles*
Mesin	2.935.678.000	4.068.849.000	*Machinery*
Jumlah	**675.374.643.464**	**456.972.836.464**	***Total***

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang sewa pembiayaan Perusahaan, jika diidentifikasi berdasarkan kegiatan usaha nasabah diklasifikasikan sebagai pembiayaan investasi.

As at December 31, 2025 and 2024, all of the Company's finance lease receivables, if identified based on the customer's business activities, are classified as investment financing.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, piutang sewa pembiayaan Perusahaan seluruhnya berasal dari pembiayaan sendiri.

As at December 31, 2025 and 2024, all of the Company's finance lease receivables are self-financed.

Rincian atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash flows) of finance lease receivables - gross according to their respective due dates as at December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Tahun 2024	-	8.182.624.464	*2024 Year*
Tahun 2025	33.361.784.086	258.776.217.231	*2025 Year*
Tahun 2026	343.648.226.291	145.885.935.231	*2026 Year*
Tahun 2027	207.364.537.025	44.128.059.538	*2027 Year*
Tahun 2028	87.582.596.590	-	*2028 Year*
Tahun 2029	2.489.732.090	-	*2029 Year*
Tahun 2030	927.767.382	-	*2030 Year*
Jumlah	**675.374.643.464**	**456.972.836.464**	***Total***

Pada tahun 2025 dan 2024, suku bunga efektif yang dikenakan untuk sewa pembiayaan berkisar antara 8,12% - 42,27% per tahun.

In 2025 and 2024, the effective interest rate charged for finance leases ranges from 8.12% to 42.27% per annum.

Jangka waktu kontrak sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan atas barang modal masing-masing berkisar antara 24 - 60 bulan.

The terms of the finance lease contracts financed by the Company for each capital goods ranges from 24 - 60 months.

Alat berat yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan kerusakan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga.

Heavy equipment financed by the Company has been insured against the risk of loss and damage with several third parties insurance companies.

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA (Lanjutan) / *5. FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)*

Rincian analisis umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari saldo piutang sewa pembiayaan bruto adalah sebagai berikut:

The detailed aging analysis of the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash flows) of the outstanding gross finance lease receivables are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	612.293.877.000	366.110.025.000	*Not yet due*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
1 - 10 hari	27.303.069.000	41.363.418.000	*1 - 10 days*
11 - 90 hari	12.939.267.000	35.082.638.000	*11 - 90 days*
91 - 120 hari	2.123.952.000	3.871.552.000	*91 - 120 days*
121 - 180 hari	4.957.857.000	2.412.958.000	*121 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	15.756.621.464	8.132.245.464	*More than 180 days*
Jumlah	**675.374.643.464**	**456.972.836.464**	***Total***

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for expected credit losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	10.000.325.836	6.043.490.760	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	12.216.740.851	5.519.771.793	*Provision during the year (Note 30)*
Pemulihan penurunan nilai	(8.659.627.290)	-	*Reversal of impairment*
Penghapusan tahun berjalan	(2.049.996.884)	(1.562.936.717)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**11.507.442.513**	**10.000.325.836**	***Ending balance***

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Company's management believes that the amount of the allowance for expected credit losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Pemulihan penurunan nilai atas kerugian kredit ekspektasian piutang sewa pembiayaan berasal dari penjualan aset jaminan untuk menyelesaikan saldo piutang bersih. Setiap kelebihan dari hasil penjualan aset jaminan dan saldo piutang sewa pembiayaan diakui sebagai penghasilan dari pemulihan piutang (Catatan 26).

The reversal of impairment for expected credit losses on finance lease receivables arises from the sale of collateral assets to settle the balance of net receivable. Any excess of the proceeds from the sales of collateral assets and balance of finance lease receivables is recognized under income from recovery of receivables (Note 26).

Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa alat berat yang dibiayai Perusahaan. Nilai wajar jaminan atas piutang sewa pembiayaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 580.077.680.758 dan Rp 407.703.963.545.

The Company receives collaterals from consumers in the form of heavy equipment financed by the Company. The fair value of collaterals received over finance lease receivables as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 580,077,680,758 and Rp 407,703,963,545, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari pihak ketiga (Catatan 13).

As at December 31, 2024, finance lease receivables were used as collateral for loan facilities obtained from the third party (Note 13).

Seluruh piutang sewa pembiayaan adalah dalam mata uang Rupiah.

All finance lease receivables are in Rupiah.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - PIHAK KETIGA / *6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	2025	2024	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	2.467.554.224.907	1.794.396.467.477	*Consumer financing receivables - gross*
Ditambah: biaya transaksi ditangguhkan	51.806.715.255	41.151.061.944	*Add: deferred transaction costs*
Dikurangi:			*Less:*
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(517.152.642.334)	(364.896.717.354)	*Unearned finance income*
Jumlah	2.002.208.297.828	1.470.650.812.067	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(53.594.768.334)	(43.801.418.246)	*Less allowance for expected credit loss*
Neto	**1.948.613.529.494**	**1.426.849.393.821**	***Net***

Piutang pembiayaan konsumen - bruto (sebelum dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, biaya transaksi ditangguhkan dan cadangan kerugian kredit ekspektasian) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Consumer financing receivables - gross (excluding unearned income, deferred transaction costs and allowance for expected credit losses) as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a. Berdasarkan Jenis Produk / *a. Based on Type of Product*

	2025	2024	
Kendaraan bermotor	2.461.213.195.907	1.784.584.480.862	*Motor vehicles*
Perumahan	6.341.029.000	9.811.986.615	*Properties*
Jumlah	**2.467.554.224.907**	**1.794.396.467.477**	***Total***

b. Berdasarkan Kegiatan Usaha / *b. Based on Business Activities*

	2025	2024	
Multi guna	2.324.802.058.907	1.787.227.640.214	*Multipurpose*
Modal kerja	142.752.166.000	7.168.827.263	*Working capital*
Jumlah	**2.467.554.224.907**	**1.794.396.467.477**	***Total***

Rincian atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari piutang pembiayaan konsumen - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya pada 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The details of the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash flows) of consumer financing receivables - gross according to their respective due dates as at December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
2024	-	36.555.105.000	*2024*
2025	70.422.671.737	876.970.595.263	*2025*
2026	1.064.534.372.145	581.036.456.000	*2026*
Lebih dari 2027	1.332.597.181.025	299.834.311.214	*2027 onwards*
Jumlah	**2.467.554.224.907**	**1.794.396.467.477**	***Total***

Jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan atas barang modal masing-masing berkisar 1 - 15 tahun.

The terms of consumer financing contracts financed by the Company for capital goods ranges from 1 - 15 years.

Pada tahun 2025 dan 2024, suku bunga efektif untuk pembiayaan konsumen baru masing-masing berkisar antara 9,00% - 34,3% dan 9,00% - 32,84% per tahun.

In 2025 and 2024, the effective interest rates for new consumer financing ranges from 9.00% - 34.3% and 9.00% - 32.84% per annum, respectively.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan kerusakan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga.

Rincian analisis umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari saldo piutang pembiayaan konsumen bruto adalah sebagai berikut:

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Motor vehicles financed by the Company have been insured against the risk of loss and damages with several third parties insurance companies.

The details aging analysis of the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash flows) of the outstanding gross consumer financing receivables are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	2.129.920.167.644	1.525.793.981.005	*Not yet due*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
1 - 10 hari	62.677.155.263	48.882.744.000	*1 - 10 days*
11 - 90 hari	134.630.812.000	122.458.314.472	*11 - 90 days*
91 - 120 hari	12.653.822.000	11.908.307.000	*91 - 120 days*
121 - 180 hari	15.836.149.000	14.754.113.000	*121 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	111.836.119.000	70.599.008.000	*More than 180 days*
Jumlah	**2.467.554.224.907**	**1.794.396.467.477**	***Total***

Tidak terdapat piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no restructured consumer financing receivables as at December 31, 2025 and 2024.

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for expected credit losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	43.801.418.246	27.373.844.913	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	48.640.928.468	31.919.908.266	*Provision during the year (Note 30)*
Pemulihan penurunan nilai	(13.554.134.005)	(1.008.034.200)	*Reversal of impairment*
Penghapusan tahun berjalan	(25.293.444.375)	(14.484.300.733)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**53.594.768.334**	**43.801.418.246**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, dan besarnya di atas batas minimum ketentuan pada POJK No. 35/POJK. 05/2018.

Management believes that the amount of the allowance for expected credit losses on consumer financing receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts, and above the minimum requirement of POJK No. 35/POJK.05/2018.

Pemulihan penurunan nilai atas kerugian kredit ekspektasian piutang pembiayaan konsumen berasal dari penjualan aset jaminan untuk menyelesaikan saldo piutang bersih. Setiap kelebihan dari hasil penjualan aset jaminan dan saldo piutang pembiayaan konsumen diakui sebagai penghasilan dari pemulihan piutang (Catatan 26).

The reversal of impairment for expected credit losses on consumer financing receivables arises from the sale of collateral assets to settle the balance of net receivable. Any excess of the proceeds from the sales of collateral assets and balance of consumer financing receivables is recognized under income from recovery of receivables (Note 26).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor atau hak tanggungan atas rumah yang dibiayai Perusahaan. pada 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah keseluruhan nilai wajar jaminan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 2.132.941.160.277 dan Rp 1.661.425.196.206.

As collateral for consumer financing receivables, the Company receives the certificate of ownership (BPKB) of the vehicles or the mortgage right of the land or houses financed by the Company. As at December 31, 2025 and 2024, the fair value of collaterals amounted to Rp 2,132,941,160,277 and Rp 1,661,425,196,206, respectively.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 12) dan pihak ketiga (Catatan 13).

Seluruh piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang Rupiah.

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

As at December 31, 2025 and 2024, consumer financing receivables were used as collateral for loan facilities obtained from the banks (Note 12) and third parties (Note 13).

All consumer financing receivables are in Rupiah.

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG - PIHAK KETIGA / *7. FACTORING RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	2025	2024	
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.487.050.785	12.226.105.517	*Due within one year*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(60.662.388)	(117.644.449)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**6.426.388.397**	**12.108.461.068**	***Net***

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang anjak piutang diklasifikasikan sebagai pembiayaan modal kerja berdasarkan sifat kegiatan usaha nasabah.

As at December 31, 2025 and 2024, all factoring receivables are classified as working capital financing based on the nature of the customers' business activities.

Pada tahun 2025 dan 2024, anjak piutang dikenakan bunga sebesar 12,51% - 18,00% per tahun.

In 2025 and 2024, factoring receivables bear interest rate ranges from 12.51% - 18.00% per annum.

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 - 3 tahun.

The terms of factoring receivables based on the agreements are 1 - 3 years.

Tagihan anjak piutang memiliki jaminan tambahan berupa tanah, kendaraan dan bangunan.

Factoring receivables have additional collateral in the form of land, vehicles and building.

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for expected credit losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	117.644.449	989.159.843	*Beginning balance*
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 30)	(56.982.061)	-	*Reversal during the year (Note 30)*
Pemulihan penurunan nilai	-	(871.515.394)	*Reversal of impairment*
Saldo akhir	**60.662.388**	**117.644.449**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian atas tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Management believes that the allowance for expected credit losses on factoring receivables as at December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses from factoring receivables.

Pemulihan penurunan nilai atas kerugian kredit ekspektasian tagihan anjak piutang berasal dari penjualan aset jaminan untuk menyelesaikan saldo piutang bersih. Setiap kelebihan dari hasil penjualan aset jaminan dan saldo tagihan anjak piutang diakui sebagai penghasilan dari pemulihan piutang (Catatan 26).

The reversal of impairment for expected credit losses on factoring receivables arises from the sale of collateral assets to settle the balance of net receivable. Any excess of the proceeds from the sales of collateral assets and balance of factoring receivables is recognized under income from recovery of receivables (Note 26).

Seluruh tagihan anjak piutang dalam mata uang Rupiah.

All factoring receivables are in Rupiah.

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *8. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	2025	2024	
Piutang dalam penyelesaian agunan - bruto	57.251.862.846	67.798.114.031	*Receivables under settlement of collateral - gross*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(11.839.593.265)	(12.253.457.666)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	45.412.269.581	55.544.656.365	*Net*
Piutang karyawan	1.041.042.173	-	*Employee receivables*
Lain-lain	1.246.414.999	930.427.006	*Others*
Jumlah	**47.699.726.753**	**56.475.083.371**	***Total***

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for expected credit losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	12.253.457.666	8.034.685.230	*Beginning balance*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 30)	(413.864.401)	4.218.772.436	*Provision (Reversal) during the year (Note 30)*
Saldo akhir	**11.839.593.265**	**12.253.457.666**	***Ending balance***

Piutang dalam penyelesaian agunan berkaitan dengan piutang dari pelanggan di mana jaminan ditahan oleh Perusahaan.

Receivables under settlement of collaterals pertain to receivables from customers in which collaterals are currently being held by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang dalam penyelesaian agunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dalam penyelesaian agunan.

Management believes that allowances for expected credit losses on receivables under settlement of collaterals as at December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses from receivables under settlement collaterals.

Piutang karyawan tidak memiliki jaminan dan akan dipotong setiap bulan selama 1 - 3 tahun dari gaji karyawan dengan bunga sebesar 15% per tahun.

Employee receivables are not collateralized and will be deducted monthly for 1 - 3 years from employees' salaries at an interest rate of 15% per annum.

Piutang lain-lain dinyatakan dalam Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	2025	2024	
Uang muka	7.231.024.466	7.522.085.913	***Advances***
Biaya dibayar di muka			***Prepaid expenses***
Garansi	991.668.386	861.657.828	*Guarantee*
Lisensi aplikasi	554.096.214	657.679.434	*Aplication license*
Perawatan bangunan	531.135.000	531.135.000	*Building maintenance*
Asuransi	178.463.326	134.398.400	*Insurance*
Lain-lain	114.915.328	559.264.305	*Others*
Jumlah	**10.132.437.720**	**10.266.220.880**	***Total***

10. ASET TETAP / *10. PROPERTY AND EQUIPMENT*

2025

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	62.247.518.398	-	-	55.747.102	62.303.265.500	*Land*
Bangunan	46.126.312.668	-	-	-	46.126.312.668	*Buildings*
Kendaraan	14.184.600.000	-	(824.800.000)	(974.900.000)	12.384.900.000	*Vehicles*
Peralatan kantor	53.897.187.476	2.312.426.762	(147.421.000)	-	56.062.193.238	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	804.759.934	1.534.354.093	-	-	2.339.114.027	*Construction in progress*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Bangunan kantor	24.330.808.250	9.710.229.438	(8.455.554.013)	-	25.585.483.675	*Office building*
Jumlah biaya perolehan	201.591.186.726	13.557.010.293	(9.427.775.013)	(919.152.898)	204.801.269.108	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	20.865.725.154	2.306.315.659	-	-	23.172.040.813	*Building*
Kendaraan	-	2.777.001.667	(105.041.667)	(2.671.960.000)	-	*Vehicles*
Peralatan kantor	46.138.670.518	4.007.354.322	(147.421.000)	-	49.998.603.840	*Office equipment*
Aset hak-guna						*Right-of-use-assets*
Bangunan kantor	12.281.239.989	8.620.982.125	(8.455.554.013)	-	12.446.668.101	*Office building*
Jumlah akumulasi penyusutan	79.285.635.661	17.711.653.773	(8.708.016.680)	(2.671.960.000)	85.617.312.754	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**122.305.551.065**				**119.183.956.354**	***Net book value***

2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	61.807.190.400	-	-	440.327.998	62.247.518.398	*Land*
Bangunan	46.126.312.668	-	-	-	46.126.312.668	*Buildings*
Kendaraan	14.569.700.000	523.956.168	(839.700.000)	(69.356.168)	14.184.600.000	*Vehicles*
Peralatan kantor	51.093.189.771	2.923.660.550	(119.662.845)	-	53.897.187.476	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	-	804.759.934	-	-	804.759.934	*Construction in progress*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Bangunan kantor	25.061.186.300	5.504.538.223	(6.234.916.273)	-	24.330.808.250	*Office building*
Jumlah biaya perolehan	198.657.579.139	9.756.914.875	(7.194.279.118)	370.971.830	201.591.186.726	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	18.559.409.526	2.306.315.628	-	-	20.865.725.154	*Buildings*
Kendaraan	-	2.878.019.194	(41.463.333)	(2.836.555.861)	-	*Vehicles*
Peralatan kantor	42.747.753.625	3.510.579.738	(119.662.845)	-	46.138.670.518	*Office equipment*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Bangunan kantor	9.197.569.420	9.318.586.842	(6.234.916.273)	-	12.281.239.989	*Office building*
Jumlah akumulasi penyusutan	70.504.732.571	18.013.501.402	(6.396.042.451)	(2.836.555.861)	79.285.635.661	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**128.152.846.568**				**122.305.551.065**	***Net book value***

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki 26 (dua puluh enam) bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bekasi, Tegal, Yogyakarta, Semarang, Kudus, Sidoarjo, Surabaya, Bali, Lubuk Linggau, Palembang, Bandar Lampung, Baturaja, Samarinda, Banjarmasin, Manado, Makassar, Medan, Mataram, Pontianak, Bandung, Jambi dan Pekanbaru dengan hak legal berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2028 - 2050.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company owned 26 (twenty six) parcels of land located in Jakarta, Bekasi, Tegal, Yogyakarta, Semarang, Kudus, Sidoarjo, Surabaya, Bali, Lubuk Linggau, Palembang, Bandar Lampung, Baturaja, Samarinda, Banjarmasin, Manado, Makassar, Medan, Mataram, Pontianak, Bandung, Jambi and Pekanbaru with "Hak Guna Bangunan" (HGB) certificates which have useful lives between 20 (twenty) until 30 (thirty) years and will mature on years between 2028 - 2050.

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berpendapat tidak terdapat kendala dengan perpanjangan HGB.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam aktivitas operasional Perusahaan adalah berupa peralatan kantor dengan nilai masing-masing sebesar Rp 40.405.200.846 dan Rp 38.501.559.269.

Penilaian atas nilai wajar tanah dan kendaraan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh penilai independen Jeffry I. Benyamin, S.T., S.E., MAPPI dari KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan dalam laporannya masing-masing bertanggal 9 Maret 2026 dan 13 Maret 2025. Penilaian tanah dan kendaraan menggunakan laporan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pendapatan dan nilai pasar. Jumlah nilai wajar tanah setelah penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 62.303.265.500 dan Rp 62.247.518.398, sedangkan jumlah nilai wajar kendaraan setelah penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 12.384.900.000 dan Rp 14.184.600.000.

Surplus atas revaluasi aset tetap timbul dari selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.752.807.102 dan Rp 3.207.527.691, dikurangi dengan efek pajak terkait masing-masing sebesar Rp 373.353.200 dan Rp 608.783.934, yang dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya dicatat dalam ekuitas pada bagian "Surplus Revaluasi Aset Tetap".

Mutasi surplus revaluasi aset tetap yang diakui pada laporan perubahan ekuitas adalah sebagai berikut:

10. *PROPERTY AND EQUIPMENT* *(Continued)*

Management believes there is no obstacles with the extension of HGB.

As at December 31, 2025 and 2024, the total acquisition cost value of the Company's office equipment which have been fully depreciated but are still used in the Company's operational activities amounted to Rp 40,405,200,846 and Rp 38,501,559,269, respectively.

The revaluation of land and vehicles as at December 31, 2025 and 2024 was performed by independent appraisers Jeffry I. Benyamin, S.T., S.E., MAPPI from KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan as stated in its reports dated March 9, 2026 and March 13, 2025, respectively. The revaluation of land and vehicles used the financial information as at December 31, 2025 and 2024. The appraisal method used is the income and market approach. The total fair value of land after revaluation as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 62,303,265,500 and Rp 62,247,518,398, respectively, meanwhile total fair value of vehicles after revaluation as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 12,384,900,000 and Rp 14,184,600,000, respectively.

Surplus on revaluation of property and equipment arises from the difference between fair value and carrying amount as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 1,752,807,102 and Rp 3,207,527,691, respectively, less tax effect amounted to Rp 373,353,200 and Rp 608,783,934, respectively, are recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Surplus on Revaluation of Property and Equipment".

The movements in the property and equipment surplus revaluation recognized in the statement of changes in equity are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	51.116.834.293	49.362.192.016	*Beginning balance*
Surplus revaluasi aset tetap	1.752.807.102	3.207.527.691	*Surplus on revaluation of property and equipment*
Pajak penghasilan terkait atas surplus revaluasi (Catatan 15e)	(373.353.200)	(608.783.934)	*Related income tax of on revaluation surplus (Note 15e)*
Reklasifikasi surplus revaluasi atas aset tetap yang dijual	(682.502.208)	(844.101.480)	*Reclassification of revaluation surplus on sold property and equipment*
Saldo akhir	**51.813.785.987**	**51.116.834.293**	***Ending balance***

Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan POJK No. 28/POJK.04/2021 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset adalah jenis hak yang melekat pada properti, kondisi pasar, lokasi, karakteristik fisik, karakteristik dalam menghasilkan penghasilan dan karakteristik tanah.

Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length transaction and POJK No. 28/POJK.04/2021 regarding Assessment and Presentation of Property Valuation Reports in the Capital Market. Elements used in data comparison process to determine assets' fair value are type of right on property, condition, location, characteristics, income producing characteristics and land characteristics.

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Nilai wajar tanah dan kendaraan Perusahaan dikategorikan sebagai tingkat 2 dan tidak ada perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Jika aset tetap berupa tanah dan kendaraan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tanah	23.489.444.095	23.489.444.095	*Land*
Kendaraan	2.905.065.616	4.233.336.728	*Vehicles*
Jumlah	**26.394.509.711**	**27.722.780.823**	***Total***

Pada tahun 2025 dan 2024, beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 17.711.653.773 dan Rp 18.013.501.402 (Catatan 28).

Rincian rugi penjualan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	632.236.216	778.600.000	*Proceeds from sale of property and equipment*
Biaya perolehan	972.221.000	959.362.845	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(252.462.667)	(161.126.178)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	719.758.333	798.236.667	*Book value*
Rugi penjualan aset tetap	**(87.522.117)**	**(19.636.667)**	***Loss in sale of property and equipment***

Rugi penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

Aset tetap berupa bangunan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	72.292.216.000	71.828.216.000	*PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk*
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	12.073.400.000	10.828.400.000	*PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk*
PT Asuransi Sinar Mas	483.800.000	360.650.000	*PT Asuransi Sinar Mas*
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	225.000.000	227.000.000	*PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika*
PT Asuransi Raksa Pratikara	190.000.000	190.000.000	*PT Asuransi Raksa Pratikara*
Jumlah	**85.264.416.000**	**83.434.266.000**	***Total***

***10. PROPERTY AND EQUIPMENT** (Continued)*

The fair value of the Company's land and vehicles is categorized as level 2 and there were no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

If land and vehicles were stated at historical cost basis, the carrying amounts as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

In 2025 and 2024, depreciation expenses charged to general and administrative expenses amounted to Rp 17,711,653,773 and Rp 18,013,501,402, respectively (Note 28).

The details of loss in sale of direct ownership of property and equipment are as follows:

Loss on sale of property and equipment is recognized as part of "Other income - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

Property and equipment in the form of buildings and vehicles were insured against fire, theft and other risks to several third parties' insurance companies with details as follows:

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi aset tetap tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap.

***10. PROPERTY AND EQUIPMENT** (Continued)*

Management believes that the insurance coverage amount for property and equipment is adequate to cover all possible losses.

As at December 31, 2025 and 2024, management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of property and equipment.

11. ASET LAIN-LAIN

11. OTHER ASSETS

	2025	2024	
Jaminan sewa	1.458.422.451	1.447.297.682	*Rental deposits*
Renovasi gedung	849.150.075	1.435.229.198	*Building renovation*
Jumlah	**2.307.572.526**	**2.882.526.880**	***Total***

Pada tahun 2025 dan 2024, beban penyusutan atas renovasi gedung yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 741.355.871 dan Rp 623.934.380 (Catatan 28).

In 2025 and 2024, depreciation expense of building renovation charged to general and administrative expenses amounted to Rp 741,355,871 and Rp 623,934,380, respectively (Note 28).

12. UTANG BANK

12. BANK LOANS

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Shinhan Indonesia	700.000.000.000	507.914.374.227	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank KB Indonesia Tbk	350.000.000.000	5.000.000.000	*PT Bank KB Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	315.000.000.000	185.000.000.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	50.607.829.972	-	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	6.666.666.687	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
Pihak berelasi (Catatan 32)			***Related party** (Note 32)*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	87.435.553.911	-	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Subjumlah	1.503.043.383.883	704.581.040.914	*Sub-total*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(183.333.333)	(27.777.778)	*Less unamortized transaction costs*
Neto	**1.502.860.050.550**	**704.553.263.136**	***Net***

Seluruh utang bank dinyatakan dalam Rupiah.

All bank loans are in Rupiah.

PT Bank Shinhan Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 026/PFK/IX/2023 tanggal 26 September 2023, PT Bank Shinhan Indonesia telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa Pinjaman *Demand Loan* 2 dengan limit Rp 700.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 27 September 2024. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1 bulan JIBOR + 0,80% dan dijamin dengan Penjaminan Perusahaan sebesar Rp 700.000.000.000.

PT Bank Shinhan Indonesia

Based on Loan Facility Agreement No. 026/PFK/IX/2023 dated September 26, 2023, PT Bank Shinhan Indonesia has agreed to give loan facility to the Company in the form of Demand Loan 2 with credit limit of Rp 700,000,000,000 for a period of 12 months until September 27, 2024. This facility bears interest rate of 1 month JIBOR + 0.80% and was secured by Corporate Guarantee amounted to Rp 700,000,000,000.

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia (Lanjutan)

Fasilitas ini telah diperpanjang, pada tanggal 27 September 2024 berdasarkan Perubahan Perjanjian dan Perpanjangan Jangka Waktu Kredit No. 201/ADD-PPWK/IX/2024, PT Bank Shinhan Indonesia, telah setuju untuk memperpanjang masa perjanjian fasilitas kredit hingga tanggal 26 September 2025, dengan tingkat suku bunga yang disesuaikan menjadi 1 bulan JIBOR + 0,60% per tahun.

Fasilitas ini telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 26 September 2025 berdasarkan Perubahan Perjanjian dan Perpanjangan Jangka Waktu Kredit No. 218/ADD-PPWK/IX/2025, PT Bank Shinhan Indonesia, telah setuju untuk mengubah fasilitas kredit Pinjaman *Demand* 2 (*Uncommitted*) menjadi fasilitas kredit Pinjaman *Demand* 2 (*Committed*), memperpanjang masa perjanjian fasilitas kredit hingga tanggal 25 September 2026, dengan tingkat suku bunga yang disesuaikan menjadi INDONIA 3 bulan + 1,20% per tahun.

Perusahaan wajib memenuhi *gearing ratio* maksimal 10 kali dan *Non-Performing Financing* (NPF) neto maksimal 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Jumlah pembayaran utang bank pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 137.008.497.023 dan nihil.

PT Bank KEB Hana Indonesia

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 935/PK/2024 tanggal 15 Oktober 2024, PT Bank KEB Hana Indonesia telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa Pinjaman *Demand Loan* dengan limit Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan sampai dengan 31 Maret 2025. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1 bulan JIBOR + 0,6% dan dijamin dengan menyerahkan *Corporate Guarantee* dari Woori Card, Co., Ltd.

  Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 293/PK/2025 tanggal 26 Maret 2025, PT Bank KEB Hana Indonesia telah setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit hingga 31 Maret 2026. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan masih dalam proses perpanjangan perjanjian atas fasilitas ini.

  Pada tanggal 24 Desember 2025, Perusahaan menerima surat konfirmasi dari PT Bank KEB Hana sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga fasilitas kredit *Demand Loan* menjadi 3 bulan INDONIA + 1,20%.

***12. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Shinhan Indonesia** (Continued)*

This facility has been extended, as at September 27, 2024 based on the Amendment of Agreement and Extension of Credit Period No. 201/ADD-PPWK/IX/2024, Shinhan, has agreed to extend the term of the Credit Facility Agreement until September 26, 2025, with an adjusted interest rate to 1-month JIBOR + 0.60% per annum.

This facility has been extended, most recently on September 26, 2025 based on the Amendment of Agreement and Extension of Credit Period No. 218/ADD-PPWK/IX/2025, Shinhan, has agreed to convert the Demand Loan 2 (Uncommitted) credit facility into a Demand Loan 2 (Committed) credit facility, extend the term of the Credit Facility Agreement until September 25, 2026, with an adjusted interest rate to 3-month INDONIA + 1.20% per annum.

The Company is required to meet a maximum gearing ratio of 10 times and Non-Performing Financing (NPF) net of 5%.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all requirements mentioned in the loan facility agreement.

Payment of bank loan in 2025 and 2024 amounted to Rp 137,008,497,023 and nil, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

- *Based on Loan Agreement No. 935/PK/2024 dated October 15, 2024, PT Bank KEB Hana Indonesia has agreed to give loan facility to the Company in the form of Demand Loan with credit limit of Rp 200,000,000,000 for a period of 6 month until March 31, 2025. This facility bears interest rate of 1 month JIBOR + 0.6% and was secured by Corporate Guarantee from Woori Card, Co., Ltd.*

  Based on Credit Agreement No. 293/PK/2025 dated March 26, 2025, PT Bank KEB Hana Indonesia has agreed to extend the period of credit facility until March 31, 2026. As of the date of issuance of these financial statements, the Company is still in the process of extending the agreement for this facility.

  On December 24, 2025, the Company received a confirmation letter from PT Bank KEB Hana regarding the change in the interest rate for the Demand Loan facility to 3-month INDONIA + 1.20%.

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Lanjutan)

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1164/PK/2025 tanggal 4 Desember 2025, PT Bank KEB Hana Indonesia telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa Pinjaman Demand Loan 2 dengan limit Rp 250.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,20% per tahun dan dijamin dengan menyerahkan *Letter of Comfort* (LOC) dari Woori Card, Co., Ltd.

Perusahaan wajib memenuhi *gearing ratio* maksimal 10 kali dan *Non-Performing Financing* (NPF) neto maksimal 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Jumlah pembayaran utang bank pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 100.000.000.000 dan nihil.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Pinjaman Angsuran Berjangka 2

Berdasarkan adendum pertama atas Perjanjian Kredit No. 64, tanggal 4 Juni 2021, PT Bank SMBC Indonesia Tbk telah setuju untuk menambah fasilitas kredit baru dengan limit Rp 40.000.000.000 dan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sampai dengan 4 Desember 2024. Jangka waktu penarikan adalah 6 bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,00% - 10,50% per tahun dengan tenor 1 sampai 3 tahun dan dijamin dengan seluruh piutang yang dimiliki Perusahaan sebesar 100% jumlah penjaminan.

Berdasarkan adendum kedua atas Perjanjian Kredit No. 64, tanggal 22 Desember 2021, PT Bank SMBC Indonesia Tbk telah setuju untuk memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas ini hingga 4 Juni 2025. Bunga atas fasilitas ini diubah menjadi sebesar 9,50% - 10,00% per tahun dengan tenor 1 sampai 3 tahun.

Berdasarkan memo S.155/BSBCA/V/2022 tanggal 31 Mei 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk menawarkan penyesuaian suku bunga terhadap fasilitas pinjaman dengan suku bunga baru 7,50% dan telah disetujui Perusahaan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara *gearing ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Jumlah pembayaran utang bank pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 6.666.666.687 dan Rp 13.333.333.332.

***12. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank KEB Hana Indonesia** (Continued)*

- *Based on Credit Agreement No. 1164/PK/2025 dated December 4, 2025, PT Bank KEB Hana Indonesia has agreed to provide the Company with a Demand Loan 2 facility with a limit of Rp 250,000,000,000 for a term of one year. This facility bears interest at 6.20% per annum and is secured by a Letter of Comfort (LOC) from Woori Card, Co., Ltd*

The Company is required to meet a maximum gearing ratio of 10 times and Non-Performing Financing (NPF) net of 5%.

As at December 31, 2025, the Company has complied with all requirements mentioned in this loan facility agreement.

Payment of bank loan in 2025 and 2024 amounted to Rp 100,000,000,000 and nil, respectively.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Term Installment Loans 2

Based on 1st addendum of Loan Agreement No. 64, dated June 4, 2021, PT Bank SMBC Indonesia Tbk has agreed to add a new loan facility with a limit of Rp 40,000,000,000 and for a period of 3 (three) years until December 4, 2024. The withdrawal period is 6 months from the date of the agreement. This facility bears interest rate of 10.00% - 10.50% per year with tenor from 1 to 3 years and was secured by fiduciary transfer of all Company's receivables which amounted to 100% from withdrawn loan amount.

Based on 2nd addendum of Loan Agreement No. 64, dated December 22, 2021, PT Bank SMBC Indonesia Tbk has agreed to extend the withdrawal period of this facility until June 4, 2025. The interest on this facility was changed to 9.50% - 10.00% per annum with a tenor of 1 to 3 years.

Based on memo S.155/BSBCA/V/2022 dated May 31, 2023 PT Bank SMBC Indonesia Tbk offers an interest rate adjustment on loan facilities with a new interest rate of 7.50% and has been approved by the Company.

During the period that the loans are still outstanding, the Company must maintain its gearing ratio not to exceed 10 times.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all requirements mentioned in the loan facility agreement.

Total payment of bank loan in 2025 and 2024 amounted to Rp 6,666,666,687 and Rp 13,333,333,332, respectively.

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp 8.358.070.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

PT Bank KB Indonesia Tbk

- Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. LIII/012/ BUKI/PK-REG/IX/2023 tanggal 20 September 2023, PT Bank KB Indonesia Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa Kredit Modal Kerja dengan limit Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1 bulan JIBOR + 0,9% dan dijamin dengan menyerahkan Corporate Guarantee dari Woori Card, Co., Ltd.

  Fasilitas ini telah diperpanjang, pada tanggal 24 September 2024 berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit No. LIV/KB-BUKI/089/ADD-PK-REG/IX/2024, PT Bank KB Bukopin Tbk, telah setuju untuk memperpanjang masa Perjanjian Fasilitas Kredit hingga tanggal 27 September 2025, dengan tingkat suku bunga yang disesuaikan menjadi 1 bulan JIBOR + 0,9% per tahun. Perusahaan

  Fasilitas ini telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 16 Desember 2025 berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit No. LV/410/KB BANK/ADD-PK/XII/ 2025, PT Bank KB Indonesia Tbk, telah setuju untuk memperpanjang masa Perjanjian Fasilitas Kredit hingga tanggal 27 September 2026, dengan tingkat suku bunga yang disesuaikan menjadi 3 bulan INDONIA + 1,2% per tahun. Perusahaan harus membayar kewajibannya selambat-lambatnya pada tanggal 25 September 2026.

- Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. LV/034/ KB BANK/PK-REG/IX/2025 tanggal 23 September 2025, PT Bank KB Bukopin Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa Kredit Modal Kerja (*revolving*) dengan limit Rp 150.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 3 bulan INDONIA + 1,3% per tahun dan dijamin dengan menyerahkan daftar piutang dengan kondisi kolektibilitas 1 dengan rasio minimal 125% dari pencairan fasilitas kredit.

Perusahaan wajib memenuhi *gearing ratio* maksimal 10 kali dan *Non-Performing Financing* (NPF) net maksimal 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Jumlah pembayaran utang bank pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp 82.000.000.000.

***12. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank SMBC Indonesia Tbk** (Continued)*

As at December 31, 2025 and 2024, total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility amounted to nil and Rp 8,358,070,000 (Note 6), respectively.

As at June 30, 2025, the Company fully repaid all of its borrowings from PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

PT Bank KB Indonesia Tbk

- *Based on Loan Facility Agreement No. LIII/012/BUKI/PK-REG/IX/2023 dated September 20, 2023, PT Bank KB Indonesia Tbk has agreed to give working capital credit with credit limit of Rp 200,000,000,000 for a period of 12 months. This facility bears interest rate of 1 month JIBOR + 0.9% and was secured by Corporate Guarantee from Woori Card, Co., Ltd.*

  This facility has been extended, as at September 24, 2024 based on the Credit Agreement Addendum No. LIV/KB-BUKI/089/ADD-PK-REG/IX/2024, PT Bank KB Bukopin Tbk, has agreed to extend the term of the Credit Facility Agreement until September 27, 2025, with an adjusted interest rate to 1-month JIBOR + 0.9% per annum.

  This facility has been extended, most recently on December 16, 2025 based on the Credit Agreement Addendum No. LV/410/KB BANK/ADD-PK/XII/2025, PT Bank KB Indonesia Tbk, has agreed to extend the term of the Credit Facility Agreement until September 27, 2026, with an adjusted interest rate to 3-month INDONIA + 1.2% per annum. The Company must settle its obligation no later than September 25, 2026.

- *Based on Loan Facility Agreement No. LIV/034/KB BANK/PK-REG/IX/2025 dated September 23, 2025, PT Bank KB Bukopin Tbk has agreed to give working capital (revolving) with credit limit of Rp 150,000,000,000 for a period of 12 months. This facility bears interest rate of 3 month INDONIA + 1.3% and was secured by submit a list of receivables with a collectibility condition 1 with a minimum ratio of 125% of the disbursement of credit facilities.*

The Company is required to meet a maximum gearing ratio of 10 times and Non-Performing Financing (NPF) net of 5%.

As at December 31, 2025, the Company has complied with all requirements mentioned in the loan facility agreement.

Payment of bank loan in 2025 and 2024 amounted to nil and Rp 82,000,000,000, respectively.

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. C2023-281, tanggal 26 Juni 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa Pinjaman Umum dengan limit Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 25 Juni 2024. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 7,25% per tahun.

Berdasarkan amandemen pertama perjanjian fasilitas kredit No. C2023-281, tanggal 31 Agustus 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit sejumlah tidak lebih dari Rp 150.000.000.000. Pencairan tersebut akan dibuktikan dengan Surat Sanggup Bayar yang ditandatangani oleh Debitor.

Fasilitas ini telah diperpanjang, pada tanggal 25 Juni 2024 berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 913/3200100002/ID022072681/00004/22, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, telah setuju untuk memperpanjang masa Perjanjian Fasilitas Kredit hingga tanggal 24 Juni 2025, dengan tingkat suku bunga yang disesuaikan menjadi 7,5% per tahun.

Fasilitas ini telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 24 Juni 2025 berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 913/3200100002/ID022072681/00005/22, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, telah setuju untuk memperpanjang masa Perjanjian Fasilitas Kredit hingga tanggal 23 Juni 2026, dengan tingkat suku bunga yang disesuaikan menjadi 6,8% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Tidak terdapat piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Jumlah pembayaran utang bank pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 120.366.252.133 dan Rp 137.300.655.051.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.029/BO1/BUS2/ XII/2025 tanggal 8 Desember 2025, PT Bank Oke Indonesia Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa Pinjaman *Fixed Loan ("FL")* dengan limit Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit 11 Desember 2025. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,7% per tahun dan dijamin dengan fidusia atas piutang dengan nilai penjaminan minimal 100% dari limit kredit.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara *gearing ratio* tidak lebih dari 8 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

***12. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Based on Loan Facility Agreement No. C2023-281, dated June 26, 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk has agreed to give loan facility to the Company in the form of General Financing with credit limit of Rp 50,000,000,000 for a period of 1 (one) year until June 25, 2024. This facility bears interest rate of 7.25% per year.

Based on 1st amendment of Loan Facility Agreement No. C2023-281, dated August 31, 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk has agreed to give loan facility in an amount not exceeding to Rp 150,000,000,000. The disbursement will be proven by a Promissory Note signed by the Debtors.

This facility has been extended, as at June 25, 2024 based on the Credit Facility Agreement No. 913/3200100002/ID022072681/00004/22, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, has agreed to extend the term of the Credit Facility Agreement until June 24, 2025, with an adjusted interest rate to 7.5% per annum.

This facility has been extended, most recently on June 24, 2025 based on the Credit Facility Agreement No. 913/3200100002/ID022072681/00005/22, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, has agreed to extend the term of the Credit Facility Agreement until June 23, 2026, with an adjusted interest rate to 6.8% per annum

As at December 31, 2025 and 2024, there are no consumer financing receivables collateralized for this loan facility.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all requirements mentioned in this loan facility agreement.

Payment of bank loan in 2025 and 2024 amounted to Rp 120,366,252,133 and Rp 137,300,655,051, respectively.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Based on Loan Agreement No. 029/BO1/BUS2/XII/2025 dated December 8, 2025, PT Bank Oke Indonesia Tbk has agreed to give loan facility to the Company in the form of Fixed Loan ("FL") with credit limit of Rp 200,000,000,000 for a period of 12 months from the date of signing the credit agreement on December 11, 2025. This facility bears interest rate 6.7% per annum and was secured by a fiduciary guarantee over receivables with a collateral value of at least 100% of the credit limit.

During the period that the loans are still outstanding, the Company must maintain its gearing ratio not to exceed 8 times.

As at December 31, 2025, the Company has complied with all requirements mentioned in this loan facility agreement.

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Oke Indonesia Tbk (Lanutan)

Tidak terdapat pembayaran utang bank pada tahun 2025.

Rincian batasan maksimum persentase kredit bermasalah per masing-masing bank adalah sebagai berikut:

***12. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Oke Indonesia Tbk** (Continued)*

There is no payment of bank loan in 2025.

The maximum limit of the non-performing loan percentage of each bank are as follows:

	Maksimum Persentase Kredit Bermasalah/ *Maximum Non-Performing Loan Percentage*	
PT Bank Shinhan Indonesia	5%	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank KEB Hana Indonesia	5%	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank KB Indonesia Tbk	5%	*PT Bank KB Indonesia Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	5%	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persentase kredit bermasalah Perusahaan masing-masing sebesar 3,71% dan 2,80%, dari jumlah piutang. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persentase yang disyaratkan tersebut.

As at December 31, 2025 and 2024, the percentage of the Company's non-performing loans is 3.71% and 2.80%, respectively, of the total receivables. As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the required percentage.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah pembayaran fasilitas pinjaman bank masing-masing sebesar Rp 364.041.415.843 dan Rp 232.633.988.383.

As at December 31, 2025 and 2024, the total payment of bank loan facilities amounted to Rp 364,041,415,843 and Rp 232,633,988,383, respectively.

13. PINJAMAN PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

13. LOAN FROM THIRD PARTIES

This account consist of:

	2025	2024	
Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG) Jerman	-	149.339.000.000	*Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG) Jerman*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	222.831.590	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
Jumlah	-	**149.561.831.590**	***Total***

Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG)

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman Kredit yang ditandatangani tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan dan DEG menandatangani Perjanjian Pinjaman Senior dengan limit sampai dengan Rp 150.000.000.000 atau tidak melebihi EUR 8.600.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,20% per tahun ditambah dengan tingkat swap. Jangka waktu pinjaman ini 48 bulan. Pokok pinjaman akan dilunasi pada akhir bulan ke 48.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara *Capital Adequacy ratio* minimal 25%, *solvency ratio* minimal 13%, *liquidity coverage ratio* minimal 100%, *cost to income ratio* tidak lebih dari 75%, dan rasio *non-performing* aset tidak lebih dari 3%.

Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG)

Based on the Letter of Credit Loan Agreement signed on January 29, 2021, the Company and DEG signed a Senior Loan Agreement with a limit of up to Rp 150,000,000,000 or not more than EUR 8,600,000. This loan facility bears interest at 4.20% per annum plus a swap rate. The term of this loan is 48 months. The loan principal will be repaid at the end of the 48th months.

As long as the loan has not been repaid, the Company must maintain a Capital Adequacy ratio of at least 25%, a solvency ratio of at least 13%, a liquidity coverage ratio of at least 100%, a cost to income ratio of not more than 75%, and a ratio of non-performing assets of not more than 3%.

13. PINJAMAN PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG) (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 12.207.323.000 (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen pada saat pencairan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 166.013.168.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 30 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan utang sebesar Rp 149.339.000.000, dan pada 31 Desember 2025 seluruh fasilitas atas pinjaman ini telah berakhir.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Perjanjian No. 060/PP/SMF-BPF/IV/2019

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 060/PP/SMF-BPF/IV/2019 tanggal 26 April 2019, Perusahaan dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemberian Fasilitas Pinjaman Program Kredit Pemilikan Rumah sebesar Rp 1.673.783.907. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 15 tahun dengan penyesuaian bunga setiap 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penarikan pinjaman atas fasilitas pinjaman ini, sehingga saldo pinjaman atas fasilitas tersebut masing-masing adalah sebesar nihil.

Perjanjian No. 206/PP/SMF-BPF/XII/2019

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 206/PP/SMF-BPF/XII/2019 tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemberian Fasilitas Pinjaman Program Kredit Pemilikan Rumah sebesar Rp 2.468.945.442. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,60% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 5 tahun dengan bunga tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi dan fasilitas pinjaman ini telah berakhir.

Perjanjian No. 149/PP/SMF-BPF/X/2020

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 149/PP/SMF-BPF/X/2020 tanggal 2 Oktober 2020, Perusahaan dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemberian Fasilitas Pinjaman Program Kredit Pemilikan Rumah sebesar Rp 1.209.018.233. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 5 tahun dengan bunga tetap.

13. LOAN FROM THIRD PARTIES *(Continued)*

Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG) *(Continued)*

As at December 31, 2024, the carrying amount of finance lease receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 12,207,323,000 (Note 5).

As at December 31, 2024, the carrying amount of consumer financing receivables at the time of disbursement collateralized for this loan facility amounted to Rp 166,013,168,000 (Note 6).

As at December 31, 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in these loan facility agreements.

On January 30, 2025, the Company has repaid the loan amounted to Rp 149,339,000,000, and as at December 31, 2025, all facilities under this loan has expired.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Agreement No. 060/PP/SMF-BPF/IV/2019

Based on the Letter of Loan Agreement No. 060/PP/SMF-BPF/IV/2019 dated April 26, 2019, the Company and PT Sarana Multigriya Financial (Persero) signed a Cooperation Agreement of Loans Facility for Home Ownership Credit Program amounted to Rp 1,673,783,907. This loan facility bears interest at 9.5% per annum. The term of the loan is 15 years with an interest adjustment every 5 years.

As at December 31, 2025 and 2024, there were no drawdowns under these loan facilities, therefore, the outstanding balances of the said facilities were nil, respectively.

Agreement No. 206/PP/SMF-BPF/XII/2019

Based on Letter of Loan Agreement No. 206/PP/SMF-BPF/XII/2019 dated December 5, 2019, the Company and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) entered into a Collaboration Agreement for Lending Facility of House Ownership Loan Program amounted to Rp 2,468,945,442. This loan facility bears interest at 8.60% per annum. The term of this loan is 5 years with fixed interest.

As at December 31, 2024, the balance of the loan facility had been repaid and the loan facility had expired.

Agreement No. 149/PP/SMF-BPF/X/2020

Based on the Letter of Loan Agreement No. 149/PP/SMF-BPF/X/2020 dated October 2, 2020, the Company and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) entered into a Collaboration Agreement for Lending Facility of House Ownership Loan Program amounted to Rp 1,209,018,233. This loan facility bears interest at 9.00% per annum. The loan term is 5 years with fixed interest rate.

13. PINJAMAN PIHAK KETIGA (Lanjutan) / *13. LOAN FROM THIRD PARTIES (Continued)*

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Lanjutan) / ***PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*** *(Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 52.214.396. Pada bulan Oktober 2025, saldo pinjaman telah dilunasi dan fasilitas pinjaman tersebut telah berakhir.

As at December 31, 2025 and 2024, the loan balance amounted to nil and Rp 52,214,396, respectively. On October 2025, the balance of this loan facility had been repaid and the loan facility had expired.

Perjanjian No. 148/PP/SMF-BPF/X/2020 / *Agreement No. 148/PP/SMF-BPF/X/2020*

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 148/PP/SMF-BPF/X/2020 tanggal 2 Oktober 2020, Perusahaan dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemberian Fasilitas Pinjaman Program Kredit Pemilikan Rumah sebesar Rp 663.259.283. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,15% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 5 tahun dengan bunga tetap.

Based on the Letter of Loan Agreement No. 148/PP/SMF-BPF/X/2020 dated October 2, 2020, the Company and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) entered into a Collaboration Agreement for Lending Facility of House Ownership Loan Program amounted to Rp 663,259,283. This loan facility bears interest at 9.15% per annum. The loan term is 5 years with fixed interest rate.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 170.617.194. Pada bulan Oktober 2025, saldo pinjaman telah dilunasi dan fasilitas pinjaman tersebut telah berakhir.

As at December 31, 2025 and 2024, the loan balance amounted to nil and Rp 170,617,194, respectively. On October 2025, the balance of this loan facility had been repaid and the loan facility had expired.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan untuk seluruh fasilitas kredit PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) masing-masing adalah sebesar nihil and Rp 2.721.287.000 (Catatan 6).

As at December 31, 2025 and 2024, total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for all loan facilities of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to nil and Rp 2,721,287,000, respectively (Note 6).

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *14. ACCRUED EXPENSES*

	2025	2024	
Premi asuransi	32.122.019.196	26.526.352.871	*Insurance premium*
Bunga	1.417.212.690	4.364.540.647	*Interest*
Lain-lain	4.824.607.736	4.910.726.392	*Others*
Jumlah	**38.363.839.622**	**35.801.619.910**	***Total***

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Tax*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pajak dibayar di muka masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 93.654.850.

As at December 31, 2025 and 2024, the prepaid tax balance amounted to nil and Rp 93,654,850, respectively.

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payables*

	2025	2024	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	45.983.318	57.631.834	*Article 4(2)*
Pasal 21	1.552.446.460	250.077.855	*Article 21*
Pasal 23	54.727.646	35.962.500	*Article 23*
Pasal 25	1.446.887.961	1.971.502.699	*Article 25*
Pasal 26	115.882.797	97.418.745	*Article 26*
Pasal 29	3.863.605.391	8.185.807.380	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	183.300.325	194.621.943	*Value added tax*
Jumlah	**7.262.833.898**	**10.793.022.956**	***Total***

15. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***15. TAXATION*** *(Continued)*

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / ***c. Income Tax Benefits (Expenses)***

	2025	2024	
Pajak kini	(18.426.866.920)	(25.549.091.700)	*Current tax*
Pajak tangguhan	523.794.041	6.592.330.045	*Deferred tax*
Neto	**(17.903.072.879)**	**(18.956.761.655)**	***Net***

d. Pajak Kini / ***d. Current Tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	88.897.878.648	107.144.888.726	*Income before income tax expense*
Beda temporer			***Temporary differences***
Imbalan karyawan	6.865.831.075	6.327.414.178	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	2.445.667.730	1.771.871.483	*Depreciation of property and equipment*
Sewa	(2.793.316.798)	1.961.399.811	*Lease*
Beda permanen			***Permanent differences***
Beban pajak	987.344.813	336.531.843	*Tax expenses*
Jamuan dan representasi	152.351.188	325.505.794	*Entertainment and representation*
Kerugian penjualan aset tetap	87.522.117	567.768.957	*Loss on sale of property and equipment*
Pemasaran	(13.146.040.216)	(2.194.344.784)	*Marketing*
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(229.016.173)	(267.463.902)	*Interest income subject to final tax*
Beban lainnya	490.264.483	158.663.146	*Other expenses*
Taksiran penghasilan kena pajak	**83.758.486.867**	**116.132.235.252**	***Estimated taxable income***
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	83.758.486.000	116.132.235.000	*Estimated taxable income (rounded)*
Beban pajak penghasilan - kini	18.426.866.920	25.549.091.700	*Income tax expense - current*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			*Less prepaid income tax*
Pasal 25	(14.449.394.739)	(17.295.702.492)	*Article 25*
Pasal 23	(113.866.790)	(67.581.828)	*Article 23*
Utang pajak penghasilan Pasal 29	**3.863.605.391**	**8.185.807.380**	***Income tax payables Article 29***

Penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The taxable income result from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expenses calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive are as follows:

15. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***15. TAXATION*** *(Continued)*

d. Pajak Kini (Lanjutan) / ***d. Current Tax*** *(Continued)*

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	88.897.878.648	107.144.888.726	*Income before income tax expense*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	19.557.533.303	23.571.875.520	*Tax calculated based on applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda permanen	(2.564.666.233)	(236.134.568)	*Tax effect of the permanent differences*
Penyesuaian pajak tangguhan	910.206.005	(4.378.979.242)	*Adjustment of deferred tax*
Efek pembulatan	(196)	(55)	*Rounding effect*
Beban pajak penghasilan	**17.903.072.879**	**18.956.761.655**	***Income tax expenses***

e. Pajak Tangguhan / ***e. Deferred Tax***

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

The computations of deferred income tax benefit (expenses) for the year ended December 31, 2025 and 2024, on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate are as follows:

	2025	2024	
Dibebankan ke laba rugi			***Charged to profit or loss***
Liabilitas imbalan pascakerja	1.510.482.836	1.392.031.119	*Post-employment benefits liabilities*
Aset tetap	538.046.906	389.811.726	*Property and equipment*
Sewa	(374.895.287)	(407.582.738)	*Leases*
Aset hak-guna	(239.634.409)	839.090.696	*Right-of-use assets*
Penyesuaian	(910.206.005)	4.378.979.242	*Adjustment*
Subjumlah	523.794.041	6.592.330.045	*Sub-total*
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			***Charged to other comprehensive income***
Liabilitas imbalan pascakerja	761.866.103	94.361.970	*Post-employment benefits liabilities*
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 10)	(373.353.200)	(608.783.934)	*Property and equipment revaluation surplus (Note 10)*
Subjumlah	388.512.903	(514.421.964)	*Sub-total*
Jumlah	**912.306.944**	**6.077.908.081**	***Total***

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets (liabilities) as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset						***Assets***
Liabilitas						*Post-employment benefits liabilities*
Imbalan pascakerja	3.036.576.385	1.510.482.836	761.866.103	-	5.308.925.324	
Aset tetap	3.273.432.628	538.046.906	-	(1.233.024.283)	2.578.455.251	*Property and equipment*
Liabilitas sewa	1.201.526.174	(374.895.287)	-	-	826.630.887	*Lease liabilities*
Subjumlah	7.511.535.187	1.673.634.455	761.866.103	(1.233.024.283)	8.714.011.462	*Sub-total*

15. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *15. TAXATION (Continued)*

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan) / *e. Deferred Tax (Continued)*

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets (liabilities) as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025 (Lanjutan/*Continued*)

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Liabilitas						***Liabilities***
Surplus revaluasi aset tetap	(2.809.457.288)	-	(373.353.200)	322.818.278	(2.859.992.210)	*Property and equipment revaluation surplus*
Aset hak-guna	(2.650.905.018)	(239.634.409)	-	-	(2.890.539.427)	*Right-of-use-assets*
Aset pajak tangguhan - neto	**2.051.172.881**	**1.434.000.046**	**388.512.903**	**(910.206.005)**	**2.963.479.825**	***Deferred tax assets - net***

2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited Charged to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset						***Assets***
Liabilitas imbalan pascakerja	1.550.183.296	1.392.031.119	94.361.970	-	3.036.576.385	*Post-employment benefits liabilities*
Aset tetap	113.408.555	389.811.726	-	2.770.212.347	3.273.432.628	*Property and equipment*
Liabilitas sewa	1.609.108.912	(407.582.738)	-	-	1.201.526.174	*Lease liabilities*
Liabilitas						***Liabilities***
Surplus revaluasi aset tetap	(3.809.440.249)	-	(608.783.934)	1.608.766.895	(2.809.457.288)	*Property and equipment revaluation surplus*
Aset hak-guna	(3.489.995.714)	839.090.696	-	-	(2.650.905.018)	*Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan - neto	**(4.026.735.200)**	**2.213.350.803**	**(514.421.964)**	**4.378.979.242**	**2.051.172.881**	***Deferred tax assets - net***

Pengakuan pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Perusahaan terkait dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dan kelebihan laba yang dihasilkan oleh pemulihan beda temporer yang dapat dikenakan pajak.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable profits and in excess of profits resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

16. LIABILITAS SEWA / *16. LEASE LIABILITIES*

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk ruang kantor yang digunakan dalam operasinya. Ruang kantor memiliki jangka waktu sewa 2 - 5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak sewa. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset hak-guna masing-masing adalah sebesar Rp 13.138.815.574 dan Rp 12.049.568.261 .

The Company has lease contracts for office space used in its operations. The office space has lease term of 2 - 5 years with no restrictions or agreements imposed and includes options for extension and termination of lease contracts. As at December 31, 2025 and 2024, the carrying amount of right-of-use assets amounted to Rp 13,138,815,574 and Rp 12,049,568,261, respectively.

Perusahaan juga memiliki sewa kendaraan dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang dan sewa peralatan kantor dengan nilai rendah. Perusahaan menerapkan “sewa jangka pendek” dan “sewa pengecualian aset bernilai rendah” untuk sewa ini.

The Company also has certain leases of vehicles with lease term of 12 months or less and leases of office equipment with low value. The Company applies the “short-term lease” and “lease of low-value asset recognition exemptions” for these leases.

16. LIABILITAS SEWA (Lanjutan) / *16. LEASE LIABILITIES (Continued)*

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movement of lease liabilities recognized in the statement of financial position as at December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	5.461.482.609	7.314.131.418	*Beginning balance*
Penambahan	1.323.823.346	-	*Additions*
Penambahan bunga	460.093.169	670.351.191	*Accretion of interest*
Pembayaran sewa	(3.487.986.000)	(2.523.000.000)	*Lease payments*
Saldo akhir	**3.757.413.124**	**5.461.482.609**	***Ending balance***

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian aset sewa baru pada tahun berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak-guna.

The addition to lease liabilities comes from a new lease asset agreement in the current year that meets the criteria to be recognized as a right-of-use asset.

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan *Interest Bearing Rate* atau bunga inkremental pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Perusahaan adalah 10,50% - 11,40%.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the Interest Bearing Rate or incremental rate at the effective date of the modification. The weighted average of the Company's incremental borrowing rate applied is 10.50% - 11.40%.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saldo liabilitas sewa yaitu kepada PT Duta Anggada Realty Tbk, pihak ketiga.

As at December 31, 2025 and 2024, all the balance of lease liabilities to PT Duta Anggada Realty Tbk, third party.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	8.620.982.125	9.318.586.842	*Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 10)*
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 28)	3.864.130.703	3.585.690.247	*Expenses relating to short-term lease (Note 28)*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 29)	460.093.169	670.351.191	*Interest expenses of lease liabilities (Note 29)*
Jumlah	**12.945.205.997**	**13.574.628.280**	***Total***

Analisis jatuh tempo dari liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 35.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 35.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA / *17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*

Perhitungan atas imbalan pascakerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dilakukan oleh KKA Tubagus Syarifal dan Amran Nangasan, aktuaris independen, masing-masing tanggal 27 Maret 2026 dan 4 Februari 2025 , dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi utama sebagai berikut:

Calculation of post-employment benefits as at December 31, 2025 and 2024, were prepared by KKA Tubagus Syarifal and Amran Nangasan, independent actuary, dated March 27, 2026 and February 4, 2025, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	5,16%	7,09%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	*Salary increase rate*
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality table*
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ *from mortality rate*	10% dari tingkat kematian/ *from mortality rate*	*Disability rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan) / ***17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*** *(Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan yang berhak atas manfaat pascakerja tersebut masing-masing sebanyak 1.182 dan 1.091 karyawan.

As at December 31, 2025 and 2024, the number of employees who are entitled to the post-employment benefits are 1,182 and 1,091 employees, respectively.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in profit or loss consists of:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	6.504.024.521	6.224.189.155	*Current service cost*
Biaya bunga	979.166.278	479.147.564	*Interest expenses*
Jumlah	**7.483.190.799**	**6.703.336.719**	***Total***

Rincian kerugian aktuarial yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of the actuarial losses recognized in other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Pengukuran kembali atas perubahan asumsi keuangan	3.297.331.978	(329.116.247)	*Remeasurement of financial assumptions*
Dampak penyesuaian pengalaman	165.695.761	758.034.294	*Effect of experience adjustment*
Neto	**3.463.027.739**	**428.918.047**	***Net***

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in the liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	13.802.619.932	7.046.287.707	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja (Catatan 27)	7.483.190.799	6.703.336.719	*Employee benefits expenses (Note 27)*
Kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	3.463.027.739	428.918.047	*Actuarial loss recognized in other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(617.359.724)	(375.922.541)	*Payment benefits*
Saldo akhir	**24.131.478.746**	**13.802.619.932**	***Ending balance***

Analisis sensitivitas kuantitatif terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja. Untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Quantitative sensitivity analysis on carrying amount of post-employement benefit liabilities. For significant assumptions as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025		2024		
	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	
Tingkat diskonto					***Discount rate***
Dampak liabilitas manfaat pasti - neto	(1.807.886.408)	2.022.575.460	(1.033.991.697)	1.170.594.925	*Impact on the net defined benefits obligation*
Tingkat kenaikan gaji					***Salary increase rate***
Dampak liabilitas manfaat pasti - neto	2.057.048.218	(1.813.131.552)	1.173.104.070	(1.054.499.145)	*Impact on the net defined benefits obligation*

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuaria di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuaria utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	3.121.494.331	1.563.684.462	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	743.361.717	356.423.150	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	2.795.761.061	1.205.439.595	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	17.470.861.637	10.677.072.725	*More than 5 years*
Jumlah	**24.131.478.746**	**13.802.619.932**	***Total***

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefits liabilities calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

Expected maturity analysis of defined benefits is presented below:

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders based on the records of the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Total***	
Woori Card Co., Ltd.	2.193.552.006	82,03%	219.355.200.600	*Woori Card Co., Ltd.*
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	208.108.444	7,78%	20.810.844.400	*PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)				*Public (each less than 5% ownership)*
Pemegang saham asing	112.945.790	4,23%	11.294.579.000	*Foreign shareholders*
Pemegang saham lokal	159.389.122	5,96%	15.938.912.200	*Domestics shareholders*
Jumlah	**2.673.995.362**	**100,00%**	**267.399.536.200**	***Total***

	2024			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Total***	
Woori Card Co., Ltd.	2.259.723.668	84,51%	225.972.366.800	*Woori Card Co., Ltd.*
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	208.108.444	7,78%	20.810.844.400	*PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)				*Public (each less than 5% ownership)*
Pemegang saham asing	114.075.190	4,27%	11.407.519.000	*Foreign shareholders*
Pemegang saham lokal	92.088.060	3,44%	9.208.806.000	*Domestics shareholders*
Jumlah	**2.673.995.362**	**100,00%**	**267.399.536.200**	***Total***

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITION PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital as at December 31, 2025 and 2024 as follows:

	2025	2024	
Tambahan modal disetor			***Additional paid-in capital***
Penawaran umum perdana	4.500.000.000	4.500.000.000	*Initial public offering*
PUT I	144.250.840.000	144.250.840.000	*PUT I*
PUT II	40.841.008.000	40.841.008.000	*PUT II*
PUT III	80.029.790.000	80.029.790.000	*PUT III*
Subjumlah	269.621.638.000	269.621.638.000	*Sub-total*
Pengurangan - beban emisi saham			***Deduction - share issuance cost***
Penawaran umum perdana	(1.848.755.633)	(1.848.755.633)	*Initial public offering*
PUT I	(1.327.322.217)	(1.327.322.217)	*PUT I*
PUT II	(1.391.262.124)	(1.391.262.124)	*PUT II*
PUT III	(1.739.907.118)	(1.739.907.118)	*PUT III*
Pembagian saham bonus	(89.133.178.700)	(89.133.178.700)	*Distribution of bonus shares*
Subjumlah	(95.440.425.792)	(95.440.425.792)	*Sub-total*
Tambahan modal disetor - neto			***Additional paid-in capital - net***
PUT I	56.441.583.450	56.441.583.450	*PUT I*
PUT II	39.449.745.876	39.449.745.876	*PUT II*
PUT III	78.289.882.882	78.289.882.882	*PUT III*
Neto	**174.181.212.208**	**174.181.212.208**	***Net***

20. SALDO LABA / *20. RETAINED EARNINGS*

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan seluruh perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

The Law No. 40 Year 2007 regarding the Limited Liability Company requires the establishment of general reserve amounted to at least 20% of a Company's issued and paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo cadangan umum Perusahaan masing-masing sebesar Rp 53.479.907.240 dan Rp 400.000.000.

As at December 31, 2025 and 2024, the balance of general reserve of the Company amounted to Rp 53,479,907,240 and Rp 400,000,000, respectively.

Berdasarkan Keputusan RUPS pada 26 Juni 2024, Perusahaan menyetujui melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 9,72 per saham dengan jumlah sebesar Rp 25.999.672.729.

Based on the Resolution of RUPS held on June 26, 2024, the Company agreed to pay cash dividends to shareholders amounted to Rp 9.72 per share for a total of Rp 25,999,672,729.

Berdasarkan Keputusan RUPS pada 25 Juni 2025, Perusahaan menyetujui melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 9,89 per saham dengan jumlah sebesar Rp 26.445.814.130.

Based on the Resolution of RUPS held on June 25, 2025, the Company agreed to pay cash dividends to shareholders amounted to Rp 9.89 per share for a total of Rp 26,445,814,130.

21. LABA PER SAHAM / *21. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini mencerminkan laba neto dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham dasar:

The following reflects net income and weighted average number of shares outstanding used in the basic earnings per share computations are as follows:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan	70.994.805.769	88.188.127.071	*Income for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.673.995.362	2.673.995.362	*Weighted average number of share outstanding*
Laba per saham dasar	**26,55**	**32,98**	***Basic earnings per share***

22. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN / *22. CONSUMER FINANCING INCOME*

Pendapatan pembiayaan konsumen untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp 263.869.946.190 dan Rp 237.281.274.901.

Consumer financing income for the years ended December 31, 2025, and 2024, amounted to Rp 263,869,946,190 and Rp 237,281,274,901, respectively.

Pendapatan pembiayaan konsumen - neto merupakan penghasilan konsumen bruto pada pihak ketiga dikurangi dengan biaya transaksi. Biaya transaksi merupakan pendapatan dan beban yang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen dan disajikan secara neto.

Consumer financing income - net represents consumer financing income to third parties less transaction costs. Transaction costs represent income and expenses directly attributable to the finance lease and the consumer financing transactions and is presented on a net basis.

Biaya transaksi sehubungan dengan komisi keagenan asuransi diakui secara langsung di beban pemasaran dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain oleh Perusahaan dan tidak dicatat sebagai bagian dari penghasilan pembiayaan konsumen dan penghasilan sewa pembiayaan.

Transaction costs related to insurance agency commission are recognized immediately in marketing expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income of the Company and is not recorded as part of consumer financing income and finance lease income.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penghasilan pembiayaan konsumen yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan kepada satu konsumen.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there was no consumer financing income with single customer exceeding 10% of the total revenue.

23. PENDAPATAN ADMINISTRASI / *23. ADMINISTRATIVE INCOME*

	2025	2024	
Administrasi	107.884.008.737	89.728.911.470	*Administrative*
Denda keterlambatan konsumen	10.197.430.278	10.210.701.551	*Consumer late fee*
Asuransi	8.448.112.376	7.308.553.096	*Insurances*
Jumlah	**126.529.551.391**	**107.248.166.117**	***Total***

Penghasilan administrasi merupakan pendapatan yang berasal dari biaya administrasi yang dibayarkan nasabah pihak ketiga pada saat perjanjian pembiayaan ditandatangani serta pendapatan bunga yang diakui pada saat restrukturisasi kontrak.

Administrative income represents income from the administrative fee paid by third-party customers at the time the financing contracts are signed and interest income recognized at the time of contract restructuring.

24. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN / *24. FINANCE LEASE INCOME*

Pendapatan sewa pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 60.641.080.664 dan Rp 52.986.725.125.

Finance lease income for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 60,641,080,664 and Rp 52,986,725,125, respectively.

Pendapatan sewa pembiayaan merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi sewa pembiayaan atas alat berat, mesin, kendaraan, dan lainnya.

Finance lease income represent income derived from finance lease transactions covering heavy equipment, machineries, vehicles, and others.

Perusahaan tidak memiliki pendapatan sewa pembiayaan dari pihak berelasi. Tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan sewa pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company does not have finance lease income from related parties. There is no income from single customer of more than 10% of the total finance lease income for the years ended December 31, 2025 and 2024.

25. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG / *25. FACTORING INCOME*

Merupakan pendapatan bunga yang berasal dari transaksi anjak piutang pada pihak ketiga.

This is interest income originating from factoring transactions with third parties.

Pendapatan anjak piutang untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp 3.858.431 dan Rp 3.356.672.638.

Factoring income for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 3,858,431 and Rp 3,356,672,638, respectively.

26. PENGHASILAN LAIN-LAIN / *26. OTHER INCOME*

	2025	2024	
Penghasilan dari pemulihan piutang	6.227.351.161	4.842.533.946	*Income from recovery of receivables*
Penghasilan keuangan	229.017.064	267.463.902	*Finance income*
Laba selisih kurs	-	2.196.421	*Gain on foreign exchange*
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 10)	(87.522.117)	(19.636.667)	*Loss in sale of property and equipment (Note 10)*
Lain-lain	10.670.389.390	7.147.541.949	*Others*
Jumlah	**17.039.235.498**	**12.240.099.551**	***Total***

27. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN / *27. SALARIES AND ALLOWANCES EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	116.994.386.408	103.209.105.910	*Salaries and allowances*
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	7.483.190.799	6.703.336.719	*Post-employment benefits (Note 17)*
Jaminan sosial tenaga kerja	4.562.605.367	5.859.013.642	*Social security for employment*
Pelatihan dan pendidikan	2.629.567.745	2.005.398.138	*Training and education*
Jumlah	**131.669.750.319**	**117.776.854.409**	***Total***

Beban gaji dan tunjangan termasuk kompensasi yang diterima personel manajemen kunci Perusahaan (Catatan 32).

Salaries and allowances expenses include compensation received by the Company's key management personnel (Note 32).

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024	
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	17.711.653.773	18.013.501.402	*Depreciation of property and equipment (Note 10)*
Beban penyelesaian nasabah	13.693.652.130	3.923.488.374	*Customer settlement expense*
Perlengkapan kantor	7.468.813.252	5.212.891.312	*Office supplies*
Administrasi	6.438.068.205	6.575.556.799	*Administrative*
Tenaga ahli	4.074.839.878	1.696.367.885	*Professional fees*
Transportasi	3.944.072.741	3.719.240.608	*Transportation*
Sewa jangka pendek (Catatan 16)	3.864.130.703	3.585.690.247	*Short-term lease (Note 16)*
Perbaikan dan pemeliharaan	3.152.085.564	3.056.947.247	*Repairment and maintenance*
Telekomunikasi	2.987.497.043	2.369.205.002	*Telecommunication*
Perjalanan dinas	2.975.065.816	2.457.316.255	*Traveling expenses*
Utilitas	2.785.094.587	2.893.855.300	*Utilities*
Logistik	1.604.085.634	1.391.845.708	*Logistics*
Asuransi	1.112.259.488	994.655.851	*Insurance*
Penyusutan aset lain-lain (Catatan 11)	741.355.871	623.934.380	*Depreciation of other assets (Note 11)*
Jamuan dan representasi	152.351.188	325.505.794	*Entertainment and representation*
Lain-lain	7.102.703.203	4.251.922.578	*Others*
Jumlah	**79.807.729.076**	**61.091.924.742**	***Total***

29. BEBAN KEUANGAN / *29. FINANCE EXPENSES*

	2025	2024	
Bunga dan beban transaksi			*Interest and transaction cost*
Utang bank			*Bank loans*
Pihak ketiga	59.335.317.633	42.520.467.349	*Third parties*
Pihak berelasi	7.408.432.047	7.690.175.185	*Related parties*
Pinjaman pihak ketiga	712.576.119	14.346.927.738	*Loan from third parties*
Liabilitas sewa (Catatan 16)	460.093.169	670.351.191	*Lease liabilities (Note 16)*
Jumlah	**67.916.418.968**	**65.227.921.463**	***Total***

30. KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *30. IMPAIRMENT LOSSES*

Merupakan penyisihan (pemulihan) penurunan nilai atas kerugian kredit ekspektasian terhadap piutang sebagai berikut:

Represent provision for (reversal of) impairment for expected credit losses of the following receivables:

	2025	2024	
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6)	48.640.928.468	31.919.908.266	*Consumer financing receivables (Note 6)*
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 5)	12.216.740.851	5.519.771.793	*Finance lease receivables (Note 5)*
Piutang lain-lain (Catatan 8)	(413.864.401)	4.218.772.436	*Other receivables (Note 8)*
Tagihan anjak piutang (Catatan 7)	(56.982.061)	-	*Factoring receivables (Note 7)*
Neto	**60.386.822.857**	**41.658.452.495**	***Net***

31. BEBAN PEMASARAN / *31. MARKETING EXPENSES*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban pemasaran merupakan beban komisi kepada *showroom* dan karyawan penjualan sehubungan dengan kegiatan pembiayaan masing-masing sebesar Rp 39.405.072.306 dan Rp 20.212.896.497.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, marketing expenses represent commission expenses to showrooms and sales persons in connection with financing activities amounted to Rp 39,405,072,306 and Rp 20,212,896,497, respectively.

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi.

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

32. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related party.

The nature of the Company's relationship and transactions with related party are as follows:

Pihak Berelasi/*Related Party*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/*Type of Transactions*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Bank, utang bank, dan biaya bunga utang *bank/Cash in bank, bank loans, and interest expense of bank loans*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balances and transactions with related parties are as follows:

	2025	2024	
Bank (Catatan 4)			***Cash in banks*** *(Note 4)*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	657.626.301	495.822.398	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Persentase terhadap jumlah aset	**0,02%**	**0,02%**	***Percentage of Total Assets***
Utang bank (Catatan 12)			***Bank loans (Note 12)***
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	87.435.553.911	-	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**5,54%**	**-**	***Percentage of total liabilities***
Biaya bunga utang bank			***Interest expense of bank loans***
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	7.408.432.047	7.690.175.185	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Persentase terhadap jumlah beban usaha	**1,95%**	**2,51%**	***Percentage of total operating expenses***
Kompensasi personel manajemen kunci			***Compensation of key management personel***
Gaji dan tunjangan (Catatan 27) yang dibayarkan kepada personel manajemen kunci	5.585.365.140	5.499.026.643	*Salaries and allowances (Note 27) paid to key management personnel*
Persentase terhadap jumlah beban usaha	**1,47%**	**1,79%**	***Percentage of total operating expenses***

33. SEGMEN OPERASI

Segmen operasi Perusahaan merupakan aliran pendapatan yang terdiri dari sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, dan anjak piutang. Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing pelaporan segmen disajikan di bawah ini sebagaimana termasuk dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Perusahaan. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja di mana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

33. OPERATING SEGMENT

The Company's operating segments represent revenue streams consisting of finance lease, consumer financing, and factoring. Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

Information regarding the results of each reportable segment is presented below as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

33. SEGMEN OPERASI (Lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (Continued)

Informasi mengenai hasil dari masing-masing pelaporan segmen disajikan di bawah ini sebagaimana termasuk dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Perusahaan. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja di mana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

Information regarding the results of each reportable segment is presented below as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

2025

	Sewa Pembiayaan/ *Finance Lease*	Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Financing*	Anjak Piutang/ *Factoring*	Tidak dapat Dialokasikan/ *Unallocated*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan						***Revenues***
Penghasilan segmen	60.641.080.664	263.869.946.190	3.858.431	-	324.514.885.285	*Segment revenues*
Penghasilan tidak dapat dialokasikan	-	-	-	126.529.551.391	126.529.551.391	*Unallocated revenues*
Penghasilan lain-lain	-	-	-	17.039.235.498	17.039.235.498	*Other income*
Jumlah penghasilan	**60.641.080.664**	**263.869.946.190**	**3.858.431**	**143.568.786.889**	**468.083.672.174**	***Total revenues***
Beban						***Expenses***
Beban tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(379.185.793.526)	(379.185.793.525)	*Unallocated expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	60.641.080.664	263.869.946.190	3.858.431	(235.617.006.637)	88.897.878.648	*Income before income tax*
Pajak penghasilan	-	-	-	(17.903.072.879)	(17.903.072.879)	*Income taxes*
Laba neto tahun berjalan	60.641.080.664	263.869.946.190	3.858.431	(253.520.079.516)	70.994.805.769	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(1.321.707.734)	(1.321.707.734)	*Other comprehensive Income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**60.641.080.664**	**263.869.946.190**	**3.858.431**	**(254.841.787.250)**	**69.673.098.035**	***Total comprehensive Income for the year***
Aset						***Assets***
Jumlah aset dapat dialokasikan	576.924.729.450	1.948.613.529.494	6.426.388.397	-	2.531.964.647.341	*Total allocated assets*
Jumlah aset tidak dapat dialokasikan	-	-	-	210.603.573.394	210.603.573.394	*Total unallocated assets*
Liabilitas						***Liabilities***
Jumlah liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.576.375.615.940	1.576.375.615.940	*Total unallocated liabilities*

2024

	Sewa Pembiayaan/ *Finance Lease*	Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Financing*	Anjak Piutang/ *Factoring*	Tidak dapat Dialokasikan/ *Unallocated*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan						***Revenues***
Penghasilan segmen	52.986.725.125	237.281.274.901	3.356.672.638	-	293.624.672.664	*Segment revenues*
Penghasilan tidak dapat dialokasikan	-	-	-	107.248.166.117	107.248.166.117	*Unallocated revenues*
Penghasilan lain-lain	-	-	-	12.240.099.551	12.240.099.551	*Other income*
Jumlah penghasilan	**52.986.725.125**	**237.281.274.901**	**3.356.672.638**	**119.488.265.668**	**413.112.938.332**	***Total revenues***
Beban						***Expenses***
Beban tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(305.968.049.606)	(305.968.049.606)	*Unallocated expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	52.986.725.125	237.281.274.901	3.356.672.638	(186.479.783.938)	107.144.888.726	*Income before income tax*
Pajak penghasilan	-	-	-	(18.956.761.655)	(18.956.761.655)	*Income taxes*
Laba neto tahun berjalan	52.986.725.125	237.281.274.901	3.356.672.638	(205.436.545.593)	88.188.127.071	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	2.264.187.680	2.264.187.680	*Other comprehensive Income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**52.986.725.125**	**237.281.274.901**	**3.356.672.638**	**(203.172.357.913)**	**90.452.314.751**	***Total comprehensive Income for the year***

33. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *33. OPERATING SEGMENT (Continued)*

2024 (Lanjutan/*Continued*)

	Sewa Pembiayaan/ *Finance Lease*	Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Financing*	Anjak Piutang/ *Factoring*	Tidak dapat Dialokasikan/ *Unallocated*	Jumlah/ *Total*	
Aset						***Assets***
Jumlah aset dapat dialokasikan	383.913.405.503	1.426.849.393.821	12.108.461.068	-	1.822.871.260.392	*Total allocated assets*
Jumlah aset tidak dapat dialokasikan	-	-	-	220.067.900.631	220.067.900.631	*Total unallocated assets*
Liabilitas						***Liabilities***
Jumlah liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	919.973.840.133	919.973.840.133	*Total unallocated liabilities*

Perusahaan juga mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa, diagregasikan, dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen Perusahaan. Laba dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

The Company also identified its segments reported based on geographic area. Some areas that have similar characteristics, aggregated, and evaluated regularly by Company's management. Profit from each segment is used to measure the performance of each segment. Information concerning the main segments was set out as follows:

2025

	Jawa/ *Java*	Kalimantan/ *Borneo*	Sumatera	Sulawesi	Maluku	Papua	Jumlah/ *Total*	
Aset	1.206.268.884.618	353.943.664.090	611.672.452.000	302.191.451.245	112.372.962.488	156.118.806.294	2.742.568.220.735	*Assets*
Liabilitas	793.200.151.703	103.472.300.286	351.633.362.754	173.721.402.442	64.600.069.127	89.748.329.628	1.576.375.615.940	*Liabilities*
Penghasilan	205.878.112.666	60.408.798.140	104.396.268.189	51.576.067.690	19.179.084.967	26.645.340.522	468.083.672.174	*Revenues*
Beban	(166.777.993.256)	(48.936.033.065)	(84.569.456.590)	(41.780.803.982)	(15.536.616.602)	(21.584.890.031)	(379.185.793.526)	*Expenses*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	39.100.119.410	11.472.765.075	19.826.811.599	9.795.263.708	3.642.468.365	5.060.450.491	88.897.878.648	*Income before income tax expenses*
Beban pajak penghasilan	(7.892.509.583)	(2.306.305.399)	(3.985.672.356)	(1.969.086.740)	(732.224.917)	(1.017.273.884)	(17.903.072.879)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	31.207.609.827	9.166.459.676	15.841.139.243	7.826.176.968	2.910.243.448	4.043.176.607	70.994.805.769	*Income for the year - net*
Penghasilan komprehensif lain	(581.329.172)	(170.573.726)	(294.779.253)	(145.633.124)	(54.155.157)	(75.237.302)	(1.321.707.734)	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	30.626.280.655	8.995.885.950	15.546.359.990	7.680.543.844	2.856.088.291	3.967.939.305	69.673.098.035	*Total comprehensive income for the year*
Perolehan aset tetap	5.422.804.117	1.355.701.029	2.711.402.059	1.355.701.029	1.355.701.029	1.355.701.030	13.557.010.293	*Acquisition of property and equipment*
Beban penyusutan	7.084.661.510	1.771.165.377	3.542.330.755	1.771.165.377	1.771.165.377	1.771.165.377	17.711.653.773	*Depreciation expenses*
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan		-	-	-	-	-	179.323.693.351	*Non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets*

2024

	Jawa/ *Java*	Kalimantan/ *Borneo*	Sumatera	Sulawesi	Maluku	Papua	Jumlah/ *Total*	
Aset	898.549.733.230	263.652.647.436	455.634.830.325	225.102.422.323	83.706.623.584	116.292.904.125	2.042.939.161.023	*Assets*
Liabilitas	503.603.484.130	94.536.658.836	164.432.912.687	81.892.399.167	31.523.078.664	43.985.306.649	919.973.840.133	*Liabilities*
Penghasilan	179.014.190.823	67.495.836.531	99.735.035.870	45.422.458.441	7.904.005.607	13.541.411.060	413.112.938.332	*Revenues*
Beban	(129.908.289.616)	(50.761.915.245)	(75.008.203.438)	(34.161.084.655)	(5.944.403.142)	(10.184.153.510)	(305.968.049.606)	*Expenses*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	49.105.901.207	16.733.921.286	24.726.832.432	11.261.373.786	1.959.602.465	3.357.257.550	107.144.888.726	*Income before Income tax expenses*
Beban pajak penghasilan	(8.688.131.334)	(2.960.672.797)	(4.374.829.956)	(1.992.434.556)	(346.705.450)	(593.987.562)	(18.956.761.655)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan - neto	40.417.769.873	13.773.248.489	20.352.002.476	9.268.939.230	1.612.897.015	2.763.269.988	88.188.127.071	*Income for the year - net*
Penghasilan komprehensif lain	1.037.706.771	353.621.520	522.527.859	237.975.550	41.410.354	70.945.626	2.264.187.680	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	41.455.476.644	14.126.870.009	20.874.530.335	9.506.914.780	1.654.307.369	2.834.215.614	90.452.314.751	*Total comprehensive Income for the year*
Perolehan aset tetap	6.726.274.272	689.594.000	1.468.429.611	548.932.696	174.921.819	148.762.477	9.756.914.875	*Acquisition of property and equipment*
Beban penyusutan	12.418.244.145	1.273.148.596	2.711.057.665	1.013.455.586	322.945.776	274.649.634	18.013.501.402	*Depreciation expenses*
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	160.094.346.697	*Non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets*

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

As at December 31, 2025 and 2024 the Company has no financial instruments carried at fair value.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, (seperti risiko mata uang asing, suku bunga, dan analisis sensitivitas) dan risiko likuiditas.

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi, nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perusahaan yang dipimpin oleh jajaran manajemen Perusahaan, infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan *database* risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko seperti identifikasi pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company has exposures to the following risks from financial instruments such as credit risk, market risk (i.e., foreign currency, interest rate, and sensitivity analysis) and liquidity risk.

Considering that good risk management practices implementation could better support the performance of a finance company, hence the risk management would always be an important supporting element for the Company in running its business operations. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the Company.

Strategies to support the goals and objectives of risk management is actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Board of Commissioners and Directors to the entire employees of the Company.

Good Corporate Governance is socialized and developed thoroughly in all components and activities within the Company and being implemented without compromise, the values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company led by the management ranks of the Company, risk infrastructure built through the availability of appropriate policies and processes and in line with current conditions continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling such as risk identification, measurement, monitoring, and control.

Risk management's function is also to hold the duty of maintaining the direction of risk that is acceptable and approved by the Board of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development.

As a Company engaged in financing activities, the Company's management has full commitment to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology, hence the Company's business activities could remain directed and controlled in an acceptable risk limit, at the same time still profitable.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tujuan keseluruhan dari manajemen Perusahaan adalah untuk menetapkan kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi risiko sejauh mungkin tanpa terlalu memengaruhi daya saing dan fleksibilitas Perusahaan. Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan ini ditetapkan di bawah ini:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Risiko kredit Perusahaan melekat kepada kas dan bank, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain - pihak ketiga, dan aset lain-lain - jaminan sewa.

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, di mana Perusahaan menawarkan jasa kredit bagi masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Rasio saldo piutang pembiayaan neto Perusahaan terhadap jumlah aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 94,90% dan 89,23%.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun, dapat dikelola hingga pada langkah yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisis kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit. Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 30/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan NonBank dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.01/2019 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

Risiko kredit timbul dari kas dan bank dan simpanan-simpanan di bank. Untuk memitigasi risiko kredit Perusahaan menempatkan kas dan bank pada institusi keuangan yang terpercaya. Perusahaan tidak masuk ke dalam langkah-langkah untuk mengelola risiko kredit walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The overall objective of the Company's management is to set policies that seek to reduce risk as far as possible without affecting the Company's competitiveness and flexibility. Further details regarding these policies are set out below:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company has no significant concentration on credit risk. Credit risk is primarily attributable to its cash on hand and in banks, finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables - third parties, and other assets - rental deposit.

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing activity, in which the Company offers credit services to the public who would like to own motor vehicles. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company.

The Company's net financing receivable to the total assets ratio as at December 31, 2025 and 2024 are 94.90% and 89.23%, respectively.

Credit risk is an unavoidable risk, however, could be managed to an acceptable limit. The Company already has a policy in order to deal with this risk. Starting from the beginning of the process in receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process in order to be approved subsequently by the Credit Committee. The Company also implements the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Depository Financial Institution as regulated in the Regulation of Minister of Finance No. 30/PMK.010/2010 and Financial Services Authority Regulation No. 23/POJK.01/2019 concerning Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program in Financial Services Sector.

Credit risk also arises from cash in banks and cash equivalents and deposits with banks. To mitigate the credit risk, the Company places its cash in banks and cash equivalents with reputable financial institutions. The Company does not enter into derivatives to manage credit risk although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai paparan risiko kredit maksimum Perusahaan dan kualitas kredit aset keuangan berdasarkan kelas berdasarkan proses evaluasi kreditnya:

The following tables provide information regarding the maximum credit risk exposure of the Company and the credit quality of its financial assets by class based on its credit evaluation process:

2025

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*			Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
		1 - 10 hari/ *1 - 10 days*	11 - 90 hari/ *11 - 90 days*	91 - 180 hari/ *91 - 180 days*			
Kas dan bank	28.316.400.216	-	-	-	-	28.316.400.216	*Cash on hand and in banks*
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga							*Finance lease receivables third parties -*
Pembiayaan investasi	612.293.877.000	27.303.069.000	12.939.267.000	7.081.809.000	15.756.621.464	675.374.643.464	*Investment financing*
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga							*Consumer financing receivables - third parties*
Multi guna	1.819.556.227.644	62.677.155.263	134.630.812.000	28.489.971.000	279.447.893.000	2.324.802.058.907	*Multi purpose*
Modal kerja	142.752.166.000	-	-	-	-	142.752.166.000	*Working capital*
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga							*Factoring receivables third parties -*
Modal kerja	6.426.388.397	-	-	-	60.662.388	6.487.050.785	*Working capital*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	47.699.726.753	-	-	-	11.839.593.265	59.539.320.018	*Other receivables - third parties*
Aset lain-lain - jaminan sewa	1.458.422.451	-	-	-	-	1.458.422.451	*Other assets - rental deposits*
Jumlah	**2.658.503.208.461**	**89.980.224.263**	**147.570.079.000**	**35.571.780.000**	**307.104.770.117**	**3.238.730.061.841**	***Total***

2024

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*			Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
		1 - 10 hari/ *1 - 10 days*	11 - 90 hari/ *11 - 90 days*	91 - 180 hari/ *91 - 180 days*			
Kas dan bank	25.993.690.704	-	-	-	-	25.993.690.704	*Cash on hand and in banks*
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga							*Finance lease receivables third parties -*
Pembiayaan investasi	366.110.025.000	41.363.418.000	35.082.638.000	71.635.645	14.345.119.819	456.972.836.464	*Investment financing*
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga							*Consumer financing receivables - third parties*
Multi guna	1.518.687.479.825	48.882.744.000	122.458.314.472	53.460.009.754	43.739.092.163	1.787.227.640.214	*Multi-purpose*
Modal kerja	7.106.501.180	-	-	-	62.326.083	7.168.827.263	*Working capital*
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga							*Factoring receivables third parties -*
Modal kerja	12.108.461.068	-	-	-	117.644.449	12.226.105.517	*Working capital*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	56.475.083.371	-	-	-	12.253.457.666	68.728.541.037	*Other receivables - third parties*
Aset lain-lain - jaminan sewa	1.447.297.682	-	-	-	-	1.447.297.682	*Other assets - rental deposits*
Jumlah	**1.987.928.538.830**	**90.246.162.000**	**157.540.952.472**	**53.531.645.399**	**70.517.640.180**	**2.359.764.938.881**	***Total***

Tabel di bawah ini menggambarkan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan piutang lain-lain yang dimiliki Perusahaan:

The tables below set out the risk concentration of consumer financing receivables, finance lease receivables, and other receivables of the Company:

2025

	Korporasi/ *Corporate*	Perorangan/ *Individual*	Jumlah/*Total*	
Piutang sewa pembiayaan				*Finance lease receivables*
Pembiayaan investasi	607.144.264.076	68.230.379.388	675.374.643.464	*Investment financing*
Piutang pembiayaan konsumen				*Consumer financing receivables*
Multi guna	268.296.162.760	2.056.505.896.147	2.324.802.058.907	*Multi purpose*
Modal kerja	7.928.905.179	134.823.260.821	142.752.166.000	*Working capital*
Tagihan anjak piutang	6.487.050.785	-	6.487.050.785	*Factoring receivables*
Piutang lain-lain	17.673.736.586	38.339.096.590	56.012.833.176	*Other receivables*
Jumlah	**907.530.119.386**	**2.297.898.632.946**	**3.205.428.752.332**	***Total***

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT* *(Continued)*

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. *Credit Risk* *(Continued)*

2024

	Korporasi/ *Corporate*	Perorangan/ *Individual*	Jumlah/*Total*	
Piutang sewa pembiayaan				*Finance lease receivables*
Pembiayaan investasi	356.242.872.000	100.729.964.464	456.972.836.464	*Investment financing*
Piutang pembiayaan konsumen				*Consumer financing receivables*
Multi guna	152.067.716.782	1.635.159.923.432	1.787.227.640.214	*Multi purpose*
Modal kerja	6.116.617.263	1.052.210.000	7.168.827.263	*Working capital*
Tagihan anjak piutang	12.226.105.517	-	12.226.105.517	*Factoring receivables*
Piutang lain-lain	27.908.883.552	40.819.657.485	68.728.541.037	*Other receivables*
Jumlah	**554.562.195.114**	**1.777.761.755.381**	**2.332.323.950.495**	***Total***

Perusahaan telah menghitung rasio saldo piutang pembiayaan (*outstanding principal*) untuk pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja dibandingkan dengan jumlah saldo piutang pembiayaan (*outstanding principal*) sebelum dikurangi cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan yang telah dibentuk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan masing-masing adalah sebesar 28,41% dan 22,13% (tidak diaudit).

The Company has calculated the outstanding principal balance ratio for investment financing and working capital financing compared to the total outstanding principal balance before deducting the allowance for expected credit losses of receivables established by the Company on December 31, 2025 and 2024 based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning Financing Company Business Implementation of 28.41% and 22.13%, (unaudited) respectivel.

Perusahaan telah menghitung rasio saldo piutang pembiayaan neto dibandingkan dengan jumlah pinjaman berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 1,68 dan 2,14 kali (tidak diaudit).

The Company has calculated the balance ratio of net financing receivables compared to total loans based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning Financing Company's Business Implementation as at December 31, 2025 and 2024 of 1.68 and 2.14 times, (unaudited) respectively.

b. Risiko Pasar

b. *Market Risk*

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar, harga komoditas, dan harga modal atau pinjaman yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan berkaitan dengan manajemen risiko tingkat suku bunga dan harga.

Market risk is the risk which is primarily due to changes in interest rates, exchange rate, commodity prices, and the price of capital or loans which could incur risks to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is with respect to interest rate and price risk management.

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan Dolar Amerika dan Euro.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar and Euro.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

b. Market Risk (Continued)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank, pinjaman pihak ketiga, dan liabilitas sewa.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas kewajiban keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans, loan from third parties, and lease liabilities.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest expense with a fixed interest rate by evaluating the trend of market interest rates. Management also reviews various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to enter into debt commitments.

The following table sets out the carrying amounts by maturity of the Company's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

	2025						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ *Within 1 Year*	Jatuh Tempo pada Tahun ke-2/ *In the 2nd Year*	Jatuh Tempo pada Tahun ke-3/ *In the 3th Year*	Jatuh Tempo pada Tahun ke-4/ *In the 4th Year*	Jatuh Tempo pada Tahun ke-5/ *In the 5th Year*	Jumlah/ *Total*
Utang bank/ *Bank loans*	5,27% - 6,8%	1.502.860.050.550	-	-	-	-	1.502.860.050.550
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	10,50%	3.757.413.124	-	-	-	-	3.757.413.124

	2024						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ *Within 1 Year*	Jatuh Tempo pada Tahun ke-2/ *In the 2nd Year*	Jatuh Tempo pada Tahun ke-3/ *In the 3th Year*	Jatuh Tempo pada Tahun ke-4/ *In the 4th Year*	Jatuh Tempo pada Tahun ke-5/ *In the 5th Year*	Jumlah/ *Total*
Utang bank/ *Bank loans*	6,50% - 7,5%	704.553.263.136	-	-	-	-	704.553.263.136
Pinjaman pihak ketiga/ *Loan from third parties*	9,00% - 9,74%	149.561.831.590	-	-	-	-	149.561.831.590
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	10,50%	2.057.422.806	2.284.157.896	1.119.901.907	-	-	5.461.482.609

Seluruh pinjaman bank dikenakan suku bunga efektif.

All bank loans were subjected to effective interest rate.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perusahaan meningkat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company, hence resulting in increased Company's credit risk. Therefore, the Company implements fixed interest rate management consistently by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

c. Risiko Likuiditas / *c. Liquidity Risk*

Risiko likuiditas muncul dari manajemen modal kerja dan beban keuangan Perusahaan dan pembayaran kembali pokok pada instrumen utang. Ini adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan saat jatuh tempo.

Liquidity risk arises from the Company's management of working capital and the finance charges and principal repayments on its debt instruments. It is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting their financial obligations as they fall due.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar kewajiban mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo.

The Company's policy is to ensure that it will always have sufficient cash to allow them to meet their liabilities when they become due.

Tabel di bawah ini menggambarkan jatuh tempo kontraktual (digambarkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan) dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table sets out the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash flows) of financial assets and liabilities:

2025

	Kurang dari 1 Bulan/ *Less than 1 Months*	Antara 1 - 3 Bulan/ *Between 1 - 3 Months*	Antara 3 - 6 Bulan/ *Between 3 - 6 Months*	Antara 6 - 12 Bulan/ *Between 6 - 12 Months*	Lebih dari 1 Tahun/ *More than 1 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset							***Assets***
Kas dan bank	28.316.400.216	-	-	-	-	28.316.400.216	*Cash on hand and in banks*
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	12.361.784.086	22.210.935.189	117.923.386.917	201.809.288.231	321.069.249.041	675.374.643.464	*Finance lease receivables - third parties*
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	18.386.563.511	35.495.704.388	381.690.549.654	699.384.226.329	1.332.597.181.025	2.467.554.224.907	*Consumer financing receivables - third parties*
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga		-	3.243.525.391	3.243.525.394	-	6.487.050.785	*Factoring receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga		-	-	-	56.012.833.176	56.012.833.176	*Other receivables - third parties*
Aset lain-lain - jaminan sewa	1.458.422.451	-	-	-	-	1.458.422.451	*Other assets - rental deposits*
Jumlah aset	**60.523.170.264**	**57.706.639.577**	**502.857.461.962**	**904.437.039.954**	**1.709.679.263.242**	**3.235.203.574.999**	***Total assets***
Liabilitas							***Liabilities***
Utang bank	-	-	287.435.553.911	1.215.424.496.639	-	1.502.860.050.550	*Bank loans*
Biaya masih harus dibayar	38.363.839.622	-	-	-	-	38.363.839.622	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	-	-	646.235.521	606.235.521	2.504.942.082	3.757.413.124	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas	**38.363.839.622**	**-**	**288.081.789.432**	**1.216.030.732.160**	**2.504.942.082**	**1.544.981.303.296**	***Total liabilities***
Selisih aset dengan liabilitas	**22.159.330.642**	**57.706.639.577**	**214.775.672.530**	**(311.593.692.206)**	**1.707.174.321.160**	**1.690.222.271.703**	***Maturity gap of assets and liabilities***

2024

	Kurang dari 1 Bulan/ *Less than 1 Months*	Antara 1 - 3 Bulan/ *Between 1 - 3 Months*	Antara 3 - 6 Tahun/ *Between 3 - 6 Months*	Antara 6 - 12 Bulan/ *Between 6 - 12 Months*	Lebih dari 1 Tahun/ *More than 1 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset							***Assets***
Kas dan bank	25.993.690.704	-	-	-	-	25.993.690.704	*Cash on hand and in banks*
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	26.885.134.928	50.103.332.123	68.355.627.180	115.657.948.732	195.970.793.501	456.972.836.464	*Finance lease receivables - third parties*
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	81.051.950.073	158.995.379.777	228.329.412.129	407.054.163.906	918.965.561.592	1.794.396.467.477	*Consumer financing receivables - third parties*
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga	-	4.088.240.210	4.068.932.654	4.068.932.653	-	12.226.105.517	*Factoring receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	930.427.006	-	-	-	67.798.114.031	68.728.541.037	*Other receivables - third parties*
Aset lain-lain - jaminan sewa	1.447.297.682	-	-	-	-	1.447.297.682	*Other assets - rental deposits*
Jumlah aset	**136.308.500.393**	**213.186.952.110**	**300.753.971.963**	**526.781.045.291**	**1.182.734.469.124**	**2.359.764.938.881**	***Total assets***
Liabilitas							***Liabilities***
Utang bank	1.111.111.111	187.222.222.222	3.333.333.333	512.886.596.470	-	704.553.263.136	*Bank loans*
Pinjaman pihak ketiga	149.339.000.000	18.494.093	18.494.093	36.988.186	148.855.218	149.561.831.590	*Loan from third parties*
Biaya masih harus dibayar	35.801.619.910	-	-	-	-	35.801.619.910	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	-	-	1.116.877.988	1.028.360.156	3.316.244.465	5.461.482.609	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas	**186.251.731.021**	**187.240.716.315**	**4.468.705.414**	**513.951.944.812**	**3.465.099.683**	**895.405.975.023**	***Total liabilities***
Selisih aset dengan liabilitas	**(49.943.230.628)**	**25.946.235.795**	**296.285.266.549**	**12.801.322.701**	**1.179.269.369.441**	**1.464.358.963.858**	***Maturity gap of assets and liabilities***

36. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perusahaan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan Perusahaan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha. Perusahaan telah menetapkan kebijakan dividen atas laba tahun berjalan sebanyak-banyaknya sebagai berikut:

- Sampai dengan Rp 15.000.000.000 : 30,00%
- Lebih dari Rp 15.000.000.000 : 40,00%.

Perusahaan akan terus berupaya untuk memberikan imbalan investasi yang terbaik kepada seluruh pemegang saham Perusahaan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perusahaan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh Woori Card, Co., Ltd., selaku pemegang saham pengendali.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisis secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 100.000.000.000;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Berdasarkan Pasal 79 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara jumlah pinjaman dengan jumlah ekuitas setelah dikurangi penyertaan. Jumlah pinjaman adalah jumlah utang bank dan utang pihak ketiga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

36. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

The Company has a high commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend while taking into account the Company's health and the requirement of the available funds in the context of business development. The Company has determined the dividend policy of income for the year at the maximum as follows:

- *Up to Rp 15,000,000,000 : 30.00%*
- *More than Rp 15,000,000,000 : 40.00%*

The Company will continue to strive to provide the best investment return to all shareholders of the Company while considering the Company's funding needs for the following year and the dividend policy adopted by Woori Card, Co., Ltd., as the controlling shareholder.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company continues to comply with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 concerning Financing Companies, which among others regulates the following provisions:

- *The minimum paid-up capital of the Company is Rp 100,000,000,000;*
- *The number of loans owned by the Company compared to its own capital and subordinated loans is reduced by a maximum investment of 10 times, both for foreign and domestic loans.*

Based on Article 79 of the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding the implementation of Financing Company Business, the maximum gearing ratio is 10.

In accordance with general practices, the Company evaluates its capital structure through a debt-to-equity net to investment ratio (gearing ratio) that is calculated by dividing the debt to capital. Debt is total of the bank loans and loan from third parties issued as presented in the statement of financial position. As at December 31, 2025 and 2024, the calculation of the ratio are as follows:

	2025	2024	
Jumlah pinjaman (a)	1.502.860.050.550	854.115.094.726	*Total debt (a)*
Jumlah ekuitas (b)	1.166.192.604.795	1.122.965.320.890	*Total equity (b)*
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	**1,29**	**0,76**	***Debt-to-equity ratio***

36. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Berdasarkan Pasal 72 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 47/POJK.05/2020 tanggal 26 November 2020 tentang perizinan usaha dan kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 250.000.000.000.

Rasio ekuitas terhadap modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 264,09% dan 254,30%.

Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba neto dengan modal sendiri. Laba atas ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 16,02% dan 19,97%.

Berdasarkan Pasal 90 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, jumlah minimum rasio permodalan paling sedikit sebesar 10% (sepuluh persen).

36. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Based on Article 72 of the Financial Service Authority of the Republic of Indonesia Regulation No. 47/POJK.05/2020 dated November 26, 2020 pertaining to business and institutional licensing of Financing Company and Islamic Financing Company, the Company's paid-up capital of minimum Rp 250,000,000,000.

The Company's equity to the paid-up capital ratio as at December 31, 2025 and 2024 are 264.09% and 254.30%, respectively.

The return on equity ratio is used to determine the Company's ability to earn profits from invested capital and is reflected in the comparison between net income and own capital. The Company's return on equity as at December 31, 2025 and 2024 are 16.02% and 19.97%, respectively.

Based on Article 90 of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Regulation No. 35/POJK.05/ 2018 dated December 27, 2018 concerning the implementation of Financing Company Business, the minimum capital ratio is at least 10% (ten percent).

37. PENGUNGKAPAN RASIO KEUANGAN BERDASARKAN POJK NO. 35/POJK.05/2018

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan", Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio tersebut dihitung oleh manajemen berdasarkan formula dalam SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang "Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah". Pengungkapan ini ditujukan untuk tujuan kepatuhan terhadap POJK, di mana terdapat kemungkinan rasio tersebut akan berbeda ketika dihitung berdasarkan SAK.

Berikut ini adalah tabel rasio-rasio keuangan berdasarkan POJK tersebut (tidak diaudit):

37. FINANCIAL RATIOS DISCLOSURES PURSUANT TO POJK NO. 35/POJK.05/2018

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 31, 2018 on "Business Operation of Financing Company", the Company is required to meet several financial ratios. These ratios have been computed by management based on a formula under SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 on "Health Level Assessment for Financing and Sharia Financing Company". This disclosure is intended for compliance with POJK, where there is a probability that the ratio will be different when computed based on SAK.

The following table are the financial ratios based on POJK (unaudited):

	2025	2024	
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap jumlah aset (minimum 40%)	94,90%	95,21%	*Net financing receivables to total asset ratio (minimum 40%)*
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	1,68x	2,14x	*Net financing receivables to funding ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan jumlah saldo piutang pembiayaan (minimum 10%)	28,41%	22,13%	*Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio (minimum 10%)*
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (maksimum 5%)	3,71%	2,80%	*Non-performing financing ratio (maximum 5%)*
Rasio permodalan (minimum 10%)	45,91%	62,68%	*Capital ratio (minimum 10%)*
Gearing ratio	1,29x	0,76x	*Gearing ratio*
Rasio ekuitas terhadap modal disetor (minimum 50%)	264,09%	254,30%	*Equity to paid-up capital ratio (minimum 50%)*

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Rekonsiliasi antara perubahan pada aset tetap yang terkait dengan aktivitas investasi adalah sebagai berikut:

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Reconciliation on the change in property and equipment with investing activities are as follows:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap dari:			*Additions of property and equipment from:*
Liabilitas sewa	1.323.823.346	-	*Lease liabilities*
Piutang lain-lain	-	1.328.716.102	*Other receivables*
Jumlah	**1.323.823.346**	**1.328.716.102**	***Total***

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

2025

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/Cash Flows: Kas Masuk/ *Cash Flows*	Arus Kas/Cash Flows: Kas Keluar/ *Cash Outflows*	Nonkas/ *Non-cash Changes*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Utang bank	704.553.263.136	1.162.303.758.811	(364.041.415.843)	44.444.446	1.502.860.050.550	*Bank loanss*
Pinjaman pihak ketiga	149.561.831.590	-	(149.561.831.590)	-	-	*Loan from third parties*
Liabilitas sewa	5.461.482.609	-	(3.487.986.000)	1.783.916.515	3.757.413.124	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**859.576.577.335**	**1.162.303.758.811**	**(517.091.233.433)**	**1.828.360.961**	**1.506.617.463.674**	***Total liabilities from financing activities***

2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/Cash Flows: Kas Masuk/ *Cash Flows*	Arus Kas/Cash Flows: Kas Keluar/ *Cash Outflows*	Nonkas/ *Non-cash Changes*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Utang bank	578.999.016.195	356.771.568.658	(232.633.988.383)	1.416.666.666	704.553.263.136	*Bank loans*
Pinjaman pihak ketiga	150.790.039.909	-	(1.228.208.319)	-	149.561.831.590	*Loan from third parties*
Liabilitas sewa	7.314.131.418	-	(2.523.000.000)	670.351.191	5.461.482.609	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**737.103.187.522**	**356.771.568.658**	**(236.385.196.702)**	**2.087.017.857**	**859.576.577.335**	***Total liabilities from financing activities***

2025
Laporan Tahunan
Annual Report

PT Woori Finance Indonesia Tbk

Chase Plaza Lt. 16
Jl. Jendral Sudirman
Kav. 21 Jakarta, 12920

Telp : +62215200434
Fax : +62215209160
E-mail : cs@woorifinance.co.id
Website : www.woorifinance.co.id